

**PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
dan entitas anak/*and subsidiaries***

Laporan keuangan interim konsolidasian
beserta laporan rewiu akuntan independen pada tanggal
30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut dengan angka perbandingan
pada tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit)
dan enam bulan yang berakhir pada
tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit)/
*Interim consolidated financial statements
with independent accountants' review report
as of June 30, 2012 (Unaudited) and the six months then
ended with comparative figures as of December 31, 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010 (As Restated)
(Unaudited) and for the six months ended
June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited)*



Surat pernyataan direksi tentang tanggung jawab atas laporan keuangan interim konsolidasian tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dan Enritas Anak

Directors statement letter relating to the responsibility on the interim consolidated financial statements June 30, 2012 and December 31, 2011 PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk and Subsidiaries

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We the undersigned:

- | | | | |
|--|--|---|--|
| 1. Nama | : Hendi Prio Santoso | : | Name 1. |
| Alamat Kantor | : Jl. K.H. Zainul Arifin No.20, Jakarta | : | Address |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain | : Jl. Cipete No. 15A
RT 001/004, Kel. Cipete Selatan
Cilandak, Jakarta Selatan | : | Residential Address
(as in identity card or other
qualifier) |
| Nomor Telepon | : +6221 633 9524 | : | Telephone |
| Jabatan | : Direktur Utama / <i>President Director</i> | : | Title |
| 2. Nama | : Riza Pahlevi Tabrani | : | Name 2. |
| Alamat Kantor | : Jl. K.H. Zainul Arifin No.20, Jakarta | : | Address |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain | : Jl. Tebet Barat I/23
RT 008/003, Tebet Barat
Tebet, Jakarta Selatan | : | Residential Address
(as in identity card or other
qualifier) |
| Nomor Telepon | : +6221 633 4838 | : | Telephone |
| Jabatan | : Direktur Keuangan / <i>Finance Director</i> | : | Title |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim konsolidasian; | 1. <i>We are responsible for the preparation and the presentation of the interim consolidated financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan interim konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; dan | 2. <i>The interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; and</i> |
| a. Semua informasi dalam laporan keuangan interim konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the Company's interim consolidated financial statements;</i> |
| b. Laporan keuangan interim konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. <i>The Company's interim consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts.</i> |
| 3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan dan Entitas Anak. | 3. <i>We are responsible for the Company's and Subsidiaries' internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, 10 Agustus 2012

Direktur Utama/*President Director*

Direktur Keuangan/*Finance Director*

Hendi Prio Santoso



Riza Pahlevi Tabrani

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
BESERTA LAPORAN REVIU AKUNTAN INDEPENDEN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 1 JANUARI 2011/
31 DESEMBER 2010 (DISAJIKAN KEMBALI)
(TIDAK DIAUDIT) DAN ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2011 (DISAJIKAN KEMBALI)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS WITH INDEPENDENT
ACCOUNTANTS' REVIEW REPORT AS OF JUNE
30, 2012 (UNAUDITED) AND THE SIX MONTHS
THEN ENDED WITH COMPARATIVE FIGURES AS
OF DECEMBER 31, 2011 AND JANUARY 1,
2011/DECEMBER 31, 2010 (AS RESTATED)
(UNAUDITED) AND FOR SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2011
(AS RESTATED) (UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman
Laporan Reviu Akuntan Independen	
Laporan Posisi Keuangan Interim Konsolidasian	1-2
Laporan Laba Rugi Komprehensif Interim Konsolidasian	3-4
Laporan Perubahan Ekuitas Interim Konsolidasian ...	5
Laporan Arus Kas Interim Konsolidasian	6
Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian	7-198

	Page
<i>Independent Accountants' Review Report</i>	
<i>Interim Consolidated Statements of Financial Position.....</i>	1-2
<i>Interim Consolidated Statements of Comprehensive Income.....</i>	3-4
<i>Interim Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	5
<i>Interim Consolidated Statements of Cash Flows ...</i>	6
<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements.....</i>	7-198

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Akuntan Independen

Laporan No. RPC-556/PSS/2012/DAU

Pemegang Saham, Dewan Direksi dan Komisaris
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

Kami telah melakukan reviu atas laporan posisi keuangan interim konsolidasian PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak tanggal 30 Juni 2012, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas interim konsolidasian untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan interim konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Kami tidak melakukan reviu yang sama atas laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 yang telah disajikan kembali dan laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas interim konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 yang telah disajikan kembali.

Kami melaksanakan reviu berdasarkan standar yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Reviu atas laporan keuangan interim terutama meliputi penerapan prosedur analitik terhadap data keuangan dan permintaan keterangan kepada orang yang bertanggung jawab atas berbagai hal yang berkaitan dengan akuntansi dan keuangan. Lingkup reviu ini sangat sempit bila dibandingkan dengan lingkup audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan IAPI yang bertujuan untuk memberikan pendapat atas laporan keuangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan pendapat seperti itu.

Berdasarkan reviu kami, kami tidak menemukan indikasi perlunya modifikasi material terhadap laporan keuangan interim konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tanggal 30 Juni 2012 dan untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, agar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Accountants' Report

Report No. RPC-556/PSS/2012/DAU

The Shareholders, Boards of Directors and
Commissioners
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

We have reviewed the interim consolidated statement of financial position of PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (the "Company") and its Subsidiaries as of June 30, 2012, and the related interim consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the six months then ended. These interim consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. We did not make a similar review of the restated consolidated statements of financial position as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010, and of the restated interim consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the six months ended June 30, 2011.

We conducted our review in accordance with standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). A review of interim financial statements consists principally of applying analytical procedures to financial data and making inquiries of persons responsible for financial and accounting matters. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with auditing standards established by the IICPA, the objective of which is the expression of an opinion regarding the financial statements taken as a whole. Accordingly, we do not express such an opinion.

Based on our review, we are not aware of any material modifications that should be made to the interim consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries as of June 30, 2012 and for the six months then ended for them to be in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Akuntan Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-556/PSS/2012/DAU (lanjutan)

Kami sebelumnya telah mengaudit, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, sebelum penyajian kembali yang didiskusikan dalam kalimat berikut, yang tidak disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir, dan dalam laporan kami bertanggal 6 Maret 2012, kami menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan posisi keuangan tersebut dan mencantumkan paragraf penjelasan mengenai penyajian kembali laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 sebagai akibat dari penerapan secara retrospektif beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang telah direvisi, yang mulai berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2011. Seperti yang dijelaskan pada Catatan 2r atas laporan keuangan interim konsolidasian, efektif sejak tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", secara retrospektif, yang mengakibatkan penyajian kembali laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas interim konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011. Kami tidak mengaudit ataupun mereviu dan menerbitkan laporan atas laporan keuangan konsolidasian yang telah disajikan kembali tersebut.

Independent Accountants' Report (continued)

Report No. RPC-556/PSS/2012/DAU (continued)

We have previously audited, in accordance with auditing standards established by the IICPA, the consolidated statements of financial position of the Company and its Subsidiaries as of December 31, 2011 and 2010, prior to the restatement discussed in the following sentence, not presented herein, and in our report dated March 6, 2012, we expressed an unqualified opinion on those statements and included an explanatory paragraph that describes the restatement of the consolidated statements of financial position as of December 31, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009 as a result of the retrospective application of certain revised Statements of Financial Accounting Standards that became effective on January 1, 2011. As described in Note 2r to the interim consolidated financial statements, effective on January 1, 2012, the Company and its Subsidiaries applied Statements of Financial Accounting Standards No. 10 (Revised 2010), "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates", on a retrospective basis resulting in the restatement of the consolidated statements of financial position as of December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, and of the interim consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the six months ended June 30, 2011. We have not audited nor reviewed and reported on these restated consolidated financial statements.

Purwantonono, Suherman & Surja



Indrajuwana Komala Widjaja

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0696/Public Accountant Registration No. AP.0696

10 Agustus 2012/August 10, 2012

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) Dengan Angka
Perbandingan 31 Desember 2011 dan 1 Januari
2011/31 Desember 2010 (Disajikan Kembali)
(Tidak Diaudit) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
June 30, 2012 (Unaudited) With Comparative
Figures as of December 31, 2011 and January 1,
2011/December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,2e,2f,2r,5, 32,34,38,39,42	1,158,405,684	1,141,361,864	1,230,741,263	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	2d,2e,2f,2r,5,18, 32,34,37,38,39,42	2,982,061	3,624,251	707,189	Restricted cash
Investasi jangka pendek	2d,2f,2h,2r,3,6, 32,37,38,39	94,031,880	27,276,060	-	Short-term investments
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US\$13.521.159 pada tanggal 30 Juni 2012, US\$12.379.728 pada tanggal 31 Desember 2011 dan US\$10.966.854 pada tanggal 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010	2d,2f,2r,3,7, 25,32,37,38,39 2d,2r,8,10, 25,37,38,39 2g,2r,9	185,316,217	219,462,759	210,387,486	Trade receivables - net of allowance for impairment losses of US\$13,521,159 as of June 30, 2012, US\$12,379,728 as of December 31, 2011 and US\$10,966,854 as of January 1, 2011/ December 31, 2010
Piutang lain-lain - neto	25,37,38,39	21,991,578	5,896,009	6,150,616	Other receivables - net
Persediaan - neto	2g,2r,9	2,518,583	1,974,322	2,564,799	Inventories - net
Uang muka jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2f,2r,8,10, 32,34,39,42	73,392,180	101,737,023	84,043,351	Current maturities of advances
Pajak dibayar di muka	2r,2s,19,39	336,870	156,482	1,829,809	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	2r,11	2,863,830	5,267,466	5,859,398	Prepaid expenses
Total Aset Lancar		1,541,838,883	1,506,756,236	1,542,283,911	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Uang muka - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2f,2r,8,10, 32,34,39,42	83,609,766	81,075,539	119,573,324	Advances - net of current maturities
Aset pajak tangguhan - neto	2r,2s,3,19	32,095,840	20,788,713	15,684,989	Deferred tax assets - net
Penyertaan saham	2f,2h,2j,2r,12,32,34	51,365,367	45,000,454	21,490,854	Investment in shares of stock
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar sebesar US\$1.186.640.975 pada tanggal 30 Juni 2012, US\$1.098.042.555 pada tanggal 31 Desember 2011 dan US\$909.671.553 pada tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010)	2i,2j,2m,2r,3, 13,24,25,34,41	1,689,715,162	1,733,532,415	1,837,398,444	Fixed assets - net of accumulated depreciation of US\$1,186,640,975 as of June 30, 2012, US\$1,098,042,555 as of December 31, 2011 and US\$909,671,553 as of January 1, 2011/ December 31, 2010)
Estimasi tagihan pajak	2r,2s,19	9,200,196	9,802,057	162,531	Estimated claims for tax refund
Aset tak berwujud - neto	2r,2k,14	2,593,861	1,229,796	1,129,660	Intangible assets - net
Lain-lain		1,602,613	1,987,596	2,433,686	Others
Total Aset Tidak Lancar		1,870,182,805	1,893,416,570	1,997,873,488	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		3,412,021,688	3,400,172,806	3,540,157,399	TOTAL ASSETS

Lihat laporan akuntan independen atas revidu terhadap laporan keuangan interim konsolidasian.
Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See independent accountants' report on review of the interim consolidated financial statements.
The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) Dengan Angka
Perbandingan 31 Desember 2011 dan 1 Januari
2011/31 Desember 2010 (Disajikan Kembali)
(Tidak Diaudit) (Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
June 30, 2012 (Unaudited) With Comparative
Figures as of December 31, 2011 and January 1,
2011/December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2d,2f,2r,15, 32,34,37,38	87,515,852	61,149,611	71,626,169	Trade payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	2d,2p,2r,16,17, 18,37,38,39	39,677,785	72,268,277	78,121,337	Accrued liabilities
Utang lain-lain	2d,2p,2r,13,16, 17,33,37,38,39	16,489,501	20,785,064	25,011,543	Other payables
Utang pajak	2r,2s,3,19	84,962,611	21,386,261	46,637,684	Taxes payable
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2d,2f,2l,2r,17, 18,32,34,37,38,39	98,513,384	98,257,111	227,470,654	Current maturities of long-term loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		327,159,133	273,846,324	448,867,387	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2r,2s,19 2d,2r,2v,3	1,409,625	2,585,876	5,380,026	Deferred tax liability - net
Utang derivatif	28,37,38	131,073,204	178,315,793	188,620,017	Derivative payable
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2d,2f,2l,2r,17,18, 32,34,37,38,39	936,961,942	993,976,073	1,194,849,188	Long-term loans - net of current maturities
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2q,2r,3,30	140,853,897	68,585,122	47,756,361	Estimated liabilities for employees' benefits
Pendapatan diterima di muka	2r,34	3,431,200	3,510,546	3,668,992	Unearned income
Total Liabilitas Jangka Panjang		1,213,729,868	1,246,973,410	1,440,274,584	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		1,540,889,001	1,520,819,734	1,889,141,971	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal US\$0,014 per saham					Share capital Par value US\$0.014 per share
Modal dasar - 70.000.000.000 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 69.999.999.999 Saham seri B					Authorized - 70,000,000,000 shares which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 69,999,999,999 Series B share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 24.241.508.196 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 24.241.508.195 saham Seri B	2r,20	344,018,831	344,018,831	344,018,831	Issued and fully paid - 24,241,508,196 shares which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 24,241,508,195 Series B shares
Modal saham diperoleh kembali	2r,20	(251,054)	(251,054)	(251,054)	Treasury stock
Modal disetor lainnya	2n,2r,20	192,555,960	192,555,960	192,555,960	Other paid-in capital
Saldo laba	2r,21,33				Retained earnings
Dicadangkan		1,093,670,872	789,957,094	528,622,591	Appropriated
Tidak dicadangkan		167,532,372	439,246,778	484,371,222	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	2c 2r,2s,6,19	(86,453,385)	(33,492,519)	(34,049,180)	Other components of equity
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		1,711,073,596	1,732,035,090	1,515,268,370	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	2c,2r,31	160,059,091	147,317,982	135,747,058	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		1,871,132,687	1,879,353,072	1,651,015,428	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		3,412,021,688	3,400,172,806	3,540,157,399	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat laporan akuntan independen atas revidu terhadap laporan keuangan interim konsolidasian.
Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See independent accountants' report on review of the interim consolidated financial statements.
The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni
2012 (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit)
(Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME**

**Six Months Ended June 30, 2012 (Unaudited) With
Comparative Figures for Six Months Ended
June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012 (Enam Bulan/ Six Months)	Catatan/ Notes	30 Jun. 2011/ Jun. 30, 2011 (Enam Bulan/ Six Months) (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
PENDAPATAN NETO	1,180,989,500	2f,2o,2r,2t, 22,32,40	1,079,764,306	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(457,866,211)	2f,2o,2r,2t, 23,32,34,40	(407,586,888)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	723,123,289		672,177,418	GROSS PROFIT
BEBAN OPERASI				OPERATING EXPENSES
Distribusi dan transmisi	(124,160,975)	2o,2r,2t,13,24 2o,2r,2t,7,8,	(102,549,691)	<i>Distribution and transmission</i>
Umum dan administrasi	(80,399,497)	13,25,30,33	(78,415,690)	<i>General and administrative</i>
Total Beban Operasi	(204,560,472)		(180,965,381)	Total Operating Expenses
LABA OPERASI	518,562,817		491,212,037	OPERATING PROFIT
Laba perubahan nilai wajar derivatif - neto	34,158,859	2r,2v,28	22,092,382	<i>Gain on change in fair value of derivative - net</i>
Pendapatan keuangan	14,135,703	2o,2r,5,27	19,639,352	<i>Finance income</i>
Laba (rugi) kurs - neto	1,980,256	2r,29	(9,193,094)	<i>Gain (loss) on foreign exchange - net</i>
Beban keuangan	(11,100,081)	2o,2r,18,26	(13,780,179)	<i>Finance cost</i>
Bagian rugi entitas asosiasi	(5,863,485)		(453,368)	<i>Share in loss of associates</i>
Pendapatan lain-lain	16,084,494	2o,2r	6,891,312	<i>Other income</i>
Beban lain-lain	(599,693)	2o,2r	(285,988)	<i>Other expenses</i>
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK	567,358,870		516,122,454	PROFIT BEFORE TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(142,699,045)	2r,2s,19	(131,236,840)	<i>Current</i>
Tangguhan	(1,387,750)	2r,2s,19	7,196,580	<i>Deferred</i>
Beban Pajak - Neto	(144,086,795)		(124,040,260)	<i>Tax Expense - Net</i>
LABA PERIODE BERJALAN	423,272,075		392,082,194	PROFIT FOR THE PERIOD
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Aset keuangan tersedia untuk dijual	567,996	2d,2f,2h,2r,6	50,290	<i>Available-for-sale financial assets</i>
Kerugian aktuarial	(6,374,044)	2q,30	-	<i>Actuarial losses</i>
Pajak penghasilan terkait	1,473,407	2s,19	-	<i>Income tax effect</i>
Kerugian aktuarial, setelah pajak	(4,900,637)	2q,30	-	<i>Actuarial losses, net of tax</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Entitas Anak - neto	(1,195,394)	2r	562,727	<i>Difference in foreign currency translation of the financial statements of Subsidiaries - net</i>
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	(5,528,035)		613,017	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	417,744,040		392,695,211	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Lihat laporan akuntan independen atas revidu terhadap laporan keuangan interim konsolidasian.
Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See independent accountants' report on review of the interim consolidated financial statements.
The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF INTERIM
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni
2012 (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit)
(Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
Six Months Ended June 30, 2012 (Unaudited) With
Comparative Figures for Six Months Ended
June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012 (Enam Bulan/ Six Months)	Catatan/ Notes	30 Jun. 2011/ Jun. 30, 2011 (Enam Bulan/ Six Months) (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
TOTAL LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	409,819,913		381,221,690	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	13,452,162	2c	10,860,504	Non-controlling interests
TOTAL	423,272,075		392,082,194	TOTAL
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	404,354,707		381,832,095	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	13,389,333	2c	10,863,116	Non-controlling interests
TOTAL	417,744,040		392,695,211	TOTAL
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK PER SAHAM, DASAR	0.02	2r,2u,36	0.02	PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY PER SHARE, BASIC

Lihat laporan akuntan independen atas revidu terhadap laporan keuangan interim konsolidasian.
Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See independent accountants' report on review of the interim consolidated financial statements.
The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2012 (Tidak diaudit) Dengan Angka Perbandingan Untuk Enam
Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit)
(Disajikan Dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Six Months Ended June 30, 2012 (Unaudited) With Comparative Figures for Six Months Ended June 30, 2011
(As Restated) (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Entity														
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Modal Saham Diperoleh Kembali/ Treasury Stock	Modal Disetor Lainnya/ Other Paid in Capital	Saldo Laba/Retained Earning		Komponen Ekuitas Lainnya/Other Components of Equity							Total Ekuitas/ Total Equity	
				Dicadangkan/ Appropriated	Tidak Dicadangkan/ Unappropriated	Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference Arising from Restructuring Transaction among Entities under Common Control	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak/ Difference in Foreign Currency Translation of the Financial Statements of a Subsidiary	Keuntungan dan kerugian aktuarial/ Actuarial gains and losses	Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual/ Available for-sale financial assets	Total Komponen Ekuitas Lainnya/ Total Other Components of Equity	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010, disajikan kembali	2r	344,018,831	(251,054)	192,555,960	528,622,591	484,371,222	(35,301,648)	1,252,468	-	-	(34,049,180)	135,747,058	1,651,015,428	Balance as of January 1, 2011/ December 31, 2010, as restated
Laba periode berjalan, disajikan kembali	2r	-	-	-	-	381,221,690	-	-	-	-	-	10,860,504	392,082,194	Profit for the period, as restated
Pendapatan komprehensif lain periode berjalan, disajikan kembali	2r	-	-	-	-	-	-	560,115	-	50,290	610,405	2,612	613,017	Other comprehensive income for the period, as restated
Total pendapatan komprehensif periode berjalan, disajikan kembali	2r	-	-	-	-	381,221,690	-	560,115	-	50,290	610,405	10,863,116	392,695,211	Total comprehensive income for the period, as restated
Pembayaran dividen	21	-	-	-	-	(435,557,506)	-	-	-	-	-	-	(435,557,506)	Payment of dividends
Dana untuk program kemitraan	21	-	-	-	-	(14,518,584)	-	-	-	-	-	-	(14,518,584)	Funds for partnership program
Dana untuk program bina lingkungan	21	-	-	-	-	(14,518,584)	-	-	-	-	-	-	(14,518,584)	Funds for community development
Pencadangan saldo laba untuk cadangan tujuan	21	-	-	-	261,334,503	(261,334,503)	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation for specific reserve
Pembayaran dividen dari Entitas Anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(9,520,665)	(9,520,665)	Payment of dividends by a Subsidiary
Saldo pada tanggal 30 Juni 2011, disajikan kembali	2r	344,018,831	(251,054)	192,555,960	789,957,094	139,663,735	(35,301,648)	1,812,583	-	50,290	(33,438,775)	137,089,509	1,569,595,300	Balance as of June 30, 2011, as restated
Saldo pada tanggal 1 Januari 2012, sebelum penyesuaian		344,018,831	(251,054)	192,555,960	789,957,094	439,246,778	(35,301,648)	689,712	-	1,119,417	(33,492,519)	147,317,982	1,879,353,072	Balance, January 1, 2012, before adjustment
Penyesuaian neto yang timbul dari penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja"		-	-	-	-	-	-	-	(47,495,660)	-	(47,495,660)	(648,224)	(48,143,884)	Net adjustment arising from adoption of Statement of Financial Accounting Standard ("PSAK") No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits"
Setelah penyesuaian		344,018,831	(251,054)	192,555,960	789,957,094	439,246,778	(35,301,648)	689,712	(47,495,660)	1,119,417	(80,988,179)	146,669,758	1,831,209,188	After adjustment
Laba periode berjalan		-	-	-	-	409,819,913	-	-	-	-	-	13,452,162	423,272,075	Profit for the period
Pendapatan komprehensif lain periode berjalan		-	-	-	-	-	-	(1,195,492)	(4,837,710)	567,996	(5,465,206)	(62,829)	(5,528,035)	Other comprehensive income for the period
Total pendapatan komprehensif periode berjalan		-	-	-	-	409,819,913	-	(1,195,492)	(4,837,710)	567,996	(5,465,206)	13,389,333	417,744,040	Total comprehensive income for the period
Pembayaran dividen	21	-	-	-	-	(352,205,589)	-	-	-	-	-	-	(352,205,589)	Payment of dividends
Dana untuk program kemitraan	21	-	-	-	-	(12,807,476)	-	-	-	-	-	-	(12,807,476)	Funds for partnership program
Dana untuk program bina lingkungan	21	-	-	-	-	(12,807,476)	-	-	-	-	-	-	(12,807,476)	Funds for community development
Pencadangan saldo laba untuk cadangan tujuan	21	-	-	-	303,713,778	(303,713,778)	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation for specific reserve
Saldo pada tanggal 30 Juni 2012		344,018,831	(251,054)	192,555,960	1,093,670,872	167,532,372	(35,301,648)	(505,780)	(52,333,370)	1,687,413	(86,453,385)	160,059,091	1,871,132,687	Balance as of June 30, 2012

Lihat laporan akuntan independen atas revidi terhadap laporan keuangan interim konsolidasian.
Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

See Independent accountants' report on review of the interim consolidated financial statements.
The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASIAN
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni
2012 (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit)
(Disajikan Dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
Six Months Ended June 30, 2012 (Unaudited) With
Comparative Figures for Six Months Ended
June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012 (Enam Bulan/ Six Months)	Catatan/ Notes	30 Jun. 2011/ Jun. 30, 2011 Six Months) (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1,232,426,782		1,088,846,657	Receipts from customers
Penerimaan dari penghasilan bunga	16,567,909		23,503,674	Receipts from interest income
Pembayaran kepada pemasok	(435,031,833)		(399,662,141)	Payments to suppliers
Pembayaran untuk beban operasi dan aktivitas operasi lainnya	(71,368,508)		(67,239,014)	Payments for operating expenses and other operating activities
Pembayaran pajak penghasilan setelah dikurangi penerimaan dari tagihan pajak	(112,023,443)		(133,420,162)	Payments for income taxes net-of receipts from claims for tax refund
Pembayaran kepada manajemen dan karyawan	(38,077,321)		(16,280,669)	Payments to management and employees
Pembayaran bunga	(8,963,752)		(12,033,481)	Payments for interest
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	583,529,834		483,714,864	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan investasi jangka pendek	(66,613,060)	6	(5,993,750)	Additions to short-term investments
Penambahan aset tetap	(47,444,798)		(28,264,715)	Additions to fixed assets
Penambahan penyertaan saham	(12,228,398)		-	Increase in investment in shares of stock
Penambahan (pengurangan) kas yang dibatasi penggunaannya	(642,189)		2,917,061	Additions (deductions) to restricted cash
Penambahan biaya ditangguhkan	(8,924)		(928)	Increase in deferred charges
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(126,937,369)		(31,342,332)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan atas penyertaan saham oleh kepentingan nonpengendali Entitas Anak	4,715	12	-	Receipts from the issuance of shares to non-controlling interest of the Subsidiary
Pembayaran dividen	(316,491,441)	21	-	Payments of dividends
Pembayaran pinjaman	(49,701,959)		(299,698,339)	Payments of loans
Pembayaran untuk program kemitraan dan bina lingkungan	(25,096,388)		-	Payments for partnership and community development program
Pembayaran atas derivatif	(13,083,730)		(2,257,653)	Payment of derivative
Hasil pinjaman utang	-		221,598	Proceeds from loan borrowings
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(404,368,803)		(301,734,394)	Net cash used in financing activities
Pengaruh perubahan kurs neto dari kas dan setara kas	(35,179,842)		15,547,500	Net effects foreign exchange differences from cash and cash equivalents
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	17,043,820		166,185,638	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	1,141,361,864		1,230,741,263	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	1,158,405,684	2e,5	1,396,926,901	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Lihat laporan akuntan independen atas reviu terhadap laporan keuangan interim konsolidasian.
Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See independent accountants' report on review of the interim consolidated financial statements.
The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk ("Perusahaan") pada awalnya bernama Firma L. J. N. Eindhoven & Co. Gravenhage yang didirikan pada tahun 1859. Kemudian, pada tahun 1950, pada saat diambil alih oleh Pemerintah Belanda, Perusahaan diberi nama NV. Netherland Indische Gaz Maatschapij (NV. NIGM). Pada tahun 1958, saat diambil alih oleh Pemerintah Republik Indonesia, nama Perusahaan diganti menjadi Badan Pengambil Alih Perusahaan-Perusahaan Listrik dan Gas (BP3LG) yang kemudian beralih status menjadi BPU-PLN pada tahun 1961. Pada tanggal 13 Mei 1965, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19/1965, Perusahaan ditetapkan sebagai perusahaan negara dan dikenal sebagai Perusahaan Negara Gas (PN. Gas). Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 27 tahun 1984, PN. Gas diubah menjadi Perusahaan Umum ("Perum") dengan nama Perusahaan Umum Gas Negara. Setelah itu, status Perusahaan diubah dari Perum menjadi perusahaan perseroan terbatas yang dimiliki oleh negara ("Persero") dan namanya berubah menjadi PT Perusahaan Gas Negara (Persero) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 37 tahun 1994 dan Akta Pendirian Perusahaan No. 486 tanggal 30 Mei 1996 yang diaktakan oleh Notaris Adam Kasdarmaji, S.H. Akta Pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7729HT.01.01.Th.96. tanggal 31 Mei 1996 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 8508 Tambahan Berita Negara No. 80 tanggal 4 Oktober 1996.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris No. 107 dari Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., tanggal 22 Mei 2012, yang mengatur, antara lain, perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan ini telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.10-28564 tanggal 2 Agustus 2012.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (the "Company") originally named Firma L. J. N. Eindhoven & Co. Gravenhage, was established in 1859. Subsequently, the entity was named NV. Netherland Indische Gaz Maatschapij (NV. NIGM), when the Dutch Government took control in 1950. In 1958, when the Government of the Republic of Indonesia took over the entity, the Company's name was changed to Badan Pengambil Alih Perusahaan-Perusahaan Listrik dan Gas (BP3LG) and then later became BPU-PLN in 1961. On May 13, 1965, based on Government Regulation No. 19/1965, the entity was declared as a state-owned company ("Perusahaan Negara") and became known as Perusahaan Negara Gas (PN. Gas). Based on Government Regulation No. 27 year 1984, PN. Gas was converted into a public Service Enterprise ("Perum") under the name Perusahaan Umum Gas Negara. Afterwards, the status of the Company was changed from Perum to a state-owned limited liability company ("Persero") and the name was changed to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) based on Government Regulation No. 37 year 1994 and the Deed of Establishment No. 486 dated May 30, 1996 as notarized by Adam Kasdarmaji, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-7729HT.01.01.Th.96. dated May 31, 1996 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 8508 dated October 4, 1996, Supplement No. 80.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 107 of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., dated May 22, 2012, concerning, among others, the change in the composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company. The amendments were reported to and accepted by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acknowledgment Letter No. AHU-AH.01.10-28564 dated August 2, 2012.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 13 Juni 2008 dan diaktakan dengan Akta Notaris No. 49 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., tanggal 13 Juni 2008, para pemegang saham menyetujui pemecahan nilai nominal saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham, sehingga jumlah saham Perusahaan meningkat dari 14 miliar saham menjadi 70 miliar saham dan jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh yang semula sebesar 4.593.437.193 saham akan meningkat menjadi 22.967.185.965 saham.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 22 Desember 2008 dan diaktakan oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., dengan Akta No. 29, pemegang saham menyetujui untuk dilakukannya pembelian kembali saham Perusahaan (*buy back shares*) dengan alokasi dana untuk *buy back* maksimal sebesar Rp450.000.000.000 yang diambil dari cadangan lain Perusahaan.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Pemerintah No. 37 tahun 1994, Perusahaan bertujuan untuk melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional, khususnya di bidang pengembangan pemanfaatan gas bumi untuk kepentingan umum serta penyediaan gas dalam jumlah dan mutu yang memadai untuk melayani kebutuhan masyarakat.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan perencanaan, pembangunan, pengelolaan dan usaha hilir bidang gas bumi yang meliputi kegiatan pengolahan, pengangkutan, penyimpanan dan niaga, perencanaan, pembangunan, pengembangan produksi, penyediaan, penyaluran dan distribusi gas buatan; atau usaha lain yang menunjang usaha di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada saat ini, usaha utama Perusahaan adalah distribusi dan transmisi gas bumi ke pelanggan industri, komersial dan rumah tangga.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

Based on the Minutes of the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on June 13, 2008 which were notarized in Notarial Deed No. 49 of Notary Fathiah Helmi, S.H., dated June 13, 2008, the shareholders ratified the stock split of the nominal value of Series A Dwiwarna share and Series B shares from Rp500 per share to Rp100 per share resulting in the increase of the number of the Company's shares from 14 billion shares to become 70 billion shares and increase in the issued and paid-up capital from 4,593,437,193 shares to become 22,967,185,965 shares.

Based on the Minutes of the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on December 22, 2008 which were notarized by Fathiah Helmi, S.H., with Notarial Deed No. 29, the shareholders approved the Company's shares buy-back with maximum fund allocated amounting to Rp450,000,000,000, which was taken from other reserve of the Company's funds.

As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association and in the Government Regulation No. 37 year 1994, the Company's purpose is to implement and support the Government's economic and national development programs, particularly in developing uses of natural gas for the benefit of the public, as well as in the supply of a sufficient volume and quality of gas for public consumption.

To achieve these objectives, the Company is to carry out planning, construction, operating and development of natural gas downstream business which includes processing, transporting, storing and trading, planning, construction, production development, supplying and distribution of processed gas; or other businesses which support the foregoing activities in accordance with prevailing laws and regulations. Currently, the Company's principal business is the distribution and transmission of natural gas to industrial, commercial and household users.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Kantor Pusat Perusahaan berkedudukan di Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20, Jakarta. Untuk mencapai sasaran penjualan yang lebih responsif, Perusahaan membagi wilayah usaha menjadi empat *Strategic Business Unit* (SBU), terbagi dalam:

1. SBU Distribusi Wilayah I, mencakup Wilayah Jawa Bagian Barat sampai dengan Sumatera Selatan, yang terdiri dari Penjualan dan Layanan Area Banten, Jakarta-Bogor, Bekasi-Kerawang, Cirebon dan Palembang.
2. SBU Distribusi Wilayah II, mencakup Wilayah Jawa Bagian Timur, yang terdiri dari Penjualan dan Layanan Area Surabaya, Sidoarjo-Mojokerto dan Pasuruan-Probolinggo.
3. SBU Distribusi Wilayah III, mencakup Wilayah Sumatera Utara dan Kepulauan Riau, yang terdiri dari Penjualan dan Layanan Area Medan, Batam dan Pekanbaru.
4. SBU Transmisi Sumatera - Jawa, dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 024200.K/12/UT/2006 pada tanggal 18 Oktober 2006 sebagai unit bisnis operasi transmisi gas bumi Perusahaan yang berkedudukan di Jakarta serta meliputi wilayah Sumatera - Jawa.

Perusahaan melakukan pembangunan jaringan pipa transmisi gas Sumatera Selatan - Jawa Barat I dan II dengan kapasitas yang diharapkan pada saat proyek beroperasi secara penuh masing-masing sebesar 460 mmscf/d dan 520 mmscf/d (tidak direviu) (Catatan 13).

Perusahaan dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia selaku pemegang saham mayoritas.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company's Head Office is located at Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20, Jakarta. To achieve its responsive sales target, the Company has divided its business areas into four *Strategic Business Units* (SBU), as follows:

1. SBU Distribution I, covers Western Java Region until South Sumatera, which consists of Sales and Service Area Banten, Jakarta-Bogor, Bekasi-Kerawang, Cirebon and Palembang.
2. SBU Distribution II, covers Eastern Java Region, which consists of Sales and Service Area Surabaya, Sidoarjo-Mojokerto and Pasuruan-Probolinggo.
3. SBU Distribution III, covers North Sumatera Region and the Riau Islands, which consists of Sales and Service Area Medan, Batam and Pekanbaru.
4. SBU Sumatera - Java Transmission, established based on Decision Letter of Director No. 024200.K/12/UT/2006 dated October 18, 2006, as a Company's business unit for operation of natural gas transmission domiciled in Jakarta and covers Sumatera - Java region.

The Company commenced the construction of South Sumatera - West Java gas transmission pipeline I and II with maximum expected operating capacity of 460 mmscf/d and 520 mmscf/d (unreviewed), respectively (Note 13).

The Company is majorily owned by the Government of the Republic of Indonesia.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 5 Desember 2003, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 1.296.296.000 saham, yang terdiri dari 475.309.000 saham dari divestasi saham Pemerintah Republik Indonesia, pemegang saham Perusahaan dan 820.987.000 saham baru. Saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 Desember 2003.

c. Penyelesaian Laporan Keuangan Interim Konsolidasian

Laporan keuangan interim konsolidasian ini telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 10 Agustus 2012.

d. Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Pada tanggal 30 Juni 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, persentase kepemilikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung dan total aset Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Entitas Anak, Kegiatan Usaha, Kedudukan, dan Tanggal Pendirian/ Subsidiaries, Business Activities, Domiciles and Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Year of Commercial Operations Started	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership			Total Aset dalam Juta Dolar AS Sebelum Eliminasi/ Total Assets in Millions US Dollar Before Elimination		
		2012	2011	2010	2012	2011	2010
PT Transportasi Gas Indonesia (Transgasindo) Transmisi gas/ Gas transmission Indonesia, 1 Februari 2002/February 1, 2002	2002	59.87%	59.87%	59.87%	601	616	686
PGN Euro Finance 2003 Limited (PGNEF) Bidang keuangan/ Financing company Mauritius, 24 Juli 2003/July 24, 2003	2003**)	100.00%	100.00%	100.00%	-	-	-
PT PGAS Telekomunikasi Nusantara (PGASKOM) Telekomunikasi/Telecommunication Indonesia, 10 Januari 2007/January 10, 2007	2009	99.93%	99.93%	99.93%	12	11	11
PT PGAS Solution (PGASSOL) Konstruksi / Construction Indonesia, 6 Agustus 2009/August 6, 2009	2010	99.91%	99.91%	99.91%	10	5	4

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering

On December 5, 2003, the Company obtained the effective statement from Capital Market Supervisory Agency to conduct the public offering of its 1,296,296,000 shares which comprised of 475,309,000 shares from divestment of the Government of the Republic of Indonesia's shares, the Company's shareholders and 820,987,000 new shares. The Company's shares were listed at the Indonesia Stock Exchange on December 15, 2003.

c. Completion of the Interim Consolidated Financial Statements

The accompanying interim consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Directors on August 10, 2012.

d. Subsidiaries and Associates

As of June 30, 2012, December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, the percentage of ownership of the Company, either directly or indirectly, and total assets of the Subsidiaries are as follows:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

Entitas Anak, Kegiatan Usaha, Kedudukan, dan Tanggal Pendirian/ Subsidiaries, Business Activities, Domiciles and Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Year of Commercial Operations Started	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership			Total Aset dalam Juta Dolar AS Sebelum Eliminasi/ Total Assets in Millions US Dollar Before Elimination		
		2012	2011	2010	2012	2011	2010
PT Saka Energi Indonesia (SEI) Eksplorasi minyak dan gas bumi/ Exploration of oil and gas Indonesia, 27 Juni 2011/June 27, 2011	- *)	100.00%	100.00%	-	3	4	-
PT Gagah Energi Indonesia (GEI) Pengolahan minyak dan gas bumi/ Processing of oil and gas Indonesia, 27 Juni 2011/June 27, 2011	2012	100.00%	100.00%	-	6	4	-
Total/Total					632	640	701

*) Belum beroperasi komersial/Not yet started commercial operation

**) Dalam proses likuidasi/ In the liquidation process

Informasi mengenai Entitas Asosiasi yang dimiliki oleh Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

Information about Associates owned by the Group as of June 30, 2012, December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 are as follows:

Entitas Asosiasi/ Associates	Kedudukan dan Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Domicile and Year of Commercial Operations Started	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		
			2012	2011	2010
PT Nusantara Regas ("PT Regas")	Jakarta, 2012	Pengelolaan dan pengembangan fasilitas FSRT termasuk pembelian LNG dan pemasaran atas hasil pengelolaan fasilitas FSRT/ The management and development of FSRT facilities including purchase of LNG and marketing of products arising from the operations of FSRT facilities	40.00%	40.00%	40.00%
PT Gas Energi Jambi	Jambi, 2005	Transportasi dan distribusi gas bumi/ Transportation and distribution of natural gas	40.00%	40.00%	40.00%

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 22 Mei 2012, para pemegang saham menyetujui susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2012 sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Bayu Krisnamurthi
M. Zamkhani
Bambang Dwijanto
Drs. Kiagus Ahmad Badaruddin
Widya Purnama
Pudja Sunasa

Board of Commissioners
Chairman of the Board of Commissioners
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur Keuangan
Direktur Pengusahaan
Direktur Teknologi dan Pengembangan
Direktur Perencanaan Investasi dan
Manajemen Risiko
Direktur Sumber Daya Manusia dan
Umum

Hendi Prio Santoso
M. Riza Pahlevi Tabrani
Jobi Triananda Hasjim
Djoko Saputro
Muhammad Wahid Sutopo
Hendi Kusnadi

Board of Directors
President Director
Director of Finance
Director of Operations
Director of Technology and Development
Director of Investment Planning and
Risk Management
Director of Human Resources and
General Affairs

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dilaksanakan pada tanggal 6 April 2011, para pemegang saham menyetujui susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama merangkap
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

DR. Tengku Nathan Machmud
Pudja Sunasa
Megananda Daryono
Drs. Kiagus Ahmad Badaruddin
Widya Purnama

Board of Commissioners
Chairman of the Board Commissioners and
also as Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur Keuangan
Direktur Pengusahaan
Direktur Teknologi dan Pengembangan
Direktur Perencanaan Investasi dan
Manajemen Risiko
Direktur Sumber Daya Manusia dan
Umum

Hendi Prio Santoso
M. Riza Pahlevi Tabrani
Ir. Michael Baskoro Palwo Nugroho, M.M. *)
Jobi Triananda Hasjim
Muhammad Wahid Sutopo
Eko Soesanto Tjiptadi

Board of Directors
President Director
Director of Finance
Director of Operations
Director of Technology and Development
Director of Investment Planning and
Risk Management
Director of Human Resources and
General Affairs

*) Berdasarkan RUPSLB tanggal 5 Maret 2012, pemegang saham menyetujui pemberhentian sebagai Direksi.

*) Based on EGMS dated March 5, 2012, the shareholders agreed to discharge as a Director

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 17 Juni 2010, para pemegang saham menyetujui susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010 sebagai berikut:

Based on the Annual General Meeting of the Shareholders on June 17, 2010, the shareholders approved the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of January 1, 2011/December 31, 2010:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Dewan Komisaris

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

DR. Tengku Nathan Machmud
DR. Ir. Kardaya Warnika
DR. Ilyas Saad
Drs. Kiagus Ahmad Badaruddin
DR. Ir. Nenny Miryani Saptadji

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur Keuangan dan Umum
Direktur Pengusahaan
Direktur Pengembangan

Hendi Prio Santoso
M. Riza Pahlevi Tabrani
Ir. Michael Baskoro Palwo Nugroho, M.M
Ir. Bambang Banyudoyo, M.Sc.

1. GENERAL (continued)

e. Boards of Commissioners, Directors and Employees (continued)

Board of Commissioners

Chairman of the Board of Commissioner and also as Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director of Finance and General Affairs
Director of Operations
Director of Development

Pada tanggal 30 Juni 2012, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2012, the members of the Company's audit committee are as follows:

Ketua
Anggota
Anggota
Anggota
Anggota

Pudja Sunasa
Tjahjanto Budisatrio, S.E, M.Ec
Mohamad Slamet Wibowo, S.E., MBA
Imbuh Sulistyarini, S.E., M.Ak
Shalahuddin Haikal, MM, LL.M

Chairman
Member
Member
Member
Member

Pada tanggal 31 Desember 2011, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2011, the members of the Company's audit committee are as follows:

Ketua
Anggota
Anggota
Anggota
Anggota

DR. Tengku Nathan Machmud
Tjahjanto Budisatrio, S.E., M.Ec.
Mohamad Slamet Wibowo, S.E., MBA.
Imbuh Sulistyarini, S.E., M.Ak.
Shalahuddin Haikal, MM, LL.M

Chairman
Member
Member
Member
Member

Pada tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of Januari 1, 2011/December 31, 2010, the members of the Company's audit committee are as follows:

Ketua
Anggota
Anggota
Anggota
Anggota

DR. Ir. Nenny Miryani Saptadji
Tjahjanto Budisatrio, S.E., M.Ec.
Mohamad Slamet Wibowo, S.E., MBA.
Imbuh Sulistyarini, S.E., M.Ak.
Shalahuddin Haikal, MM, LL.M

Chairman
Member
Member
Member
Member

Pada tanggal 30 Juni 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anak (bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") masing-masing adalah 1.922 orang, 1.805 orang dan 1.837 orang (tidak direviu).

As of June 30, 2012, December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, the Company and Subsidiaries (collectively referred to as the "Group") have a total of 1,922, 1,805 and 1,837 permanent employees (unreviewed), respectively.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan interim konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK.

Laporan keuangan interim konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan" dan PSAK No. 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim".

Laporan keuangan interim konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas interim konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan interim konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Kelompok Usaha. Setiap entitas di dalam Kelompok Usaha menetapkan mata uang fungsional sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

Mata uang fungsional Transgasindo dan PT Nusantara Regas adalah Dolar Amerika Serikat, sedangkan untuk PGASKOM, PGASSOL, SEI dan GEI adalah Rupiah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by BAPEPAM-LK.

The interim consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements" and PSAK No. 3 (Revised 2010), "Interim Financial Statements".

The interim consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The interim consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the interim consolidated financial statements is the US Dollar which is the functional currency of the Company and the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

The functional currency of Transgasindo and PT Nusantara Regas is the US Dollar while PGASKOM, PGASSOL, SEI and GEI is the Rupiah.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Pengungkapan

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012 seperti yang diungkapkan pada Catatan ini.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan interim konsolidasian meliputi akun-akun Kelompok Usaha seperti disebutkan pada Catatan 1.d (secara langsung maupun tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Entitas-entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas-entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- (a) kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- (b) kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- (c) kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in Accounting Policy and Disclosures

The accounting policies adopted in the preparation of the interim consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2011, except for the adoption of several amended SAKs which were effective starting on January 1, 2012 as disclosed in this Note.

c. Principles of Consolidation

The interim consolidated financial statements include the accounts of the Group as described in Note 1.d, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50%.

All significant intercompany accounts and transactions have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than a half of the voting power of an entity.

Control also exists when the parent owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- a) power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- b) power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- c) power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity by that board or body; or

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

- (d) kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan interim konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

- d) power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity by that board or body.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the NCI even if that NCI results in a deficit balance.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the interim consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the interim consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Bagian kepemilikan pemegang saham minoritas atas aset neto Entitas Anak disajikan sebagai "Kepentingan Nonpengendali" pada Laporan Posisi Keuangan Interim Konsolidasian. Hak minoritas atas laba (rugi) neto Entitas Anak pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Interim Konsolidasian disajikan sebagai "Laba/Rugi Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali".

Untuk tujuan konsolidasi, laporan keuangan PGASKOM, PGASSOL, SEI dan GEI dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan:

Akun/Accounts

Aset dan liabilitas/
Assets and liabilities

Pendapatan dan beban/
Revenues and expenses

Kurs/Exchange Rates

Kurs rata-rata pembelian dan penjualan Bank Indonesia pada akhir periode pelaporan/
Average buying and selling exchange rate of Bank Indonesia at end of reporting period

Rata-rata tertimbang dari kurs tengah Bank Indonesia selama setahun dalam laporan laba rugi komprehensif/
Weighted-average middle rate of Bank Indonesia during the year of statements of comprehensive income

Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan PGASKOM, PGASSOL, SEI dan GEI ke dalam Dolar Amerika Serikat disajikan dalam akun "Pendapatan komprehensif lainnya - Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak" sebagai bagian dari Komponen Ekuitas Lainnya pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan interim konsolidasian.

d. Aset dan Liabilitas Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Minority interest in net assets of Subsidiaries are presented as "Non-controlling Interests" in the Interim Consolidated Statements of Financial Position. Minority interest in net earnings (loss) of Subsidiaries are presented in the Interim Consolidated Statements of Comprehensive Income as "Profit/Loss for the Period Attributable to Non-Controlling Interests".

For consolidation purposes, the financial statements of PGASKOM, PGASSOL, SEI and GEI are translated into US Dollar using the following:

The difference arising from the translation of PGASKOM, PGASSOL, SEI and GEI's financial statements into Rupiah is presented as "Other Comprehensive Income - Difference in Foreign Currency Translation of the Financial Statements of a Subsidiary" account as part of Other Components of Equity in the equity section of the interim consolidated statements of financial position.

d. Financial Assets and Liabilities

Effective January 1, 2012, the Group applied PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

PSAK No. 50 (Revisi 2010) berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK No. 55 (Revisi 2011) mengatur prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. PSAK ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengukuran nilai wajar dan risiko likuiditas. Pengukuran nilai wajar terkait pos yang dicatat pada nilai wajar disajikan berdasarkan sumber input dengan menggunakan tiga tingkatan hirarki nilai wajar untuk setiap kelas instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar. Sebagai tambahan, PSAK ini mewajibkan rekonsiliasi antara saldo awal dan akhir untuk pengukuran nilai wajar tingkat 3, demikian pula pengungkapan transfer antar tingkatan dalam hirarki nilai wajar. PSAK ini juga menjelaskan lebih lanjut persyaratan pengungkapan risiko likuiditas transaksi derivatif dan aset yang digunakan untuk pengelolaan likuiditas. Pengungkapan pengukuran nilai wajar diungkapkan pada Catatan 38. Pengungkapan risiko likuiditas tidak terpengaruh secara signifikan oleh PSAK ini dan diungkapkan pada Catatan 38.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

PSAK No. 50 (Revised 2010) contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This PSAK requires the disclosures of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

PSAK No. 55 (Revised 2011) establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This PSAK provides the definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others.

PSAK No. 60 requires additional disclosures about fair value measurement and liquidity risk. Fair value measurements related to items recorded at fair value are to be disclosed by source of inputs using the three level fair value hierarchy, by class, for all financial instruments recognized at fair value. In addition, a reconciliation between the beginning and ending balance for level 3 fair value measurements is now required, as well as significant transfers between levels in the fair value hierarchy. The PSAK also clarify the requirements for liquidity risk disclosures with respect to the derivative transactions and assets used for liquidity management. The fair value measurement disclosures are presented in Note 38. The liquidity risk disclosures are not significantly impacted by the PSAK and are presented in Note 38.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga tanggal jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/regular) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya menjadi pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode keuangan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Pinjaman yang diberikan dan piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Financial Assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of the PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

The Group classifies its financial assets as loans and receivables and available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition and where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial period end.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Loans and receivables
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan ini diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya dinyatakan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok ini disajikan sebagai pendapatan keuangan dalam laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian.

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Loans and receivables (continued)

These financial assets are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method. Interest income on this financial assets classification is presented as finance income in the interim consolidated statements of comprehensive income.

In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables and recognized in the interim consolidated statements of comprehensive income.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in the equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (lanjutan)

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- Investasi pada instrumen utang yang tidak ditujukan untuk dimiliki sampai jatuh tempo diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, dan dicatat pada nilai wajar.

(ii) Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Kelompok Usaha melakukan penilaian pada setiap tanggal laporan posisi keuangan apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk menentukan adanya bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan, Kelompok Usaha mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemungkinan adanya insolvabilitas atau kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur dan kelalaian atau penundaan signifikan pembayaran.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Available-for-sale (AFS) financial assets (continued)

The investments classified as AFS are as follows:

- Investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments are carried at cost.
- Investments in debt instruments which are not intended to be held to maturity that have readily determinable are classified as AFS and recorded at fair value.

(ii) Impairment of Financial Assets

The Group assesses at each statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset is impaired.

A financial asset is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset that can be reliably estimated.

To determine whether there is objective evidence that an impairment loss on financial assets have been incurred, the Group considers factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(ii) Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

Kelompok Usaha pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang secara individual signifikan atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau terus diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari utilisasi dari jaminan deposit yang diberikan oleh pelanggan kepada Kelompok Usaha.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(ii) Impairment of Financial Assets (continued)

The Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial assets, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment and the amount of the loss is recognized in the interim consolidated statements of comprehensive income. If a receivable has a variable interest rate, the discount rate used is the current effective interest rate determined under the contract.

The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralized financial asset reflects the cash flows that may result from the utilization of deposit placed by customer to the Group.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(ii) Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit yaitu berdasarkan jenis pelanggan.

Arus kas masa datang dari aset keuangan Kelompok Usaha yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Ketika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapusbukkan dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan piutang diklasifikasikan ke dalam "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, dengan menyesuaikan cadangan kerugian penurunan nilai. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(ii) Impairment of Financial Assets (continued)

The estimated period between a loss occurring and its identification is determined by the management for each identified portfolio. For the purposes of a collective evaluation of impairment, financial assets are grouped on the basis of similar credit risk characteristics by customer type.

Future cash flows in the Group of financial assets that are collectively evaluated for impairment, and are estimated on the basis of the contractual cash flows of the assets in the group and historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the current conditions which did not affect the period on which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist.

When a receivable is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Such receivable are written-off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges relating to receivable, is classified in "Allowance for Impairment Losses".

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized the previously recognized impairment loss is reversed by adjusting the allowance for impairment losses. The amount of the reversal is recognized in the interim consolidated statements of comprehensive income.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(ii) Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan, dikreditkan pada cadangan kerugian penurunan nilai, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan interim konsolidasian, dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

(iii) Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, utang dan pinjaman. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha memiliki ke dua jenis liabilitas keuangan. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (b) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang telah ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

a. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(ii) Impairment of Financial Assets (continued)

Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance for impairment losses, but if after the interim consolidated statement of financial position date, are credited to other operating income.

(iii) Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as financial liabilities at fair value through consolidated statements of comprehensive income, loans and borrowings. As at the consolidated statement of financial position date, the Group has both type of financial liabilities. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group classifies its financial liabilities in the category of (a) financial liabilities at fair value through profit or loss and (b) financial liabilities measured at amortized cost. Financial liabilities are derecognized when the obligations under the contract is discharged or cancelled or expired.

a. Financial liabilities at fair value through profit or loss

This category comprises of financial liabilities classified as held for trading.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(iii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

- a. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai kewajiban diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian sebagai akun "Laba (Rugi) Perubahan Nilai Wajar Derivatif - Neto".

- b. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, Kelompok Usaha mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Termasuk didalamnya adalah nilai pasar dari IDMA (*Interdealer Market Association*) atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) dari Bloomberg dan Reuters pada tanggal laporan posisi keuangan.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(iii) Financial Liabilities (continued)

Initial recognition (continued)

- a. Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified held for trading are included in the interim consolidated statements of comprehensive income and are presented as "Gain (Loss) on Change in Fair Value of Derivative - Net" account.

- b. Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured at amortized cost.

After initial recognition, the Group measures all financial liabilities at amortized cost using effective interest rate method.

(iv) Determination of Fair Value

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the statement of financial position date. The fair value includes IDMA's (*Interdealer Market Association*) quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg and Reuters at statement of financial position date.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(iv) Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*) dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sejenis, menggunakan model-model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan atau teknik penilaian lainnya menggunakan input (sebagai contoh LIBOR *yield curve*, nilai tukar mata uang asing, volatilitas, *counterparty spreads*) yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan interim konsolidasian.

Kelompok Usaha menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan, seperti opsi suku bunga dan *swap* mata uang asing. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

Untuk instrumen yang lebih kompleks, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian internal, yang pada umumnya berdasarkan teknik dan metode penilaian yang umumnya diakui sebagai standar industri.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(iv) Determination of Fair Value (continued)

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

For all other financial instruments which not provided quoted in an active market, fair value is determined using valuation techniques. In these techniques, fair values are estimated from observable data in respect of similar financial instruments, using models to estimate the present value of expected future cash flows or other valuation techniques, using inputs (for example, LIBOR yield curve, foreign currency rates, volatilities and counterparty spreads) existing at the dates of the interim consolidated statements of financial position.

The Group uses widely recognized valuation models for determining fair values of financial instruments, such as options of interest rate and foreign currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market-observable.

For more complex instruments, the Group uses internally developed models, which are usually based on valuation methods and techniques generally recognized as standard within the industry.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(iv) Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Beberapa input dari model ini tidak berasal dari data yang dapat diobservasi di pasar dan demikian merupakan hasil estimasi berdasarkan asumsi tertentu.

Structured interest rate derivatives ditentukan menggunakan *option pricing models* (sebagai contoh, *the Black-Scholes model*) atau prosedur lainnya seperti *Monte Carlo Simulation*.

(v) Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah dialihkan dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Kelompok Usaha melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kontrol yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang telah ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

(vi) Penyesuaian Risiko Kredit

Perusahaan menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen harus diperhitungkan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(iv) Determination of Fair Value (continued)

Some of the inputs to these models may not be market observable and are therefore estimated based on assumptions.

Structured interest rate derivatives are measured using appropriate *option pricing models* (for example, *the Black-Scholes model*) or other procedures such as *Monte Carlo Simulation*.

(v) Derecognition

Financial assets are derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Group tests control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognized when the obligations under the contract is discharged or cancelled or expired.

(vi) Credit Risk Adjustments

The Company adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Company's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(vii) Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha tidak mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Kelompok Usaha tidak mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo melebihi jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga pasar tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- terjadi setelah Kelompok Usaha telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok awal aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau pelunasan dipercepat; atau
- terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Kelompok Usaha, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Kelompok Usaha.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dimana pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(vii) Reclassification of Financial Instruments

The Group does not reclassify any financial instruments out of or into the fair value through profit or loss category while it is held or issued.

The Group does not classify any financial assets as held-to-maturity if the entity has, during the current financial year or during the two preceding financial years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:

- *are so close to maturity or the financial asset's call date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;*
- *occur after the Group has collected substantially all of the financial asset's original principal through scheduled payments or prepayments; or*
- *are attributable to an isolated event that is beyond the Group's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Group.*

Reclassification of financial assets from held to maturity classification to available for sale are recorded at fair value. Unrealized gains or losses are recognized in the equity section until the financial assets is derecognized, at which time the cumulative gain or loss previously recognized in equity is recognized in the interim consolidated statements of comprehensive income.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(viii) Klasifikasi atas Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(viii) Classes of Financial Instruments

The Group classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below.

Instrumen Keuangan/ Financial Instruments	Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2006)/ Category as defined by PSAK No. 55 (Revised 2006)	Golongan/ Class	Subgolongan/ Subclass
Aset keuangan/ Financial assets	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Piutang lain-lain/ Other receivables	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents
			Kas yang dibatasi penggunaannya/Restricted cash
			Piutang usaha/Trade receivables
	Aset keuangan tersedia dijual/ Available-for-sale financial assets	Investasi jangka pendek/ Short-term investments	<ul style="list-style-type: none"> Piutang dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia/ Receivable from PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Piutang dari Pemerintah Republik Indonesia/ Receivables from the Government of the Republic of Indonesia Piutang bunga/Interest receivables Piutang lain-lain - lainnya/Other receivables - others
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Utang lain-lain/ Other payables	Utang usaha/Trade payables
			Jaminan gas/Gas guarantee deposits
			Liabilitas kepada kontraktor / Liabilities to contractors
			Utang kepada PT Riau Andalan Pulp and Paper/ Payable to PT Riau Andalan Pulp and Paper
			Jaminan masa konstruksi proyek/Project performance bonds
			Pembelian barang dan jasa/Purchase of goods and services
			Utang kepada ConocoPhillips (Grissik) Ltd./ Payables to ConocoPhillips (Grissik) Ltd.
			Dana program tanggung jawab sosial dan lingkungan/ Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) funds
			Utang lain-lain - lainnya/Other payables - others
			Gaji dan bonus karyawan/Employees' salaries and bonus
Liabilitas yang masih harus dibayar/ Accrued liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Financial liabilities at fair value through profit or loss	Liabilitas yang masih harus dibayar/ Accrued liabilities	Liabilitas kepada kontraktor dan pemasok/ Liabilities to contractors and suppliers
			Bunga yang masih harus dibayar/Accrued interest
			Proyek perbaikan pipa bawah laut/Offshore pipeline repair project
			Pembelian aset tetap/Purchase of fixed assets
			Iuran ke BPH Migas/BPH Migas levy
			Beban pemeliharaan/Maintenance expenses
			Proyek stasiun Jabung gas booster/ Jabung gas booster station project
			Jasa konsultan/Consultant fees
			Liabilitas yang masih harus dibayar lain-lain/ Other accrued liabilities
			Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Current maturities of long-term loans
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Long-term loans - net of current maturities			
		Utang derivatif/Derivative payable	

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(ix) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan interim konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

e. Setara Kas dan Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan persyaratan perjanjian pinjaman disajikan sebagai "Kas yang Dibatasi Penggunaannya" (Catatan 5).

f. Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Kelompok Usaha mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7 (Revisi 2010).

Saldo dan transaksi yang material antara Kelompok Usaha dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia dan entitas berelasi dengan Pemerintah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang relevan. Kelompok Usaha memilih untuk mengungkapkan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah dengan menggunakan pengecualian dari persyaratan pengungkapan pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(ix) Offsetting financial instrument

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the interim consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

e. Cash Equivalents and Restricted Cash

Time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement are considered as "Cash Equivalents".

Cash in banks which are restricted for use as stipulated under the terms of the loan agreement is presented as "Restricted Cash" (Note 5).

f. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010).

Significant transactions and balances of the Group with the Government of the Republic of Indonesia and Government-related entities are disclosed in the relevant notes to the interim consolidated financial statements. The Group elected to disclose the transactions with Government-related entities, using the exemption from general related party disclosure requirements.

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transaction between unrelated parties.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*). Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan secara periodik terhadap kondisi persediaan.

h. Penyertaan Saham

Penyertaan saham pada entitas dimana Kelompok Usaha tidak memiliki pengaruh yang signifikan dicatat sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011).

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui sebesar biaya perolehan pada laporan posisi keuangan interim konsolidasian dan yang selanjutnya disesuaikan dengan perubahan pasca perolehan dalam bagian Kelompok Usaha atas aset neto dari entitas asosiasi tersebut.

Laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas interim konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Allowance for inventories obsolescence is provided based on the periodic review of the condition of the inventories.

h. Investment in Shares of Stock

Investments in shares of stock of entities wherein the Group does not have significant influence are accounted for in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2011).

The Group's investment in its associated is accounted for using the equity method. An associated is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the investment in the associate is carried in the interim consolidated statements of financial position at cost and adjusted thereafter for the post acquisition changes in the Group's share of net assets of the associate.

The interim consolidated statements of comprehensive income reflect the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the interim consolidated statements of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Penyertaan Saham (lanjutan)

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian.

i. Aset Tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap". Revisi PSAK No. 16 ini mengatur akuntansi tanah dan mencabut PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah". Penerapan SAK revisi ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan interim konsolidasian.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah nilai tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Investment in Shares of Stock (continued)

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in the interim consolidated statements of comprehensive income.

i. Fixed Assets

Effective on January 1, 2012, the Group adopted PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets". The revised PSAK No. 16 prescribes accounting for land and therefore, revoked PSAK No. 47, "Accounting the Land". The adoption of the revised SAK has no impact on the interim consolidated financial statements.

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. If the recognition criteria are met, the acquisition cost will include the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the interim consolidated statements of comprehensive income as incurred.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus untuk bangunan dan prasarana dan metode saldo menurun ganda untuk seluruh aset tetap lainnya selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	16 - 20
Kendaraan bermotor	4 - 8
Peralatan kantor	4 - 8
Peralatan dan perabot	4 - 8
Aset belum terpasang	16

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Efektif 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan ISAK No. 25, "Hak atas Tanah". ISAK No. 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomik tanah, mana yang lebih pendek. Pada tanggal 1 Januari 2012, biaya legal hak atas tanah yang tercatat merupakan biaya perpanjangan hak atas tanah, sehingga dengan demikian, Kelompok Usaha menyajikan biaya tersebut sebagai "Aset Tak Berwujud" dalam laporan posisi keuangan interim konsolidasian tanggal 30 Juni 2012 (Catatan 2.k)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets (continued)

Depreciation of fixed assets, except for land, is computed using the straight-line method for buildings and improvements, and the double-declining balance method for other fixed assets over the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tarif/Rates	
	5.00%	Buildings and improvements
	10.00% - 12.50%	Machineries and equipment
	25.00% - 50.00%	Vehicles
	25.00% - 50.00%	Office equipment
	25.00% - 50.00%	Furnitures and fixtures
	12.50%	Uninstalled assets

Land are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Effective on January 1, 2012, the Company adopted ISAK No. 25, "Land Rights". ISAK No. 25 prescribes that the legal cost of land rights in the form of Building Usage Rights ("HGB") incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under "Fixed Assets" account and not amortized. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life. As of January 1, 2012, legal cost recorded represents renewal or extension of legal land rights, therefore, the Group continues to present such costs as part of "Intangible Assets" in the interim consolidated statement of financial position as of June 30, 2012 (Note 2.k).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian pada periode/tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode/tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dinyatakan pada nilai dapat diperoleh kembali pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya (Catatan 2.m).

Aset kerjasama operasi adalah tanah Perusahaan yang digunakan untuk menyelenggarakan kegiatan kerjasama operasi. Bangunan kantor yang diperoleh sebagai kompensasi dalam kerjasama operasi dan pendapatan diterima di muka terkait diakui pada saat aset tersebut selesai dibangun dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Pendapatan diterima di muka diakui selama periode kerjasama operasi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the interim consolidated statements of comprehensive income in the period/year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively if appropriate, at each financial period/year end.

Assets are stated at estimated recoverable amount whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset values, if any, is recognized as a loss in the interim consolidated statements of comprehensive income.

Construction in progress is presented as part of "Fixed Assets" and is stated at cost. The accumulated cost of the asset constructed is transferred to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use (Note 2.m).

Joint venture assets are the Company's land titles used to carry out the joint venture activities. Office building obtained as compensation in the joint operation and the respective unearned income are recognized when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Unearned income is recognized over the period of the joint operation.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Aset kerjasama operasi dinyatakan pada nilai dapat diperoleh kembali pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian.

j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba rugi.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets (continued)

Joint venture assets are stated at the estimated recoverable amount whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset values, if any, is recognized as a loss in the interim consolidated statements of comprehensive income.

j. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses, if any, are recognized as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized as profit or loss.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset tak Berwujud

Sebagaimana dijelaskan pada butir i di atas, efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan ISAK No. 25, "Hak atas Tanah". Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

l. Pinjaman yang Diperoleh Pemerintah dari Pemberi Pinjaman (Penerusan Pinjaman)

Pengakuan penerusan pinjaman dilakukan berdasarkan otorisasi penarikan atau dokumen lainnya yang sejenis, yang diterbitkan oleh pemberi pinjaman. Pinjaman terutang dalam mata uang pinjaman yang diberikan atau nilai setara Rupiah apabila dana ditarik dalam mata uang Rupiah.

m. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman". Revisi SAK ini tidak berdampak bagi laporan keuangan interim konsolidasian.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana. Kapitalisasi biaya pinjaman akan dihentikan apabila konstruksi sudah selesai dan aset siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya (Catatan 2.i).

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya (Catatan 2.i).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Intangible Assets

As explained in point i above, effective January 1, 2012, the Group adopted ISAK No. 25, "Land Rights". The legal cost incurred to extend or renewed the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

l. Loans Obtained by the Government from Lenders (Two-step Loans)

The recognition of two-step loans is based on the withdrawal authorization or other similar documents issued by the lenders. The loans are payable in their original currencies or Rupiah equivalent if drawn in Rupiah.

m. Capitalization of Borrowing Costs

Effective on January 1, 2012, the Group implemented PSAK No. 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs". The revised SAK has no impact on the interim consolidated financial statements.

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction and production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related assets. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are completed for their intended use (Note 2.i).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Biaya Penerbitan Emisi Efek Ekuitas

Biaya emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang "Modal Disetor Lainnya" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan interim konsolidasian.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari distribusi gas bumi dan jasa transmisi gas bumi diakui pada saat gas telah didistribusikan atau dikirim kepada pelanggan berdasarkan pencatatan pada alat meter gas. Pendapatan jasa transmisi gas bumi diterima di muka disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan interim konsolidasian dan diakui sebagai pendapatan pada saat gas telah dikirim kepada pelanggan. Pendapatan dari jasa lainnya diakui pada saat jasa diserahkan atau secara signifikan diberikan dan manfaat jasa tersebut telah dinikmati oleh pelanggan.

Pendapatan/Beban Keuangan

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan kategori tersedia dijual yang memperoleh bunga, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

p. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are presented as deduction from "Other Paid-in Capital" in the equity section in the interim consolidated statements of financial position.

o. Revenue and Expense Recognition

Revenues from gas distribution and toll fees from gas transmission are recognized when the gas is distributed or transmitted to the customers based on the gas meter readings. Toll fees from gas transmission received in advance are presented as part of "Other Payables" in the interim consolidated statements of financial position and recognized as revenue when the gas is transmitted to the customers. Revenues from other services are recognized when the services are rendered or significantly provided and the benefits have been received by the customers.

Finance Income/Cost

For all financial instruments measured at amortized cost and interest bearing financial assets classified as available-for-sale, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expense Recognition

Expenses are recognized when incurred.

p. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal and constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

q. Imbalan Kerja

Efektif 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja". Revisi SAK ini antara lain memperbolehkan entitas untuk menerapkan metode sistematis atas pengakuan yang lebih cepat dari keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul dari imbalan pasti, antara lain pengakuan langsung keuntungan/kerugian yang terjadi pada periode berjalan ke dalam pendapatan komprehensif lain. Kelompok Usaha memilih metode ini dalam pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial, karenanya penerapan awal PSAK No. 24 (Revisi 2010) ini berdampak signifikan terhadap laporan keuangan interim Kelompok Usaha.

Pada saat penerapan awal, sesuai dengan ketentuan transisi PSAK No. 24 (Revisi 2010), saldo keuntungan/kerugian aktuarial yang belum diakui pada tanggal 1 Januari 2012 sebesar US\$48.143.884 diakui dalam pendapatan komprehensif lain dalam laporan posisi keuangan interim konsolidasian tanggal 1 Januari 2012.

Untuk program iuran pasti, kontribusi yang terutang diakui sebagai beban pada periode/tahun berjalan.

Sejak tanggal 1 Januari 2012

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), beban imbalan pasca kerja manfaat pasti ditentukan dengan metode penilaian aktuarial *Projected Unit Credit* dan keuntungan dan kerugian aktuarial diakui pada periode dimana keuntungan dan kerugian terjadi dalam pendapatan komprehensif lain.

Biaya jasa lalu atas pengenalan program manfaat pasti atau perubahan utang imbalan dari program yang ada diamortisasi sepanjang periode sampai imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Provisions (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

q. Employee Benefits

Effective on January 1, 2012, the Group adopted PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits". The revised SAK permit an entity to adopt any systematic method that results in faster recognition of actuarial gains and losses, which among others is immediate recognition of actuarial gains and losses in the period in which they occur recognized in other comprehensive income. The Group decided to apply this method in recognizing the actuarial gains and losses and therefore the initial adoption of PSAK No. 24 (Revised 2010) has significant impact on the Group's interim consolidated financial statements.

On initial adoption, in accordance with transitional provision of PSAK No. 24 (Revised 2010), the balance of unrecognized actuarial gains/losses amounting to US\$48,143,884 was recognized in other components of equity in the interim consolidated statement of financial position as of January 1, 2012.

For defined contribution pension plan, contribution payables are charged to current period/year operations.

Since January 1, 2012

Under PSAK No. 24 (Revised 2010), the cost of providing defined benefit post-retirement employee benefits is determined using the Projected Unit Credit actuarial valuation method and the actuarial gains and losses is recognized in the period in which they occur in other comprehensive income.

Past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become rights or vested.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Imbalan Kerja (lanjutan)

Sejak tanggal 1 Januari 2012 (lanjutan)

Beban imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode penilaian aktuaris *Projected Unit Credit* di mana keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu langsung diakui dalam periode berjalan.

Sebelum tanggal 1 Januari 2012

Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar di antara 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut dan 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian ini diakui dengan metode garis lurus sepanjang rata-rata sisa masa kerja dari karyawan.

Perusahaan

Perusahaan mempunyai program asuransi pensiun untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat, dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) (AJ). Pembayaran premi awal sekaligus dan premi periodik ditentukan berdasarkan perhitungan secara periodik yang disetujui oleh Perusahaan dan AJ. Iuran dari karyawan adalah sebesar 2% dari gaji pokoknya ditambah sejumlah tunjangan tertentu. Selisih antara premi pertanggungansian dengan kontribusi karyawan ditanggung oleh Perusahaan.

Perusahaan juga menyediakan tambahan tunjangan kesehatan bagi para pensiunan karyawan berdasarkan perhitungan tertentu yang disetujui oleh Perusahaan dan Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Gas Negara sebagai pengelola dana.

Sejak Februari 2009, Perusahaan menyelenggarakan program iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Employee Benefits (continued)

Since January 1, 2012 (continued)

The cost of providing other long-term employee benefits is determined using the *Projected Unit Credit* actuarial valuation method wherein actuarial gains and losses and past service costs are recognized immediately in the current period.

Prior to January 1, 2012.

The actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceed the greater of 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date and 10% of the fair value of any plan assets at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the employees.

The Company

The Company has a retirement insurance plan covering all of its qualified permanent employees, with PT Asuransi Jiwasraya (Persero) (AJ). One-time initial retirement premium and periodic premium payments are based on periodic calculations agreed between the Company and AJ. The employees contribute 2% of their basic salaries plus certain allowances. The remaining balance of the premium is borne by the Company.

The Company provides additional post-retirement health care benefits to its retired employees based on certain computations agreed between the Company and Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Gas Negara as the fund manager.

Since February 2009, the Company has a defined contribution plan for all of its eligible permanent employees.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Imbalan Kerja (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama yang dibandingkan dengan imbalan berdasarkan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU No. 13/2003), mana yang lebih tinggi. Perusahaan juga memberikan imbalan jangka panjang lainnya.

Entitas Anak - Transgasindo

Transgasindo memberikan imbalan pasca kerja sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama yang dibandingkan dengan imbalan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 ("UU No.13/2003"), mana yang lebih tinggi.

Mulai tahun 2009, Transgasindo menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat, yang didanai melalui iuran tetap bulanan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia dan Bank Negara Indonesia, yang didirikan berdasarkan persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia masing-masing dalam Surat Keputusannya No. KEP.197/KM.6/2004 dan No. KEP.1100/KM.17/1998.

Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi karyawan dan Transgasindo masing-masing sebesar 2% dan 6% dari gaji bulanan karyawan.

Mulai Maret 2011, Transgasindo memberikan imbalan jangka panjang lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Employee Benefits (continued)

The Company (continued)

The Company provides post-employment benefits in accordance with the Collective Labor Agreement which was compared with benefits under Labor Law No. 13/2003 (Law No. 13/2003), whichever is higher. The Company also provides other long-term employees' benefits.

The Subsidiary - Transgasindo

Transgasindo provides post-retirement benefits under Collective Labor Agreement Regulation which was compared with benefits under Labor Law No. 13 Year 2003 ("Law No.13/2003"), whichever is higher.

Starting 2009, Transgasindo has defined contribution pension plan for all of its eligible permanent employees, which is funded through monthly fixed contributions to Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Bank Rakyat Indonesia and Bank Negara Indonesia, the establishment of which were approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP.197/KM.6/2004 and No. KEP.1100/ KM.17/1998, respectively.

This fund is contributed by both employees and Transgasindo with contribution of 2% and 6% of the employees' monthly salaries, respectively.

Starting March 2011, the Transgasindo also provides for other long-term employees' benefits.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Masing-masing Entitas mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Perusahaan menentukan mata uang fungsionalnya dan karenanya mata uang Kelompok Usaha adalah Dolar AS dan memutuskan mata uang penyajian laporan keuangan konsolidasian menggunakan Dolar AS. Sehubungan dengan perubahan mata uang penyajian tersebut, laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 dan laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian, laporan perubahan ekuitas interim konsolidasian dan laporan arus kas interim konsolidasian untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 disajikan kembali dengan menggunakan mata uang penyajian Dolar AS.

Dampak dari penerapan awal PSAK No. 10 (Revisi 2010) termasuk reklasifikasi sebagaimana diungkapkan pada Catatan 42 adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Foreign Currency Transactions and Balances

Effective on January 1, 2012, the Group applied PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign operations in the consolidated financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency. Each entity considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. The Company determined that its and the Group's functional currency is the US Dollar and decided that the presentation currency for the consolidated financial statements is the US Dollar. In relation to such change in the presentation currency, the consolidated statements of financial position as of December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 and the interim consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the six months ended June 30, 2011 were restated and presented using the US Dollar as its presentation currency.

The impact of the initial adoption of PSAK No. 10 (Revised 2010) including the reclassification as disclosed in Note 42 as follows:

	31 Desember 2011/December 31, 2011		
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported (Dalam Rupiah/ In Rupiah)	Disajikan Kembali/ As Restated (Dalam Dolar AS/ In US Dollar)	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	10,349,869,383,888	1,141,361,864	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	32,864,706,295	3,624,251	Restricted cash
Investasi jangka pendek	247,339,377,520	27,276,060	Short-term investments
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	1,990,088,296,402	219,462,759	Trade receivables - net of allowance for impairment losses
Piutang lain-lain - neto	53,465,009,139	5,896,009	Other receivables - net
Persediaan - neto	11,836,043,989	1,974,322	Inventories - net
Uang muka jatuh tempo dalam waktu satu tahun	922,551,328,434	101,737,023	Current maturities of advances
Pajak dibayar di muka	1,418,981,452	156,482	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	46,862,336,837	5,267,466	Prepaid expenses
Total Aset Lancar	13,656,295,463,956	1,506,756,236	Total Current Assets

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

31 Desember 2011/December 31, 2011

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported (Dalam Rupiah/ In Rupiah)	Disajikan Kembali/ As Restated (Dalam Dolar AS/ In US Dollar)	
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Uang muka - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	734,732,100,038	81,075,539	Advances - net of current maturities
Aset pajak tangguhan - neto	188,512,050,099	20,788,713	Deferred tax assets - net
Penyertaan saham	411,771,929,371	45,000,454	Investment in shares of stock
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	15,866,649,691,328	1,733,532,415	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Estimasi tagihan pajak	88,885,050,809	9,802,057	Estimated claims for tax refund
Beban ditangguhkan - neto	11,418,121,080	1,229,796	Deferred charges - net
Lain-lain	18,181,405,544	1,987,596	Others
Total Aset Tidak Lancar	17,320,150,348,269	1,893,416,570	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	30,976,445,812,225	3,400,172,806	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	554,504,673,797	61,149,611	Trade payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	655,328,741,835	72,268,277	Accrued liabilities
Utang lain-lain	188,557,478,965	20,785,064	Short Other payables
Utang pajak	193,930,617,283	21,386,261	Taxes payable
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	890,995,485,514	98,257,111	Current maturities of long-term loans
Total Liabilitas Jangka Pendek	2,483,316,997,394	273,846,324	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	23,448,724,509	2,585,876	Deferred tax liability - net
Utang derivatif	1,616,967,611,921	178,315,793	Derivative payable
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	9,013,375,035,835	993,976,073	Long-term loans - net of current maturities
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	621,929,890,350	68,585,122	Estimated liabilities for employees' benefits
Pendapatan diterima di muka	32,695,573,701	3,510,546	Unearned income
Total Liabilitas Jangka Panjang	11,308,416,836,316	1,246,973,410	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	13,791,733,833,710	1,520,819,734	TOTAL LIABILITIES

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

31 Desember 2011/December 31, 2011

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported (Dalam Rupiah/ In Rupiah)	Disajikan Kembali/ As Restated (Dalam Dolar AS/ In US Dollar)	
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal US\$0,014 per saham			Par value US\$0.014 per share
Modal dasar - 70.000.000.000 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 69.999.999.999 Saham seri B			Authorized - 70,000,000,000 shares which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 69,999,999,999 Series B share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 24.241.508.196 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 24.241.508.195 saham Seri B	2,424,150,819,600	344,018,831	Issued and fully paid - 24,241,508,196 shares which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 24,241,508,195 Series B shares
Modal saham diperoleh kembali	(2,501,246,250)	(251,054)	Treasury stock
Modal disetor lainnya	1,709,790,833,464	192,555,960	Other paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Dicadangkan	7,009,383,145,502	789,957,094	Appropriated
Tidak dicadangkan	5,247,815,783,512	439,246,778	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	(548,884,354,477)	(33,492,519)	Other components of equity
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	15,839,754,981,351	1,732,035,090	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	1,344,956,997,164	147,317,982	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	17,184,711,978,515	1,879,353,072	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	30,976,445,812,225	3,400,172,806	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

1 Januari 2011/31 Desember 2010/
January 1, 2011/December 31, 2010

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported (Dalam Rupiah/ In Rupiah)	Disajikan Kembali/ As Restated (Dalam Dolar AS/ In US Dollar)	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	11,065,594,698,455	1,230,741,263	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	6,358,338,764	707,189	Restricted cash
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	1,891,593,890,275	210,387,486	Trade receivables - net of allowance for impairment losses
Piutang lain-lain - neto	55,300,191,303	6,150,616	Other receivables - net
Persediaan - neto	14,046,340,060	2,564,799	Inventories - net
Uang muka jatuh tempo dalam waktu satu tahun	755,633,771,641	84,043,351	Current maturities of advances
Pajak dibayar di muka	16,451,818,392	1,829,809	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	53,700,320,469	5,859,398	Prepaid expenses
Total Aset Lancar	13,858,679,369,359	1,542,283,911	Total Current Assets

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

1 Januari 2011/31 Desember 2010/
January 1, 2011/December 31, 2010

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported (Dalam Rupiah/ In Rupiah)	Disajikan Kembali/ As Restated (Dalam Dolar AS/ In US Dollar)	
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Uang muka - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1,075,094,305,889	119,573,324	Advances - net of current maturities
Aset pajak tangguhan - neto	141,023,733,291	15,684,989	Deferred tax assets - net
Penyertaan saham	197,851,510,000	21,490,854	Investment in shares of stock
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	16,781,896,739,636	1,837,398,444	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Estimasi tagihan pajak	1,461,312,985	162,531	Estimated claims for tax refund
Beban ditangguhkan - neto	10,489,661,143	1,129,660	Deferred charges - net
Lain-lain	20,934,361,770	2,433,686	Others
Total Aset Tidak Lancar	18,228,751,624,714	1,997,873,488	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	32,087,430,994,073	3,540,157,399	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	643,990,887,988	71,626,169	Trade payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	702,388,957,911	78,121,337	Accrued liabilities
Utang lain-lain	224,889,254,013	25,011,543	Short Other payables
Utang pajak	419,319,414,673	46,637,684	Taxes payable
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,045,188,653,101	227,470,654	Current maturities of long-term loans
Total Liabilitas Jangka Pendek	4,035,777,167,686	448,867,387	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	48,371,809,750	5,380,026	Deferred tax liability - net
Utang derivatif	1,695,882,571,498	188,620,017	Derivative payable
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	10,742,889,051,604	1,194,849,188	Long term loans - net of current maturities
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	429,377,437,671	47,756,361	Estimated liabilities for employees' benefits
Pendapatan diterima di muka	34,178,508,908	3,668,992	Unearned income
Total Liabilitas Jangka Panjang	12,950,699,379,431	1,440,274,584	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	16,986,476,547,117	1,889,141,971	TOTAL LIABILITIES

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

1 Januari 2011/31 Desember 2010/
January 1, 2011/December 31, 2010

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported (Dalam Rupiah/ In Rupiah)	Disajikan Kembali/ As Restated (Dalam Dolar AS/ In US Dollar)	
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal US\$0,014 per saham			Par value US\$0.014 per share
Modal dasar - 70.000.000.000 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 69.999.999.999 saham seri B			Authorized - 70,000,000,000 shares which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 69,999,999,999 Series B share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 24.241.508.196 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 24.241.508.195 saham Seri B	2,424,150,819,600	344,018,831	Issued and fully paid - 24,241,508,196 shares which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 24,241,508,195 Series B shares
Modal saham diperoleh kembali	(2,501,246,250)	(251,054)	Treasury stock
Modal disetor lainnya	1,709,790,833,464	192,555,960	Other paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Dicadangkan	4,763,213,088,130	528,622,591	Appropriated
Tidak dicadangkan	5,554,113,820,326	484,371,222	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	(580,194,298,506)	(34,049,180)	Other components of equity
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	13,868,573,016,764	1,515,268,370	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	1,232,381,430,192	135,747,058	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	15,100,954,446,956	1,651,015,428	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	32,087,430,994,073	3,540,157,399	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

30 Juni 2011/June 30, 2011

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported (Dalam Rupiah/ In Rupiah)	Disajikan Kembali/ As Restated (Dalam Dolar AS/ In US Dollar)	
PENDAPATAN NETO	9,406,397,859,129	1,079,764,306	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(3,551,012,406,535)	(407,586,888)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	5,855,385,452,594	672,177,418	GROSS PROFIT
BEBAN OPERASI			OPERATING EXPENSES
Distribusi dan transmisi	(1,116,932,408,846)	(102,549,691)	Distribution and transmission
Umum dan administrasi	(683,768,977,204)	(78,415,690)	General and administrative
Total Beban Operasi	(1,800,701,386,050)	(180,965,381)	Total Operating Expenses
LABA OPERASI	4,054,684,066,544	491,212,037	OPERATING PROFIT

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak
Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali)
(Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2012 and the six months ended
(Unaudited) with comparative figures as of
December 31, 2011 and January 1, 2011/
December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited)
and for the six months ended June 30, 2011
(As Restated) (Unaudited) (Expressed in
US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang
Asing (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Foreign Currency Transactions and
Balances (continued)**

30 Juni 2011/June 30, 2011

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported (Dalam Rupiah/ In Rupiah)	Disajikan Kembali/ As Restated (Dalam Dolar AS/ In US Dollar)	
Laba perubahan nilai wajar derivatif - neto	199,973,392,846	22,092,382	Gain on change in fair value of derivative - net
Pendapatan keuangan	171,375,259,897	19,639,352	Finance income
Laba (rugi) kurs - neto	68,141,838,242	(9,193,094)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban keuangan	(121,837,666,294)	(13,780,179)	Finance cost
Bagian rugi entitas asosiasi	(4,551,541,308)	(453,368)	Share in loss of associates
Pendapatan lain-lain	60,278,331,714	6,891,312	Other income
Beban lain-lain	(2,501,539,016)	(285,988)	Other expenses
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK	4,425,562,142,625	516,122,454	PROFIT BEFORE TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK			TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(1,129,724,739,452)	(131,236,840)	Current
Tangguhan	55,960,995,632	7,196,580	Deferred
Beban Pajak - Neto	(1,073,763,743,820)	(124,040,260)	Tax Expense - Net
LABA PERIODE BERJALAN	3,351,798,398,805	392,082,194	PROFIT FOR THE PERIOD
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Aset keuangan tersedia untuk dijual	432,343,130	50,290	Available-for-sale financial assets
Kerugian aktuarial, setelah pajak	-	-	Actuarial losses, after tax
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Entitas Anak - neto	(147,114,818,413)	562,727	Difference in foreign currency translation of the financial statements of a Subsidiary - net
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	(146,682,475,283)	613,017	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	3,205,115,923,522	392,695,211	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
TOTAL LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			TOTAL PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	3,256,797,646,229	381,221,690	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	95,000,752,576	10,860,504	Non-controlling interests
TOTAL	3,351,798,398,805	392,082,194	TOTAL
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	3,149,510,307,633	381,832,095	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	55,605,615,889	10,863,116	Non-controlling interests
TOTAL	3,205,115,923,522	392,695,211	TOTAL
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK PER SAHAM, DASAR	134	0.02	PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY PER SHARE, BASIC

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan interim konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk selisih kurs yang dapat diatribusikan ke aset tertentu dikapitalisasi ke aset dalam pembangunan dan pemasangan.

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011
1 Dolar Amerika (US\$)/Rupiah	9,480.00	9,068.00
1 Dolar Amerika (US\$)/SG\$	1.28	1.30
1 Dolar Amerika (US\$)/JPY	79.24	77.63

s. Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), yang menetapkan perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan interim konsolidasian dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan interim konsolidasian. SAK revisi ini juga mensyaratkan entitas untuk mencatat kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan beserta bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian. Penerapan awal SAK revisi ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan interim konsolidasian Kelompok Usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At interim consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations, except for foreign exchange differentials that can be attributed to qualifying assets which are capitalized to properties under construction and installation.

The rates of exchange used were as follows:

	30 Jun. 2011/ Jun. 30, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	
	8,587.00	8,991.00	US Dollar 1 (US\$)/Rupiah
	1.23	1.29	US Dollar 1 (US\$)/SG\$
	80.46	81.52	US Dollar 1 (US\$)/JPY

s. Income Tax

Effective January 1, 2012, the Group applied PSAK No. 46 (Revised 2010), which prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the interim consolidated statements of financial position; and transactions and other events of the current period that are recognized in the interim consolidated financial statements. The revised SAK also prescribes an entity to present the underpayment/overpayment of income tax including its interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current" in the interim consolidated statement of comprehensive income. The initial adoption of the revised SAK did not give any impact to the Group's interim consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 10 (Revisi 2010), Perusahaan mengajukan perubahan mata uang pembukuan untuk perpajakan menjadi Dolar AS. Perubahan ini disetujui oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia - Direktorat Jenderal Pajak dalam Surat Keputusan No. KEP-278/WPJ.19/2012 tanggal 20 Maret 2012. Transgasindo juga memperoleh persetujuan Kementerian Keuangan Republik Indonesia - Direktorat Jenderal Pajak untuk menyelenggarakan pembukuan dalam Dolar AS untuk tujuan perpajakan berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-401/PJ.42/2002 tanggal 16 September 2002.

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terhutang saat ini dan pajak tangguhan.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara *substantive* telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Income Tax (continued)

In relation to the adoption of PSAK No. 10 (Revised 2010), the Company applied for change in bookkeeping currency to US Dollar. The change was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia - Directorate General of Taxation in its Decision Letter No. KEP-278/WPJ.19/2012 dated March 20, 2012. Transgasindo also obtained approval from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia - Directorate General of Taxation to use US Dollar as its bookkeeping for tax purposes based on Decision Letter No. KEP-401/PJ.42/2002 dated September 16, 2002.

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used as a basis for computation are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting dates between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinan perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatatnya disesuaikan berdasarkan ketersediaan laba kena pajak di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak yang peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

t. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Kelompok Usaha dibagi menjadi tiga segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen yang secara teratur mengkaji hasil operasi sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 40, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at each reporting date and adjusted based on availability of future taxable income.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

t. Segment Information

For management purposes, the Group is organized into three operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 40, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

Segments are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Laba per Saham Dasar

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), yang menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham. Penerapan PSAK revisi ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian.

v. Instrumen Keuangan Derivatif

Perusahaan melakukan transaksi swap valuta asing untuk tujuan mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing yang berasal dari pinjaman jangka panjang Perusahaan dalam mata uang asing.

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

PSAK No. 55 (Revisi 2011) mengatur standar akuntansi dan pelaporan untuk transaksi derivatif dan aktivitas lindung nilai, yang mengharuskan setiap instrumen derivatif (termasuk instrumen derivatif melekat) diakui sebagai aset atau liabilitas berdasarkan nilai wajar setiap kontrak. Nilai wajar merupakan perhitungan nilai kini (*present value*) dengan menggunakan data dan asumsi yang berlaku umum.

Berdasarkan kriteria khusus untuk akuntansi lindung nilai pada PSAK No. 55 (Revisi 2011), semua instrumen derivatif yang ada pada Perusahaan tidak memenuhi persyaratan tersebut dan oleh karena itu tidak dikategorikan sebagai lindung nilai yang efektif untuk tujuan akuntansi. Perubahan atas nilai wajar instrumen derivatif dibebankan atau dikreditkan pada usaha periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Basic Earnings per Share

Effective on January 1, 2012, the Group applied PSAK No. 56 (Revised 2011), which prescribe principles for the determination and presentation of earnings per share. The adoption of the revised PSAK has no impact on the Group's consolidated financial statements.

Basic earnings per share amounts are computed by dividing the total profit for the period attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of June 30, 2012 and 2011, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the interim consolidated statements of comprehensive income.

v. Derivative Financial Instruments

The Company enters into and engages in cross currency swap for the purpose of managing its foreign exchange exposures emanating from the Company's long-term loans in foreign currencies.

Effective on January 1, 2012, the Company applied PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

PSAK No. 55 (Revised 2011) sets forth the accounting and reporting standards for derivative transactions and hedging activities, which require that every derivative instrument (including embedded derivatives) be recognized as either asset or liability based on the fair value of each contract. Fair value is a computation of present value by using data and assumption which are commonly used.

Based on the specific requirements for hedge accounting under PSAK No. 55 (Revised 2011), the Company's derivative instrument does not qualify and are not designated as hedge activity for accounting purposes. The changes in fair value of such derivative instrument is charged or credited to current period operations.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)

Perubahan neto nilai wajar instrumen derivatif dan laba (rugi) dari penyelesaian kontrak derivatif dibebankan atau dikreditkan pada akun "Laba (Rugi) Perubahan Nilai Wajar Derivatif - Neto", dalam laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian.

w. Penerapan standar akuntansi revisi lain

Selain standar akuntansi revisi yang telah disebutkan sebelumnya, Kelompok Usaha juga telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2012 yang dianggap relevan terhadap laporan keuangan interim konsolidasian namun tidak menimbulkan dampak terhadap laporan keuangan interim konsolidasian:

- i. PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa",
- ii. PSAK No. 61, "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah",
- iii. ISAK No. 18, "Bantuan Pemerintah-Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi",
- iv. ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan-Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham",
- v. ISAK No. 26 (Revisi 2011), "Penilaian Ulang Derivatif Melekat".

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN DAN PERTIMBANGAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode/tahun pelaporan berikutnya.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Derivative Financial Instruments (continued)

The net changes in fair value of derivative instrument and gain (loss) from the settlement of derivative contract is charged or credited to "Gain (Loss) on Change in Fair Value of Derivative - Net" account in the interim consolidated statements of comprehensive income.

w. Adoption of other revised accounting standards

Other than the revised accounting standards previously mentioned, the Group also adopted the following revised accounting standards on January 1, 2012, which are considered relevant to the interim consolidated financial statements but have no impact on the interim consolidated financial statements:

- i. PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases",
- ii. PSAK No. 61, "Accounting for Government Grants and Disclosures of Government Assistance",
- iii. ISAK No. 18, "Government Assistance-No Specific Relation to Operating Activities",
- iv. ISAK No. 20, "Income Taxes-Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders",
- v. ISAK No. 26 (Revised 2011), "Reassessment of Embedded Derivatives".

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND JUDGMENT

Judgments

The preparation of the Group's interim consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods/years.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN DAN PERTIMBANGAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan interim konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Kelompok Usaha beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2.d.

Cadangan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha.

Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2012 adalah sebesar US\$198.837.376 (31 Desember 2011: US\$231.842.487; 1 Januari 2011/31 Desember 2010: US\$221.354.340). Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND JUDGMENT (continued)

Judgments (continued)

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.d.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables. The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses as of June 30, 2012 was US\$198,837,376 (December 31, 2011: US\$231,842,487; January 1, 2011/December 31, 2010: US\$221,354,340). Further details are disclosed in Note 7.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN DAN PERTIMBANGAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan interim konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Kelompok Usaha terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir periode pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 30 Juni 2012 adalah sebesar US\$1.689.715.162 (31 Desember 2011: US\$1.733.532.415; 1 Januari 2011/31 Desember 2010: US\$1.837.398.444). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND JUDGEMENT (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the interim consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the controls of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimating Useful Lives of Fixed Assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial period-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The Group estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets as of June 30, 2012 was US\$1,689,715,162 (December 31, 2011: US\$1,733,532,415; January 1, 2011/December 31, 2010: US\$1,837,398,444). Further details are disclosed in Note 13.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN DAN PERTIMBANGAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja

Biaya program pensiun manfaat pasti dan imbalan jangka panjang lainnya serta nilai kini kewajiban imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan penentuan berbagai asumsi, termasuk penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji masa depan, tingkat mortalitas, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan dan tingkat hasil yang diharapkan dari aset program. Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir periode pelaporan.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, manajemen memperhitungkan tingkat bunga (pada akhir tahun pelaporan) dari obligasi Pemerintah dalam Rupiah. Kelompok Usaha menggunakan tingkat diskonto tunggal untuk masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha yang mencerminkan rata-rata perkiraan jadwal pembayaran imbalan dan mata uang yang digunakan dalam membayar imbalan. Tingkat mortalitas adalah berdasarkan tabel mortalita yang tersedia pada publikasi. Tingkat kenaikan gaji masa depan didasarkan pada rencana kerja jangka panjang Kelompok Usaha yang juga dipengaruhi oleh tingkat inflasi masa depan yang diharapkan dalam suatu negara.

Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Kelompok Usaha pada tanggal 30 Juni 2012 adalah sebesar US\$140.853.897 (31 Desember 2011: US\$68.585.122; 1 Januari 2011/31 Desember 2010: US\$47.756.361). Penjelasan lebih rinci mengenai asumsi-asumsi yang digunakan diungkapkan pada Catatan 30.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND JUDGEMENT (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and Employees' Benefits

The cost of defined benefit pension plans and other long-term employees' benefits and the present value of the defined benefit obligation are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions, which includes the determination of the discount rate, future salary increases, mortality rates, employee turn-over rate, disability rate, and the expected rate of return on plan assets. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at financial period-end.

In determining the appropriate discount rate, management considers the market yields (at year end) on Indonesian Rupiah Government bonds. The Group uses a single discount rate for each entity within the Group that reflects the estimated average timing of benefit payments and the currency in which the benefits are to be paid. The mortality rate is based on publicly available mortality tables. Future salary increases is based on the Group long-term business plan which is also influenced by expected future inflation rates for the country.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employees' benefits and net employees' benefits expense. The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employees' benefits as of June 30, 2012 was US\$140,853,897 (December 31, 2011: US\$68,585,122; January 1, 2011/December 31, 2010: US\$47,756,361). Further details about the assumptions used are disclosed in Note 30.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN DAN PERTIMBANGAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan interim konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk *option pricing model*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Nilai tercatat dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan interim konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2012 adalah sebesar US\$94.031.880 (31 Desember 2011: US\$27.276.060; 1 Januari 2011/31 Desember 2010: nihil), sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan interim konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2012 adalah sebesar US\$131.073.204 (31 Desember 2011: US\$178.315.793; 1 Januari 2011/31 Desember 2010: US\$188.620.017) (Catatan 6 dan 28).

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Kelompok Usaha membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND JUDGEMENT (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Financial Instruments

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the interim consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the *option pricing model*. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

The carrying amount of financial asset carried at fair value in the interim consolidated statements of financial position as of June 30, 2012 was US\$94,031,880 (December 31, 2011: US\$27,276,060; January 1, 2011/December 31, 2010: nil), while the carrying amount of financial liability carried at fair value in the interim consolidated statements of financial position as of June 30, 2012 was US\$131,073,204 (December 31, 2011: US\$178,315,793; January 1, 2011/December 31, 2010: US\$188,620,017) (Notes 6 and 28).

Uncertain Tax Exposure

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN DAN PERTIMBANGAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan (lanjutan)

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada tanggal 30 Juni 2012 adalah sebesar US\$44.961.502 (31 Desember 2011: US\$618.294; 1 Januari 2011/31 Desember 2010: US\$36.700.231). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 30 Juni 2012, Kelompok Usaha memiliki rugi fiskal yang dapat dikompensasi sebesar US\$376.005 (31 Desember 2011: US\$360.398; 1 Januari 2011/31 Desember 2010 sebesar US\$56.275). Rugi fiskal tersebut terkait kepada Entitas-entitas Anak yang masih mengalami kerugian, belum daluwarsa dan tidak dapat digunakan untuk disalinghapuskan dengan penghasilan kena pajak entitas lain dalam Kelompok Usaha.

4. PENYESUAIAN LAPORAN KEUANGAN ENTITAS ANAK UNTUK TUJUAN KONSOLIDASI

Pada tahun 2003, Transgasindo, Entitas Anak, mengubah metode penyusutan mesin dan peralatan dari metode saldo menurun berganda menjadi metode garis lurus. Untuk tujuan konsolidasi, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan interim Transgasindo untuk menyajikan kebijakan penyusutannya yang sama dengan kebijakan penyusutan pada laporan keuangan interim konsolidasian, sebagai berikut:

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND JUDGMENT (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Uncertain Tax Exposure (continued)

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of June 30, 2012 was US\$44,961,502 (December 31, 2011: US\$618,294; January 1, 2011/December 31, 2010: US\$36,700,231). Further details are disclosed in Note 19.

Realizability of Deferred Income Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of June 30, 2012, the Group has tax loss carry forwards amounting to US\$376,005 (December 31, 2011: US\$360,398; January 1, 2011/December 31, 2010: US\$56,275). These tax losses relate to Subsidiaries which still incurred loss, have not yet expired and may not be used to offset taxable profits elsewhere in the Group.

4. ADJUSTMENTS TO A SUBSIDIARIES' FINANCIAL STATEMENTS FOR CONSOLIDATION PURPOSES

In 2003, Transgasindo, a Subsidiary, changed its depreciation method for machinery and equipment from double-declining balance method to straight-line method. For consolidation purposes, adjustments were made to Transgasindo's interim financial statements to present the same depreciation policy as used in the interim consolidated financial statements, as follows:

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

4. PENYESUAIAN LAPORAN KEUANGAN ENTITAS ANAK UNTUK TUJUAN KONSOLIDASI (lanjutan)

4. ADJUSTMENTS TO A SUBSIDIARIES' FINANCIAL STATEMENTS FOR CONSOLIDATION PURPOSES (continued)

30 Jun. 2012/Jun. 30, 2012

	Seperti Dilaporkan Menggunakan Metode Garis Lurus/ As Reported Using Straight-Line Method	Setelah Disesuaikan Menggunakan Metode Saldo Menurun Berganda/ As Adjusted Using Double-Declining Balance Method	
Laba Operasi	48,283,144	45,303,877	Operating Profit
Laba Periode Berjalan	32,801,666	30,578,797	Profit for the Period
Total Aset	743,208,965	600,644,617	Total Assets
Total Liabilitas	319,601,578	279,650,660	Total Liabilities
Total Ekuitas	423,607,387	320,993,957	Total Equity

31 Des. 2011/Dec. 31, 2011

	Seperti Dilaporkan Menggunakan Metode Garis Lurus/ As Reported Using Straight-Line Method	Setelah Disesuaikan Menggunakan Metode Saldo Menurun Berganda/ As Adjusted Using Double-Declining Balance Method	
Laba Operasi	44,695,348	38,095,833	Operating Profit
Laba Tahun Berjalan	28,913,211	23,963,576	Profit for the Year
Total Aset	782,671,273	649,789,184	Total Assets
Total Liabilitas	419,264,994	380,008,845	Total Liabilities
Total Ekuitas	363,406,279	269,780,339	Total Equity

1 Jan. 2011/31 Des. 2010/Jan. 1, 2011/Dec. 31, 2010

	Seperti Dilaporkan Menggunakan Metode Garis Lurus/ As Reported Using Straight-Line Method	Setelah Disesuaikan Menggunakan Metode Saldo Menurun Berganda/ As Adjusted Using Double-Declining Balance Method	
Laba Operasi	60,168,514	59,031,749	Operating Profit
Laba Tahun Berjalan	28,595,413	27,742,839	Profit for the Year
Total Aset	745,622,231	624,568,745	Total Assets
Total Liabilitas	418,120,585	381,821,588	Total Liabilities
Total Ekuitas	327,501,646	242,747,157	Total Equity

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

4. PENYESUAIAN LAPORAN KEUANGAN ENTITAS ANAK UNTUK TUJUAN KONSOLIDASI (lanjutan)

Pada tahun 2010, PGASSOL, Entitas Anak, mengubah metode penyusutan mesin dan peralatan dari metode saldo menurun berganda menjadi metode garis lurus. Untuk tujuan konsolidasi, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan interim PGASSOL untuk menyajikan kebijakan penyusutannya yang sama dengan kebijakan penyusutan pada laporan keuangan interim konsolidasian, sebagai berikut:

4. ADJUSTMENTS TO A SUBSIDIARIES' FINANCIAL STATEMENTS FOR CONSOLIDATION PURPOSES (continued)

In 2010, PGASSOL, a Subsidiary, changed its depreciation method for machinery and equipment from double-declining balance method to straight-line method. For consolidation purposes, adjustments were made to PGASSOL's interim financial statements to present the same depreciation policy as used in the interim consolidated financial statements, as follows:

30 Jun. 2012/Jun. 30, 2012			
	Seperti Dilaporkan Menggunakan Metode Garis Lurus/ As Reported Using Straight-Line Method	Setelah Disesuaikan Menggunakan Metode Saldo Menurun Berganda/ As Adjusted Using Double-Declining Balance Method	
Laba Operasi	915,636	615,495	Operating Profit
Laba Periode Berjalan	743,422	560,146	Profit for the Period
Total Aset	10,760,751	10,420,401	Total Assets
Total Liabilitas	99,369	99,369	Total Liabilities
Total Ekuitas	10,661,382	10,321,032	Total Equity
31 Des. 2011/Dec. 31, 2011			
	Seperti Dilaporkan Menggunakan Metode Garis Lurus/ As Reported Using Straight-Line Method	Setelah Disesuaikan Menggunakan Metode Saldo Menurun Berganda/ As Adjusted Using Double-Declining Balance Method	
Laba Operasi	1,354,306	1,178,265	Operating Profit
Laba Tahun Berjalan	1,224,735	1,048,694	Profit for the Year
Total Aset	5,844,166	5,665,053	Total Assets
Total Liabilitas	699,559	699,559	Total Liabilities
Total Ekuitas	5,144,607	4,965,494	Total Equity

Pada tahun 2011, PGASKOM, Entitas Anak, mengubah metode penyusutan mesin dan peralatan dari metode saldo menurun berganda menjadi metode garis lurus. Untuk tujuan konsolidasi, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan interim PGASKOM untuk menyajikan kebijakan penyusutannya yang sama dengan kebijakan penyusutan pada laporan keuangan interim konsolidasian, sebagai berikut:

In 2011, PGASKOM, a Subsidiary, changed its depreciation method for machinery and equipment from double-declining balance method to straight-line method. For consolidation purposes, adjustments were made to PGASKOM's interim financial statements to present the same depreciation policy as used in the interim consolidated financial statements, as follows:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

4. PENYESUAIAN LAPORAN KEUANGAN ENTITAS ANAK UNTUK TUJUAN KONSOLIDASI (lanjutan)

4. ADJUSTMENTS TO A SUBSIDIARIES' FINANCIAL STATEMENTS FOR CONSOLIDATION PURPOSES (continued)

30 Jun. 2012/Jun. 30, 2012

	Seperti Dilaporkan Menggunakan Metode Garis Lurus/ As Reported Using Straight-Line Method	Setelah Disesuaikan Menggunakan Metode Saldo Menurun Berganda/ As Adjusted Using Double-Declining Balance Method	
Rugi Operasi	(205,440)	(433,489)	Operating Loss
Laba Periode Berjalan	45,118	55,302	Profit for the Period
Total Aset	12,339,829	11,646,011	Total Assets
Total Liabilitas	3,323,594	3,323,594	Total Liabilities
Total Ekuitas	9,016,235	8,322,417	Total Equity

31 Des. 2011/Dec. 31, 2011

	Seperti Dilaporkan Menggunakan Metode Garis Lurus/ As Reported Using Straight-Line Method	Setelah Disesuaikan Menggunakan Metode Saldo Menurun Berganda/ As Adjusted Using Double-Declining Balance Method	
Laba (Rugi) Operasi	342,650	(420,026)	Operating Profit (Loss)
Laba Tahun Berjalan	1,414,776	652,100	Profit for the Year
Total Aset	12,741,611	11,965,628	Total Assets
Total Liabilitas	2,847,615	2,847,615	Total Liabilities
Total Ekuitas	9,893,996	9,118,013	Total Equity

Pada periode 2012, Perusahaan memilih kebijakan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial sebagai pendapatan komprehensif lain, sehingga, untuk tujuan konsolidasian, laporan keuangan Transgasindo yang menggunakan pendekatan koridor, telah disesuaikan untuk menyajikan kebijakan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial sama dengan laporan keuangan interim konsolidasian, dengan dampak sebagai berikut:

In 2012, the Company chose the actuarial gains and losses recognition policy as other comprehensive income, therefore, for consolidation purposes, Transgasindo's financial statements which used the corridor approach, have been adjusted to present the same actuarial gains and losses recognition policy as used in the interim consolidated financial statements, with the impact as follows:

30 Jun. 2012/Jun. 30, 2012

	Seperti Dilaporkan Menggunakan Pendekatan Koridor/ As Reported Using the Corridor Approach	Setelah Disesuaikan Menggunakan Pendekatan Pendapatan Komprehensif Lainnya/ As Adjusted Using Other Comprehensive Income Approach	
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	138,537,395	140,853,897	Estimated liabilities for employees' benefits
Total Liabilitas	1,539,163,205	1,540,889,001	Total Liabilities
Komponen Ekuitas Lainnya	(84,681,267)	(86,453,385)	Other Component of Equity
Total Ekuitas	1,872,858,483	1,871,132,687	Total Equity

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

5. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Akun ini terdiri dari:

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND RESTRICTED CASH

This account consists of:

	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
Kas				<i>Cash on hand</i>
(Rp577.795.685 pada tahun 2012, Rp592.931.454 pada tahun 2011 dan Rp608.762.106 pada tahun 2010)	60,949	65,387	67,708	(Rp577,795,685 in 2012, Rp592,931,454 in 2011 and Rp608,762,106 in 2010)
Bank				<i>Cash in banks</i>
<u>Rekening Dolar Amerika Serikat</u> <u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>				<i>United States Dollar (US\$) accounts</i> <u>Government-related entities</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	109,277,154	47,094,550	59,320,447	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	43,625,825	3,980,066	4,032,223	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	32,224,079	5,423,004	1,272,815	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
Bank of America, N.A., Singapura	79,147,302	72,476,481	82,574,196	<i>Bank of America N.A., Singapore</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	114,028	114,055	114,117	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta,</i>
ABN AMRO Bank N.V., Jakarta	49,346	49,362	49,394	<i>ABN AMRO Bank N.V., Jakarta</i>
Citibank N.A., Jakarta	40,642	9,993	9,993	<i>Citibank N.A., Jakarta</i>
<u>Rekening Rupiah</u> <u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>				<u>Rupiah accounts</u> <u>Government-related entities</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rp414.108.257.459 pada tahun 2012, Rp56.237.710.702 pada tahun 2011 dan Rp160.287.896.209 pada tahun 2010)	43,682,305	6,201,777	17,827,594	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rp414,108,257,459 in 2012, Rp56,237,710,702 in 2011 and Rp160,287,896,209 in 2010)</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Rp239.850.096.678 pada tahun 2012, Rp47.670.808.809 pada tahun 2011 dan Rp8.743.800.331 pada tahun 2010)	25,300,643	5,257,037	972,506	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Rp239,850,096,678 in 2012 Rp47,670,808,809 in 2011 and Rp8,743,800,331 in 2010)</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Rp128.935.695.092 pada tahun 2012, Rp47.006.072.986 pada tahun 2011 dan Rp13.677.170.203 pada tahun 2010)	13,600,812	5,183,731	1,521,207	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Rp128,935,695,092 in 2012, Rp47,006,072,986 in 2011 dan Rp13,677,170,203 in 2010)</i>
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
PT Bank Central Asia Tbk (Rp2.046.362.005 pada tahun 2012, Rp1.084.037.934 pada tahun 2011 dan Rp13.860.744 pada tahun 2010)	215,861	119,545	1,542	<i>PT Bank Central Asia Tbk (Rp2,046,362,005 in 2012, Rp1,084,037,934 in 2011 and Rp13,860,744 in 2010)</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Rp754.330.927 pada tahun 2012, Rp1.750.852.627 pada tahun 2011 dan Rp321.214.007 pada tahun 2010)	79,571	193,080	35,726	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk (Rp754,330,927 in 2012, Rp1,750,852,627 in 2011 and Rp321,214,007 in 2010)</i>
Bank of America N.A., Jakarta (Rp393.718.094 pada tahun 2012, Rp16.449.716.619 pada tahun 2011 dan Rp5.695.868.546 pada tahun 2010)	41,531	1,814,040	633,508	<i>Bank of America N.A., Jakarta (Rp393,718,094 in 2012, Rp16,449,716,619 in 2011 and Rp5,695,868,546 in 2010)</i>
PT Bank QNB Kesawan Tbk (Rp98.794.000)	10,421	-	-	<i>PT Bank QNB Kesawan Tbk (Rp98,794,000)</i>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

5. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND RESTRICTED CASH (continued)

	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
Rekening Yen Jepang (JPY) <u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>				Japanese Yen (JPY) accounts <u>Government-related entity</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (JPY468.120.711 pada tahun 2012, JPY468.123.964 pada tahun 2011 dan JPY823.270 pada tahun 2010)	5,907,307	6,030,168	10,099	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (JPY468,120,711 in 2012, JPY468,123,964 in 2011 and JPY823,270 JPY823,270 in 2010)
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third party</u>
ABN AMRO Bank N.V., Jakarta (JPY293.317.812 pada tahun 2012, JPY293.327.112 pada tahun 2011 dan JPY220.196.770 pada tahun 2010)	3,701,436	3,778,511	2,701,090	ABN AMRO Bank N.V., Jakarta (JPY293,317,812 in 2012, JPY293,327,112 in 2011 and JPY220,196,770 in 2010)
Rekening Dolar Singapura (SG\$) <u>Pihak ketiga</u>				Singapore Dollar (SGD) accounts <u>Third party</u>
Citibank N.A., Jakarta (SG\$36.206 pada tahun 2012, SG\$31.206 pada tahun 2011 dan SG\$16.250 pada tahun 2010)	28,319	24,000	12,616	Citibank N.A., Jakarta (SG\$36,206 in 2012, SG\$31,206 in 2011 and, SG\$16,250 in 2010)
Sub-total	357,046,582	157,749,400	171,089,073	Sub-total
Setara kas - Deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya				Cash equivalents - Unrestricted time deposits
Rekening Dolar Amerika Serikat <u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>				United States Dollar (US\$) accounts <u>Government-related entities</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	399,800,000	347,800,000	309,100,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	319,000,000	314,000,000	307,500,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	26,000,000	-	19,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Rekening Rupiah <u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>				Rupiah accounts <u>Government-related entities</u>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Rp260.000.000.000 pada tahun 2012, Rp768.000.000.000 pada tahun 2011 dan Rp417.000.000.000 pada tahun 2010)	27,426,160	84,693,427	46,379,713	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Rp260,000,000,000 in 2012, Rp768,000,000,000 in 2011 and Rp417,000,000,000 in 2010)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rp154.602.480.000 pada tahun 2012, Rp1.278.602.493.602 pada tahun 2011 dan Rp2.289.969.480.000 pada tahun 2010)	16,308,279	141,001,599	254,695,749	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rp154,602,480,000 in 2012 Rp1,278,602,493,602 in 2011 and Rp2,289,969,480,000 in 2010)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Rp90.000.000.000 pada tahun 2012, Rp507.000.000.000 pada tahun 2011 dan Rp746.800.000.000 pada tahun 2010)	9,493,672	55,910,895	83,060,839	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Rp90,000,000,000 in 2012, Rp 507,000,000,000 in 2011 and Rp746,800,000,000 in 2010)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Rp22.000.000.000 pada tahun 2012, Rp364.000.000.000 pada tahun 2011 dan Rp356.000.000.000 pada tahun 2010)	2,320,676	40,141,156	39,595,150	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Rp22,000,000,000 in 2012, Rp364,000,000,000 in 2011 and Rp356,000,000,000 in 2010)
PT Bank Mandiri Syariah (Rp2.000.000.000)	210,970	-	-	PT Bank Mandiri Syariah (Rp2,000,000,000)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

5. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND RESTRICTED CASH (continued)

	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
PT Bank QNB Kesawan Tbk (Rp5.000.000.000)	527,426	-	-	PT Bank QNB Kesawan Tbk (Rp5,000,000,000)
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (Rp2.000.000.000)	210,970	-	-	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (Rp2,000,000,000)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Rp 2.275.000.000)	-	-	253,031	PT Bank CIMB Niaga Tbk (Rp2,275,000,000)
Sub-total	801,298,153	983,547,077	1,059,584,482	Sub-total
Total kas dan setara kas	1,158,405,684	1,141,361,864	1,230,741,263	Total cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya terdiri dari:				Restricted cash consists of:
Rekening Dolar Amerika Serikat <u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>				United States Dollar (US\$) accounts <u>Government-related entity</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	2,212,655	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
Bank of America N.A., Singapura The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	105,379 1,405	339,541 1,522	349,461 724	Bank of America N.A., Singapore The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
Rekening Rupiah <u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>				Rupiah accounts <u>Government-related entities</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Rp17.400.000.000)	1,835,443	-	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Rp17,400,000,000)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rp9.857.627.520 pada tahun 2012, Rp9.707.597.638 pada tahun 2011 dan Rp3.209.827.137 pada tahun 2010)	1,039,834	1,070,533	357,004	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rp9,857,627,520 in 2012, Rp9,707,597,638 in 2011 and Rp3,209,827,137 in 2010)
Total kas yang dibatasi penggunaannya	2,982,061	3,624,251	707,189	Total restricted cash

Pada tanggal 30 Juni 2012, 31 Desember 2011, dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, kas yang dibatasi penggunaannya di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pihak berelasi, masing-masing sebesar US\$338.207 (setara dengan Rp3.206.200.638), US\$353.727 (setara dengan Rp3.207.597.638) dan US\$357.004 (setara dengan Rp3.209.827.137), merupakan rekening penampungan (*escrow account*) sehubungan dengan perjanjian ganti rugi tanah dengan PT Perkebunan Nusantara VII (Persero) terkait dengan proyek transmisi Sumatera Selatan - Jawa Barat (SSWJ) (Catatan 34.7).

Pada tanggal 19 Desember 2011, kas yang dibatasi penggunaannya di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar US\$2.212.655 merupakan rekening penampungan (*escrow account*) sehubungan dengan perjanjian jual beli gas antara Perusahaan dengan PT Nugas Trans Energy (NTE).

As of June 30, 2012, December 31, 2011, and January 1, 2011/December 31, 2010, the restricted cash in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, a related party, amounting to US\$338,207 (equivalent to Rp3,206,200,638), US\$353,727 (equivalent to Rp3,207,597,638) and US\$357,004 (equivalent to Rp3,209,827,137), respectively, represents escrow account in accordance with the land compensation agreement with PT Perkebunan Nusantara VII (Persero) in relation to transmission network project of South Sumatera - West Java (SSWJ) (Note 34.7).

As of December 19, 2011, the restricted cash in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to US\$2,212,655, represents escrow account in accordance with the gas purchase agreement between the Company and PT Nugas Trans Energy (NTE).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

5. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2012, kas yang dibatasi penggunaannya di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) sebesar US\$701.627 (setara dengan Rp6.651.426.882) dan US\$1.835.443 (setara dengan Rp17.400.000.000) merupakan rekening penampungan (*escrow account*) di PT Gagas Energi Indonesia (GEI) sehubungan dengan jaminan pembelian gas kepada PT Sarana Indo Energi dan PT Nugas Trans Energy (NTE). Pada tanggal 31 Desember 2011, kas yang dibatasi penggunaannya di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar US\$716.806 (setara dengan Rp6.500.001.202) merupakan rekening penampungan (*escrow account*) sehubungan dengan jaminan pembelian gas kepada NTE.

Kas yang dibatasi penggunaannya di Bank of America, N.A. sebesar US\$105.379, US\$339.541 dan US\$349.461 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, ditujukan untuk pembayaran wesel bayar Transgasindo.

Kas yang dibatasi penggunaannya di The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC) sebesar US\$1.405, US\$1.522 dan US\$724 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, yang ditujukan untuk pembayaran pinjaman jangka panjang Transgasindo yang diperoleh dari HSBC pada tanggal 30 Agustus 2010 (Catatan 18).

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka pada tanggal berikut adalah sebagai berikut:

	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	
Rekening Rupiah	5.50% - 7.00%	6.00% - 7.25%	6.05% - 7.00%	Rupiah account
Rekening Dolar Amerika Serikat	1.00% - 2.15%	0.50% - 2.15%	0.12% - 4.00%	US Dollar account

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

Investasi jangka pendek merupakan investasi pada instrumen hutang, yang dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dan nilai wajarnya ditentukan berdasarkan harga kuotasian yang dipublikasikan dalam pasar aktif, yang diterbitkan oleh pihak-pihak berikut:

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND RESTRICTED CASH (continued)

As of June 30, 2012, the restricted cash in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to US\$701,627 (equivalent to Rp6,651,426,882) and US\$1,835,443 (equivalent to Rp17,400,000,000) respectively, represents escrow account in PT Gagas Energi Indonesia (GEI) in accordance with the guarantee for gas purchases to PT Sarana Indo Energi and PT Nugas Trans Energy (NTE). As of December 31, 2011, the restricted cash in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to US\$716,806 (equivalent to Rp6,500,001,202), represents escrow account in accordance with the guarantee for gas purchase to NTE.

The restricted cash in Bank of America, N.A. amounting to US\$105,379, US\$339,541 and US\$349,461 as of June 30, 2012, December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, respectively, were established for the repayment of Transgasindo's promissory notes.

The restricted cash in The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC) amounting to US\$1,405, US\$1,522 and US\$724 as of June 30, 2012, December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, respectively, were established for the repayment of Transgasindo's long-term loan obtained from HSBC on August 30, 2010 (Note 18).

The annual interest rates of time deposits on the following dates are as follows:

6. SHORT-TERM INVESTMENTS

Short-term investments represent investment in debt instrument which is categorized as available-for sale financial assets and which fair value is determined by reference to published price quotations in an active market, issued by the following parties:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

6. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

6. SHORT-TERM INVESTMENTS (continued)

	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
<u>Entitas bereleasi dengan Pemerintah (Catatan 32)</u>				<u>Government-related entities (Note 32)</u>
PT Pertamina (Persero) Tbk	65,493,310	15,680,250	-	PT Pertamina (Persero) Tbk
Obligasi Pemerintah - Indon 22	16,800,000		-	The Government Bond - Indon 22
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) (Rp 50.000.000.000 pada tahun 2012 dan 2011)	5,274,262	5,513,895	-	Indonesia Eximbank (Rp 50,000,000,000 in 2012 and 2011)
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk (ANTAM) (Rp25.000.000.000 pada tahun 2012 dan 2011)	2,637,131	2,756,948	-	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk (ANTAM) (Rp25,000,000,000 in 2012 and 2011)
Perum Pegadaian (Rp20.000.000.000 pada tahun 2012 dan 2011)	2,109,705	2,205,550	-	Perum Pegadaian (Rp20,000,000,000 in 2012 and 2011)
Ditambah:				Add:
Kenaikan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar asset keuangan tersedia untuk dijual	1,687,413	1,119,417	-	Unrealized gain on increase in fair value of available-for-sale financial assets
Diskon	30,059	-	-	Discount
Total	94,031,880	27,276,060	-	Total

Perusahaan melakukan pembelian obligasi PT Pertamina (Persero) (Pertamina) sebagai berikut (1) pada tanggal 22 Juni 2011 dengan biaya perolehan sebesar US\$1.000.000, dengan nilai nominal US\$100/lembar dan harga beli sebesar US\$100/lembar; (2) pada tanggal 27 Juni 2011 dengan biaya perolehan sebesar US\$4.993.750 dengan nilai nominal sebesar US\$100/lembar dan harga beli sebesar US\$99/lembar; dan (3) pada tanggal 6 Oktober 2011 dengan biaya perolehan sebesar US\$9.686.500 dengan nilai nominal sebesar US\$100/lembar dan harga beli sebesar US\$97/lembar. Tingkat bunga tahunan obligasi tersebut adalah sebesar 5,25% dan berdasarkan PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), peringkat dari obligasi tersebut adalah AAA.

Pada bulan April 2012, Perusahaan melakukan pembelian obligasi PT Pertamina (Persero) (Pertamina) dengan biaya perolehan sebesar US\$65.493.310 dengan nilai nominal sebesar US\$100/lembar dan harga beli berkisar antara US\$99,414-US\$99,675/lembar. Tingkat bunga tahunan obligasi adalah sebesar 4,875% dan berdasarkan PT Pefindo, peringkat dari obligasi tersebut adalah AAA.

The Company purchased PT Pertamina (Persero) (Pertamina)'s bonds as follows : (1) on June 22, 2011 with acquisition cost of US\$1,000,000, with nominal of US\$100/bonds and purchase price of US\$100/bonds; (2) on June 27, 2011, with acquisition cost of US\$4,993,750, with nominal of US\$100/bonds and purchase price of US\$99/bonds; and (3) on October 6, 2011, with acquisition cost of US\$9,686,500, with nominal of US\$100/bonds and purchase price of US\$97/bonds. The bonds earn annual interest rate at 5.25% and based on PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds are rated at AAA.

In April 2012, the Company purchased PT Pertamina (Persero) (Pertamina)'s bonds with acquisition cost of US\$65,493,310 with nominal of US\$100/bonds and purchase price is ranging from US\$99.414-US\$99.675/bonds. The bonds earn annual interest rate at 4.875% and based on PT Pefindo, the bonds are rated at AAA.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

6. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pada bulan April 2012, Perusahaan melakukan pembelian obligasi INDON 22 dengan biaya perolehan sebesar US\$16.800.000 dengan nilai nominal sebesar US\$100/lembar dan harga beli berkisar antara US\$98,50-US\$99,00/lembar. Tingkat bunga tahunan obligasi adalah sebesar 3,75% dan berdasarkan PT Pefindo, peringkat dari obligasi tersebut adalah AAA.

Pada tanggal 7 Desember 2011, Perusahaan melakukan pembelian obligasi Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) Seri C dengan biaya perolehan sebesar Rp50.000.000.000 yang dibeli pada nilai nominal. Tingkat bunga tahunan obligasi adalah sebesar 8,50% dan berdasarkan PT Pefindo, peringkat dari obligasi tersebut adalah AAA.

Pada tanggal 28 November 2011, Perusahaan melakukan pembelian obligasi PT Aneka Tambang (Persero) Tbk Seri B dengan biaya perolehan sebesar Rp25.000.000.000 yang dibeli pada nilai nominal. Tingkat bunga tahunan obligasi adalah sebesar 9,05% dan berdasarkan PT Pefindo, peringkat dari obligasi tersebut adalah AA.

Pada tanggal 10 Oktober 2011, Perusahaan melakukan pembelian obligasi Perusahaan Umum Pegadaian Seri C dengan biaya perolehan sebesar Rp20.000.000.000 yang dibeli pada nilai nominal. Tingkat bunga tahunan obligasi adalah sebesar 9,00% dan berdasarkan PT Pefindo, peringkat dari obligasi tersebut adalah AA+.

6. SHORT-TERM INVESTMENTS (continued)

In April 2012, the Company purchased several INDON 22 bonds with acquisition cost of US\$16,800,000 with nominal of US\$100/bonds and purchase price ranging from US\$98.50-US\$99.00/bonds. The bonds earn annual interest rate is 3.75% and based on PT Pefindo, the bonds is rated at AAA.

On December 7, 2011, the Company purchased Indonesia Eximbank's Series C bonds, with acquisition cost of Rp50,000,000,000 which is purchased at nominal. The bonds earn annual interest rate at 8.50% and based on PT Pefindo, the bonds are rated at AAA.

On November 28, 2011, the Company purchased PT Aneka Tambang (Persero) Tbk's Series B bonds with acquisition cost of Rp25,000,000,000 which is purchased at nominal. The bonds earn annual interest rate at 9.05% and based on PT Pefindo, the bonds are rated at AA.

On October 10, 2011, the Company purchased Perusahaan Umum Pegadaian's Series C bonds with acquisition cost of Rp20,000,000,000 which is purchased at nominal. The bonds earn annual interest rate at 9.00% and based on PT Pefindo, the bonds are rated at AA+.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

7. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari piutang dari:

7. TRADE RECEIVABLES

This account consists of receivables from:

	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u> (Catatan 32)				<u>Government-related entities</u> (Note 32)
Distribusi gas	41,278,736	53,189,305	64,447,556	Gas distribution
Transmisi gas	2,484,011	2,198,120	591,403	Gas transmission
Sub-total	43,762,747	55,387,425	65,038,959	Sub-total
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
Distribusi gas	123,628,580	144,462,006	130,888,150	Gas distribution
Transmisi gas	29,926,226	30,889,866	24,213,832	Gas transmission
Sewa fiber optik	1,519,823	1,103,190	1,213,399	Fiber optic rental
Sub-total	155,074,629	176,455,062	156,315,381	Sub-total
Total	198,837,376	231,842,487	221,354,340	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai				Allowance for impairment losses
Penurunan individual	(12,693,621)	(11,526,750)	(7,575,471)	Individual impairment
Penurunan kolektif	(827,538)	(852,978)	(3,391,383)	Collective impairment
Sub-total	(13,521,159)	(12,379,728)	(10,966,854)	Sub-total
Neto	185,316,217	219,462,759	210,387,486	Net

Piutang usaha dari entitas berelasi dengan pemerintah mayoritas berasal dari piutang PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) dan PT PLN Batam masing-masing sebesar US\$20.944.513 dan US\$3.811.677 pada tanggal 30 Juni 2012, US\$29.511.683 dan US\$3.159.768 pada tanggal 31 Desember 2011 dan US\$41.650.718 dan US\$3.005.329 pada tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010.

A substantial portion of the receivables from Government related entities represents receivables from PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) and PT PLN Batam amounting to US\$20,944,513 and US\$3,811,677 as of June 30, 2012, US\$29,511,683 and US\$3,159,768 as of December 31, 2011 and US\$41,650,718 and US\$3,005,329 as of January 1, 2011/December 31, 2010, respectively.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
Dolar Amerika Serikat	135,051,519	166,532,472	151,290,629	United States Dollar
Rupiah (Rp604.689.930.829 pada tahun 2012, Rp592.231.225.088 pada tahun 2011 dan Rp629.925.373.101 pada tahun 2010)	63,785,857	65,310,015	70,061,770	Rupiah (Rp604,689,930,829 in 2012, Rp592,231,225,088 in 2011 and Rp629,925,373,101 in 2010)
Dolar Singapura (SG\$2.500)	-	-	1,941	Singapore Dollar (SG\$2,500)
Total	198,837,376	231,842,487	221,354,340	Total

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
Saldo awal	12,379,728	10,966,854	8,772,643	Beginning balance
Penyisihan untuk periode/tahun berjalan (Catatan 25)	1,536,268	1,377,017	1,725,031	Provisions during the period/year (Note 25)
Perubahan kurs	(394,837)	35,857	469,180	Foreign exchange rate changes
Pemulihan penyisihan	-	-	-	Recovery of allowance
Saldo akhir	13,521,159	12,379,728	10,966,854	Ending balance

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

Analisa umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	167,467,962	202,423,710	196,472,770	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo				Past due
> 1 bulan - 3 bulan	10,717,784	11,345,713	7,230,000	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	2,910,090	894,308	4,151,023	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 1 tahun	1,751,334	1,872,699	5,150,017	> 6 months - 1 year
> 1 tahun	15,990,206	15,306,057	8,350,530	> 1 year
Total	198,837,376	231,842,487	221,354,340	Total

The aging analysis of trade receivables based on invoice dates are as follows:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selambat-lambatnya tanggal 20 bulan penagihan.

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan atas tidak tertagihnya piutang usaha.

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

Trade receivables are unsecured, non-interest bearing and are generally will subject to the terms of payment at no later than the 20th of the billing month.

The management of the Group believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover any loss from uncollectible accounts.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri:

8. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
Piutang dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) (Rp176.998.257.637 pada tahun 2012, Rp13.945.008.251 pada tahun 2011 dan Rp18.398.566.909 pada tahun 2010)	18,670,702	1,537,826	2,046,332	Receivable from PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) (Rp176,998,257,637 in 2012, Rp13,945,008,251 in 2011 and Rp18,398,566,909 in 2010)
Panjar dinas (Rp15.891.520.869 pada tahun 2012, Rp27.118.732.175 pada tahun 2011 dan Rp16.583.498.896 pada tahun 2010)	1,676,321	2,990,597	1,844,455	Advances to employees (Rp15,891,520,869 in 2012, Rp27,118,732,175 in 2011 and Rp16,583,498,896 in 2010)
Pemerintah Republik Indonesia Bunga (US\$805.160 dan Rp768.658.105 pada tahun 2012, US\$372.294 dan Rp6.447.644.744 pada tahun 2011 dan US\$265.505 dan Rp5.625.038.904 pada tahun 2010)	886,242	1,083,327	891,135	The Government of the Republic of Indonesia Interests (US\$805,160 and Rp768,658,105 in 2012, US\$372,294 and Rp6,447,644,744 in 2011 and US\$265,505 and Rp5,625,038,904 in 2010)
Uang muka proyek (Rp4.259.265.285 pada tahun 2012, Rp1.156.766.920 pada tahun 2011 dan Rp1.024.230.053 pada tahun 2010)	449,290	127,566	113,917	Advances for project (Rp4,259,265,285 in 2012, Rp1,156,766,920 in 2011 and Rp1,024,230,053 in 2010)
Lain-lain (US\$2.086, SG\$5.527 dan Rp2.882.983.316 pada tahun 2012, US\$2.086, SG\$23.027 dan Rp1.255.584.759 pada tahun 2011 dan US\$2.086, SG\$5.527 dan Rp2.913.656.746 pada tahun 2010)	310,520	158,258	1,256,356	Others (US\$2,086, SG\$5,527 and Rp2,882,983,316 in 2012, US\$2,086, SG\$23,027 and Rp1,255,584,759 in 2011 and US\$2,086, SG\$5,527 and Rp2,913,656,746 in 2010)
Total	23,294,738	7,199,237	7,453,858	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai (Rp14.197.800 dan US\$1.301.663 pada tahun 2012, 2011 dan 2010)	(1,303,160)	(1,303,228)	(1,303,242)	Allowance for impairment losses (Rp14,197,800 and US\$1,301,663 in 2012, 2011 and 2010)
Neto	21,991,578	5,896,009	6,150,616	Net

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
Saldo awal	1,303,228	1,303,242	1,301,663	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan untuk periode/tahun berjalan (Catatan 25)	-	-	-	<i>Provisions during the period/year (Note 25)</i>
Perubahan kurs	(68)	(14)	1,579	<i>Foreign exchange rate changes</i>
Saldo akhir	1,303,160	1,303,228	1,303,242	Ending balance

Piutang lain-lain dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) merupakan piutang Pajak Penghasilan Pasal 23 atas dividen tahunan untuk periode 30 Juni 2012 dan dividen interim untuk 31 Desember 2011 dan 2010 yang dibayarkan oleh Perusahaan ke KSEI masing-masing pada tanggal 28 Juni 2012, 13 Desember 2011 dan 30 Desember 2010 (Catatan 10). Pada tanggal 6 Juli 2012, 3 Januari 2012 dan 6-10 Januari 2011, Perusahaan telah menerima seluruh piutang tersebut.

Piutang lain-lain dari Pemerintah Republik Indonesia merupakan piutang sehubungan dengan penerusan pinjaman yang dananya telah tersedia di Bank Indonesia pada tahun 2003 untuk ditarik oleh Perusahaan menunggu kelengkapan administratif.

Berdasarkan Surat Menteri Keuangan No. S/219/PB.3/2009, tanggal 6 Maret 2009 bahwa saldo pada rekening khusus telah ditransfer ke rekening Kas Negara dalam mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal 12 Februari 2009 dan rekening tersebut telah ditutup pada tanggal 13 Februari 2009 sebagaimana dinyatakan dalam Surat Kepala Bagian Jasa Perbankan Bank Indonesia tanggal 19 Februari 2009 No. 11/49/DASP/LIP, mengenai pemindahan saldo rekening khusus dan penutupan rekening khusus yang tidak aktif, maka manajemen memutuskan untuk membentuk penyisihan atas seluruh piutang dari Pemerintah Republik Indonesia.

Uang muka proyek merupakan pembayaran uang muka atas perolehan tanah sehubungan dengan proyek jaringan pipa transmisi Sumatera Selatan - Jawa Barat (SSWJ).

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
Saldo awal	1,303,228	1,303,242	1,301,663	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan untuk periode/tahun berjalan (Catatan 25)	-	-	-	<i>Provisions during the period/year (Note 25)</i>
Perubahan kurs	(68)	(14)	1,579	<i>Foreign exchange rate changes</i>
Saldo akhir	1,303,160	1,303,228	1,303,242	Ending balance

Receivable from PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) represents tax receivable of Income Tax Article 23 of annual dividend for June 30, 2012 and December 31, 2011 and 2010 interim dividends which has already paid by the Company to KSEI on June 28, 2012, December 13, 2011 and December 30, 2010, respectively (Note 10). On July 6, 2012, January 3, 2012 and on January 6-10, 2011, the Company has already received such receivable.

Other receivables from the Government of the Republic of Indonesia represent receivables in relation to the two-step loans which funds are available for the Company in Bank Indonesia in 2003 to withdraw pending the completion of certain administrative matters.

Based on the Ministry of Finance Letter No. S/219/PB.3/2009, dated March 6, 2009 which stated that the amount in the special account had been transferred to State Office Funds account in US Dollar currency on February 12, 2009 and such account had been closed on February 13, 2009, as stated in Letter of Head of Banking Services of Bank Indonesia dated February 19, 2009 No. 11/49/DASP/LIP, regarding the transfer of special account amount and closing of inactive special account, the management decided to provide full allowance for these receivables from the Government of the Republic of Indonesia.

Advances for project represent advances for land acquisition related to transmission pipeline project of South Sumatera - West Java (SSWJ).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

9. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri:

	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
Suku cadang teknik	3,797,938	3,309,984	3,722,679	Technical spare parts
Penyisihan persediaan usang	(1,279,355)	(1,335,662)	(1,157,880)	Allowance for inventory obsolescence
Neto	2,518,583	1,974,322	2,564,799	Net

Perubahan penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
Saldo awal	1,335,662	1,157,880	1,148,619	Beginning balance
Penyisihan untuk periode/ tahun berjalan	-	231,078	9,745	Provisions during the period/year
Pemulihan penyisihan	(56,307)	(53,296)	(484)	Recovery of allowance
Saldo akhir	1,279,355	1,335,662	1,157,880	Ending balance

Suku cadang teknik terdiri dari persediaan yang berhubungan dengan distribusi dan transmisi gas seperti pipa, meter gas dan suku cadang lainnya.

Persediaan tidak dijadikan jaminan dan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp3.645.468.895.301. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan tersebut.

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

The management of the Group believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover any loss from uncollectible accounts.

9. INVENTORIES

This account consists of:

	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
Suku cadang teknik	3,797,938	3,309,984	3,722,679	Technical spare parts
Penyisihan persediaan usang	(1,279,355)	(1,335,662)	(1,157,880)	Allowance for inventory obsolescence
Neto	2,518,583	1,974,322	2,564,799	Net

The changes in the allowance for inventory obsolescence are as follows:

	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
Saldo awal	1,335,662	1,157,880	1,148,619	Beginning balance
Penyisihan untuk periode/ tahun berjalan	-	231,078	9,745	Provisions during the period/year
Pemulihan penyisihan	(56,307)	(53,296)	(484)	Recovery of allowance
Saldo akhir	1,279,355	1,335,662	1,157,880	Ending balance

The technical spare parts represent inventories that are related to gas distribution and transmission such as pipes, gas meters and other spare parts.

Inventories are not pledged and insured against losses from fire and other risks under blanket policies for Rp3,645,468,895,301. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

10. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari uang muka untuk:

	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
Pembelian gas bumi ("Take-or-Pay") <u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u> (Catatan 32) PT Pertamina EP	76,696,271	76,696,271	76,696,271	Purchase of natural gas ("Take-or-Pay") <u>Government-related entity</u> (Note 32) PT Pertamina EP
Pihak ketiga ConcocoPhillips (Grissik) Ltd.	73,567,693	73,567,693	97,746,068	<u>Third party</u> ConcocoPhillips (Grissik) Ltd.
Pembelian barang dan jasa Dikurangi bagian jangka panjang:	5,507,355	2,655,056	1,390,473	Purchases of goods and services Less non-current portion
Pembelian gas bumi ("Take-or-Pay")	(78,805,132)	(78,805,132)	(119,338,479)	Purchase of natural gas ("Take-or-Pay")
Pembelian barang dan jasa	(4,804,634)	(2,270,407)	(234,845)	Purchase of goods and services
Sub-total	(83,609,766)	(81,075,539)	(119,573,324)	Sub-total
Bagian jangka pendek:				Current maturities of:
Pembelian gas bumi ("Take-or-Pay")	71,458,832	71,458,832	55,103,860	Purchase of natural gas ("Take-or-Pay")
Pembelian barang dan jasa (Rp6.661.791.520 pada tahun 2012, Rp3.487.997.200 pada tahun 2011 dan Rp10.390.251.761 pada tahun 2010)	702,721	384,649	1,155,628	Purchase of goods and services (Rp6,661,791,520 in 2012, Rp3,487,997,200 in 2011 and Rp10,390,251,761 in 2010)
Jaminan pembelian gas bumi	179,249	-	-	Purchase of natural gas guarantee
Dividen interim (Rp263.485.084.590 pada tahun 2011 dan Rp247.244.488.099 pada tahun 2010)	-	29,056,582	27,499,109	Interim dividends (Rp263,485,084,590 in 2011 and Rp247,244,488,099 in 2010)
Lain-lain (Rp9.967.071.791 pada tahun 2012, Rp7.589.559.423 pada tahun 2011 dan Rp2.560.228.809 pada tahun 2010)	1,051,378	836,960	284,754	Others (Rp9,967,071,791 in 2012, Rp7,589,559,423 in 2011 and Rp2,560,228,809 in 2010)
Total	73,392,180	101,737,023	84,043,351	Total

Uang muka pembelian gas bumi berdasarkan kesepakatan "Make-Up Gas" terdiri dari pembayaran untuk selisih jumlah gas yang dialirkan dengan jumlah kuantitas pembelian gas bumi minimum seperti yang tertera dalam Perjanjian Jual Beli Gas (Catatan 34). Uang muka tersebut akan dikreditkan dengan kelebihan kuantitas gas yang dialirkan dengan jumlah kuantitas pembelian gas bumi minimum yang terjadi setelahnya.

Uang muka pembelian barang merupakan pembayaran atas pengadaan Metering Regulating System (MRS), pipa baja, pilot dan ball valve kepada pihak ketiga.

Uang muka atas jaminan pembelian gas bumi kepada PT Nugas Trans Energy (NTE) sebesar US\$179.249 pada tanggal 30 Juni 2012 merupakan pembayaran jaminan pembelian gas bumi dari GEI kepada NTE. Uang muka tersebut didasarkan kepada kesepakatan jaminan pembayaran seperti yang tertera dalam Perjanjian Jual Beli Gas (Catatan 34).

10. ADVANCES

This account consists of advances for:

	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
Pembelian gas bumi ("Take-or-Pay") <u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u> (Catatan 32) PT Pertamina EP	76,696,271	76,696,271	76,696,271	Purchase of natural gas ("Take-or-Pay") <u>Government-related entity</u> (Note 32) PT Pertamina EP
Pihak ketiga ConcocoPhillips (Grissik) Ltd.	73,567,693	73,567,693	97,746,068	<u>Third party</u> ConcocoPhillips (Grissik) Ltd.
Pembelian barang dan jasa Dikurangi bagian jangka panjang:	5,507,355	2,655,056	1,390,473	Purchases of goods and services Less non-current portion
Pembelian gas bumi ("Take-or-Pay")	(78,805,132)	(78,805,132)	(119,338,479)	Purchase of natural gas ("Take-or-Pay")
Pembelian barang dan jasa	(4,804,634)	(2,270,407)	(234,845)	Purchase of goods and services
Sub-total	(83,609,766)	(81,075,539)	(119,573,324)	Sub-total
Bagian jangka pendek:				Current maturities of:
Pembelian gas bumi ("Take-or-Pay")	71,458,832	71,458,832	55,103,860	Purchase of natural gas ("Take-or-Pay")
Pembelian barang dan jasa (Rp6.661.791.520 pada tahun 2012, Rp3.487.997.200 pada tahun 2011 dan Rp10.390.251.761 pada tahun 2010)	702,721	384,649	1,155,628	Purchase of goods and services (Rp6,661,791,520 in 2012, Rp3,487,997,200 in 2011 and Rp10,390,251,761 in 2010)
Jaminan pembelian gas bumi	179,249	-	-	Purchase of natural gas guarantee
Dividen interim (Rp263.485.084.590 pada tahun 2011 dan Rp247.244.488.099 pada tahun 2010)	-	29,056,582	27,499,109	Interim dividends (Rp263,485,084,590 in 2011 and Rp247,244,488,099 in 2010)
Lain-lain (Rp9.967.071.791 pada tahun 2012, Rp7.589.559.423 pada tahun 2011 dan Rp2.560.228.809 pada tahun 2010)	1,051,378	836,960	284,754	Others (Rp9,967,071,791 in 2012, Rp7,589,559,423 in 2011 and Rp2,560,228,809 in 2010)
Total	73,392,180	101,737,023	84,043,351	Total

The advances for purchase of natural gas under the Make-Up Gas arrangements pertain to the payments for the difference between the delivered quantity and the minimum purchase quantity of natural gas as stated in the Gas Sale and Purchase Agreements (Note 34). Such advances will be applied against future deliveries of quantities over the minimum specified purchase quantities of natural gas.

Advance for purchase of goods represents payment for Metering Regulating System (MRS) procurement, steel pipe, pilot and ball valve to the third parties.

The advances for purchase of natural gas guarantee as of June 30, 2012 to PT Nugas Trans Energy (NTE) amounting to US\$179,249 represent guarantee payments for purchase of natural gas from GEI to NTE as stated in the Gas Sale and Purchase Agreements (Note 34).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

10. UANG MUKA (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 8 November 2011, Perusahaan memutuskan untuk membagikan dividen interim sebesar Rp10,87 per saham atau seluruhnya sebesar Rp263.485.084.590. Dividen interim ini akan diperhitungkan dalam penetapan dividen final dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2011. Pada tanggal 13 Desember 2011, dividen interim ini telah didistribusikan ke dalam rekening Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 6 Desember 2010, Perusahaan memutuskan untuk membagikan dividen interim sebesar Rp10,20 per saham atau seluruhnya sebesar Rp247.244.488.099. Dividen interim ini akan diperhitungkan dalam penetapan dividen final dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2010. Pada tanggal 28 dan 30 Desember 2010, dividen interim ini telah didistribusikan ke dalam rekening Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh uang muka tersebut dapat dipulihkan.

11. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
Asuransi	2,069,009	3,488,287	4,839,809	Insurance
Sewa	723,625	1,642,863	892,368	Rent
Komunikasi	10,563	92,349	93,805	Communication
Lain-lain	60,633	43,967	33,416	Others
Total	2,863,830	5,267,466	5,859,398	Total

10. ADVANCES (continued)

Based on Directors' Decision Letter dated November 8, 2011, the Company decided to distribute interim dividends amounting to Rp10.87 per share or totaling Rp263,485,084,590. These interim dividends will be considered in the determination of final dividends in the Company's Annual General Shareholders Meeting for year 2011. On December 13, 2011, these interim dividends had been distributed to Securities Company's account and/or Custodian Bank.

Based on Directors' Decision Letter dated December 6, 2010, the Company decided to distribute interim dividends amounting to Rp10.20 per share or totaling Rp247,244,488,099. These interim dividends will be considered in the determination of final dividends in the Company's Annual General Shareholders Meeting for year 2010. On December 28 and 30, 2010, these interim dividends had been distributed to Securities Company's account and/or Custodian Bank.

The management believes that all of such advances can be recovered.

11. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

12. PENYERTAAN SAHAM

Akun ini terdiri dari:

12. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

This account consists of:

	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012				
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat 1 Jan. 2012/ Carrying amount Jan. 1, 2012	Penambahan/ Additions	Bagian laba (rugi)/ Share in profit (loss)	Nilai tercatat 30 Jun. 2012/ Carrying amount Jun. 30, 2012
<u>Metode ekuitas/Equity method</u>					
PT Nusantara Regas (Catatan 32/Note 32)	40.00%	44,997,736	12,228,398	(5,863,485)	51,362,649
<u>Metode biaya perolehan/Cost method</u>					
PT Banten Gas Synergi	1.00%	2,718	-	-	2,718
Total/Total		45,000,454	12,228,398	(5,863,485)	51,365,367

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/As Restated - Note 2r)				
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat 1 Jan. 2011/ Carrying amount Jan. 1, 2011	Penambahan/ Additions	Bagian laba (rugi)/ Share in profit (loss)	Nilai tercatat 31 Des. 2011/ Carrying amount Dec. 31, 2011
<u>Metode ekuitas/Equity method</u>					
PT Nusantara Regas (Catatan 32/Note 32)	40.00%	21,488,136	24,202,420	(692,820)	44,997,736
<u>Metode biaya perolehan/Cost method</u>					
PT Banten Gas Synergi	1.00%	2,718	-	-	2,718
Total/Total		21,490,854	24,202,420	(692,820)	45,000,454

	1 Jan. 2011/31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/As Restated - Note 2r)				
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat 1 Jan. 2010/ Carrying amount Jan. 1, 2010	Penambahan/ Additions	Bagian laba (rugi)/ Share in profit (loss)	Nilai tercatat 31 Des. 2010/ Carrying amount Dec. 31, 2010
<u>Metode ekuitas/Equity method</u>					
PT Nusantara Regas (Catatan 32/Note 32)	40.00%	-	21,727,322	(239,186)	21,488,136
<u>Metode biaya perolehan/Cost method</u>					
PT Banten Gas Synergi	1.00%	2,718	-	-	2,718
Total/Total		2,718	21,727,322	(239,186)	21,490,854

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan atas investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi:

The following table illustrates summarized financial information of the Group's investments in associates:

	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012					Bagian atas pendapatan dan laba (rugi) Entitas Asosiasi/ Share of the Associates' revenues and profit (loss)	
	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas jangka pendek/ Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/ Non-current liabilities	Ekuitas/ Equity	Pendapatan neto/ Net revenues	Laba (rugi)/ Profit (loss)
PT Nusantara Regas	108,172,466	83,549,034	51,190,901	10,362,588	130,168,011	48,284,278	(5,863,485)
PT Gas Energi Jambi	2,922	49,293	702,496	-	(650,281)	-	(48,078)
Total/Total	108,175,388	83,598,327	51,893,397	10,362,588	129,517,730	48,284,278	(5,911,563)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

12. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

**12. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK
(continued)**

31 Des. 2011/Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/As Restated - Note 2r)

	Bagian atas laporan posisi keuangan Entitas Asosiasi/ Share of the Associates' statement of financial position					Bagian atas pendapatan dan laba (rugi) Entitas Asosiasi/ Share of the Associates' revenues and profit (loss)	
	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas jangka pendek/ Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/ Non-current liabilities	Ekuitas/ Equity	Pendapatan neto/ Net revenues	Laba (rugi)/ Profit (loss)
PT Nusantara Regas	75,221,595	55,372,636	16,338,503	-	114,255,728	-	(692,820)
PT Gas Energi Jambi	1,222	20,613	274,630	-	(252,795)	-	(39,545)
Total/Total	75,222,817	55,393,249	16,613,133	-	114,002,933	-	(732,365)

1 Jan. 2011/31 Des. 2010/Jan. 1, 2011/Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/As Restated - Note 2r)

	Bagian atas laporan posisi keuangan Entitas Asosiasi/ Share of the Associates' statement of financial position					Bagian atas pendapatan dan laba (rugi) Entitas Asosiasi/ Share of the Associates' revenues and profit (loss)	
	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas jangka pendek/ Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/ Non-current liabilities	Ekuitas/ Equity	Pendapatan neto/ Net revenues	Laba (rugi)/ Profit (loss)
PT Nusantara Regas	51,176,953	4,852,206	1,052,054	-	54,977,105	-	(239,186)
PT Gas Energi Jambi	1,234	20,790	238,384	-	(216,360)	-	(38,191)
Total/Total	51,178,187	4,872,996	1,290,438	-	54,760,745	-	(277,377)

Pada tanggal 14 April 2010, Perusahaan dan PT Pertamina (Persero) telah menandatangani Akta Pendirian PT Nusantara Regas, Joint Venture Company Floating Storage and Regasification Terminal (FSRT) gas alam cair (LNG) di Jawa Barat. Penandatanganan ini merupakan kelanjutan dari Perjanjian Pemegang Saham Pembentukan Perusahaan Joint Venture LNG FSRT yang telah ditandatangani pada tanggal 4 Februari 2010 (Catatan 34.8). Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Nusantara Regas, maka pada tanggal 6 Mei 2010, Perusahaan melakukan penyeteroran investasi sebesar Rp200.000.000.000 (setara dengan US\$21.727.322) yang mencerminkan persentase kepemilikan sebesar 40%. PT Nusantara Regas bergerak dalam bidang pengelolaan dan pengembangan fasilitas FSRT termasuk pembelian LNG dan pemasaran atas hasil pengelolaan fasilitas FSRT.

Perusahaan melakukan penyeteroran investasi tambahan pada tanggal 27 Desember 2011 dan 10 Mei 2012 masing-masing sebesar Rp220.000.000.000 (setara dengan US\$24.202.420) dan Rp113.076.000.000 (setara dengan US\$12.228.398), di mana setelah penyeteroran tersebut persentase kepemilikan Perusahaan tetap sebesar 40%.

On April 14, 2010, the Company and PT Pertamina (Persero) signed the Deed of Establishment of PT Nusantara Regas, a Joint Venture of Liquefied Natural Gas (LNG) Floating Storage and Regasification Terminal (FSRT) in West Java. The signing is a continuation of the Shareholders Agreement Establishment for a Joint Venture of LNG FSRT on February 4, 2010 (Note 34.8). Based on the Deed of Establishment of PT Nusantara Regas on May 6, 2010, the Company paid the investment amounting to Rp200,000,000,000 (equivalent to US\$21,727,322) which reflect the ownership interest of 40%. PT Nusantara Regas is engaged in the management and development of FSRT facilities including purchase of LNG and marketing of products arising from the operations of FSRT facilities.

The Company made additional investment on December 27, 2011 and May 10, 2012 amounting to Rp220,000,000,000 (equivalent to US\$24,202,420) and Rp113,076,000,000 (equivalent to US\$12,228,398), respectively, after such contribution, the Company maintains ownership interest of 40%.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

12. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Pada tahun 2004, Perusahaan melakukan penyertaan saham pada PT Gas Energi Jambi yang bergerak dalam bidang transportasi dan distribusi gas bumi, dengan investasi sebesar Rp1.000.000.000 (setara dengan US\$111.452) yang merupakan persentase kepemilikan sebesar 40%. Pada tanggal 30 Juni 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, nilai tercatat dari investasi adalah nihil sejalan dengan defisiensi modal yang dialami PT Gas Energi Jambi.

Perusahaan melakukan penyertaan saham pada PT Banten Gas Synergi yang bergerak dalam bidang transportasi dan distribusi gas bumi, dengan harga perolehan sebesar Rp25.000.000 (setara dengan US\$2.718) yang merupakan persentase kepemilikan sebesar 1%.

12. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK (continued)

In 2004, the Company has invested in shares of stock of PT Gas Energi Jambi, which is engaged in transportation and distribution of natural gas, with investment amounting to Rp1,000,000,000 (equivalent to US\$111,452) which represents 40% ownership interest. As of June 30, 2012, December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, the carrying value of the investment is nil in line with capital deficiency incurred in PT Gas Energi Jambi.

The Company has invested in shares of stock of PT Banten Gas Synergi, which is engaged in transportation and distribution of natural gas, with acquisition cost amounting to Rp25,000,000 (equivalent to US\$2,718) which represents 1% ownership interest.

13. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

13. FIXED ASSETS

This account consists of:

30 Jun. 2012/Jun. 30, 2012					
Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions / Reclassifications	Penyesuaian/ Pengurangan/ Reklasifikasi/ Adjustments/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balances		
Harga perolehan				At cost	
<u>Kepemilikan langsung</u>				<u>Direct ownership</u>	
Tanah	57,734,779	1,073,759	(744,229)	58,064,309	Land
Bangunan dan prasarana	114,765,535	5,532,186	(634,671)	119,663,050	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	2,439,313,774	31,105,854	(7,477,929)	2,462,941,699	Machineries and equipment
Kendaraan bermotor	3,038,312	987,143	(490,269)	3,535,186	Vehicles
Peralatan kantor	9,837,149	685,822	(294,388)	10,228,583	Office equipment
Peralatan dan perabot	6,356,822	4,316,871	(1,385,347)	9,288,346	Furnitures and fixtures
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	183,324,631	17,310,151	(3,518,209)	197,116,573	<u>Construction in progress</u>
<u>Aset belum terpasang</u>	15,458,332	1,099,899	(2,785,476)	13,772,755	<u>Uninstalled assets</u>
<u>Aset kerjasama operasi</u>					<u>Joint venture assets</u>
Tanah	1,745,636	-	-	1,745,636	Land
Total	2,831,574,970	62,111,685	(17,330,518)	2,876,356,137	Total

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

30 Jun. 2012/Jun. 30, 2012				
Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Penyesuaian/ Pengurangan/ Reklasifikasi/ Adjustments/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Akumulasi penyusutan Kepemilikan langsung			Accumulated depreciation Direct ownership	
Bangunan dan prasarana	3,148,417	(3,329)	33,666,691	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	83,388,226	(222,899)	1,133,886,275	Machineries and equipment
Kendaraan bermotor	208,153	(301)	2,595,329	Vehicles
Peralatan kantor	738,466	(33,883)	7,887,721	Office equipment
Peralatan dan perabot	1,162,907	(151,620)	4,275,188	Furnitures and fixtures
Aset belum terpasang	636,152	(271,869)	4,329,771	Uninstalled assets
Total akumulasi penyusutan	89,282,321	(683,901)	1,186,640,975	Total accumulated depreciation
Total nilai tercatat	1,733,532,415		1,689,715,162	Total carrying amount
31 Des. 2011/Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/As Restated - Note 2r)				
Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Penyesuaian/ Pengurangan/ Reklasifikasi/ Adjustments/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Harga perolehan Kepemilikan langsung				At cost Direct ownership
Tanah	3,723,821	(7,505,504)	57,734,779	Land
Bangunan dan prasarana	4,077,227	(2,831,412)	114,765,535	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	37,949,588	(2,862,378)	2,439,313,774	Machineries and equipment
Kendaraan bermotor	110,260	(321,063)	3,038,312	Vehicles
Peralatan kantor	1,660,481	(1,582,332)	9,837,149	Office equipment
Peralatan dan perabot	2,375,979	(556,428)	6,356,822	Furnitures and fixtures
Aset dalam penyelesaian	52,639,181	(1,980,957)	183,324,631	Construction in progress
Aset belum terpasang	9,222,479	(9,613,969)	15,458,332	Uninstalled assets
Aset kerjasama operasi				Joint venture assets
Tanah	-	-	1,745,636	Land
Total	111,759,016	(27,254,043)	2,831,574,970	Total
Akumulasi penyusutan Kepemilikan langsung				Accumulated depreciation Direct ownership
Bangunan dan prasarana	6,411,327	21,080	30,521,603	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	181,610,534	(229,250)	1,050,720,948	Machineries and equipment
Kendaraan bermotor	259,021	(307,377)	2,387,477	Vehicles
Peralatan kantor	1,669,550	(1,793,012)	7,183,138	Office equipment
Peralatan dan perabot	1,168,518	(770,975)	3,263,901	Furnitures and fixtures
Aset belum terpasang	1,708,856	(1,377,270)	3,965,488	Uninstalled assets
Total akumulasi penyusutan	192,827,806	(4,456,804)	1,098,042,555	Total accumulated depreciation
Total nilai tercatat	1,837,398,444		1,733,532,415	Total carrying amount

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

1 Jan. 2011/31 Des. 2010/Jan. 1, 2011/Dec. 31, 2010
(Disajikan Kembali - Catatan 2r/As Restated - Note 2r)

	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Penyesuaian/ Pengurangan/ Reklasifikasi/ Adjustments/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Harga perolehan					At cost
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	55,856,026	1,005,655	4,654,781	61,516,462	Land
Bangunan dan prasarana	105,661,884	7,417,067	440,769	113,519,720	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	2,074,999,550	38,165,395	291,061,619	2,404,226,564	Machineries and equipment
Kendaraan bermotor	3,040,874	253,395	(45,154)	3,249,115	Vehicles
Peralatan kantor	10,728,492	2,000,446	(2,969,938)	9,759,000	Office equipment
Peralatan dan perabot	3,966,645	3,087,690	(2,517,064)	4,537,271	Furnitures and fixtures
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	338,219,810	117,595,046	(323,148,449)	132,666,407	<u>Construction in progress</u>
<u>Aset belum terpasang</u>	19,495,985	8,470,198	(12,116,361)	15,849,822	<u>Uninstalled assets</u>
<u>Aset kerjasama operasi</u>					<u>Joint venture assets</u>
Tanah	1,745,636	-	-	1,745,636	Land
Total	2,613,714,902	177,994,892	(44,639,797)	2,747,069,997	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	18,610,914	5,665,033	(186,751)	24,089,196	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	696,730,525	173,021,194	(412,055)	869,339,664	Machineries and equipment
Kendaraan bermotor	2,188,826	292,334	(45,327)	2,435,833	Vehicles
Peralatan kantor	9,077,452	1,275,350	(3,046,202)	7,306,600	Office equipment
Peralatan dan perabot	3,385,321	603,187	(1,122,150)	2,866,358	Furnitures and fixtures
<u>Aset belum terpasang</u>	3,123,950	1,598,835	(1,088,883)	3,633,902	<u>Uninstalled assets</u>
Total akumulasi penyusutan	733,116,988	182,455,933	(5,901,368)	909,671,553	Total accumulated depreciation
Total nilai tercatat	1,880,597,914			1,837,398,444	Total carrying amount

Penambahan aset dalam penyelesaian termasuk kapitalisasi biaya pinjaman untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 sebesar US\$611.658 (31 Desember 2011: US\$52.872; 1 Januari 2011/31 Desember 2010: US\$2.489.503).

The additions to construction in progress include capitalized borrowing costs for the period ended June 30, 2012 amounting to US\$611,658 (December 31, 2011: US\$52,872; January 1, 2011/December 31, 2010: US\$2,489,503).

Penyusutan yang dibebankan pada usaha masing-masing sebesar US\$89.282.321 dan US\$69.868.504 untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 (Catatan 24 dan 25).

Depreciation charged to operations amounted to US\$89,282,321 and US\$69,868,504 for the six months ended June 30, 2012 and 2011, respectively (Notes 24 and 25).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2010, berdasarkan hasil penelaahan terhadap status penyelesaian, Transgasindo menetapkan bahwa aset yang terkait proyek stasiun Jabung gas booster dan proyek perbaikan pipa bawah laut siap untuk digunakan, sehingga Transgasindo memindahkan biaya proyek tersebut masing-masing sebesar US\$47.770.573 (setara dengan Rp429.505.221.843) dan US\$187.771.814 (setara dengan Rp1.688.256.379.674) dari aset dalam penyelesaian menjadi aset tetap. Jumlah ini meliputi pipa transmisi, kompresor, prasarana tanah, bangunan, mesin dan peralatan instalasi dan peralatan kantor. Penyusutan aset dimulai sejak aset tersebut menunjukkan kinerja yang konsisten, yaitu sejak November 2010 untuk pipa dan Februari 2010 untuk kompresor.

Aset kerjasama operasi merupakan tanah milik Perusahaan di Surabaya yang digunakan oleh PT Citraagung Tirta Jatim untuk pembangunan pusat perbelanjaan dan tanah milik Kantor Pusat di Jakarta yang akan digunakan oleh PT Winatek Sinergi Mitra Bersama untuk pembangunan pusat perbelanjaan, fasilitas parkir dan fasilitas pendukung lainnya (Catatan 34.6).

Jangka waktu hak atas tanah (Hak Guna Bangunan) yang dimiliki oleh Perusahaan akan berakhir pada berbagai tanggal mulai tahun 2012 sampai tahun 2041 dan dapat diperpanjang.

Pada tanggal 30 Juni 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, rincian dari aset dalam penyelesaian terdiri dari:

13. FIXED ASSETS (continued)

In 2010, based on the review on the status of completion, Transgasindo determined that the assets related to the Jabung gas booster station project and offshore pipeline repair project are ready for its intended use, therefore, the Company transferred the project cost of such projects of US\$47,770,573 (equivalent to Rp429,505,221,843) and US\$187,771,814 (equivalent to Rp1,688,256,379,674), respectively, from construction in progress to fixed assets. These amounts include transmission pipelines, compressors, land improvement, buildings, machineries and installation equipment and furniture and fixtures. The depreciation of such assets is determined to start upon the consistent performance of such assets which is starting November 2010 for pipelines and February 2010 for compressors.

Joint venture assets represent the Company's land in Surabaya which is used by PT Citraagung Tirta Jatim for shopping centre development and Head Office's land in Jakarta which is used by PT Winatek Sinergi Mitra Bersama for development of shopping center, parking facility and other supporting facilities (Note 34.6).

The terms of the landrights ("Hak Guna Bangunan") owned by the Company will expire in various dates from 2012 to 2041 and can be extended.

As of June 30, 2012, December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, the details of construction in progress consist of:

	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
Perusahaan				The Company
Proyek jaringan pipa transmisi Sumatera Selatan - Jawa Barat (SSWJ)	90,072,087	77,348,050	53,572,109	Transmission pipelines South Sumatera - West Java (SSWJ) project
Proyek Distribusi Jawa Barat (PDJB)	71,378,967	70,751,911	59,404,149	West Java Distribution Project (PDJB)
Lain-lain	29,283,974	25,556,034	15,062,849	Others
	190,735,028	173,655,995	128,039,107	
Entitas Anak	6,381,545	9,668,636	4,627,300	Subsidiaries
Total	197,116,573	183,324,631	132,666,407	Total

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Proyek Jaringan Pipa Transmisi Sumatera Selatan - Jawa Barat (SSWJ)

Proyek SSWJ terdiri dari:

- a. SSWJ I terdiri dari pekerjaan pipanisasi gas melalui beberapa jalur yaitu jalur Pagardewa-Labuhan Maringgai (270 km), Labuhan Maringgai - Cilegon (105 km) (lepas pantai) dan jalur Cilegon - Serpong (75 km), pengadaan *Supervisory Control and Data Acquisition* (SCADA), pembangunan stasiun kompresor di Pagardewa, Sumatera Selatan dan pembangunan stasiun dan fasilitas penunjang di Grissik, Pagardewa, Terbanggi Besar dan Labuhan Maringgai di Sumatera Selatan dan Muara Bekasi dan Bojonegara di Jawa Barat.
- b. SSWJ II terdiri dari pekerjaan pipanisasi gas yang melalui jalur Grissik - Pagardewa (196 km), Pagardewa - Labuhan Maringgai (272 km), Labuhan Maringgai - Muara Bekasi (161 km) (lepas pantai) dan Muara Bekasi - Rawa Maju (34 km).

Seluruh pekerjaan fisik SSWJ II atas pekerjaan pipanisasi gas telah selesai dibangun pada tahun 2007 dan tanggal untuk jalur waktu *gas-in* sebagai berikut:

- Jalur Pagardewa - Labuhan Maringgai pada tanggal 9 Maret 2007;
- Jalur Labuhan Maringgai - Muara Bekasi - Rawa Maju pada tanggal 30 Juli 2007; dan
- Jalur Grissik - Pagardewa pada tanggal 15 Oktober 2007.

Pada tanggal 30 Juni 2012, manajemen Perusahaan memperkirakan persentase penyelesaian SSWJ I dan SSWJ II dan aspek keuangan adalah masing-masing sebesar 94% dan 99% (tidak direviu) (Catatan 41).

Proyek tersebut diatas diperkirakan akan diselesaikan pada tahun 2013.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

13. FIXED ASSETS (continued)

Transmission Pipelines South Sumatera - West Java (SSWJ) Project

The SSWJ project consists of:

- a. SSWJ I comprises of the construction of the gas pipelines pass through Pagardewa-Labuhan Maringgai (270 km), Labuhan Maringgai - Cilegon (105 km) (offshore) and Cilegon - Serpong (75 km), procurement of *Supervisory Control and Data Acquisition* (SCADA), gas compressor station at Pagardewa, South Sumatera and supporting station and facilities at Grissik, Pagardewa, Terbanggi Besar and Labuhan Maringgai, South Sumatera, and Muara Bekasi and Bojonegara, West Java.
- b. SSWJ II comprising of the construction of the gas pipelines through Grissik - Pagardewa (196 km), Pagardewa - Labuhan Maringgai (272 km), Labuhan Maringgai - Muara Bekasi (161 km) (offshore) and Muara Bekasi - Rawa Maju (34 km).

All physical completion of SSWJ II for the constructions of the gas pipelines have been completed in 2007 and the date of officially operated *gas-in* were as follows:

- Pagardewa - Labuhan Maringgai pipeline on March 9, 2007;
- Labuhan Maringgai - Muara Bekasi - Rawa Maju pipeline on July 30, 2007; and
- Grissik - Pagardewa pipeline on October 15, 2007.

As of June 30, 2012, the Company's management estimated the percentage of completion in financial terms of the SSWJ I and SSWJ II are 94% and 99%, respectively (unreviewed) (Note 41).

The above projects are expected to be completed in 2013.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Proyek Distribusi Jawa Barat (PDJB)

Aset dalam penyelesaian dari PDJB terdiri dari dua paket:

- a. Pembiayaan dari International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) yang terdiri dari paket 1 - paket 9B, meliputi:
 - Paket untuk pembelian pipa konstruksi untuk jaringan pipa distribusi, *off-take station*, *Supervisory Control and Data Acquisition* (SCADA).
 - Paket untuk pemasangan pipa distribusi, jasa konsultan manajemen proyek dan pengawasan pihak ketiga.
- b. Dibiayai oleh dana Perusahaan terdiri dari paket 8B dan paket 10A - paket 21, meliputi:
 - Paket untuk pembelian pipa, *valve*, *fitting* dan *Metering Regulating Station* (MRS).
 - Paket untuk pekerjaan konstruksi jaringan pipa distribusi.
 - Paket lainnya terkait dengan pekerjaan jasa lainnya.

Pada tanggal 30 Juni 2012, manajemen Perusahaan memperkirakan persentase penyelesaian PDJB untuk paket yang dibiayai oleh IBRD dan dana Perusahaan dalam aspek keuangan masing-masing sebesar 87% dan 91% (tidak direviu) (Catatan 41).

Proyek tersebut di atas diperkirakan akan diselesaikan dalam tahun 2013.

Pada tanggal 30 Juni 2012, aset tetap Perusahaan diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lain berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan total nilai pertanggungan untuk pipa *onshore* sebesar US\$50.000.000 untuk setiap kejadian kerugian atas nilai pertanggungan sebesar US\$781.711.000 dan pipa *offshore* sebesar US\$477.831.500 untuk setiap kejadian kerugian dan US\$21.673.800 dan Rp3.961.473.156.986 untuk aset lainnya.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

13. FIXED ASSETS (continued)

West Java Distribution Project (PDJB)

Construction in progress of PDJB consists of two packages as follows:

- a. International Bank for Reconstruction and Development (IBRD)'s financing consisting of package 1 - package 9B, including:
 - Package for engineering procurement construction of pipeline distribution, *off-take station*, *Supervisory Control and Data Acquisition* (SCADA).
 - Package for pipeline distribution construction, management consultant project and the third parties' inspection services.
- b. The Company's own financing consists of package 8B and package 10A - package 21, including:
 - Package for procurement of pipe, valve, fitting and Metering Regulating Station (MRS).
 - Package for pipeline construction contractor for pipeline distribution.
 - Other package related to other services.

As of June 30, 2012, the Company's management estimated the percentage of completion in financial terms of PDJB which is financed by IBRD and funds of the Company were 87% and 91% (unreviewed), respectively (Note 41).

The above projects are expected to be completed in 2013.

As of June 30, 2012, fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under certain blanket policies for with sum insured for onshore pipeline of US\$50,000,000 for any one accident or occurrence of sum insured totaling US\$781,711,000 and offshore pipeline of US\$477,831,500 for anyone accident or occurrence and US\$21,673,800 and Rp3,961,473,156,986 for other assets.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap Entitas Anak diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lain berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan total nilai pertanggungan untuk pipa *onshore* sebesar US\$10.000.000 dan pipa *offshore* sebesar US\$20.000.000 untuk setiap kejadian kerugian, sebesar US\$4.819.690 dan Rp10.862.617.500 untuk aset lainnya. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 30 Juni 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, manajemen berkeyakinan bahwa nilai aset tetap yang dapat diperoleh kembali masih melebihi nilai tercatat aset tetap.

14. ASET TAK BERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)
Harga perolehan:			
Piranti lunak komputer	1,592,007	-	-
Biaya perpanjangan hak atas tanah	1,225,562	1,454,863	1,255,884
Sub-total	2,817,569	1,454,863	1,255,884
Akumulasi amortisasi:			
Piranti lunak komputer	(26,533)	-	-
Biaya perpanjangan hak atas tanah	(197,175)	(225,067)	(126,224)
Sub-total	(223,708)	(225,067)	(126,224)
Total	2,593,861	1,229,796	1,129,660

13. FIXED ASSETS (continued)

The Subsidiaries' fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under certain blanket policies for with sum insured for onshore pipeline of US\$10,000,000 and offshore pipeline of US\$20,000,000 for any one accident or occurrence, US\$4,819,690 and Rp10,862,617,500 for other assets. The management believes that the sum insured are adequate to cover possible losses from such risks.

As of June 30, 2012, December 31, 2011 and December 31, 2011/December 31, 2010, the management is of the opinion that the carrying values of fixed assets do not exceed their recoverable amounts.

14. INTANGIBLE ASSETS

This account consists of:

	Cost:
Computer software	
Land rights	
Sub-total	
Accumulated amortization:	
Computer software	
Land rights	
Sub-total	
Total	

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

15. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u> (Catatan 32)		
PT Pertamina EP	17,236,076	15,545,068
PT Pertamina Hulu Energi West Java Madura Offshore	4,865,916	3,560,046
PT Pertamina Gas	2,377,877	3,054,299
<u>Pihak ketiga</u>		
ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	26,705,517	9,338,384
Santos (Madura Offshore) Pty., Ltd.	13,630,215	16,971,552
PT Medco E&P Indonesia	9,283,560	8,298,605
PT Indogas Kriya Dwiguna	4,878,685	-
Kangean Energy Indonesia Ltd.	1,760,695	1,760,695
PT Walinusa Energi	1,726,198	-
PT Sadikun Niagamas Raya	1,484,940	-
PT Bayu Buana Gemilang	1,166,032	-
PT Pertiwi Nusantara Resources	910,279	1,424,882
PT Nugas Trans Energy	901,526	-
Lapindo Brantas, Inc.	387,520	267,362
PT Sarana Indo Energi	200,816	-
PT Gresik Migas	-	928,718
Kodeco Energy Co., Ltd.	-	-
Total	87,515,852	61,149,611

Analisa umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)
Sampai dengan 1 bulan	78,811,541	59,385,963
> 1 bulan - 3 bulan	6,940,662	2,953
> 3 bulan - 6 bulan	-	-
> 6 bulan - 1 tahun	2,954	-
> 1 tahun	1,760,695	1,760,695
Total	87,515,852	61,149,611

Utang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya dibayar antara 10 sampai 30 hari sejak tanggal invoice diterima.

Utang usaha atas pembelian gas bumi ke Pertamina, telah dikurangi piutang usaha atas penjualan gas ke Stasiun Pengisian Bahan Bakar Gas (SPBG) milik Pertamina EP di Jakarta dan piutang atas transportasi gas ke pelanggan tertentu Pertamina masing-masing sebesar US\$16.199, US\$17.741 dan US\$815.917 pada tanggal 30 Juni 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Catatan 34.1).

15. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)
<u>Government-related entities</u> (Note 32)		
PT Pertamina EP	15,545,068	23,429,206
PT Pertamina Hulu Energi West Java Madura Offshore	3,560,046	4,833,888
PT Pertamina Gas	3,054,299	5,626,132
<u>Third parties</u>		
ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	9,338,384	8,015,705
Santos (Madura Offshore) Pty., Ltd.	16,971,552	8,838,080
PT Medco E&P Indonesia	8,298,605	8,636,835
PT Indogas Kriya Dwiguna	-	-
Kangean Energy Indonesia Ltd.	1,760,695	1,760,695
PT Walinusa Energi	-	-
PT Sadikun Niagamas Raya	-	-
PT Bayu Buana Gemilang	-	-
PT Pertiwi Nusantara Resources	1,424,882	1,100,658
PT Nugas Trans Energy	-	-
Lapindo Brantas, Inc.	267,362	827,941
PT Sarana Indo Energi	-	-
PT Gresik Migas	928,718	-
Kodeco Energy Co., Ltd.	-	8,557,029
Total	61,149,611	71,626,169

The aging analysis of trade payables based on invoice dates are as follows:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)
Sampai dengan 1 bulan	59,385,963	54,317,324
> 1 bulan - 3 months	2,953	15,548,150
> 3 months - 6 months	-	-
> 6 months - 1 year	-	-
> 1 year	1,760,695	1,760,695
Total	61,149,611	71,626,169

Trade payables are non-interest bearing and are normally settled within 10 to 30 days since invoice were received.

The outstanding payable to Pertamina for the gas purchases has been reduced by the trade receivables totaling US\$16,199, US\$17,741 and US\$815,917 as of June 30, 2012, December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, respectively, relating to the sale of gas to Pertamina EP's fuel gas filling stations (SPBG) in Jakarta and gas transmission to certain Pertamina's customers (Note 34.1).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

15. UTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan *Agreement of Payment Settlement to Gas Delivered from Kangean Energy Indonesia, Ltd. (KEIL) to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk*, tanggal 12 Februari 2009, Perusahaan setuju untuk membayar gas yang telah dikirim oleh KEIL untuk periode pada tanggal 1 Januari 2008 sampai dengan 31 Oktober 2008. Kondisi ini terjadi disebabkan keterbatasan kapasitas pipa akibat meledaknya *East Java Gas Pipeline (EJGP)* milik Pertamina di Jawa Timur.

15. TRADE PAYABLES (continued)

Based on *Agreement of Payment Settlement to Gas Delivered from Kangean Energy Indonesia, Ltd. (KEIL) to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk*, dated February 12, 2009, the Company agreed to pay the gas delivered by KEIL for the period January 1, 2008 until October 31, 2008. This condition happened due to pipe capacity limitation as a result of *Pertamina's East Java Gas Pipeline (EJGP) explosion in East Java*.

16. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

16. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
Jaminan gas (US\$5.250.986 dan Rp35.623.786.153 pada tahun 2012, US\$4.626.781 dan Rp33.194.576.543 pada tahun 2011 dan US\$3.873.001 dan Rp29.798.824.726 pada tahun 2010)	9,008,770	8,287,409	7,187,296	Gas guarantee deposits (US\$5,250,986 and Rp35,623,786,153 in 2012, US\$4,626,781 and Rp33,194,576,543 in 2011 and US\$3,873,001 and Rp29,798,824,726 in 2010)
Liabilitas kepada kontraktor (US\$1.580.486 dan Rp9.279.365.887 Pada tahun 2012, US\$5.148.724 dan Rp9.740.548.894 pada tahun 2011 dan US\$3.195.012, JPY9.453.731 dan Rp20.294.812.557 pada tahun 2010)	2,559,322	6,222,891	5,568,215	Liabilities to contractors (US\$1,580,486 and Rp9,279,365,887 in 2012, US\$5,148,724 and Rp9,740,548,894 in 2011 and US\$3,195,012, JPY9,453,731 and Rp20,294,812,557 in 2010)
PT Riau Andalan Pulp and Paper Pembelian barang dan jasa (US\$1.074.834 dan Rp347.369.540 pada tahun 2012, US\$379.349 dan Rp8.415.809.128 pada tahun 2011 dan US\$4.501.929 dan Rp10.989.983.865 pada tahun 2010)	1,111,477	1,307,427	5,724,261	PT Riau Andalan Pulp and Paper Purchase of goods and services (US\$1,074,834 and Rp347,369,540 in 2012, US\$379,349 and Rp8,415,809,128 in 2011 and US\$4,501,929 and Rp10,989,983,865 in 2010)
Jaminan masa konstruksi proyek ConocoPhillips (Grissik) Ltd. 212,275	784,194	1,112,958	2,696,340	Project performance bonds ConocoPhillips (Grissik) Ltd. 148,459
Pendapatan diterima di muka serat optik (Rp121.645.000 pada tahun 2012, Rp974.991.360 pada tahun 2011 dan Rp9.581.028.740 pada tahun 2010)	12,832	107,520	1,065,624	Unearned revenues from fiber optic (Rp121,645,000 in 2012, Rp974,991,360 in 2011 and Rp9,581,028,740 in 2010)
Dana program tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR) (Rp 279.852.611)	-	-	31,126	Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) funds (Rp 279,852,611)
Lain-lain (Rp8.176.890.947 pada tahun 2012, Rp10.188.453.983 pada tahun 2011 dan Rp9.463.364.258 pada tahun 2010)	909,147	1,114,902	1,051,372	Others (Rp8,176,890,947 in 2012, Rp10,188,453,983 in 2011 and Rp9,463,364,258 in 2010)
Total	16,489,501	20,785,064	25,011,543	Total

Utang jaminan gas merupakan uang jaminan gas yang diterima oleh Perusahaan dari pelanggan dalam rangka transaksi penjualan gas.

Gas guarantee deposits payable represents gas deposits received by the Company from the customers in relation to the gas sales transactions.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

16. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Liabilitas kepada kontraktor merupakan liabilitas sehubungan dengan pembangunan gedung, Proyek Transmisi Sumatera Selatan - Jawa Barat (SSWJ) dan Proyek Distribusi Jawa Barat (PDJB) (Catatan 13 dan 17).

Utang lancar lainnya kepada PT Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP) terkait dengan Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG). Berdasarkan perjanjian ini, RAPP bersedia menyediakan fasilitas-fasilitas seperti jaringan pipa gas, *metering station* dan fasilitas lainnya yang kemudian akan dikompensasi dengan pemakaian gas RAPP.

Utang lain-lain pembelian barang dan jasa terkait utang kepada pemasok terkait dengan pembelian barang dan jasa.

Liabilitas kepada ConocoPhillips (Grissik) Ltd. Merupakan hutang atas pemakaian gas untuk pengoperasian kompresor Transgasindo.

Pendapatan diterima di muka serat optik merupakan utang lain-lain atas jasa sewa serat optik PGASKOM.

Utang dana program tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR) adalah dana yang dicadangkan untuk memenuhi kewajiban tanggung jawab sosial sebagaimana diatur dalam Pasal 74 dari Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (Catatan 33).

17. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)
Gaji dan bonus karyawan (Rp154.013.329.644 pada tahun 2012, Rp308.662.176.592 pada tahun 2011 dan Rp260.643.583.041 pada tahun 2010)	16,246,132	34,038,617	28,989,388
Liabilitas kepada kontraktor dan pemasok (US\$911.104, JPY230.860.358 dan Rp48.362.431.049 pada tahun 2012, US\$7.023.264, JPY201.612.780 dan Rp97.937.619.787 pada tahun 2011 dan US\$10.466.714, JPY746.133.791 dan Rp60.712.615.353 pada tahun 2010)	8,926,058	20,420,718	26,371,920
Pembelian aset tetap	5,485,965	5,207,518	3,614,485
Bunga (US\$1.905.791 dan JPY137.270.788 pada tahun 2012, US\$2.102.748 dan JPY138.431.974 pada tahun 2011 dan US\$3.277.150 dan JPY133.504.197 pada tahun 2010)	3,638,038	3,885,968	4,914,807

16. OTHER PAYABLES (continued)

Liabilities to contractors represent mainly liabilities related to the construction of building, Transmission Pipeline of South Sumatera - West Java Project (SSWJ) and West Java Distribution Project (PDJB) (Notes 13 and 17).

Other payables to PT Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP) is related to Gas Sales and Purchase Agreement (GSPA). Based on this agreement, RAPP agreed to build facilities such as gas pipelines, metering station and other facilities and those will be compensated by RAPP's usage of gas.

Other payables purchase of goods and services related to payables to suppliers for purchase of goods and services.

Liability to ConocoPhillips (Grissik) Ltd. represents liability for the usage of gas in order to operate the Transgasindo's compressor.

Unearned revenues from fiber optic represents other payables for fiber optic rental services of PGASKOM.

Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) payables represents funds incurred to fulfill corporate social and environmental responsibility as governed under Article 74 of Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Corporation (Note 33).

17. ACCRUED LIABILITIES

This account consists of:

	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)
Employees' salaries and bonus (Rp154,013,329,644 in 2012, Rp308,622,176,592 in 2011 and Rp260,643,583,041 in 2010)	16,246,132	34,038,617	28,989,388
Liabilities to contractors and suppliers (US\$911,104, JPY230,860,358 and Rp48,362,431,049 pada tahun 2012, US\$7,023,264, JPY201,612,780 and Rp97,937,619,787 in 2011 and US\$10,466,714, JPY746,133,791 and Rp60,712,615,353 in 2010)	8,926,058	20,420,718	26,371,920
Purchase of fixed assets	5,485,965	5,207,518	3,614,485
Interests (US\$1,905,791 and JPY137,270,788 in 2012, US\$2,102,748 and JPY138,431,974 in 2011 and US\$3,277,150 and JPY133,504,197 in 2010)	3,638,038	3,885,968	4,914,807

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

17. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR (lanjutan)

17. ACCRUED LIABILITIES (continued)

	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
Iuran ke BPH Migas (Rp16.171.275.851 pada tahun 2012, Rp19.751.943.991 pada tahun 2011 dan Rp22.960.679.720 pada tahun 2010)	1,705,831	2,178,203	2,553,740	<i>BPH Migas levy (Rp16,171,275,851 in 2012, Rp19,751,943,991 in 2011 and Rp22,960,679,720 in 2010)</i>
Beban pemeliharaan Jasa konsultan (Rp1.926.460.089 pada tahun 2012, Rp7.399.321.178 pada tahun 2011 dan Rp7.899.600.296 pada tahun 2010)	1,068,540	1,496,313	1,647,730	<i>Maintenance expense Consultant fees (Rp1,926,460,089 in 2012, Rp7,399,321,178 in 2011 and Rp7,899,600,296 in 2010)</i>
Proyek stasiun Jabung gas booster Proyek perbaikan pipa bawah laut Lain-lain (Rp21.854.770.907 pada tahun 2012, Rp33.224.387.888 pada tahun 2011 dan Rp35.653.234.286 pada tahun 2010)	203,213 98,653 -	815,982 477,881 83,161	878,612 1,225,729 3,959,490	<i>Jabung gas booster station project Offshore pipeline repair project Others (Rp21,854,770,907 in 2012, Rp33,224,387,888 in 2011 and Rp35,653,234,286 in 2010)</i>
	2,305,355	3,663,916	3,965,436	
Total	39,677,785	72,268,277	78,121,337	Total

a. Gaji dan bonus karyawan

Gaji karyawan pada tanggal 31 Desember 2010 merupakan pembayaran gaji tambahan atas periode Desember 2010 yang dibayarkan Perusahaan pada bulan Januari 2011 senilai Rp2.352.327.412 (setara dengan US\$261.631). Hal tersebut disebabkan adanya perubahan komposisi gaji karyawan sesuai sistem pengupahan baru berdasarkan SK Direksi No. 022200.K/KP.05/UM/2010, tanggal 28 Desember 2010 yang berlaku efektif pada tanggal 1 Desember 2010.

Bonus karyawan pada tanggal 30 Juni 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 merupakan akrual bonus untuk karyawan masing-masing sebesar Rp142.312.110.486, Rp284.624.220.973 dan Rp234.639.388.470 untuk Perusahaan dan masing-masing sebesar Rp11.701.219.158, Rp24.037.955.619 dan Rp23.651.867.159 untuk Entitas Anak.

b. Bunga

Pada tanggal 30 Juni 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, biaya bunga yang masih harus dibayar terdiri dari biaya bunga pinjaman jangka panjang sebesar US\$3.346.198, US\$3.526.996 dan US\$4.454.507 (Catatan 18).

a. Employees' salaries and bonus

Employees' salaries as of December 31, 2010 represents additional employees' salaries payments for the period of December 2010, which were paid by the Company in January, 2011 amounting to Rp2,352,327,412 (equivalent to US\$261,631). This condition was due to the changes in employees' salaries composition according to new payroll system based on Director's Decision Letter No. 022200.K/KP.05/UM/2010, dated December 28, 2010 which is effective on December 1, 2010.

Employees' bonus as of June 30, 2012, December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 represent bonus accruals for employees amounting to Rp142,312,110,486, Rp284,624,220,973 and Rp234,639,388,470, respectively for the Company and Rp11,701,219,158, Rp24,037,955,619 and Rp23,651,867,159 respectively, for the Subsidiaries.

b. Interests

As of June 30, 2012, December 31, 2011, and January 1, 2011/December 31, 2010, accrued interest consists of interest from long-term loan amounting to US\$3,346,198, US\$3,526,996 and US\$4,454,507, respectively (Note 18).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

17. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR (lanjutan)

b. Bunga (lanjutan)

Bunga yang masih harus dibayar juga mencakup biaya bunga pinjaman bank yang diperoleh Transgasindo masing-masing sebesar US\$291.840, US\$358.972 dan US\$460.300 pada tanggal 30 Juni 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010.

c. Iuran ke BPH Migas

Pada tanggal 30 Januari 2006, Pemerintah menetapkan Peraturan Pemerintah No. 1/2006 di mana perusahaan yang bergerak dalam bidang distribusi dan pengangkutan gas bumi wajib membayar iuran kepada Badan Pengatur (BPH Migas) sebesar 0,3% dari volume penjualan distribusi gas bumi dikali tarif distribusi dan 3% dari volume pengangkutan gas bumi dikali tarif pengangkutan.

Pada tanggal 1 Maret 2012, 11 April 2012 dan 8 Maret 2011, BPH Migas menetapkan perkiraan besaran iuran Transgasindo tahun 2012, 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp35,3 miliar (setara dengan US\$3,72 juta), Rp39,9 miliar (setara dengan US\$4,64 juta) dan Rp42,6 miliar (setara dengan US\$4,69 juta).

Saldo iuran ke BPH Migas terdiri dari iuran Perusahaan dan Entitas Anak (Transgasindo) masing-masing sebesar US\$1.251.949 dan US\$453.882 pada tanggal 30 Juni 2012, US\$1.590.071 dan US\$588.132 pada tanggal 31 Desember 2011 dan US\$1.278.583 dan US\$1.275.157 pada tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010.

d. Beban pemeliharaan

Liabilitas beban pemeliharaan merupakan kewajiban yang muncul terkait dengan adanya kegiatan pemeliharaan aset tetap Perusahaan.

e. Proyek stasiun Jabung gas booster

Proyek stasiun Jabung gas booster merupakan pembangunan stasiun kompresor untuk meningkatkan kapasitas jaringan pipa Grissik-Singapura di Batam.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

17. ACCRUED LIABILITIES (continued)

b. Interests (continued)

The accrued interest also includes the interest from Transgasindo's bank loan amounting to US\$291,840, US\$358,972 and US\$460,300, respectively as of June 30, 2012, December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010.

c. BPH Migas levy

On January 30, 2006, the Government issued Government Regulation No. 1/2006 which requires companies engaged in gas distribution and transportation to pay contribution charges to Regulatory Body (BPH Migas) at the amount of 0.3% from volume of natural gas sales distributed times distribution tariff and 3% from volume of gas transported times transportation tariff.

On March 1, 2012, April 11, 2012 and March 8, 2011, BPH Migas issued the decree which stated that the Transgasindo's levy estimation for years 2012, 2011 and 2010 amounted to Rp35.3 billion (equivalent to US\$3.72 million), Rp39.9 billion (equivalent to US\$4.64 million) and Rp42.6 billion (equivalent to US\$4.69 million).

Balance of BPH Migas levy consists of the Company's and the Subsidiary's (Transgasindo) contributions amounting to US\$1,251,949 and US\$453,882 as of June 30, 2012, US\$1,590,071 and US\$588,132 as of December 31, 2011 and US\$1,278,583 and US\$1,275,157 as of January 1, 2011/December 31, 2010, respectively.

d. Maintenance expense

Liabilities for maintenance expense represent liabilities incurred from the Company's maintenance of fixed assets activities.

e. Jabung gas booster station project

Jabung gas booster station project is compressor station installation executed to expand the Company's Grissik-Singapore pipeline capacity in Batam.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

17. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR (lanjutan)

f. Proyek perbaikan pipa bawah laut

Berdasarkan MFL (*Magnetic Flux Leakage*) *pigging*, Transgasindo menemukan 18 potensi anomali geometrik atau disebut "*potential buckles*" yang berada di beberapa area (Kuala Tungkal-Panaran) di jaringan pipa Grissik-Singapura. Transgasindo telah melakukan langkah-langkah untuk memastikan *potential buckles* tersebut antara lain berupa *deformation pigging*, *assessment study fit for purpose*, penyelaman dalam rangka stabilisasi jaringan pipa bawah laut melalui penunjukan konsultan ahli *Det Norske Veritas Indonesia* (DNV) dan *Offshore Subsea Works Sdn. Bhd.*

Berdasarkan laporan dari konsultan tersebut, Dewan Direksi Transgasindo memutuskan melakukan perbaikan sepanjang 23 km jaringan pipa di KP 110 sampai KP 133 Kuala Tungkal-Panaran dengan pemotongan dan penggantian dengan menggunakan metode *zero downtime*.

Transgasindo menunjuk PT Bakrie Pipe Industries untuk pengadaan dan pengiriman *coated pipes* dengan nilai kontrak sebesar US\$16,85 juta termasuk PPN, PT Worley Parsons Indonesia (WPI) sebagai *Engineering Consultant Services* dan *Project Management Consultancy*, dan PT Global Industries Asia Pacific sebagai *Engineering Procurement Construction and Commissioning*. Proses pemotongan pipa telah selesai pada bulan Juni 2009.

Keseluruhan proyek tersebut telah selesai pada bulan Oktober 2010.

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u> (Catatan 32)		
Pinjaman yang diperoleh Pemerintah dari pemberi pinjaman (Penerusan Pinjaman)	762,791,528	784,330,907
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Pihak ketiga	103,125,000	112,500,000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, Jakarta	169,558,798	195,402,277

17. ACCRUED LIABILITIES (continued)

f. Offshore pipeline repair project

Based on MFL (*Magnetic Flux Leakage*) *pigging*, Transgasindo found potential 18 geometric anomalies or classified as "*potential buckles*", identified along certain area (Kuala Tungkal-Panaran) of the Grissik-Singapore pipeline. Transgasindo has taken several actions in ensuring such potential buckles among others conducting *deformation pigging*, *assessment study fit for purpose*, diving services for free span stabilization and buckle inspection of submarine pipeline through assignment consultants from *Det Norske Veritas Indonesia* (DNV) and *Offshore Subsea Works Sdn. Bhd.*

Based on consultants report, the Board of Directors of Transgasindo has resolved to perform the repair of 23 km pipeline at KP 110 to KP 133 Kuala Tungkal-Panaran by cutting and replacing by using zero downtime method.

Transgasindo appointed PT Bakrie Pipe Industries to supply and delivery of the coated pipes with contract amount of US\$16.85 million including VAT, PT Worley Parsons Indonesia (WPI) as the *Engineering Consultant Services* and as *Project Management Consultancy*, and PT Global Industries Asia Pacific as *Engineering Procurement Construction and Commissioning*. The pipeline cutting process was completed in June 2009.

The overall project was completed in October 2010.

18. LONG-TERM LOANS

This account consists of:

	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)
<u>Government-related entities</u> (Note 32)	
Loans obtained by the Government from the lenders (Two-step Loans)	799,714,853
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Third Parties	131,250,000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, Jakarta	246,910,545

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)
<u>Pihak ketiga</u>			
Standard Chartered Bank, Singapura	-	-	244,444,444
Total	1,035,475,326	1,092,233,184	1,422,319,842
Dikurangi pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 32)</u>			
Pinjaman yang diperoleh Pemerintah dari pemberi pinjaman (Penerusan Pinjaman)	27,131,805	26,875,532	33,866,853
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	18,750,000	18,750,000	18,750,000
<u>Pihak ketiga</u>			
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, Jakarta	52,631,579	52,631,579	52,631,579
Standard Chartered Bank, Singapura (US\$122.222.222 pada tahun 2010 dan US\$30.555.556 pada tahun 2009)	-	-	122,222,222
Total	98,513,384	98,257,111	227,470,654
Bagian jangka panjang - Neto	936,961,942	993,976,073	1,194,849,188

18. LONG-TERM LOANS (continued)

	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)
<u>Third Parties</u>			
Standard Chartered Bank, Singapore	-	-	244,444,444
Total	1,035,475,326	1,092,233,184	1,422,319,842
Dikurangi pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
<u>Government-related entities (Note 32)</u>			
Loans obtained by the Government from the lenders (Two-step Loans)	27,131,805	26,875,532	33,866,853
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	18,750,000	18,750,000	18,750,000
<u>Third parties</u>			
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, Jakarta	52,631,579	52,631,579	52,631,579
Standard Chartered Bank, Singapore (US\$122,222,222 in 2010 and US\$30,555,556 in 2009)	-	-	122,222,222
Total	98,513,384	98,257,111	227,470,654
Long-term portion - Net	936,961,942	993,976,073	1,194,849,188

Penerusan Pinjaman merupakan pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Pemerintah Republik Indonesia yang dibiayai oleh:

Two-step loans represent long-term loans from the Government of the Republic of Indonesia, which are funded by:

	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)
Japan Bank for International Cooperation (SLA-1156/DP3/2003) (JPY48.467.021.813 pada tahun 2012, JPY48.319.782.127 pada tahun 2011 dan JPY47.156.097.513 pada tahun 2010)	611,614,961	622,434,245	578,450,218
International Bank for Reconstruction and Development (SLA-1201/DP3/2006)	57,474,466	56,164,947	53,148,135
European Investment Bank (SLA-877/DP3/1996 dan SLA-1139/DP3/2000)	48,619,347	53,117,477	62,113,733
Japan Bank for International Cooperation (SLA-879/DP3/1996)	22,843,034	26,650,207	34,264,551
Asian Development Bank (SLA-832/DP3/1995)	21,214,976	24,750,806	70,152,748
International Bank for Reconstruction and Development (SLA-1166/DP3/2004)	1,024,744	1,213,225	1,585,468
Total	762,791,528	784,330,907	799,714,853

	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)
Japan Bank for International Cooperation (SLA-1156/DP3/2003) (JPY48.467.021.813 in 2012, JPY48.319.782.127 in 2011 and JPY47,156,097,513 in 2010)	611,614,961	622,434,245	578,450,218
International Bank for Reconstruction and Development (SLA-1201/DP3/2006)	57,474,466	56,164,947	53,148,135
European Investment Bank (SLA-877/DP3/1996 and SLA-1139/DP3/2000)	48,619,347	53,117,477	62,113,733
Japan Bank for International Cooperation (SLA-879/DP3/1996)	22,843,034	26,650,207	34,264,551
Asian Development Bank (SLA-832/DP3/1995)	21,214,976	24,750,806	70,152,748
International Bank for Reconstruction and Development (SLA-1166/DP3/2004)	1,024,744	1,213,225	1,585,468
Total	762,791,528	784,330,907	799,714,853

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Japan Bank for International Cooperation (JBIC)
(SLA-1156/DP3/2003) - JPY48.467.021.813

Pada tanggal 27 Maret 2003, JBIC menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah) berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. IP-511 dengan jumlah keseluruhan setara dengan JPY49.088.000.000 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai pembangunan jaringan pipa transmisi gas dari Sumatera Selatan sampai Jawa Barat dan jaringan pipa distribusi di Jawa Barat.

Pada tanggal 28 Mei 2003, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-1156/DP3/2003, di mana Pemerintah meneruskan pinjaman dari JBIC ini dengan jumlah tidak melebihi JPY49.088.000.000 kepada Perusahaan.

Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga atas pinjaman JBIC kepada Pemerintah ditambah 0,50% untuk jasa bunga bagian Pemerintah (termasuk beban bank sebesar 0,15%) per tahun, yang harus dibayar pada tanggal 20 April dan 20 Oktober sebelum seluruh pinjaman ditarik dan pada tanggal 20 Maret dan 20 September setelahnya. Tingkat bunga tahunan pinjaman JBIC berkisar antara 0,75% sampai dengan 0,95% untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan 2011.

Jumlah pokok pinjaman harus dibayar dalam 61 kali angsuran tengah tahunan pada tanggal 20 Maret dan 20 September setiap tahun, dengan angsuran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 20 Maret 2013 dan pembayaran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 20 Maret 2043.

International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) (SLA-1201/DP3/2006) - US\$57.474.466

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 7755-ID (Ex 4810-IND) tanggal 7 Februari 2006, IBRD menyetujui memberikan pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah) dengan jumlah keseluruhan setara dengan US\$69.381.312 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai Proyek Pengembangan Pasar Gas Domestik ("Proyek") (Catatan 34.5).

18. LONG-TERM LOANS (continued)

Japan Bank for International Cooperation (JBIC)
(SLA-1156/DP3/2003) - JPY48,467,021,813

On March 27, 2003, JBIC agreed to provide a loan to the Government of the Republic of Indonesia (the Government) based on Loan Agreement No. IP-511 for a total aggregate amount equivalent to JPY49,088,000,000 to assist the Government in financing the development of a gas transmission pipeline from South Sumatera to West Java and a distribution pipeline in West Java.

On May 28, 2003, the Company and the Government entered into a Subsidiary Loan Agreement No. SLA-1156/DP3/2003, which provides for the Government's relending of the JBIC loan proceeds not exceeding JPY49,088,000,000 to the Company.

This loan is subject to the interest rate of the JBIC loan to the Government plus a Government fee of 0.50% (including a 0.15% banking fee) per annum, payable on April 20 and October 20 prior to the withdrawal of all facilities amount and on March 20 and September 20 afterwards. The JBIC's annual interest rate of the loan is ranging from 0.75% to 0.95% for the six months ended June 30, 2012 and 2011, respectively.

The principal amount of the loan is repayable in 61 equal semi-annual installments every March 20 and September 20 of each year, with the first installment due on March 20, 2013 and the last payment due on March 20, 2043.

International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) (SLA-1201/DP3/2006) - US\$57,474,466

Based on the Loan Agreement No. 7755-ID (Ex 4810-IND) dated February 7, 2006, IBRD agreed to lend to the Government of the Republic of Indonesia (Government) an aggregate amount equivalent to US\$69,381,312 to assist the Government in financing the Domestic Gas Market Development Project ("the Project") (Note 34.5).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) (SLA-1201/DP3/2006) - US\$57.474.466 (lanjutan)

Pada tanggal 3 April 2006, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-1201/DP3/2006, dimana Pemerintah meneruskan hasil pinjaman dari IBRD sebesar US\$69.381.312 kepada Perusahaan yang akan melaksanakan Proyek. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga atas pinjaman IBRD kepada Pemerintah ditambah 1% untuk jasa bunga bagian Pemerintah (termasuk beban bank sebesar 0,15%) per tahun, yang harus dibayar pada tanggal 15 Februari dan 15 Agustus setiap tahun. Tingkat bunga tahunan pinjaman IBRD masing-masing berkisar antara 1,88% sampai dengan 5,48% dan 2,02% sampai dengan 5,48% untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011.

Pada tanggal 11 Juli 2011, Perusahaan mendapatkan Surat Persetujuan No. S-686/PU.2/2011 dari Direktorat Jenderal Pinjaman dan Hibah, Menteri Keuangan Republik Indonesia, mengenai persetujuan pembatalan sisa pinjaman IBRD SLA 1201 sebesar US\$10.618.688, terhitung mulai pada tanggal 21 Desember 2010.

Pada tanggal 30 Desember 2011, Perusahaan mendapatkan surat dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia No. S-12051/MK.5/2011, mengenai perubahan terhadap Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-1201/DP3/2006, tanggal 3 April 2006, antara Pemerintah dengan Perusahaan, yang mengatur perubahan sebagai berikut:

- Pokok pinjaman, yang dari semula US\$80.000.000 menjadi US\$69.381.312 terhitung mulai tanggal 21 Desember 2011;
- Tingkat bunga, yang dari semula LIBOR Base Rate + LIBOR Total Spread + 1% menjadi tingkat bunga IBRD + 1%;
- Tanggal terakhir penarikan pinjaman (*closing date*) yang dari semula pada tanggal 31 Maret 2011 menjadi 31 Maret 2014.

18. LONG-TERM LOANS (continued)

International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) (SLA-1201/DP3/2006) - US\$57,474,466 (continued)

On April 3, 2006, the Company and the Government entered into the related Subsidiary Loan Agreement No. SLA-1201/DP3/2006, which provides for the Government's relending of the IBRD loan proceeds of US\$69,381,312 to the Company, which shall undertake the Project. The loan is subject to the interest rate of the IBRD loan to the Government plus a Government fee of 1% (including 0.15% banking fee) per annum, payable on February 15 and August 15 of each year. The IBRD annual interest rate is ranging from 1.88% to 5.48% and 2.02% to 5.48% for the six months ended June 30, 2012 and 2011, respectively.

On July 11, 2011, the Company obtained an Approval Letter No. S-686/PU.2/2011 from Directorate General of Loans and Grants, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, regarding the approval for the cancellation of the remaining IBRD SLA 1201 loan amounting to US\$10,618,688, starting on December 21, 2010.

On December 30, 2011, the Company obtained a letter from Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. S-12051/MK.5/2011, regarding the changes of a Subsidiary Loan Agreement No. SLA-1201/DP3/2006, dated April 3, 2006, between the Government with the Company, with the changes as follows:

- The principal amount, from US\$80,000,000 to become US\$69,381,312, starting on December 21, 2011;
- The interest rate, from LIBOR Base Rate + LIBOR Total Spread + 1% to become IBRD interest rate + 1%;
- The date of the last drawdown (*closing date*), from March 31, 2011 to March 31, 2014.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) (SLA-1201/DP3/2006) - US\$57.474.466 (lanjutan)

Perusahaan wajib membayar kepada Pemerintah biaya komitmen sebesar 0,75% per tahun dari jumlah pinjaman yang belum ditarik oleh Perusahaan. Jumlah pokok pinjaman akan dibayar dalam 30 kali angsuran tengah tahunan pada tanggal 15 Februari dan 15 Agustus setiap tahun, dengan angsuran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 15 Agustus 2011 dan pembayaran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 15 Februari 2026.

European Investment Bank (EIB) (SLA-877/DP3/1996) - US\$10.613.958

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. FINO.1.8070 tanggal 20 Juli 1995, antara EIB, Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah) dan Perusahaan, EIB menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Pemerintah dengan jumlah keseluruhan setara dengan ECUS46.000.000 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai Proyek Transmisi dan Distribusi Gas ("Proyek") di Sumatera Tengah dan Pulau Batam (Catatan 34.5).

Pada tanggal 1 Maret 1996, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-877/DP3/1996, di mana Pemerintah meneruskan hasil pinjaman dari EIB sebesar ECUS46.000.000 kepada Perusahaan yang akan melaksanakan Proyek. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar pinjaman EIB kepada Pemerintah ditambah 0,50% untuk jasa bunga bagian Pemerintah (termasuk beban bank sebesar 0,15%) per tahun, yang harus dibayar pada tanggal 15 Januari dan 15 Juli setiap tahun. Tingkat bunga tahunan pinjaman EIB adalah berkisar antara 4,35% sampai dengan 7,41% per tahun untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011. Jumlah pokok pinjaman harus dibayar dalam 32 kali angsuran tengah tahunan pada tanggal 15 Januari dan 15 Juli setiap tahun, dengan angsuran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 15 Januari 1999 dan pembayaran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2014.

18. LONG-TERM LOANS (continued)

International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) (SLA-1201/DP3/2006) - US\$57,474,466 (continued)

The Company has to pay commitment fee of 0.75% per annum from the total subsidiary loan which not yet drawndown by the Company to the Government. the principal amount of the loan is repayable in 30 equal semi-annual installments every February 15 and August 15 of each year, with the first installment due on August 15, 2011 and the last payment due on February 15, 2026.

European Investment Bank (EIB) (SLA-877/DP3/1996) - US\$10,613,958

Based on the Loan Agreement No. FINO.1.8070 dated July 20, 1995 among EIB, the Government of the Republic of Indonesia (the Government) and the Company, EIB agreed to lend to the Government an aggregate amount equivalent to ECUS46,000,000 to assist the Government in financing the Gas Transmission and Distribution Project ("The Project") in Central Sumatera and Batam Island (Note 34.5).

On March 1, 1996, the Company and the Government entered into the related Subsidiary Loan Agreement No. SLA-877/DP3/1996, which provides for the Government's relending of the EIB loan proceeds of ECUS46,000,000 or its equivalent to the Company, which will undertake the Project. The loan is subject to the interest rate of the EIB loan to the Government plus a Government fee of 0.50% (including 0.15% banking fee) per annum, payable on January 15 and July 15 of each year. The EIB's annual interest rates of the loan ranged from 4.35% to 7.41% for the six months ended June 30, 2012 and 2011, respectively. The principal amount of the loan is repayable in 32 equal semi-annual installments on January 15 and July 15 of each year, with the first installment due on January 15, 1999 and the last payment due on July 15, 2014.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

European Investment Bank (EIB)
(SLA-877/DP3/1996) - US\$10.613.958 (lanjutan)

Di dalam Perjanjian Pinjaman, Perusahaan diharuskan memelihara batasan keuangan tertentu setiap tahun, dimulai pada tahun 1999 seperti rasio kemampuan membayar utang (*debt service ratio*) sebesar 1,3:1 atau lebih dan rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) sebesar maksimum 70:30.

Bilamana ada pembayaran angsuran, bunga dan beban komitmen yang terlambat, maka pembayaran tersebut akan dikenakan denda sebesar 2% di atas tingkat suku bunga setiap tahun.

European Investment Bank (EIB)
(SLA-1139/DP3/2000) - US\$38.005.389

Pada tanggal 15 September 2000, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerimaan Pinjaman No. SLA-1139/DP3/2000, di mana Pemerintah meneruskan pinjaman dari EIB dengan jumlah tidak melebihi EURO\$70.000.000 kepada Perusahaan sebagai bagian dari pembiayaan Proyek Transmisi dan Distribusi Gas Tahap II. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar pinjaman EIB kepada Pemerintah ditambah 0,50% untuk jasa bunga bagian Pemerintah (termasuk beban bank sebesar 0,15%) per tahun, yang harus dibayar pada tanggal 15 Juni dan 15 Desember setiap tahun. Tingkat bunga pinjaman EIB adalah berkisar antara 4,95% sampai dengan 5,30% per tahun untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011.

Jumlah pokok pinjaman harus dibayar dalam 32 kali angsuran tengah tahunan pada tanggal 15 Juni dan 15 Desember setiap tahun, dengan angsuran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2004 dan pembayaran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2020.

Di dalam Perjanjian Pinjaman, Perusahaan diharuskan memelihara batasan keuangan setiap tahun, yaitu rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) sebesar maksimum 2:1.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

18. LONG-TERM LOANS (continued)

European Investment Bank (EIB)
(SLA-877/DP3/1996) - US\$10,613,958 (continued)

Under the Loan Agreement, the Company undertakes, among other things, that it shall maintain certain financial covenants each year commencing in 1999 such as a debt service ratio of 1.3:1 or more and a debt to equity ratio of maximum 70:30.

Any overdue repayments of installments, interest and commitment charges will bear a penalty at the rate of 2% above the interest rate per annum.

European Investment Bank (EIB)
(SLA-1139/DP3/2000) - US\$38,005,389

On September 15, 2000, the Company and the Government entered into a Subsidiary Loan Agreement No. SLA-1139/DP3/2000, which provides for the Government's relending of the EIB loan proceeds not exceeding EURO\$70,000,000 to the Company as part of the financing of the Gas Transmission and Distribution Project Phase II. The loan is subject to the interest rate of the EIB loan to the Government plus a Government fee of 0.50% (including 0.15% banking fee) per annum, payable on June 15 and December 15 of each year. The EIB's annual interest rates of the loan ranged from 4.95% to 5.30% for the six months ended June 30, 2012 and 2011.

The principal amount of the loan is repayable in 32 equal semi-annual installments on June 15 and December 15 of each year, with the first installment due on December 15, 2004 and the last payment due on June 15, 2020.

Under the Loan Agreement, the Company undertakes among other things, that it shall maintain certain financial covenants each year such as debt to equity ratio of maximum 2:1.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Japan Bank for International Cooperation (JBIC)
(SLA-879/DP3/1996) - US\$22.843.034

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 23 Oktober 1995, JBIC menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah) dengan jumlah keseluruhan setara dengan US\$195.000.000 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai Proyek Transmisi dan Distribusi Gas ("Proyek") di Sumatera Tengah dan Pulau Batam (Catatan 34.5).

Pada tanggal 12 Maret 1996, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-879/DP3/1996, di mana Pemerintah meneruskan hasil pinjaman dari JBIC sebesar US\$195.000.000 kepada Perusahaan yang akan melaksanakan Proyek. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga atas pinjaman JBIC kepada Pemerintah ditambah 0,50% untuk jasa bunga bagian Pemerintah (termasuk beban bank sebesar 0,15%) per tahun, yang harus dibayar pada tanggal 15 Mei dan 15 November setiap tahun. Tingkat bunga tahunan pinjaman JBIC adalah sebesar 0,67% dan sebesar 0,69% sampai dengan 0,87% per tahun untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011. Pokok pinjaman harus dibayar dalam 32 kali angsuran tengah tahunan pada tanggal 15 Mei dan 15 November setiap tahun, dengan angsuran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 15 November 1999 dan pembayaran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 15 Mei 2015.

Asian Development Bank (ADB)
(SLA-832/DP3/1995) - US\$21.214.976

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 1357-IND tanggal 26 Juni 1995, ADB menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah) dengan jumlah keseluruhan setara dengan US\$218.000.000 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai Proyek Transmisi dan Distribusi Gas ("Proyek") di Sumatera Tengah dan Pulau Batam (Catatan 34.5).

18. LONG-TERM LOANS (continued)

Japan Bank for International Cooperation (JBIC)
(SLA-879/DP3/1996) - US\$22,843,034

Based on the Loan Agreement dated October 23, 1995, JBIC agreed to lend to the Government of the Republic of Indonesia (the Government) an aggregate amount equivalent to US\$195,000,000 to assist the Government in financing the Gas Transmission and Distribution Project ("the Project") in Central Sumatera and Batam Island (Note 34.5).

On March 12, 1996, the Company and the Government entered into the related Subsidiary Loan Agreement No. SLA-879/DP3/1996, which provides for the Government's relending of the JBIC loan proceeds of US\$195,000,000 to the Company, which shall undertake the Project. The loan is subject to the interest rate of the JBIC loan to the Government plus a Government fee of 0.50% (including a 0.15% banking fee) per annum, payable on May 15 and November 15 of each year. The JBIC's annual interest rate of the loan is ranging from 0.67% and from 0.69% to 0.87% for the six months ended on June 30, 2012 and 2011, respectively. The principal amount of the loan is repayable in 32 equal semi-annual installments on May 15 and November 15 of each year, with the first installment due on November 15, 1999 and the last payment due on May 15, 2015.

Asian Development Bank (ADB)
(SLA-832/DP3/1995) - US\$21,214,976

Based on the Loan Agreement No. 1357-IND dated June 26, 1995, ADB agreed to lend the Government of the Republic of Indonesia (the Government) an aggregate amount equivalent to US\$218,000,000 to assist the Government in financing the Gas Transmission and Distribution Project ("the Project") in Central Sumatera and Batam Island (Note 34.5).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Asian Development Bank (ADB)
(SLA-832/DP3/1995) - US\$21.214.976 (lanjutan)

Pada tanggal 31 Oktober 1995, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-832/DP3/1995, di mana Pemerintah meneruskan hasil pinjaman dari ADB kepada Perusahaan sebesar US\$218.000.000. Perusahaan akan melaksanakan Proyek ini sesuai dengan Perjanjian Proyek dengan ADB tanggal 26 Juni 1995.

Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga pinjaman ADB ke Pemerintah ditambah 0,50% untuk jasa bunga bagian Pemerintah (termasuk beban bank sebesar 0,15%) per tahun dan jasa komitmen sebesar 0,75% per tahun dihitung atas jumlah pinjaman yang belum dipergunakan, yang harus dibayar pada tanggal 15 Mei dan 15 November setiap tahun. Tingkat bunga tahunan pinjaman ADB adalah berkisar antara 1,02% dan 1,04% sampai dengan 4,03% masing-masing untuk enam bulan yang berakhir June 30, 2012 dan 2011.

Jumlah pokok pinjaman harus dibayar dalam 32 kali angsuran tengah tahunan pada tanggal 15 Mei dan 15 November setiap tahun, dengan angsuran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 15 November 1999 dan pembayaran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 15 Mei 2015.

Di dalam Perjanjian Proyek tanggal 26 Juni 1995 antara Perusahaan dan ADB, Perusahaan diharuskan meminta izin terlebih dahulu dari ADB dalam hal pinjaman yang diperoleh setelah tanggal perjanjian, selain yang dipergunakan untuk membiayai proyek, yang akan mengakibatkan perkiraan kemampuan membayar utang kurang dari 1,3:1 dan rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) lebih dari 70:30.

Pada tanggal 13 September 2011, Perusahaan telah melakukan pelunasan pokok sebesar US\$34.071.363.

18. LONG-TERM LOANS (continued)

Asian Development Bank (ADB)
(SLA-832/DP3/1995) - US\$21,214,976 (continued)

On October 31, 1995, the Company and the Government entered into the related Subsidiary Loan Agreement No. SLA-832/DP3/1995, which provides for the Government's relending of the ADB loan proceeds of US\$218,000,000 to the Company. The Company will undertake the Project in accordance with the Project Agreement with ADB dated June 26, 1995.

The loan is subject to the interest rate of the ADB loan to the Government plus a Government fee of 0.50% (including a 0.15% banking fee) per annum and a commitment fee at the rate of 0.75% per annum calculated on the amount of loan not yet drawn, payable on May 15 and November 15 of each year. The ADB's annual interest rate of the loan ranged from 1.02% and from 1.04% to 4.03% for the six months ended June 30, 2012 and 2011, respectively.

The principal amount of the loan is repayable in 32 equal semi-annual installments on May 15 and November 15 of each year, with the first installment due on November 15, 1999 and the last payment due on May 15, 2015.

As stipulated under the Project Agreement dated June 26, 1995 between the Company and ADB, the Company must obtain prior consent from ADB for any loans obtained after the date of the agreement, except for loans obtained to finance the project, which will cause the Company's debt service ratio to be 1.3:1 or less or the debt to equity ratio to exceed 70:30.

On September 13, 2011, the Company has paid the principal amounting to US\$34,071,363.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) (SLA-1166/DP3/2004) - US\$1.024.744

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 7758-ID (Ex 4712-IND) tanggal 1 Oktober 2003, IBRD setuju untuk memberikan pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah) sebesar US\$141.000.000 untuk pembiayaan proyek yang akan dilaksanakan oleh Perusahaan dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN).

Pemerintah akan meneruskan pinjaman tersebut kepada Perusahaan dan PLN melalui perjanjian penerusan pinjaman. Proyek yang akan dilaksanakan oleh Perusahaan berhubungan dengan persiapan kebijakan rasionalisasi harga gas, restrukturisasi Perusahaan, persiapan penawaran umum perdana atas aktivitas distribusi dan persiapan mitra strategis pada aktivitas transmisi gas Perusahaan.

Pada tanggal 13 Mei 2004, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-1166/DP3/2004, di mana Pemerintah meneruskan sebagian hasil pinjaman dari IBRD sebesar US\$2.487.672 kepada Perusahaan, yang akan melaksanakan proyek. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga atas pinjaman IBRD kepada Pemerintah ditambah 0,50% untuk jasa bunga bagian Pemerintah (termasuk beban bank sebesar 0,15%) per tahun, yang harus dibayar pada tanggal 15 Juni dan 15 Desember setiap tahun.

Pada tanggal 20 Juli 2010, Perusahaan mendapatkan Surat dari Bank Dunia No. JA-356/JAVA-BALI/VII/2010, yang menyatakan bahwa saldo sebesar US\$3.572.934 tidak dapat ditarik lagi oleh Perusahaan, sehingga total fasilitas yang diperoleh Perusahaan sebesar US\$2.487.672.

18. LONG-TERM LOANS (continued)

International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) (SLA-1166/DP3/2004) - US\$1,024,744

Based on the Loan Agreement No. 7758-ID (Ex 4712-IND) dated October 1, 2003, the IBRD agreed to lend to the Government of the Republic of Indonesia (Government) the amount of US\$141,000,000 to finance a project to be carried out by the Company and PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN).

The Government will relend the loan proceeds to the Company and PLN through two-step loan. The project to be carried out by the Company relates to preparation of a rationalized gas pricing policy, corporate restructuring of the Company, preparation for an initial public offering for the Company's distribution activities and preparation for the involvement of a strategic partner in the Company's gas transmission operations.

On May 13, 2004, the Company and the Government entered into the related Subsidiary Loan Agreement No. SLA-1166/DP3/2004, which provides for the Government's relending of a portion of the IBRD loan proceeds of US\$2,487,672 to the Company, which shall undertake the project. The loan is subject to the interest rate of the IBRD loan to the Government plus a Government fee of 0.50% (including a 0.15% banking fee) per annum, payable on June 15 and December 15 of each year.

On July 20, 2010, the Company obtained a Letter from World Bank No. JA-356/JAVA-BALI/VII/2010, stating that the amount of US\$3,572,934 could not be drawdown anymore by the Company, therefore the total loan facility obtained by the Company amounting to US\$2,487,672.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) (SLA-1166/DP3/2004) - US\$1.024.744 (lanjutan)

Pada tanggal 7 Februari 2011, Perusahaan menerima surat dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-1076/MK-05/2011 terkait dengan persetujuan perubahan atas SLA-1166/DP3/2004 tanggal 13 Mei 2004 dengan jumlah pinjaman sebesar US\$2.487.672. Perusahaan wajib membayar kepada Pemerintah biaya komitmen sebesar 0,75% per tahun dari jumlah pinjaman yang belum ditarik. Jumlah pokok pinjaman harus dibayar dalam 30 kali angsuran tengah tahunan pada tanggal 15 Juni dan 15 Desember setiap tahun, dengan angsuran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2008 dan pembayaran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2023.

Tingkat bunga tahunan untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 masing-masing berkisar antara 5,04% dan 1,64%.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) - US\$103.125.000

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 058/KPI/ PK/2007 tanggal 17 September 2007, BNI, suatu entitas yang dimana Pemerintah memiliki kepemilikan 60% dari total saham yang beredar, menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Perusahaan dengan jumlah keseluruhan setara dengan US\$150.000.000 untuk keperluan pembiayaan penyelesaian Proyek Jaringan Pipa Transmisi Gas Bumi Sumatera Selatan-Jawa Barat (Proyek SSWJ) dan Jaringan Pipa Distribusi Gas Jawa Barat.

Berdasarkan perjanjian pinjaman ini, jangka waktu fasilitas kredit adalah selama sepuluh tahun sejak tanggal 17 September 2007 sampai tanggal 16 September 2017, termasuk tenggang waktu dua tahun. Pinjaman ini akan dibayar dalam 16 kali angsuran tengah tahunan dimulai dari 16 Maret 2010.

Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar SIBOR tiga bulan ditambah 1,75% per tahun, yang harus dibayar paling lambat pada tanggal 25 setiap bulannya.

18. LONG-TERM LOANS (continued)

International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) (SLA-1166/DP3/2004) - US\$1,024,744 (continued)

On February 7, 2011, the Company obtained a letter from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. S-1076/MK-05/2011 related to the approval of the changes of SLA-1166/DP3/2004 dated May 13, 2004 with the total loan amounting to US\$2,487,672. The Company has to pay commitment fee of 0.75% per annum from the total loan which not yet drawndown by the Company to the Government, the principal amount of the loan is repayable in 30 equal semi-annual installments every June 15 and December 15 of each year, with the first installment due on December 15, 2008 and the last payment due on June 15, 2023.

Annual interest rates for the six months ended June 30, 2012 and 2011 are ranging from 5.04% and 1.64%, respectively.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) - US\$103.125.000

Based on the Loan Agreement No. 058/KPI/ PK/2007 dated September 17, 2007, BNI, an entity that the Government has an ownership of 60% from total issued shares, agreed to provide loan to the Company at an aggregate amount equivalent to US\$150,000,000 to finance the South Sumatera-West Java Pipeline Gas Transmission Project (SSWJ Project) and West Java Pipeline Gas Distribution.

Based on this loan agreement, the term of the credit facility is valid for ten years since September 17, 2007 until September 16, 2017, including two years grace period. The loan is payable in 16 semi-annual installments starting from March 16, 2010.

This loan is subject to the three months SIBOR interest rate plus 1.75% per annum, payable not more than the 25th every month.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) - US\$103.125.000 (lanjutan)

Perjanjian pinjaman ini mencakup pembatasan-pembatasan antara lain tidak diperkenankan menjaminkan aset Perusahaan kepada kreditur lain, mengadakan merger, mengubah status hukum, memberikan pinjaman kepada pihak lain, melakukan investasi dengan jumlah lebih besar daripada 15% dari ekuitas neto, menerima pinjaman dan mengambil *lease* tanpa persetujuan tertulis dari BNI.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, Jakarta - US\$169.558.798

Pada tanggal 30 Agustus 2010, Transgasindo menandatangani *term loan facility agreement* dengan sindikasi dari The Hongkong dan Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta (HSBC) US\$250.000.000. Fasilitas ini digunakan oleh Transgasindo untuk membayar kembali pinjaman pemegang saham dan untuk keperluan umum. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 5 tahun dengan 19 kali cicilan triwulanan dimulai 6 bulan setelah tanggal penarikan pertama (*grace period*). Pinjaman ini dikenakan bunga pada tingkat bunga tiga bulan BBA LIBOR + margin sebesar 1,99% per tahun.

Pada tanggal 3 September 2010, fasilitas tersebut telah ditarik seluruhnya dan dikenakan tingkat bunga per tahun berkisar antara 2,24%-2,52%.

Selama tahun 2012, Transgasindo telah membayar angsuran sebanyak 2 kali setiap triwulan dengan jumlah sebesar US\$26.315.789 pada tanggal 5 Maret dan 5 Juni 2012.

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan-pembatasan umum antara lain, Transgasindo tidak diperkenankan untuk menjaminkan aset atau pendapatan Transgasindo kepada pihak ketiga dalam jumlah yang melebihi US\$10.000.000, merevisi atau mengubah kegiatan usahanya, memindahkan sebagian atau seluruh GTA ke pihak ketiga, melakukan merger, investasi dan akuisisi, mengubah Anggaran Dasar, mengubah susunan Dewan Komisaris dan Direksi dan pemegang saham tanpa pemberitahuan tertulis kepada HSBC, dan menjual, menyewakan, mengalihkan atau menghapuskan asetnya kecuali untuk kegiatan usaha sehari-hari.

18. LONG-TERM LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) - US\$103,125,000 (continued)

The loan agreement includes negative covenants, relating to, among others, create any liens on any property to other debtors, conducting merger, change the legal status, provide the loan to other parties, conducting the investment more than 15% from net shareholder equity, obtain the loan and lease without obtaining the BNI's written approval.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, Jakarta - US\$169,558,798

On August 30, 2010, Transgasindo signed a term loan facility agreement with syndication of The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta (HSBC) for US\$250,000,000. This facility was utilized by Transgasindo to refinance existing shareholder loans and for general corporate purposes. This facility is valid for 5 years with 19 equal quarterly installments commencing 6 months after the first drawdown date (*grace period*). The loan bears interest at the rate of three months BBA LIBOR + margin of 1.99% per annum.

On September 3, 2010, the facility had been fully drawn down and bears interest rate is ranging from 2.24%-2.52% per annum.

During 2012, Transgasindo has already paid in quarterly installments amounting to US\$26,315,789 on March 5 and June 5, 2012.

The loan agreement includes general covenants, relating to among others, Transgasindo shall not pledge any of Transgasindo's assets or revenues to third parties in an amount at any time exceeding US\$10,000,000, revise or change the nature of business, assign any or all GTA to third party, conduct merger, investment and acquisition, amend the Articles of Association, change the composition of the Boards of Commissioners and Directors and the shareholders, without giving the written notification to HSBC and sell, lease, transfer or dispose its existing pipelines unless for normal business transactions.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, Jakarta - US\$169.558.798 (lanjutan)

Selama pinjaman masih terutang, Transgasindo diwajibkan mematuhi semua batasan, termasuk sejumlah rasio keuangan sebagai berikut:

- (i) jumlah ekuitas tidak lebih kecil dari US\$250.000.000;
- (ii) rasio utang neto terhadap ekuitas tidak lebih besar dari 2,33x;
- (iii) rasio utang neto terhadap EBITDA tidak lebih besar dari 3,5x.

Standard Chartered Bank (SCB),
Singapura - US\$ nihil

Pada tanggal 25 November 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi dari Standard Chartered Bank, Singapura, untuk membeli kembali *Guaranteed Notes I* sebesar US\$150.000.000 dan *Guaranteed Notes II* sebesar US\$125.000.000. Perjanjian pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 Desember 2012 termasuk tenggang waktu satu tahun. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar LIBOR ditambah 3,10% per tahun. Pinjaman ini akan dibayar dalam angsuran tiga bulanan dimulai pada tanggal 9 Desember 2010.

Di dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan memelihara batasan keuangan tertentu setiap tahun seperti rasio utang terhadap ekuitas (*the ratio of maximum gross debt to equity*) sebesar maksimum 70:30 dan rasio utang terhadap EBITDA (*the ratio of maximum gross debt to EBITDA*) sebesar maksimum 75:25.

Perjanjian pinjaman ini mencakup pembatasan-pembatasan antara lain tidak diperkenankan menjaminkan aset Perusahaan kepada kreditur lain, mengubah status hukum, menjual atau mentransfer aset dan piutang Perusahaan, memberikan atau menerima pinjaman, melakukan investasi dengan jumlah lebih dari 10% dari ekuitas neto konsolidasian, mengeluarkan obligasi atau *Letter of Credit* kepada pihak lain, mengadakan merger dan mengadakan sewa tanpa mendapatkan persetujuan tertulis dari SCB.

18. LONG-TERM LOANS (continued)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, Jakarta - US\$169,558,798 (continued)

During the period of the outstanding loan, Transgasindo is required to comply with all covenants or restrictions including certain financial ratios as follows:

- (i) total shareholders' equity to be not less than US\$250,000,000;
- (ii) the net debt to shareholders' equity ratio to be not greater than 2.33x;
- (iii) the net debt to EBITDA ratio to be not greater than 3.5x.

Standard Chartered Bank (SCB),
Singapore - US\$ nil

On November 25, 2009, the Company obtained syndication loan facility from Standard Chartered Bank, Singapore to redeem the *Guaranteed Notes I* amounting to US\$150,000,000 and *Guaranteed Notes II* amounting to US\$125,000,000. The loan agreement will expire on December 10, 2012, including one year grace period. This loan is subject to the LIBOR interest rate plus 3.10% per annum. This loan is payable in quarterly installment starting from December 9, 2010.

Under the loan agreement, the Company undertakes, among other things, that it shall maintain certain financial covenants each year such as the ratio of maximum gross debt to equity of maximum 70:30 and the ratio of maximum gross debt to EBITDA of maximum 75:25.

This loan agreement includes negative covenants, relating to among others, creating any liens on any properties to other creditors, changing the legal status, selling or transferring the Company's properties and receivables, making or accepting any loans, conducting the investment more than 10% from consolidated tangible net worth, issuing bond or *Letter of Credit* to other parties, conducting merger and conducting a lease without obtaining the SCB's written approval.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Standard Chartered Bank (SCB),
Singapore - US\$ nihil (lanjutan)

Pada tanggal 7 Maret 2011, Perusahaan telah melakukan pelunasan pinjaman jangka panjang dari SCB sebesar US\$244.444.444.

Pada tanggal 30 Juni 2012, Kelompok Usaha telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

19. PERPAJAKAN

a. Estimasi Tagihan Pajak

	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	Income Taxes: Article 21 Article 23 Article 29 Year 2010 - Year 2011 - Year 2012 -
Pajak Penghasilan:				
Pasal 21	2,027	69,736	-	-
Pasal 23	282	-	-	-
Pasal 29				
- Tahun 2010	-	118,947	162,531	-
- Tahun 2011	9,195,578	9,613,374	-	-
- Tahun 2012	2,309	-	-	-
Total	9,200,196	9,802,057	162,531	Total

18. LONG-TERM LOANS (continued)

Standard Chartered Bank (SCB),
Singapore - US\$ nil (continued)

On March 7, 2011, the Company has fully paid the long-term loan from SCB, amounting to US\$244,444,444.

As of June 30, 2012, the Group has complied with all financial ratios required to be maintained under the loan agreements.

19. TAXATION

a. Estimated Claims for Tax Refund

b. Pajak Dibayar Di Muka

	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	Value-Added Taxes (Rp1,663,021,165 in 2012, Rp1,418,981,452 in 2011 and Rp15,725,631,695 in 2010) Income Taxes: Article 21 Article 23 Article 25 (Rp431,740,172 in 2012 and Rp726,186,697 in 2010) (Rp751,431,349)
Pajak Pertambahan Nilai (Rp1.663.021.165 pada tahun 2012, Rp1.418.981.452 pada tahun 2011 dan Rp15.725.631.695 pada tahun 2010)	175,424	156,482	1,749,041	-
Pajak Penghasilan:				
Pasal 21 (Rp347.341.984)	36,639	-	-	-
Pasal 23 (Rp431.740.172 pada tahun 2012 dan Rp726.186.697 pada tahun 2010)	45,542	-	80,768	-
Pasal 25 (Rp751.431.349)	79,265	-	-	-
Total	336,870	156,482	1,829,809	Total

b. Prepaid Taxes

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Utang Pajak

	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
Pajak Penghasilan:				<i>Income Taxes:</i>
Pasal 21 (Rp7.366.581.168 pada tahun 2012, Rp18.197.147.548 pada tahun 2011 dan Rp11.243.138.059 pada tahun 2010)	777,066	2,006,743	1,250,488	<i>Article 21 (Rp7,366,581,168 in 2012, Rp18,197,147,548 in 2011 and Rp11,243,138,059 in 2010)</i>
Pasal 23 (Rp213.981.510.166 pada tahun 2012, Rp25.720.173.483 pada tahun 2011 dan Rp23.440.775.356 pada tahun 2010)	22,571,889	2,836,367	2,607,138	<i>Article 23 (Rp213,981,510,166 in 2012, Rp25,720,173,483 in 2011 and Rp23,440,775,356 in 2010)</i>
Pasal 25 (Rp153.279.072.032 pada tahun 2012, Rp139.859.092.672 pada tahun 2011 dan Rp54.015.026.635 pada tahun 2010)	16,168,678	15,423,367	6,007,677	<i>Article 25 (Rp153,279,072,032 in 2012, Rp139,859,092,672 in 2011 and Rp54,015,026,635 in 2010)</i>
Pasal 29 (US\$497.044 dan Rp1.099.496.902 pada tahun 2011 dan US\$11.813.686 dan Rp223.754.925.518 pada tahun 2010)	44,961,502	618,294	36,700,231	<i>Article 29 (US\$497,044 and Rp1,099,496,902 in 2011 and US\$11,813,686 and Rp223,754,925,518 in 2010)</i>
Pajak Pertambahan Nilai (Rp4.583.352.009 pada tahun 2012, Rp4.547.511.686 pada tahun 2011 dan Rp648.698.885 pada tahun 2010)	483,476	501,490	72,150	<i>Value-Added Taxes (Rp4,583,352,009 in 2012, Rp4,547,511,686 in 2011 and Rp648,698,885 in 2010)</i>
Total	84,962,611	21,386,261	46,637,684	Total

d. Beban Pajak

Beban (manfaat) pajak Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari:

d. Tax Expense

Tax expense (benefit) of the Company and Subsidiaries are as follows:

	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012 (Enam Bulan/ Six Months)	30 Jun. 2011/ Jun. 30, 2011 (Enam Bulan/ Six Months) (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
Kini			<i>Current</i>
Perusahaan	131,253,500	121,359,340	<i>The Company</i>
Entitas Anak	11,445,545	9,877,500	<i>Subsidiaries</i>
Sub-total	142,699,045	131,236,840	<i>Sub-total</i>
Tangguhan			<i>Deferred</i>
Perusahaan	2,413,501	(5,531,821)	<i>The Company</i>
Entitas Anak	(1,025,751)	(1,664,759)	<i>Subsidiaries</i>
Sub-total	1,387,750	(7,196,580)	<i>Sub-total</i>
Beban pajak - neto	144,086,795	124,040,260	Tax expense - net

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan estimasi laba kena pajak adalah sebagai berikut:

19. TAXATION (continued)

e. Current Tax

The reconciliation between profit before tax benefit (expense), as shown in the consolidated statements of comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012 (Enam Bulan/ Six Months)	30 Jun. 2011/ Jun. 30, 2011 (Enam Bulan/ Six Months) (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
Laba sebelum manfaat (beban) pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	567,358,870	516,122,454	<i>Profit before tax benefit (expense) per consolidated statements of comprehensive income</i>
Laba sebelum manfaat (beban) pajak Entitas Anak	(23,289,340)	(19,073,244)	<i>Profit before tax benefit (expense) of the Subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak - Perusahaan	544,069,530	497,049,210	<i>Profit before tax expense of the Company</i>
Beda temporer			Temporary differences
Kesejahteraan karyawan - neto	5,228,903	13,443,762	<i>Employees' benefits - net</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	1,141,363	5,524,370	<i>Provision for receivables impairment losses</i>
Penyisihan persediaan usang - setelah dikurangi pemulihan	905,820	9,329	<i>Provision for inventory obsolescence - net of reversal</i>
Gaji dan bonus	(14,882,906)	8,683,521	<i>Salaries and bonus</i>
Bagian atas laba neto Entitas Anak dan Entitas Asosiasi	(13,107,935)	(16,975,505)	<i>Share in net income of Subsidiaries and Associates</i>
Beda temporer - neto	(20,714,755)	10,685,477	<i>Temporary differences - net</i>
Beda tetap			Permanent differences
Gaji dan kesejahteraan karyawan Representasi dan jamuan	11,731,901	3,474,507	<i>Salaries and other employees' benefits Representation and entertainment</i>
Beban lain-lain yang tidak dapat dikurangkan	2,048,052	2,273,827	<i>Representation and entertainment</i>
Selisih kurs	894,112	2,855,432	<i>Other non-deductible expenses</i>
Pajak dan perizinan - neto	-	(11,300,238)	<i>Foreign exchange difference</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	3,239	394	<i>Taxes and licenses - net</i>
Penghasilan sewa yang telah dikenakan pajak final	(12,887,652)	(19,399,661)	<i>Interest income already subject to final income tax</i>
	(130,120)	(201,581)	<i>Rental income already subject to final income tax</i>
Beda tetap - neto	1,659,532	(22,297,320)	<i>Permanent differences - net</i>
Estimasi laba kena pajak	525,014,307	485,437,367	Estimated taxable income
Estimasi laba kena pajak - Perusahaan (dibulatkan)	525,014,000	485,437,000	<i>Estimated taxable income - the Company (rounded-off)</i>
Beban pajak kini - Perusahaan	131,253,500	121,359,340	<i>Current tax expense - the Company</i>
Pembayaran pajak penghasilan di muka			<i>Prepayments of income taxes</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	429,211	478,763	<i>Income Tax Article 23</i>
Pajak Penghasilan Pasal 25	87,816,549	87,695,982	<i>Income Tax Article 25</i>
Sub-total	88,245,760	88,174,745	<i>Sub-total</i>
Taksiran Utang Pajak Penghasilan Badan Perusahaan	43,007,740	33,184,595	<i>Estimated Corporate Income Tax Payables The Company</i>
Entitas Anak	1,953,762	1,952,322	<i>Subsidiaries</i>
Total	44,961,502	35,136,917	Total

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Kini (lanjutan)

	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012 (Enam Bulan/ Six Months)	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated Note 2r)	Estimated Claims for Income Tax Refund Article 29 Current year The Company Subsidiary Prior year The Company Subsidiary
Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan Pasal 29				
Tahun berjalan				
Perusahaan	-	(9,613,374)	-	
Entitas Anak	(2,309)	-	(162,531)	
Tahun sebelumnya				
Perusahaan	(9,195,578)	-	-	
Entitas Anak	-	(118,947)	-	
Total	(9,197,887)	(9,732,321)	(162,531)	Total

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2007 ("PP 81/2007"), tanggal 28 Desember 2007, tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2008 dan Peraturan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008 tentang Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka, perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria-kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor.

19. TAXATION (continued)

e. Current Tax (continued)

Based on Government Regulation No. 81/2007 ("Gov. Reg. 81/2007"), dated December 28, 2007, regarding Reduction of the Rate of Income Tax on Resident Corporate Tax Payers in the Form of Publicly-listed Companies which became effective on January 1, 2008 and Ministry of Finance Rule No. 238/PMK.03/2008 dated December 30, 2008 regarding the Guidelines on the Implementation and Supervision on the Tariff Reduction for Domestic Tax Payers in the Form of Publicly-listed Companies, that resident publicly-listed companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate of 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided if they meet the prescribed criterias, which are companies whose shares or other equity instruments are listed in the Indonesia Stock Exchange, whose shares owned by the public is 40% or more of the total paid shares and such shares are owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid up shares.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Kini (lanjutan)

Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling singkat 6 bulan dalam jangka waktu 1 tahun pajak. Wajib Pajak harus melampirkan Surat Keterangan dari Biro Administrasi Efek pada Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Wajib Pajak Badan dengan melampirkan formulir X.H.1-6 sebagaimana diatur dalam Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. X.H.1 untuk setiap tahun pajak terkait.

Pada tanggal 5 Januari 2012 dan 10 Januari 2011, Perusahaan telah mendapatkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek atas pemenuhan kriteria-kriteria di atas untuk tahun 2011 dan 2010. Dampak dari penurunan tarif pajak tersebut masing-masing sebesar Rp348.333.661.917 dan Rp360.482.270.256 untuk tahun 2011 dan 2010.

Pada tanggal 30 Juni 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, akumulasi "Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", yang merupakan bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar Rp314.889.945.926 (setara dengan US\$35.301.648), terdiri dari pajak atas laba penjualan aset tetap tahun 2004 sebesar Rp325.519.727.021 (setara dengan US\$36.493.243) dan pajak atas rugi penjualan aset tetap tahun 2006 sebesar Rp10.629.781.095 (setara dengan US\$1.191.679).

19. TAXATION (continued)

e. Current Tax (continued)

These requirements should be fulfilled by the public companies for a period of 6 months in 1 tax year. The Tax Payer should attach the Notification Letter from the Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek) on the Annual Income Tax Return of the Tax Payer with the form X.H.1-6 as provided in Bapepam-LK Regulation No. X.H.1 for each concerned fiscal year.

As of January 5, 2012 and January 10, 2011, the Company has obtained the notification letter from Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek) regarding the fulfillment of such criterias for 2011 and 2010. The impact of the changes in such tax rate reduction amounted to Rp348,333,661,917 and Rp360,482,270,256 for 2011 and 2010, respectively.

As of June 30, 2012, December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, the accumulated "Difference Arising from Restructuring Transactions among Entities under Common Control" which is a component of the equity section in the consolidated statements of financial position amounted to Rp314,889,945,926 (equivalent to US\$35,301,648) and consists of tax on the gain on sale of fixed assets in 2004 amounting to Rp325,519,727,021 (equivalent to US\$36,493,243) and tax on the loss on sale of fixed assets in 2006 amounting to Rp10,629,781,095 (equivalent to US\$1,191,679).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak Tangguhan

Pengaruh pajak atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

	Saldo Awal per 31 Des. 2011/ <i>Beginning Balance Dec. 31, 2011</i> (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ <i>As Restated - Note 2r</i>)	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi Interim Komprehensif/ <i>Charged to Statements of Comprehensive Income</i>	Selisih Kurs karena Penjabaran (Catatan 2c)/ <i>Difference in Foreign Currency Translation (Note 2c)</i>	Saldo Akhir per 30 Jun. 2012/ <i>Ending Balance Jun. 30, 2012</i>
Perusahaan				
Aset pajak tangguhan				
Kesejahteraan karyawan	13,104,309	2,728,363		15,832,672
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2010)		11,939,160		11,939,160
Sub-total	13,104,309	14,667,523	-	27,771,832
Gaji dan bonus	7,324,006	(3,720,726)	-	3,603,280
Cadangan kerugian penurunan nilai	2,774,236	285,340	-	3,059,576
Penyisihan persediaan usang	93,384	226,455	-	319,839
Penyisihan aset pajak tangguhan	(2,867,620)	(511,795)	-	(3,379,415)
Aset pajak tangguhan - neto	20,428,315	10,946,797	-	31,375,112
Entitas Anak				
PGASKOM				
Aset pajak tangguhan				
Rugi fiskal	252,870	-	(10,989)	241,881
Aset tetap	-	291,151	(59,878)	231,273
Aset pajak tangguhan - neto	252,870	291,151	(70,867)	473,154
PGASSOL				
Aset pajak tangguhan				
Rugi fiskal	91,921	-	(3,995)	87,926
Aset tetap	-	116,865	(3,415)	113,450
Aset pajak tangguhan - neto	91,921	116,865	(7,410)	201,376

19. TAXATION (continued)

f. *Deferred Tax*

The tax effects of significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

The Company
Deferred tax assets
Employees' benefits
Adjustment arising from adoption of PSAK No. 24 (Revised 2010)
Sub-total
Salaries and bonus
Allowance for impairment losses
Allowance for inventory obsolescence
Allowance for deferred tax assets
Deferred tax assets - net
The Subsidiaries
PGASKOM
Deferred tax assets
Fiscal loss
Fixed assets
Deferred tax assets - net
PGASSOL
Deferred tax assets
Fiscal loss
Fixed assets
Deferred tax asset - net

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak Tangguhan (lanjutan)

	Saldo Awal per 31 Des. 2011/ <i>Beginning Balance Dec. 31, 2011</i> <i>(Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)</i>	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi Interim Komprehensif/ <i>Charged to Statements of Comprehensive Income</i>	Selisih Kurs karena Penjabaran (Catatan 2c)/ <i>Difference in Foreign Currency Translation (Note 2c)</i>	Saldo Akhir per 30 Jun. 2012/ <i>Ending Balance Jun. 30, 2012</i>	
Entitas Anak (lanjutan)					The Subsidiaries (continued)
<u>GAGAS</u>					<u>GAGAS</u>
Aset pajak tangguhan Rugi fiskal	15,607	32,210	(1,619)	46,198	Deferred tax asset Fiscal loss
Aset pajak tangguhan - neto	15,607	32,210	(1,619)	46,198	Deferred tax asset - net
<u>Transgasindo</u>					<u>Transgasindo</u>
Aset pajak tangguhan Biaya pensiun Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2010)	1,007,838	199,654	-	1,207,492	Deferred tax assets Pension Adjustment arising from adoption of PSAK No. 24 (Revised 2010)
Sub-total	1,007,838	738,111	-	1,745,949	Sub-total
Bonus Cadangan kerugian penurunan nilai	549,070	(286,467)	-	262,603	Bonus
Liabilitas pajak tangguhan Aset tetap	1,001,368	-	-	1,001,368	Allowance for impairment losses
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(5,144,152)	724,607	-	(4,419,545)	Deferred tax liability Fixed assets
Aset pajak tangguhan konsolidasian - neto	(2,585,876)	1,176,251	-	(1,409,625)	Deferred tax liability - net
Aset pajak tangguhan konsolidasian - neto	20,788,713			32,095,840	Consolidated deferred tax assets - net
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian - neto	(2,585,876)			(1,409,625)	Consolidated deferred tax liability - net

	Saldo Awal per 31 Des. 2010/ <i>Beginning Balance Dec. 31, 2010</i> <i>(Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)</i>	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ <i>Charged to Statements of Comprehensive Income</i>	Selisih Kurs karena Penjabaran (Catatan 2c)/ <i>Difference in Foreign Currency Translation (Note 2c)</i>	Saldo Akhir per 31 Des. 2011/ <i>Ending Balance Dec. 31, 2011</i> <i>(Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)</i>	
Perusahaan					The Company
Aset pajak tangguhan Kesejahteraan karyawan Gaji dan bonus Cadangan kerugian penurunan nilai	9,537,744 6,090,970 3,067,524	3,768,917 1,327,503 (276,132)	(202,352) (94,467) (17,156)	13,104,309 7,324,006 2,774,236	Deferred tax assets Employees' benefits Salaries and bonus Allowance for impairment losses
Penyisihan persediaan usang Penyisihan aset pajak tangguhan	84,685 (3,152,209)	9,731 266,401	(1,032) 18,188	93,384 (2,867,620)	Allowance for inventory obsolescence Allowance for deferred tax assets
Aset pajak tangguhan - neto	15,628,714	5,096,420	(296,819)	20,428,315	Deferred tax assets - net
Entitas Anak					The Subsidiaries
<u>PGASKOM</u>					<u>PGASKOM</u>
Aset pajak tangguhan Rugi fiskal	39,274	221,047	(7,451)	252,870	Deferred tax asset Fiscal loss
Aset pajak tangguhan - neto	39,274	221,047	(7,451)	252,870	Deferred tax asset - net

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak Tangguhan (lanjutan)

	Saldo Awal per 31 Des. 2010/ Beginning Balance Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ Charged to Statements of Comprehensive Income	Selisih Kurs karena Penjabaran (Catatan 2c)/ Difference in Foreign Currency Translation (Note 2c)	Saldo Akhir per 31 Des. 2011/ Ending Balance Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
Entitas Anak (lanjutan)					The Subsidiaries (continued)
<u>PGASSOL</u>					<u>PGASSOL</u>
Aset pajak tangguhan Rugi fiskal	17,001	77,562	(2,642)	91,921	Deferred tax asset Fiscal loss
Aset pajak tangguhan - neto	17,001	77,562	(2,642)	91,921	Deferred tax asset - net
<u>GAGAS</u>					<u>GAGAS</u>
Aset pajak tangguhan Rugi fiskal	-	16,127	(520)	15,607	Deferred tax asset Fiscal loss
Aset pajak tangguhan - neto	-	16,127	(520)	15,607	Deferred tax asset - net
<u>Transgasindo</u>					<u>Transgasindo</u>
Aset pajak tangguhan Bonus	619,783	(70,713)	-	549,070	Deferred tax assets Bonus
Biaya pensiun	523,593	484,245	-	1,007,838	Pension
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	1,001,368	-	1,001,368	Allowance for impairment losses
Liabilitas pajak tangguhan Aset tetap	(6,523,402)	1,379,250	-	(5,144,152)	Deferred tax liability Fixed assets
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(5,380,026)	2,794,150	-	(2,585,876)	Deferred tax liability - net
Aset pajak tangguhan konsolidasian - neto	15,684,989			20,788,713	Consolidated deferred tax assets - net
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian - neto	(5,380,026)			(2,585,876)	Consolidated deferred tax liability - net

	Saldo Awal per 31 Des. 2009/ Beginning Balance Dec. 31, 2009 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ Charged to Statements of Comprehensive Income	Selisih Kurs karena Penjabaran (Catatan 2b)/ Difference in Foreign Currency Translation (Note 2b)	Saldo Akhir per 31 Des. 2010/ Ending Balance Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
Perusahaan					The Company
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Cadangan penurunan nilai	1,137,967				Allowance for impairment
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006)	1,380,609				Adjustment arising from adoption PSAK No. 55 (Revised 2006)
Sub-total	2,518,576	429,789	119,159	3,067,524	Sub-total
Penyisihan persediaan usang	79,672	1,374	3,639	84,685	Allowance for inventory obsolescence
Penyisihan aset pajak tangguhan	(1,217,639)				Allowance for deferred tax assets
Penyesuaian penyisihan aset pajak tangguhan sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006)	(1,380,609)				Adjustment of allowance for deferred tax assets arising from adoption PSAK No. 55 (Revised 2006)
Sub-total	(2,598,248)	(431,163)	(122,798)	(3,152,209)	Sub-total

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak
Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali)
(Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2012 and the six months ended
(Unaudited) with comparative figures as of
December 31, 2011 and January 1, 2011/
December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited)
and for the six months ended June 30, 2011
(As Restated) (Unaudited) (Expressed in
US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak Tangguhan (lanjutan)

	Saldo Awal per 31 Des. 2009/ Beginning Balance Dec. 31, 2009 (Disajikan Kembali-Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ Charged to Statements of Comprehensive Income	Selisih Kurs karena Penjabaran (Catatan 2b)/ Difference in Foreign Currency Translation (Note 2b)	Saldo Akhir per 31 Des. 2010/ Ending Balance Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali-Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
Perusahaan (lanjutan)					The Company (continued)
Kesejahteraan karyawan Gaji dan bonus	6,289,456 5,598,347	2,930,888 235,441	317,400 257,182	9,537,744 6,090,970	Employees' benefits Salaries and bonus
Aset pajak tangguhan - neto	11,887,803	3,166,329	574,582	15,628,714	Deferred tax assets - net
Entitas Anak					The Subsidiaries
PGASKOM					PGASKOM
Aset pajak tangguhan Rugi fiskal	31,435	(4,663)	12,502	39,274	Deferred tax asset Fiscal loss
Aset pajak tangguhan - neto	31,435	(4,663)	12,502	39,274	Deferred tax asset - net
PGASSOL					PGASSOL
Aset pajak tangguhan Rugi fiskal	13,273	3,090	638	17,001	Deferred tax asset Fiscal loss
Aset pajak tangguhan - neto	13,273	3,090	638	17,001	Deferred tax asset - net
Transgasindo					Transgasindo
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Biaya pensiun	336,224	187,369	-	523,593	Pension
Bonus	330,367	289,416	-	619,783	Bonus
Provisi untuk gaji	18,060	(18,060)	-	-	Provision for salaries
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liability
Aset tetap	(6,651,839)	128,437	-	(6,523,402)	Fixed assets
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(5,967,188)	587,162	-	(5,380,026)	Deferred tax liability - net
Aset pajak tangguhan konsolidasian - neto	11,932,511			15,684,989	Consolidated deferred tax assets - net
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian - neto	(5,967,188)			(5,380,026)	Consolidated deferred tax liability - net

Rincian manfaat (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax benefit (expense) are as follows:

	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012 (Enam Bulan/ Six Months)	30 Jun. 2011/ Jun. 30, 2011 (Enam Bulan/ Six Months) (Disajikan Kembali-Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
Perusahaan			The Company
Pengaruh pajak atas beda temporer pada tarif pajak maksimum:			The effects of temporary differences at maximum tax rate:
Kesejahteraan karyawan	1,307,225	2,170,880	Employees' benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai	285,340	1,381,092	Provision for impairment losses
Penyisihan persediaan usang	226,455	2,332	Provision for inventory obsolescence
Gaji dan bonus	(3,720,726)	3,360,941	Salaries and bonus
Penyisihan aset pajak tangguhan	(511,795)	(1,383,425)	Valuation allowance

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak Tangguhan (lanjutan)

	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012 (Enam Bulan/ Six Months)
<u>Entitas Anak</u>	
Penyusutan	1,132,623
Pensiun	147,385
Rugi fiskal	32,210
Bonus	(286,467)
Cadangan kerugian penurunan nilai	-
Manfaat (beban) pajak tangguhan, neto	(1,387,750)

Rincian manfaat pajak tangguhan atas kesejahteraan karyawan yang disajikan dalam Pendapatan Komprehensif Lainnya sebagai berikut:

	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012 (Enam Bulan/ Six Months)
<u>Perusahaan</u>	
Manfaat pajak tangguhan atas kesejahteraan karyawan:	
Kerugian aktuarial	
Awal periode	11,939,160
Periode berjalan	1,421,138
<u>Entitas Anak</u>	
Manfaat pajak tangguhan atas kesejahteraan karyawan:	
Kerugian aktuarial	
Awal periode	538,437
Periode berjalan	52,269
Manfaat pajak tangguhan, neto	13,951,004

Aset dan liabilitas pajak tangguhan, selain akumulasi rugi fiskal, berasal dari perbedaan metode atau dasar yang digunakan untuk tujuan pencatatan menurut pelaporan akuntansi dan pajak, terutama terdiri dari penyusutan aset tetap, cadangan kerugian penurunan nilai, penyisihan persediaan usang, provisi untuk gaji dan bonus karyawan, pensiun dan provisi untuk kesejahteraan karyawan.

Perbedaan dasar pencatatan aset tetap adalah karena perbedaan estimasi masa manfaat aset untuk tujuan pelaporan akuntansi dan pajak.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

19. TAXATION (continued)

f. Deferred Tax (continued)

30 Jun. 2011/ Jun. 30, 2011 (Enam Bulan/ Six Months) (Disajikan Kembali- Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	<u>Subsidiaries</u>
665,666	Depreciation
311,104	Pension
(8,063)	Fiscal loss
(305,315)	Bonus
1,001,368	Provision for impairment losses
7,196,580	Deferred tax benefit (expense), net

The details of deferred tax benefit for employees' benefits presented in the Other Comprehensive Income are as follows:

30 Jun. 2011/ Jun. 30, 2011 (Enam Bulan/ Six Months)	<u>The Company</u>
-	Deferred tax benefit for employees' benefits:
-	Actuarial loss
-	Beginning of period
-	Current period
-	<u>Subsidiary</u>
-	Deferred tax benefit for employees' benefits:
-	Actuarial loss
-	Beginning of period
-	Current period
-	Deferred tax benefit, net

Deferred tax assets and liabilities, other than accumulated tax losses, arose from the difference in the methods or basis used for accounting and tax reporting purposes, mainly comprising depreciation on fixed assets, allowance for impairment losses, allowance for inventory obsolescence, provision for employees' salaries and bonus, pension and provision for employees' benefits.

The difference in the basis of recording of fixed assets is due to the differences in the estimated useful lives of the assets for accounting and tax reporting purposes.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Perbedaan dasar cadangan kerugian penurunan nilai, penyisihan persediaan usang, provisi untuk gaji dan bonus karyawan pensiun dan penyisihan manfaat karyawan karena perbedaan waktu pengakuan beban untuk tujuan pelaporan akuntansi dan pajak. Manajemen berpendapat bahwa penyisihan aset pajak tangguhan adalah cukup untuk menutup manfaat yang mungkin tidak dapat direalisasi.

Rekonsiliasi antara taksiran pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada periode 2012 dan 2011 dari laba akuntansi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012 (Enam Bulan/ Six Months)	30 Jun. 2011/ Jun. 30, 2011 (Enam Bulan/ Six Months) (Disajikan Kembali- Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
Laba sebelum manfaat (beban) pajak Perusahaan	544,069,530	497,049,210	<i>Profit before tax benefit (expense) of the Company</i>
Beban pajak dengan tarif pajak 25% setelah pengurangan	136,017,383	124,262,302	<i>Tax expense computed using the reduced rate of 25%</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap Perusahaan	414,807	(5,574,332)	<i>Tax effect of the Company's permanent differences</i>
Bagian atas laba neto Entitas Anak dan Entitas Asosiasi	(3,276,984)	(4,243,876)	<i>Share in net income of Subsidiaries and Associate</i>
Penyisihan aset pajak tangguhan	511,795	1,383,425	<i>Allowance for deferred tax assets</i>
Beban pajak - Perusahaan	133,667,001	115,827,519	<i>Tax expense - The Company</i>
Beban pajak - Entitas Anak	10,419,794	8,212,741	<i>Tax expense - The Subsidiaries</i>
Taksiran beban pajak - neto menurut laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian	144,086,795	124,040,260	<i>Estimated tax expense - net per interim consolidated statements of comprehensive income</i>

Pada September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya.

19. TAXATION (continued)

f. *Deferred Tax (continued)*

The differences in the basis of allowance for impairment losses, allowance for inventory obsolescence, provision for employees' salaries and bonus, pension and allowance for employees' benefits are due to the difference in timing of recognition of expenses for accounting and tax reporting purposes. The management believes that the valuation allowance for deferred tax assets is adequate to cover the possible that such tax benefits will not be realized.

The reconciliation between tax expense computed using the prevailing tax rate in 2012 and 2011 on the accounting income before tax benefit (expense) reported in the interim consolidated statements of comprehensive income for the six months ended as of June 30, 2012 and 2011 is as follows:

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the fourth time with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate tax rate from progressive tax rates to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 10 tahun sejak tanggal terutangnya pajak. Menurut perubahan ketiga atas ketentuan umum dan tata cara perpajakan, batas waktu tersebut berkurang menjadi 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak dan untuk tahun pajak 2008 dan sebelumnya, batas waktu tersebut berakhir paling lama pada akhir tahun pajak 2013.

h. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada tanggal 11 Maret 2010, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00070/407/08/051/10, No. 00072/407/08/051/10 dan No. 00071/407/08/051/10 untuk periode Januari, Maret dan April 2008 sebesar Rp667.180.894. Perusahaan telah menerima kelebihan tersebut pada tanggal 5 April 2010.

Pada tanggal 27 April 2010, Perusahaan menerima SKPLB No. 0032/406/08/051/10 untuk Pajak Penghasilan Badan tahun 2008 sebesar Rp445.027.047.840, Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00022/201/08/051/10 untuk Pajak Penghasilan Pasal 21 tahun 2008 sebesar Rp26.546.754, SKPKB No. 00007/277/08/051/10 dan No. 00141/207/08/051/10 untuk Pajak Pertambahan Nilai periode Februari dan Mei sampai dengan Desember 2008 dengan total sebesar Rp463.046.360 dan pada tanggal yang sama, Perusahaan juga menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas denda Pajak Pertambahan Nilai No. 00054/107/08/051/10 sebesar Rp66.160.885.

19. TAXATION (continued)

g. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and Subsidiaries submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within 10 years after the date when the tax became payable. Based on the third amendment of the general taxation provisions and procedures, the time limit for assessment is 5 years since the tax becomes liable and for prior years to 2008, the time limit will end at the latest on fiscal year 2013.

h. Tax Assessment Letters

The Company

On March 11, 2010, the Company has received Tax Assessment Letters for Overpayment (SKPLB) of Value-Added Tax No. 00070/407/08/051/10, No. 00072/407/08/051/10 and No. 00071/407/08/051/10 for the periods January, March and April 2008 amounting to Rp667,180,894. The Company has received such amount on April 5, 2010.

On April 27, 2010, the Company has received SKPLB No. 0032/406/08/051/10 of Corporate Income Tax for the year 2008 amounting to Rp445,027,047,840, Tax Assessment Letter for Underpayment (SKPKB) No. 00022/201/08/051/10 of Income Tax Article 21 for the year 2008 amounting to Rp26,546,754, SKPKB No. 00007/277/08/051/10 and No. 00141/207/08/051/10 of Value-Added Tax for the periods February and May until December 2008 totalling Rp463,046,360 and at the same date, the Company also received Tax Claim Letter (STP) for the Value-Added Tax penalty No. 00054/107/08/051/10 amounting to Rp66,160,885.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 25 Mei 2010, Perusahaan telah menerima kelebihan tersebut sebesar Rp444.471.293.841 setelah dikurangi dengan pajak kurang bayar dan denda pajak yang telah disebutkan diatas. Selisih antara jumlah yang ditagih oleh Perusahaan dengan jumlah yang dikembalikan oleh Kantor Pajak dibebankan pada tahun berjalan dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Lain-lain" pada laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian.

Pada tanggal 24 Juni 2010, Perusahaan menerima SKPLB No. 00118/406/07/051/10 untuk Pajak Penghasilan Badan tahun 2007 sebesar Rp173.722.424.400, Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00075/203/07/051/10 untuk Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun 2007 sebesar Rp48.437.927, SKPKB No. 00005/204/07/051/10 untuk Pajak Penghasilan Pasal 26 tahun 2007 sebesar Rp14.374.906, SKPKB No. 00154/207/07/051/10 dan No. 00013/277/07/051/10 untuk Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa tahun 2007 dengan total sebesar Rp335.686.485 dan pada tanggal yang sama, Perusahaan juga menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas denda Pajak Pertambahan Nilai No. 00016/107/07/051/10 sebesar Rp43.855.754.

Pada tanggal 21 Juli 2010, Perusahaan telah menerima kelebihan tersebut sebesar Rp173.280.069.328 setelah dikurangi dengan pajak kurang bayar dan denda pajak yang telah disebutkan diatas. Selisih antara jumlah yang ditagih oleh Perusahaan dengan jumlah yang dikembalikan oleh Kantor Pajak dibebankan pada tahun berjalan.

Pada tanggal 16 Februari 2012, Perusahaan menerima surat dari Menteri Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak No. S-00065/RKAP/WPJ.19/KP.0303/2012 mengenai besarnya angsuran PPh Pasal 25 tahun 2012 dengan angsuran per bulan sebesar Rp138.750.147.272.

19. TAXATION (continued)

h. Tax Assessment Letters (continued)

The Company (continued)

On May 25, 2010, the Company has received the refund of tax overpayment amounting to Rp444,471,293,841, net of the above-mentioned tax underpayments and tax penalty. The difference between the amount claimed by the Company and the amount refunded by the Tax Office is charged to current year and presented as part of "Other Expenses" account in the interim consolidated statements of comprehensive income.

On June 24, 2010, the Company has received SKPLB No. 00118/406/07/051/10 of Corporate Income Tax for the year 2007 amounting to Rp173,722,424,400, Tax Assessment Letter for Underpayment (SKPKB) No. 00075/203/07/051/10 of Income Tax Article 23 for the year 2007 amounting to Rp48,437,927, SKPKB No. 00005/204/07/051/10 of Income Tax Article 26 for the year 2007 amounting to Rp14,374,906, SKPKB No. 00154/207/07/051/10 and No. 00013/277/07/051/10 of Value-Added Tax for the year 2007 totalling Rp335,686,485 and at the same date, the Company also received Tax Claim Letter (STP) for the Value-Added Tax penalty No. 00016/107/07/051/10 amounting to Rp43,855,754.

On July 21, 2010, the Company has received the refund of tax overpayment amounting to Rp173,280,069,328, net of the above-mentioned tax underpayments and tax penalty. The difference between the amount claimed by the Company and the amount refunded by the Tax Office is charged to current year.

On February 16, 2012, the Company received a letter from the Ministry of Finance of Republic Indonesia, Directorate General of Taxation No. S-00065/RKAP/WPJ.19/KP.0303/2012 regarding the installment amount of Income Tax Article 25 for fiscal year 2012 with monthly installment of Rp138,750,147,272.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

PT Transportasi Gas Indonesia
(Transgasindo), Entitas Anak

Sehubungan dengan proses restitusi Pajak Pertambahan Nilai (PPN):

Selama enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, Transgasindo menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPN dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp16.211.811.832 dan Rp53.141.031.089. Transgasindo telah menyetujui seluruh ketentuan pajak tersebut kecuali untuk Surat Ketetapan Pajak masa Nopember 2010 sampai dengan April 2011, dengan jumlah keberatan pajak sebesar Rp555.231.184 yang mencerminkan selisih antara jumlah yang ditetapkan Kantor Pajak dengan yang ditagih oleh Transgasindo.

Sampai dengan tanggal penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim, Transgasindo masih menunggu keputusan dari Kantor Pajak atas keberatan yang diajukan.

Pada enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, Transgasindo menerima hasil restitusi PPN masing-masing sejumlah Rp13.022.976.359 (setara dengan US\$1.429.815) dan Rp53.291.731.032 (setara dengan US\$6.138.192). Untuk setiap SKPLB yang telah disetujui Transgasindo, selisih antara jumlah yang ditagihkan Transgasindo dengan jumlah yang ditentukan oleh Kantor Pajak disajikan pada akun "Beban Lain-lain" pada laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian.

Pada tanggal 16 Juli 2012, Transgasindo juga telah menerima hasil restitusi PPN sejumlah Rp3.201.100.954 (setara dengan US\$338.705) untuk masa Mei dan Juni 2011.

19. TAXATION (continued)

h. Tax Assessment Letters (continued)

PT Transportasi Gas Indonesia
(Transgasindo), the Subsidiary

In relation to Value-added Tax (VAT) refund process:

During the six months ended June 30, 2012 and year ended December 31, 2011, Transgasindo received several Overpayment Tax Assessment Letters (SKPLB) with VAT refund totaling to Rp16,211,811,832 and Rp53,141,031,089. Transgasindo has agreed to the above tax assessments, except for Tax Assessment Letters for the months of November 2010 to April 2011, with tax objection amounting to Rp555,231,184, which represents the difference between the amount determined by the Tax Office with the amount claimed Transgasindo.

Up to the completion of these interim consolidated financial statements, Transgasindo is still waiting for the decision of the remaining tax objection from Tax Office.

During the six months ended June 30, 2012 and year ended December 31, 2011, Transgasindo received VAT refund totaling Rp13,022,976,359 (equivalent to US\$1,429,815) and Rp53,291,731,032 (equivalent to US\$6,138,192), respectively. For each SPKLB which has been agreed by Transgasindo, the difference between the amount claimed by Transgasindo with the amount determined by the Tax Office were presented under "Other Expenses" account in the interim consolidated statements of comprehensive income.

On July 16, 2012, Transgasindo has also received VAT refund totaling Rp3,201,100,954 (equivalent to US\$338,705) for the months of May and June 2011.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak
Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali)
(Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2012 and the six months ended
(Unaudited) with comparative figures as of
December 31, 2011 and January 1, 2011/
December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited)
and for the six months ended June 30, 2011
(As Restated) (Unaudited) (Expressed in
US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

20. MODAL SAHAM

Susunan pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

20. CAPITAL STOCK

The details of the shareholders as of June 30, 2012, December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 based on the report prepared by PT Datindo Entrycom, the Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek), are as follows:

	Lembar Saham/ Number of Shares	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012 US\$	%	
Saham Seri A Dwiwarna	1	-	0.00%	Series A Dwiwarna Share
1. Pemerintah Republik Indonesia				1. The Government of the Republic of Indonesia
Saham Seri B				Series B Shares
1. Pemerintah Republik Indonesia	13,809,038,755	195,968,391	56.97%	1. The Government of the Republic of Indonesia
2. Masyarakat umum dan karyawan (masing-masing dibawah 5%)	10,429,296,145	148,005,405	43.03%	2. Public and employees (each below 5%)
3. Manajemen				3. Management
- Pudja Sunasa (Komisaris Independen)	1,027,795	14,586	0.00%	Pudja Sunasa - (Independent Commissioner)
- Djoko Saputro (Direksi)	30,000	426	0.00%	Djoko Saputro (Director) -
- Hendi Kusnadi (Direksi)	140,500	1,994	0.00%	Hendi Kusnadi (Director) -
- M. Zamkhani (Komisaris)	125,000	1,774	0.00%	M. Zamkhani (Commissioner) -
Ditempatkan dan disetor penuh	24,239,658,196	343,992,576	100.00	Issued and fully paid
Modal saham diperoleh kembali*)	1,850,000	26,255		Treasury stock*)
Saham beredar	24,241,508,196	344,018,831		Outstanding shares
		31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 US\$		
		(Disajikan Kembali - Catatan 2r / As Restated - Notes 2r)		
	Lembar Saham/ Number of Shares		%	
Saham Seri A Dwiwarna				Series A Dwiwarna Share
1. Pemerintah Republik Indonesia	1	-	0.00	1. The Government of the Republic of Indonesia
Saham Seri B				Series B Shares
1. Pemerintah Republik Indonesia	13,809,038,755	195,968,391	56.97	1. The Government of the Republic of Indonesia
2. Masyarakat umum dan karyawan (masing-masing dibawah 5%)	10,428,591,645	147,995,408	43.03	2. Public and employees (each below 5%)
3. Manajemen				3. Management
- Pudja Sunasa (Komisaris)	1,027,795	14,586	0.00	Pudja Sunasa (Commissioner) -
- Ir. Michael Baskoro P Nugroho, M.M. (Direktur)	1,000,000	14,191	0.00	Ir. Michael Baskoro P Nugroho, M.M. - (Director)
Ditempatkan dan disetor penuh	24,239,658,196	343,992,576	100.00	Issued and fully paid
Modal saham diperoleh kembali*)	1,850,000	26,255		Treasury stock*)
Saham beredar	24,241,508,196	344,018,831		Outstanding shares

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

20. CAPITAL STOCK(continued)

	Lembar Saham/ Number of Shares	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010 US\$ (Disajikan Kembali - Catatan 2r / As Restated - Notes 2r)	%	
Saham Seri A Dwiwarna				Series A Dwiwarna Share
1. Pemerintah Republik Indonesia	1	-	0.00	1. The Government of the Republic of Indonesia
Saham Seri B				Series B Shares
1. Pemerintah Republik Indonesia	13,809,038,755	195,968,391	56.97	1. The Government of the Republic of Indonesia
2. Masyarakat umum dan karyawan (masing-masing dibawah 5%)	10,428,899,440	147,999,776	43.03	2. Public and employees (each below 5%)
3. Manajemen				3. Management
- Ir. Michael Baskoro P Nugroho, M.M. (Direktur)	1,000,000	14,191	0.00	Ir. Michael Baskoro P Nugroho, M.M. - (Director)
- Ir. Bambang Banyudoyo, M.Sc. (Direktur)	720,000	10,218	0.00	Ir. Bambang Banyudoyo, M.Sc. - (Director)
Ditempatkan dan disetor penuh	24,239,658,196	343,992,576	100.00	Issued and fully paid
Modal saham diperoleh kembali*)	1,850,000	26,255		Treasury stock*)
Saham beredar	24,241,508,196	344,018,831		Outstanding shares

*) Nilai harga perolehan pembelian kembali saham adalah sebesar US\$251.054.

*) The acquisition cost of the treasury stock amounted to US\$251,054.

Saham Seri A Dwiwarna merupakan saham yang memberikan kepada pemegangnya hak-hak untuk mencalonkan Direksi dan Komisaris, menghadiri dan menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Komisaris dan Direksi, perubahan Anggaran Dasar termasuk perubahan modal, pembubaran dan likuidasi, penggabungan, peleburan dan pengambilalihan Perusahaan.

Series A Dwiwarna share represents share which provides the holder rights to propose Directors and Commissioners, attend and approve the appointment and dismissal of Commissioners and Directors, change in Articles of Association including changes in capital, closure and liquidation, merger and acquisition of the Company.

Perusahaan telah mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 24.241.508.196 lembar saham pada tanggal 30 Juni 2012.

The Company has listed its shares on the Indonesia Stock Exchange totaling to 24,241,508,196 shares as of June 30, 2012.

21. PENCADANGAN SALDO LABA DAN PEMBAGIAN LABA

21. APPROPRIATIONS OF RETAINED EARNINGS AND DISTRIBUTIONS OF INCOME

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 22 Mei 2012, para pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan, sebagai berikut:

Based on the Minutes of the Company's Annual General Shareholders' Meeting held on May 22, 2012, the shareholders ratified the following decisions, as follows:

1. Pembagian dividen tunai sebesar Rp3.263.184.778.516 atau 55% dari laba neto tahun buku 2011 (setara dengan US\$352.205.589) Atas dividen final tersebut telah dibagikan dalam bentuk dividen interim sebesar Rp263.485.084.590 pada tanggal 8 November 2011. Dengan demikian sisa sebesar Rp2.999.699.693.926 atau Rp123,75 per saham akan dibagikan secara tunai.

1. Distribution of cash dividends of Rp3,263,184,778,516 or 55% of net income in 2011 (equivalent to US\$352,205,589). Such final dividends have been partially distributed in the form of interim dividends for the amount of Rp263,485,084,590 on November 8, 2011. Therefore, the remaining cash dividends amounting to Rp2,999,699,693,926 or Rp123.75 per share will be distributed as cash dividends.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

21. PENCADANGAN SALDO LABA DAN PEMBAGIAN LABA (lanjutan)

2. Sebesar Rp118.661.264.673 atau 2% dari laba neto tahun buku 2011 dialokasikan untuk Program Kemitraan (setara dengan US\$12.807.476).
3. Sebesar Rp118.661.264.673 atau 2% dari laba neto tahun buku 2011 dialokasikan untuk Program Bina Lingkungan (setara dengan US\$12.807.476).
4. Sisanya akan dicatat sebagai cadangan tujuan untuk mendukung kegiatan operasional dan pengembangan Perusahaan.
5. Kepada Direksi diberikan wewenang untuk mengatur lebih lanjut tata cara pembagian dividen tersebut dan mengumumkannya dengan memperhatikan peraturan dan perundangan yang berlaku.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 27 Juni 2011, para pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan, sebagai berikut:

1. Pembagian dividen tunai sebesar Rp3.743.616.762.287 atau 60% dari laba bersih tahun buku 2010 (setara dengan US\$435.557.506). Atas dividen final tersebut telah dibagikan dalam bentuk dividen sebesar Rp247.244.488.099 pada tanggal 3 Desember 2010. Dengan demikian sisa sebesar Rp3.496.372.274.188 atau Rp144,24 per saham akan dibagikan secara tunai.
2. Sebesar Rp124.787.225.410 atau 2% dari laba bersih tahun buku 2010 dialokasikan untuk Program Kemitraan (setara dengan US\$14.518.584).
3. Sebesar Rp124.787.225.410 atau 2% dari laba bersih tahun buku 2010 dialokasikan untuk Program Bina Lingkungan (setara dengan US\$14.518.584).
4. Sisanya akan dicatat sebagai cadangan lainnya untuk mendukung kegiatan operasional dan pengembangan Perusahaan.
5. Memberikan kewenangan kepada direksi Perusahaan untuk mengatur dan mengumumkan pembagian dividen sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

21. APPROPRIATIONS OF RETAINED EARNINGS AND DISTRIBUTIONS OF INCOME (continued)

2. Amount of Rp118,661,264,673 or 2% of 2011 net income to be allocated for Partnership Program (equivalent to US\$12,807,476).
3. Amount of Rp118,661,264,673 or 2% of 2011 net income to be allocated for Community Development Program (equivalent to US\$12,807,476).
4. The remaining amount shall be appropriated as the reserved to support the operational activities and the Company's expansion.
5. To give authority to the Board of Directors to prepare and publish the cash dividends distribution procedures with consideration of the prevailing laws and regulations.

Based on the Minutes of the Company's Annual General Shareholders' Meeting held on June 27, 2011, the shareholders ratified the following decisions, as follows:

1. Distribution of cash dividends of Rp3,743,616,762,287 or 60% of net income in 2010 (equivalent to US\$435,557,506). Such final dividends have been partially distributed in form of dividends for the amount of Rp247,244,488,099 on December 3, 2010. Therefore, the remaining cash dividends amounting to Rp3,496,372,274,188 or Rp144.24 per share will be distributed as cash dividends.
2. Amount of Rp124,787,225,410 or 2% of 2010 net income to be allocated for Partnership Program (equivalent to US\$14,518,584).
3. Amount of Rp124,787,225,410 or 2% of 2010 net income to be allocated for Community Development Program (equivalent to US\$14,518,584).
4. The remaining amount shall be appropriated as retained earnings to support the Company's operational activities and expansion.
5. To authorize the Company's directors to prepare and publish the cash dividends distribution procedures in compliance with the prevailing laws.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

21. PENCADANGAN SALDO LABA DAN PEMBAGIAN LABA (lanjutan)

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 17 Juni 2010, para pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan, sebagai berikut:

1. Pembagian dividen tunai sebesar Rp3.737.755.293.823 atau 60% dari laba bersih tahun buku 2009 (setara dengan US\$407.740.296). Atas dividen final tersebut telah dibagikan dalam bentuk dividen sebesar Rp242.396.581.960 pada tanggal 23 Desember 2009. Dengan demikian sisa sebesar Rp3.495.358.711.863 atau Rp144,2 per saham akan dibagikan secara tunai.
2. Sebesar Rp25.453.774.707 dari laba bersih tahun buku 2009 ditetapkan sebagai cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 (setara dengan US\$2.776.674).
3. Sebesar Rp62.290.434.963 atau 1% dari laba bersih tahun buku 2009 dialokasikan untuk Program Kemitraan (setara dengan US\$6.795.073).
4. Sebesar Rp93.435.652.445 atau 1,5% dari laba bersih tahun buku 2009 dialokasikan untuk Program Bina Lingkungan (setara dengan US\$10.192.610).
5. Sisanya akan dicatat sebagai saldo laba untuk mendukung kegiatan operasional dan pengembangan Perusahaan.
6. Memberikan kewenangan kepada direksi Perusahaan untuk mengatur dan mengumumkan pembagian dividen sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

22. PENDAPATAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012 (Enam Bulan/ Six Months)
Distribusi gas - setelah penyesuaian pendapatan	1,077,559,483
Transmisi gas	99,389,862
Sewa fiber optik	3,658,403
Lain-lain	381,752
Total, Neto	1,180,989,500

21. APPROPRIATIONS OF RETAINED EARNINGS AND DISTRIBUTIONS OF INCOME (continued)

Based on the Minutes of the Company's Annual General Shareholders' Meeting held on June 17, 2010, the shareholders ratified the following decisions, as follows:

1. Distribution of cash dividends of Rp3,737,755,293,823 or 60% of net income in 2009 (equivalent to US\$407,740,296). Such final dividends have been partially distributed in form of dividends for the amount of Rp242,396,581,960 on December 23, 2009. Therefore, the remaining cash dividends amounting to Rp3,495,358,711,863 or Rp144.2 per share will be distributed as cash dividends.
2. Amount of Rp25,453,774,707 from 2009 net income was appropriated for mandatory reserve to comply with the Company Law No. 40 year 2007 (equivalent to US\$2,776,674).
3. Amount of Rp62,290,434,963 or 1% of 2009 net income to be allocated for Partnership Program (equivalent to US\$6,795,073).
4. Amount of Rp93,435,652,445 or 1.5% of 2009 net income to be allocated for Community Development Program (equivalent to US\$10,192,610).
5. The remaining amount will be appropriated as retained earnings to support the Company's operational activities and expansion.
6. To authorize the Company's directors to prepare and publish the cash dividends distribution procedures in compliance with prevailing laws.

22. NET REVENUES

This account consists of:

30 Jun. 2011/ Jun. 30, 2011 (Enam Bulan/ Six Months) (Disajikan Kembali - Catatan 2/ As Restated - Note 2)	
989,317,692	Gas distribution - net of sales adjustments
85,240,965	Gas transmission
5,205,649	Fiber optic rental
-	Others
1,079,764,306	Total, Net

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

22. PENDAPATAN NETO (lanjutan)

Penyesuaian pendapatan merupakan koreksi faktur pelanggan melalui rekonsiliasi atas penggunaan gas antara Perusahaan dan pelanggan.

Sewa fiber optik merupakan pendapatan PGASKOM atas penyediaan jaringan kepada para pelanggan.

Pendapatan lain-lain merupakan pendapatan PGASSOL atas penyediaan jasa konstruksi dan perawatan kepada pelanggannya.

Pendapatan gas bumi terdiri dari distribusi gas kepada:

	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012 (Enam Bulan/ Six Months)
Industri	1,051,563,894
Komersial	23,175,607
Rumah tangga	2,819,982
Stasiun Pengisian Bahan Bakar Gas (SPBG)	-
Total	1,077,559,483

Pendapatan neto dari pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto konsolidasian adalah pendapatan dari PT PLN (Persero), entitas berelasi dengan Pemerintah, masing-masing sebesar US\$173.961.621 atau 14,73% dan US\$144.855.739 atau 13,42% dari total pendapatan neto konsolidasian untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011.

Kelompok Usaha melakukan transaksi penjualan dengan entitas berelasi dengan Pemerintah, dengan total masing-masing sebesar 22,15% dan 21,84% dari total pendapatan neto konsolidasian di atas untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

22. NET REVENUES (continued)

The revenue adjustments pertain to corrections made to customers' invoices upon reconciliation of the gas consumption between the Company and the customers.

Fiber optic rental represents PGASKOM's revenues of network services to the customers.

Other revenue represents PGASSOL's revenues of construction and maintenance service to the customers.

Natural gas revenues consist of gas distribution to:

	30 Jun. 2011/ Jun. 30, 2011 (Enam Bulan/ Six Months) (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
	965,540,654	Industrial
	17,888,109	Commercial
	3,041,646	Households
	2,847,283	Fuel Gas Filling Stations (SPBG)
Total	989,317,692	Total

Net revenues from customer in excess of 10% of the total consolidated net revenues are revenue from PT PLN (Persero), Government-related entity, which amounted to US\$173,961,621 or 14.73% and US\$144,855,739 or 13.42% of the total consolidated net revenues for the six months ended June 30, 2012 and 2011.

The Group enters into sales transactions with the Government-related entities, totalling 22.15% and 21.84% of its consolidated net revenues above for the six months ended June 30, 2012 and 2011, respectively.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari pembelian gas bumi dari:

	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012 (Enam Bulan/ Six Months)
Pihak ketiga	320,720,313
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 32)	137,145,898
Total	457,866,211

Pembelian neto dari pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan neto konsolidasian adalah pembelian dari Pertamina, entitas berelasi dengan Pemerintah, dan ConocoPhillips masing-masing sebesar US\$137.145.898 atau 11,61% dan US\$163.651.988 atau 13,86% dari total pendapatan neto konsolidasian untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan pembelian dari Pertamina dan ConocoPhillips masing-masing sebesar US\$144.708.212 atau 13,40% dan US\$129.937.012 atau 12,03% dari total pendapatan neto konsolidasian untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011.

Kelompok Usaha melakukan transaksi pembelian gas dengan entitas berelasi dengan Pemerintah, dengan total masing-masing sebesar 29,95% dan 35,50% dari total beban pokok pendapatan konsolidasian di atas untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

23. COST OF REVENUES

This account consists of natural gas purchases from:

30 Jun. 2011/ Jun. 30, 2011 (Enam Bulan/ Six Months) (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Notes 2r)	<i>Third parties Government-related entities (Note 32)</i>
262,878,676	
144,708,212	
407,586,888	Total

Net purchases from suppliers involving purchases in excess of 10% of the total consolidated net revenues are for purchases from Pertamina, a Government-related entity, and ConocoPhillips amounting to US\$137,145,898 or 11.61% and US\$163,651,988 or 13.86% of the total consolidated net revenues for the six months ended June 30, 2012, respectively, and purchases from Pertamina and ConocoPhillips amounting to US\$144,708,212 or 13.40% and US\$129,937,012 or 12.03% of total consolidated net revenues for the six months ended June 30, 2011, respectively.

The Group enters into purchase transactions with the Government-related entities, totalling 29.95% and 35.50% of its consolidated cost of revenues above for the six months ended June 30, 2012 and 2011, respectively.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

24. BEBAN DISTRIBUSI DAN TRANSMISI

Akun ini terdiri dari:

	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012 (Enam Bulan/ Six Months)
Penyusutan (Catatan 13)	82,963,974
Gaji dan kesejahteraan karyawan luran BPH Migas	18,469,611
Perbaikan dan pemeliharaan	6,088,865
Bahan bakar dan bahan kimia	5,580,438
Honorarium profesional	2,757,834
Asuransi	2,022,950
Peralatan dan suku cadang	1,490,581
Perjalanan dinas dan transportasi	1,156,656
Sewa	1,107,240
Representasi dan jamuan	772,899
Peralatan kantor	364,365
Amortisasi	303,183
Komunikasi	175,073
Pendidikan dan pelatihan	150,323
Listrik dan air	143,621
Material umum	116,958
Perayaan	106,795
Pajak dan perizinan	60,234
Lain-lain	29,250
	300,125
Total	124,160,975

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012 (Enam Bulan/ Six Months)
Gaji dan kesejahteraan karyawan	36,918,381
Honorarium profesional	10,448,383
Sewa	7,575,212
Penyusutan (Catatan 13)	6,318,347
Perjalanan dinas dan transportasi	2,250,430
Pendidikan dan pelatihan	1,974,274
Promosi	1,697,620
Perbaikan dan pemeliharaan	1,649,301
Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 7 dan 8)	1,536,268
Representasi dan jamuan	1,428,250
Asuransi	1,322,737
Peralatan kantor	1,093,217
Komunikasi	1,000,546
Bahan bakar dan bahan kimia	716,850
Amortisasi beban ditangguhkan	661,035
Perayaan	654,483
Listrik dan air	650,764
Pajak dan perizinan	583,381
Biaya bank	491,369
Peralatan dan suku cadang	389,537
Tanggung jawab sosial dan bina lingkungan (Catatan 33)	328,716
Material umum	207,715
Pakaian dinas	164,871
Lain-lain	337,810
Total	80,399,497

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

24. DISTRIBUTION AND TRANSMISSION EXPENSES

This account consists of:

30 Jun. 2011/ Jun. 30, 2011 (Enam Bulan/ Six Months) (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012 (Enam Bulan/ Six Months)	30 Jun. 2011/ Jun. 30, 2011 (Enam Bulan/ Six Months) (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)
	63,949,193	14,964,841
Depreciation (Note 13)	14,964,841	4,540,549
Salaries and employees' benefits	5,335,913	2,149,736
BPH Migas levy	4,251,594	1,525,892
Repairs and maintenance	697,537	1,596,505
Fuel and chemicals	1,146,621	304,521
Professional fees	355,896	623,756
Insurance	113,748	113,748
Tools and spare parts	152,562	119,443
Traveling and transportation	119,443	83,731
Rental	83,731	77,024
Representation and entertainment	77,024	32,311
Office supplies	32,311	528,318
Amortization	528,318	
Communications		
Education and training		
Electricity and water		
General materials		
Celebration		
Taxes and licenses		
Others		
Total	102,549,691	102,549,691

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

30 Jun. 2011/ Jun. 30, 2011 (Enam Bulan/ Six Months) (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012 (Enam Bulan/ Six Months)	30 Jun. 2011/ Jun. 30, 2011 (Enam Bulan/ Six Months) (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)
	35,855,534	6,839,654
Salaries and employees' benefits	6,839,654	3,210,358
Professional fees	3,210,358	5,919,311
Rental	5,919,311	2,908,845
Depreciation (Note 13)	2,908,845	1,600,504
Traveling and transportation	1,600,504	1,169,918
Education and training	1,169,918	3,811,823
Promotion	3,811,823	9,400,694
Repairs and maintenance	9,400,694	1,712,249
Allowance for impairment losses (Notes 7 and 8)	1,712,249	782,341
Representation and entertainment	782,341	672,617
Insurance	672,617	563,179
Office supplies	563,179	514,159
Communications	514,159	662,569
Fuels and chemicals	662,569	667,585
Amortization of deferred charges	667,585	642,487
Celebration	642,487	333,290
Electricity and water	333,290	211,271
Taxes and license	211,271	211,609
Bank charges	211,609	143,290
Tools and spareparts	143,290	262,806
Corporate Social Responsibility and Community Development (CSR) (Note 33)	262,806	113,391
General Materials	113,391	206,206
Employees' uniform	206,206	
Others		
Total	78,415,690	78,415,690

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

26. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012 (Enam Bulan/ Six Months)
Penerusan pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia yang didanai oleh:	
- Japan Bank for International Cooperation	3,849,372
- International Bank for Reconstruction and Development	1,582,554
- European Investment Bank	1,442,444
- Asian Development Bank	182,967
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	2,810,413
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,232,331
Standard Chartered Bank, Singapura	-
Total	11,100,081

26. FINANCE COST

This account consists of:

	30 Jun. 2011/ Jun. 30, 2011 (Enam Bulan/ Six Months) (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)
	3,698,129
	1,176,343
	1,500,520
	1,101,144
	3,347,877
	1,301,063
	1,655,103
Total	13,780,179

Two-step loans from the Government of the Republic of Indonesia funded by:
Japan Bank for International Cooperation -
International Bank for Reconstruction -
and Development
European Investment Bank -
Asian Development Bank -
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank, Singapore

Total

27. PENDAPATAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012 (Enam Bulan/ Six Months)
Bunga deposito	11,975,347
Bunga investasi obligasi	1,321,299
Bunga jasa giro	839,057
Total	14,135,703

27. FINANCE INCOME

This account consists of:

	30 Jun. 2011/ Jun. 30, 2011 (Enam Bulan/ Six Months) (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)
	18,936,455
	2,479
	700,418
Total	19,639,352

Interest of time deposits
Interest from investment in bond
Interest of current accounts

Total

28. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Akun ini terdiri dari:

	Nilai Wajar dalam Rupiah/Fair Value in Rupiah		
	Total Nosional/ Notional Amount	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012 Utang/ Payable	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 Utang/ Payable
ABN Amro cross currency swap	JPY19,420,211,744	131,073,204	178,315,793
		188,620,017	

ABN Amro cross currency swap

28. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENT

This account consists of:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

28. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Pada tanggal 16 Februari 2007, Perusahaan mengadakan kontrak *cross currency swap* dengan ABN AMRO Bank N.V. (ABN) Cabang London, dimana Perusahaan menyetujui untuk menerima bunga Yen Jepang (JPY) dikalikan 35% dan menyetujui untuk membayar bunga pada tingkat 0% untuk periode tanggal 15 Oktober 2006 sampai 15 Oktober 2008 dan untuk periode selanjutnya sampai berakhir kontrak tersebut yaitu pada 15 Maret 2019, membayar bunga sebesar selisih tingkat tertentu (*strike*) sebagaimana diatur dalam perjanjian dengan rata-rata nilai tukar Dolar AS dengan Yen Jepang (US\$/JPY) dibagi seratus atau 0%, mana yang lebih tinggi.

Pada tanggal 19 Agustus 2008, Perusahaan mengadakan perubahan atas kontrak *cross currency swap* dengan ABN AMRO Bank N.V. (ABN), Cabang London, di mana Perusahaan menyetujui untuk menerima bunga sebesar bunga Yen Jepang (JPY) dikalikan 42% dan menyetujui untuk membayar bunga pada tingkat 0% untuk periode tanggal 15 Oktober 2006 sampai 15 Oktober 2008 dan untuk periode selanjutnya sampai berakhir kontrak tersebut yaitu pada 15 Maret 2019, membayar bunga sebesar selisih tingkat tertentu (*strike*) sebagaimana diatur dalam perjanjian dengan rata-rata nilai tukar Dolar AS dengan Yen Jepang (US\$/JPY) dibagi seratus atau pada tingkat 0%, mana yang lebih tinggi, dan tambahan bunga 5% dikalikan jumlah hari apabila tingkat CMS 10 tahun sama atau diluar kisaran tingkat tertentu dibagi dengan jumlah hari pada periode tersebut.

Sebagai tambahan, Perusahaan juga menyetujui untuk menerima Yen Jepang dalam jumlah sebagaimana diatur dalam perjanjian selama nilai tukar US\$/JPY berada pada atau di bawah 121,50 pada setiap akhir periode yang disepakati dan menyetujui untuk membayar sejumlah Dolar AS dengan nilai tukar US\$/JPY sebesar 121,50. Apabila nilai tukar US\$/JPY berada di atas 121,50, tidak ada transaksi *cross currency swap* yang akan dilakukan.

Kontrak ini berlaku efektif sejak tanggal 15 Oktober 2006 dan akan berakhir pada tanggal 15 Maret 2019. Perusahaan melakukan lindung nilai atas perubahan nilai wajar kewajiban dari risiko fluktuasi nilai tukar US\$/JPY, sehubungan dengan pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari JBIC.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**28. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENT
(continued)**

On February 16, 2007, the Company entered into a cross currency swap contract with ABN AMRO Bank N.V. (ABN), London Branch, whereby the Company agreed to receive Japanese Yen (JPY) interest multiplied by 35% and agreed to pay interest at 0% for the period from October 15, 2006 to October 15, 2008, and for the period thereafter through to the maturity date, March 15, 2019, to pay interest at the difference between a certain rate (*strike*) as stipulated in the agreement with the US Dollar average exchange rate with the Japanese Yen (US\$/JPY) divided by one hundred or 0%, whichever is higher.

On August 19, 2008, the Company entered into an amendment of the cross currency swap contract with ABN AMRO Bank N.V. (ABN), London Branch, whereby the Company agreed to receive Japanese Yen (JPY) interest multiplied by 42% and to pay interest at the rate of 0% for the period from October 15, 2006 to October 15, 2008, and for the period thereafter to the maturity date, March 15, 2019, to pay interest at the difference between the *strike* rate as stipulated in the agreement with the US Dollar average exchange rate with the Japanese Yen (US\$/JPY) divided by one hundred or at 0%, whichever is higher plus additional interest of 5% multiplied by number of days if the CMS 10 years rate is at or outside a certain range divided by the total number of days for such period.

In addition, the Company also agreed to receive Japanese Yen in the amount stipulated in the agreement, as long as the US\$/JPY exchange rate is at or below 121.50 at the end of the agreed period and to pay US dollar amount with exchange rate of US\$/JPY of 121.50. If US\$/JPY is at or above 121.50, there will be no exchange of cross currency swap.

This contract became effective starting October 15, 2006 and will expire on March 15, 2019. The Company hedges the changes in the fair value of its liabilities due to risk of the foreign exchange rate fluctuation of US\$/JPY, in relation to the long-term loan obtained from JBIC.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

28. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perusahaan menggunakan teknik penilaian penentuan harga opsi dan disesuaikan dengan risiko kredit sebesar US\$63.698.858, US\$35.805.327 dan US\$43.744.279 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010.

Perubahan neto nilai wajar atas instrumen-instrumen derivatif di atas disajikan pada akun "Laba Perubahan Nilai Wajar Derivatif - Neto" pada laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian.

29. LABA (RUGI) KURS - NETO

Laba (rugi) selisih kurs terutama berasal dari penyesuaian aset dan kewajiban dalam mata uang asing dan perbedaan nilai tukar transaksi dari kegiatan usaha Perusahaan dalam mata uang asing.

Selama periode 2012 dan 2011, Perusahaan mengalami laba (rugi) selisih kurs - neto yang disebabkan oleh menguatnya (melemahnya) nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing, khususnya Yen Jepang yang mengakibatkan penurunan (kenaikan) posisi liabilitas neto dalam mata uang asing Perusahaan.

30. PENSUEN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Perusahaan menyediakan pensiun dan kesejahteraan karyawan lainnya untuk seluruh karyawan tetap yang masih aktif dan yang sudah pensiun sebagai berikut:

a. PT Asuransi Jiwasraya (Persero)

Sejak tahun 1991, Perusahaan mempunyai program asuransi kesejahteraan hari tua kepada seluruh karyawan tetap yang memenuhi persyaratan, yang ditetapkan dalam suatu perjanjian bersama dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Perusahaan telah membayar seluruh kewajibannya pada tahun 2008.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**28. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENT
(continued)**

The Company used option pricing valuation technique adjusted with credit risk of US\$63,698,858, US\$35,805,327 and US\$43,744,279 as of June 30, 2012, December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, respectively.

The net changes in the fair values of the above derivative instruments were presented in account "Gain on Change in Fair Value of Derivative - Net" in the interim consolidated statements of comprehensive income.

29. GAIN (LOSS) ON FOREIGN EXCHANGE - NET

Gain (loss) on foreign exchange mainly results from restatements of assets and liabilities in foreign currencies and differences in exchange rates on the Company's operational transactions denominated in foreign currencies.

During 2012 and 2011, the Company incurred gain (loss) on foreign exchange - net due to strengthening (weakening) of US Dollar against foreign currency, especially Japanese Yen which decreased (increased) the net foreign currency denominated liabilities of the Company.

30. RETIREMENT AND OTHER EMPLOYEES' BENEFITS

The Company provides retirement and other employees' benefits to its active and retired employees, as follows:

a. PT Asuransi Jiwasraya (Persero)

Since 1991, the Company has an old welfare program age insurance plan for all its qualified permanent employees, which is covered in a cooperative agreement with PT Asuransi Jiwasraya (Persero). The Company has paid all of its liabilities in 2008.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

30. PENSUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN (lanjutan)

b. Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Gas Negara

Perusahaan juga menyediakan tambahan tunjangan kesehatan bagi para pensiun, yang ditetapkan oleh perjanjian bersama dengan Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Gas Negara (Yakaga). Pada enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011, tidak terdapat pembayaran kepada Yakaga.

Iuran kepada Yakaga yang terakumulasi mencakup sebesar Rp11,2 milyar untuk dana sosial, pendidikan dan tunjangan pensiun lainnya bagi karyawan Perusahaan yang aktif dan pensiun, yang dicadangkan dari pendapatan Perusahaan untuk periode 1984 sampai dengan 1996, sebelum Perusahaan menjadi perusahaan perseroan. Iuran tersebut disahkan dengan Surat Dewan Komisaris pada tanggal 30 Juni 1999. Pada tanggal 30 Juni 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, aset neto Yakaga adalah masing-masing sebesar Rp18.773.742.790 (setara dengan US\$1.980.353), Rp19.602.924.682 (setara dengan US\$2.161.769) dan Rp18.915.270.191 (setara dengan US\$2.103.800).

c. Imbalan Pensiun Iuran Pasti

Sejak Februari 2009, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya yang memenuhi syarat yang dananya dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI, Manulife Indonesia dan Bringin Jiwa Sejahtera yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002000.K/KP.05/UM/2009 tanggal 6 Februari 2009.

Dana pensiun ini didirikan berdasarkan persetujuan dari Menteri Keuangan masing-masing dalam Surat Keputusannya No. KEP.1100/KM.17/1998, No. KEP.231/KM.17/1994 dan No. KEP.184/KM.17/1995.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

30. RETIREMENT AND OTHER EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

b. Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Gas Negara

The Company also provides additional post-retirement health care benefits for its retired employees, as covered in a cooperative agreement with Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Gas Negara (Yakaga). For the six months ended June 30, 2012 and 2011, there were no contributions to Yakaga.

The accumulated contributions to Yakaga include Rp11.2 billion for social, education and additional retirement benefits for the Company's active and retired employees which were appropriated from the Company's earnings for the period 1984 up to 1996, prior to the Company becoming a state-owned limited liability company. This contribution was approved by the Board of Commissioners in its letter dated June 30, 1999. As of June 30, 2012, December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, the net assets of Yakaga amounting to Rp18,773,742,790 (equivalent to US\$1,980,353), Rp19,602,924,682 (equivalent to US\$2,161,769) and Rp18,915,270,191 (equivalent to US\$2,103,800), respectively.

c. Defined Contribution Pension Plan

Since February 2009, the Company established a defined contribution plan for all of its eligible permanent employees which is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI, Manulife Indonesia and Bringin Jiwa Sejahtera, the establishment of which was approved based on Director's Decision Letter No. 002000.K/KP.05/UM/2009, dated February 6, 2009.

Both the Pension Plan was established based on the approval from the Ministry of Finance in its Decision Letter No. KEP.1100/KM.17/1998, No. KEP.231/KM.17/1994 and No. KEP.184/ KM.17/1995, respectively.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**30. PENSUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN
(lanjutan)**

c. Imbalan Pensiun Iuran Pasti (lanjutan)

Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi karyawan dan Perusahaan masing-masing sebesar 5% dan 15% dari penghasilan dasar pensiun. Beban pensiun yang dibebankan pada operasi masing-masing adalah sebesar US\$1.487.491 dan US\$1.382.085 untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011.

Pada tahun 2009, Transgasindo menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat, yang didanai melalui iuran tetap bulanan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Bank Rakyat Indonesia dan Bank Negara Indonesia, yang didirikan berdasarkan persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia masing-masing dalam Surat Keputusannya No. KEP.197/KM.6/2004 dan No. KEP.1100/KM.17/1998. Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi karyawan dan Transgasindo masing-masing sebesar 2% dan 6% dari gaji bulanan karyawan. Kontribusi yang dibayarkan Transgasindo pada periode 2012 dan 2011 sebesar US\$130.140 dan US\$121.120 yang diambil dari cadangan yang dibentuk pada periode-periode sebelumnya.

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

30. RETIREMENT AND OTHER EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

c. Defined Contribution Pension Plan (continued)

The fund is contributed by both employees and the Company with contribution of 5% and 15%, respectively, of the basic pension income. Pension expense charged to operations amounting to US\$1,487,491 and US\$1,382,085 for the six months ended June 30, 2012 and 2011, respectively.

In 2009, Transgasindo has defined contribution pension plan for all of its eligible permanent employees, which is funded through monthly fixed contributions to Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Bank Rakyat Indonesia and Bank Negara Indonesia, the establishment of which were approved by Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP.197/KM.6/2004 and No. KEP.1100/KM.17/1998, respectively. This fund is contributed by both employees and Transgasindo with contribution of 2% and 6% of the employees' monthly salaries, respectively. The contribution paid by Transgasindo in 2012 and 2011 amounting to US\$130,140 and US\$121,120 taken from the prior periods reserves.

d. Long-term Employees' Benefits

Long-term employees' benefits liabilities as of June 30, 2012, December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 are as follows:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**30. PENSUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN
(lanjutan)**

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Notes 2r)
<u>Imbalan pasca kerja</u>		
Perusahaan	127,888,227	58,601,031
Entitas Anak	6,572,431	3,549,480
Sub-total	134,460,658	62,150,511
<u>Imbalan kerja jangka panjang lainnya</u>		
Perusahaan	6,028,274	5,952,741
Entitas Anak	364,965	481,870
Sub-total	6,393,239	6,434,611
<u>Imbalan kesejahteraan karyawan lainnya</u>	-	-
Total	140,853,897	68,585,122

Perusahaan

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama yang dibandingkan dengan imbalan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU No. 13/2003), mana yang lebih tinggi. Imbalan tersebut tidak didanai. Tabel berikut menyajikan komponen dari beban imbalan neto yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan interim konsolidasian untuk liabilitas diestimasi imbalan kerja yang dihitung oleh PT Sienco Aktuarindo Utama, aktuaris independen, untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, berdasarkan laporannya masing-masing tanggal 13 Juli 2012, 17 Januari 2012 dan 11 Februari 2011. Perhitungan aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	1 Jan. 2011/ Jan. 1, 2011/ 31 Dec. 2010/ Dec. 31, 2010	
Tingkat Bunga Aktuarial	6.80% per Tahun/per Annum	6.80% per Tahun/ per Annum	8.90% per Tahun/per Annum	Actuarial Discount Rate
Tingkat Kematian	CSO 1980	CSO 1980	CSO 1980	
Kenaikan Gaji dan Upah	10% per Tahun/per Annum	10% per Tahun/per Annum	10% per Tahun/per Annum	Wages and Salaries Increase
Umur Pensiun	56 Tahun/Years	56 Tahun/Years	56 Tahun/Years	
Tingkat Cacat	5% dari Tingkat	5% dari Tingkat	1% dari Tingkat	Disability Rate
	Kematian/from Mortality Rate	Kematian/from Mortality Rate	Kematian/from Mortality Rate	

30. RETIREMENT AND OTHER EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

d. Long-term Employees' Benefits (continued)

1 Jan. 2011/
31 Des. 2010/
Jan. 1, 2011/
Dec. 31, 2010
(Disajikan Kembali -
Catatan 2r
As Restated -
Notes 2r)

	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r As Restated - Notes 2r)	
	39,660,153	<u>Post retirement benefits</u>
	2,094,372	The Company Subsidiaries
	41,754,525	Sub-total
	5,780,007	<u>Other long-term benefits</u>
	-	The Company Subsidiaries
	5,780,007	Sub-total
	221,829	<u>Other employees' benefits</u>
Total	47,756,361	Total

The Company

The Company provides long-term employees' benefits to its employee in accordance with the Collective Labor Agreement as compared with benefits under Labor Law No. 13/2003 (Law No. 13/2003), and provide whichever is higher. The benefits are unfunded. The following tables summarize the components of net benefits expense recognized in the interim consolidated statements of comprehensive income and the amounts recognized in the interim consolidated statements of financial position for the estimated liabilities for employees' benefits as calculated by an independent actuary, PT Sienco Aktuarindo Utama for the period/years ended June 30, 2012, December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, in its reports dated July 13, 2012, January 17, 2012 and February 11, 2011. The actuarial calculation used the "Projected Unit Credit" method which utilized the following assumptions:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**30. PENSUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN
(lanjutan)**

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan komponen beban dan liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan.

**a. Beban kesejahteraan karyawan
Imbalan pasca kerja**

	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012 (Enam Bulan/ Six Months)	30 Jun. 2011/ Jun. 30, 2011 (Enam Bulan/ Six Months) (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)
Biaya jasa kini	4,654,393	3,463,914
Biaya bunga	4,414,327	4,690,184
Amortisasi biaya jasa lalu - <i>unvested</i>	392,046	1,204,540
Amortisasi kerugian aktuarial	-	1,368,755
Total	9,460,766	10,727,393

*Current service cost
Interest cost
Amortization of past service
cost - unvested
Amortization of actuarial loss*

Total

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012 (Enam Bulan/ Six Months)	30 Jun. 2011/ Jun. 30, 2011 (Enam Bulan/ Six Months) (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)
Biaya jasa kini	987,949	1,671,308
Biaya bunga	179,331	2,749,028
Amortisasi biaya jasa lalu - <i>unvested</i>	-	1,366,149
Amortisasi kerugian aktuarial	-	237,690
Total	1,167,280	6,024,175

*Current service cost
Interest cost
Amortization of past service
cost - unvested
Amortization of actuarial loss*

Total

b. Liabilitas kesejahteraan karyawan

Imbalan pasca kerja

	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Notes 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r As Restated - Notes 2r)
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	139,842,424	132,620,428	102,052,045
Biaya jasa lalu yang belum diakui - <i>unvested</i>	(11,954,197)	(12,895,213)	(8,722,965)
Kerugian aktuarial yang belum diakui	-	(61,124,184)	(53,668,927)
Total	127,888,227	58,601,031	39,660,153

*Present value of employee benefits
obligation
Unrecognized past service
cost - unvested
Unrecognized actuarial losses*

Total

**30. RETIREMENT AND OTHER EMPLOYEES'
BENEFITS (continued)**

**d. Long-term Employees' Benefits
(continued)**

The Company (continued)

The following tables summarize the components of employees' benefits expense and liabilities.

**a. Employees' benefits expense
Post retirement benefits**

	30 Jun. 2011/ Jun. 30, 2011 (Enam Bulan/ Six Months) (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)
Biaya jasa kini	3,463,914
Biaya bunga	4,690,184
Amortisasi biaya jasa lalu - <i>unvested</i>	1,204,540
Amortisasi kerugian aktuarial	1,368,755
Total	10,727,393

*Current service cost
Interest cost
Amortization of past service
cost - unvested
Amortization of actuarial loss*

Total

Other long-term benefits

	30 Jun. 2011/ Jun. 30, 2011 (Enam Bulan/ Six Months) (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)
Biaya jasa kini	1,671,308
Biaya bunga	2,749,028
Amortisasi biaya jasa lalu - <i>unvested</i>	1,366,149
Amortisasi kerugian aktuarial	237,690
Total	6,024,175

*Current service cost
Interest cost
Amortization of past service
cost - unvested
Amortization of actuarial loss*

Total

b. Employees' benefits liability

Post retirement benefits

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Notes 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r As Restated - Notes 2r)
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	132,620,428	102,052,045
Biaya jasa lalu yang belum diakui - <i>unvested</i>	(12,895,213)	(8,722,965)
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(61,124,184)	(53,668,927)
Total	58,601,031	39,660,153

*Present value of employee benefits
obligation
Unrecognized past service
cost - unvested
Unrecognized actuarial losses*

Total

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**30. PENSUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN
(lanjutan)**

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

**b. Liabilitas kesejahteraan karyawan
(lanjutan)**

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali- Catatan 2r/ As Restated - Notes 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r As Restated - Notes 2r)	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	6,028,274	5,952,741	5,780,007	Present value of employees' benefits obligation
Biaya jasa lalu yang belum diakui diakui	-	-	-	Unrecognized past service cost
Kerugian aktuarial yang belum diakui	-	-	-	Unrecognized actuarial losses
Total	6,028,274	5,952,741	5,780,007	Total

c. Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

Perubahan dalam liabilitas kesejahteraan karyawan untuk pada tanggal 30 Juni 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 sebagai berikut:

Imbalan pasca kerja

	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali- Catatan 2r/ As Restated - Notes 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r As Restated - Notes 2r)	
Saldo awal	58,601,031	39,660,153	25,698,145	Beginning balance
Kerugian aktuarial pada pendapatan komprehensif lain	64,284,206	-	-	Loss on actuarial in other comprehensive income
Beban kesejahteraan karyawan	9,460,766	23,511,235	14,507,095	Employees' benefits expense
Beban pesangon pemutusan kontrak kerja	-	970,611	-	Employment termination severances expenses
Efek kurtailmen	-	(709,704)	-	Curtailment effect
Pembayaran manfaat	(1,668,069)	(3,853,078)	(1,849,246)	Benefits payment
Laba (rugi) selisih kurs	(2,789,707)	(978,186)	1,304,159	Foreign exchange gain (loss)
Saldo akhir	127,888,227	58,601,031	39,660,153	Ending balance

30. RETIREMENT AND OTHER EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

d. Long-term Employee's Benefits (continued)

The Company (continued)

b. Employees' benefits liability (continued)

Other long-term benefits

c. The movements in the estimated liabilities for employees' benefits.

The movements in the employee benefits liability as of June 30, 2012, December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 are as follows:

Post retirement benefits

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

30. PENSUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN (lanjutan)

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

c. Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali- Catatan 2r/ As Restated - Notes 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Notes 2r)	
Saldo awal	5,952,741	5,780,007	3,530,129	Beginning balance
Beban kesejahteraan Periode/tahun berjalan	1,167,280	2,025,455	2,067,220	Current benefits expense
Pembayaran manfaat Kerugian aktuarial pada pendapatan komprehensif lain	(1,181,965)	(1,796,261)	-	Benefits payment
Laba (rugi) selisih kurs	348,494	-	-	Loss on actuarial in other comprehensive income
	(258,276)	(56,460)	182,658	Foreign exchange gain (loss)
Saldo akhir	6,028,274	5,952,741	5,780,007	Ending balance

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto

Pada tanggal 30 Juni 2012, jika tingkat diskonto meningkat sebesar satu poin dengan semua variable konstan, maka liabilitas kesejahteraan karyawan lebih rendah sebesar US\$13.343.727, sedangkan jika tingkat diskonto menurun satu poin, maka liabilitas lebih tinggi sebesar US\$13.676.753.

30. RETIREMENT AND OTHER EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

d. Long-term Employee's Benefits (continued)

The Company (continued)

c. The movements in the estimated liabilities for employees' benefits (continued)

Other long-term benefits

	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Notes 2r)	
Saldo awal	3,530,129	Beginning balance
Beban kesejahteraan Periode/tahun berjalan	2,067,220	Current benefits expense
Pembayaran manfaat Kerugian aktuarial pada pendapatan komprehensif lain	-	Benefits payment
Laba (rugi) selisih kurs	-	Loss on actuarial in other comprehensive income
	182,658	Foreign exchange gain (loss)
Saldo akhir	5,780,007	Ending balance

Sensitivity analysis for discount rate risk

As of June 30, 2012, if the discount rate is higher one point with all other variables held constant, the employee benefits liability would have been US\$13,343,727 lower, while, if the discount rate is lower one point, the liability would have been US\$13,676,753 higher.

Imbalan pasca kerja/Post retirement benefits

	30 Juni 2012/ June 30, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	31 Desember 2010/ December 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	31 Desember 2009/ December 31, 2009 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	31 Desember 2008/ December 31, 2008 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)
Nilai kini kewajiban imbalan pasti/ Projected benefit obligation	139,842,424	132,620,428	102,052,045	48,198,497	33,324,655
Biaya jasa lalu yang belum diakui/ Unrecognized past service costs	(11,954,197)	(12,895,213)	(8,722,965)	(10,885,913)	(11,527,580)
Kerugian aktuarial yang belum diakui/ Unrecognized actuarial loss	-	(61,124,184)	(53,668,927)	(11,614,439)	(6,611,446)
Neto/Net	127,888,227	58,601,031	39,660,153	25,698,145	15,185,629

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**30. PENSUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN
(lanjutan)**

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tahun 2011, Perusahaan melakukan pemutusan kerja terhadap dua orang karyawannya sehubungan dengan pengangkatan mereka sebagai Direksi. Atas pemutusan hubungan kerja ini Perusahaan telah melakukan perhitungan besaran pembayaran purna bakti sebesar Rp3.958.918.631 yang pembayarannya dilakukan setelah yang bersangkutan mengakhiri jabatan sebagai Direksi Perusahaan. Selama tahun 2011, Perusahaan telah melakukan pembayaran liabilitas tersebut sebesar Rp5.953.378.795 (setara dengan US\$678.370).

Pada periode 2012, Perusahaan melakukan pemutusan kerja terhadap dua orang karyawan sehubungan dengan pengangkatan mereka sebagai Direksi. Atas pemutusan hubungan kerja ini, Perusahaan telah melakukan perhitungan besaran pembayaran purna bakti sebesar Rp7.861.098.666 (setara dengan US\$838.517). Selama periode 2012, Perusahaan telah melakukan pembayaran seluruh liabilitas tersebut.

Pada tahun 2011, Perusahaan juga memberikan imbalan pasca kerja kepada karyawan berupa Masa Persiapan Pensiun (MPP), dimana karyawan dapat memilih untuk tidak aktif bekerja selama enam bulan sebelum memasuki masa pensiun pada usia 56 tahun. Selama MPP, karyawan masih akan menerima imbalan berupa upah dasar.

Transgasindo, Entitas Anak

Transgasindo mencadangkan liabilitas diestimasi yang tidak didanai berdasarkan imbalan yang diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama yang dibandingkan dengan imbalan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU No. 13/2003), mana yang lebih tinggi.

**30. RETIREMENT AND OTHER EMPLOYEES'
BENEFITS (continued)**

d. Long-term Employee Benefits (continued)

The Company (continued)

In 2011, the Company terminated the work agreement with its two employees in relation to their appointment as Directors. For this termination, the Company calculated the post retirement benefits amounting to Rp3,958,918,631 which will be paid at the end of their tenure period as the Company's Directors. During 2011, the Company has paid such liabilities amounting to Rp5,953,378,795 (equivalent to US\$678,370).

In 2012, the Company terminated the work agreement with its two employees in relation to their appointment as Directors. For this termination, the Company calculated the post retirement benefits amounting to Rp7,861,098,666 (equivalent to US\$838,517). During 2012, the Company has paid all the liabilities.

In 2011, the Company also provides post-employment benefits in the form of Pension Preparation Period (PPP), which the employees can choose to be inactive during six months before reaching pension age of 56 years. During the PPP, the employees still received benefits in the form of basic salary.

Transgasindo, the Subsidiary

Transgasindo provides an unfunded estimated liability based on benefits under the Collective Labor Agreement as compared with benefits under Labor Law No. 13/2003 (Law No. 13/2003), and provide whichever is higher.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**30. PENSUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN
(lanjutan)**

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Transgasindo, Entitas Anak (lanjutan)

Liabilitas imbalan pasca kerja yang tidak didanai diatas adalah berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh independen aktuaris, PT Sienco Aktuarindo Utama, berdasarkan laporannya tanggal 5 Juli 2012, 4 Januari 2012 dan 7 Januari 2011, yang dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi sebagai berikut:

	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	1 Jan. 2011/ Jan. 31, 2011/ 31 Des, 2010/ Dec. 31, 2010	
Tingkat Bunga Aktuarial	6.90% per Tahun/per Annum	7.00% per Tahun/ per Annum	9.20% per Tahun/per Annum	Actuarial Discount Rate
Tingkat Kematian	CSO 1980	CSO 1980	CSO 1980	Mortality Rate
Kenaikan Gaji dan Upah	10% per Tahun/per Annum	10% per Tahun/per Annum	10% per Tahun/per Annum	Wages and Salaries Increase
Umur Pensiun	56 Tahun/Years	56 Tahun/Years	56 Tahun/Years	Retirement Age
Tingkat Cacat	5% dari Tingkat Kematian/from Mortality Rate	5% dari Tingkat Kematian/from Mortality Rate	5% dari Tingkat Kematian/from Mortality Rate	Disability Rate

Tabel berikut ini menyajikan komponen liabilitas kesejahteraan karyawan Transgasindo.

a. Beban kesejahteraan karyawan

Imbalan pasca kerja

	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012 (Enam Bulan/ Six Months)	30 Jun. 2011/ Jun. 30, 2011 (Enam Bulan/ Six Months) (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
Biaya jasa kini	583,874	353,918	Current service cost
Biaya bunga	237,892	167,566	Interest cost
Amortisasi biaya jasa lalu - non vested	29,967	15,885	Amortization of past service cost - non vested
Amortisasi biaya jasa lalu - vested	-	95,881	Amortization of past service cost - vested
Amortisasi kerugian aktuarial	-	15,534	Amortization of actuarial loss
Total	851,733	648,784	Total

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012 (Enam Bulan/ Six Months)	30 Jun. 2011/ Jun. 30, 2011 (Enam Bulan/ Six Months) (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
Biaya jasa kini	69,768	247,193	Current service cost
Biaya bunga	13,404	7,129	Interest cost
Amortisasi biaya jasa Lalu - non vested	-	235,848	Amortization of past service cost - non vested
Amortisasi kerugian aktuarial	-	14,662	Amortization of actuarial loss
Total	83,172	504,832	Total

**30. RETIREMENT AND OTHER EMPLOYEES'
BENEFITS (continued)**

d. Long-term Employees' Benefits (continued)

Transgasindo, the Subsidiary (continued)

The above unfunded employees' benefits liability is based on actuarial computation performed by independent actuary, PT Sienco Aktuarindo Utama, in its reports dated July 5, 2012, January 4, 2012 and January 7, 2011, using the "Projected Unit Credit" method, with the following assumptions:

The following tables summarize the components of the employee benefits liabilities of Transgasindo.

a. Employees' benefits expense

Post retirement benefits

Other long-term benefits

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**30. PENSUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN
(lanjutan)**

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Transgasindo, Entitas Anak (lanjutan)

b. Liabilitas kesejahteraan karyawan

Imbalan pasca kerja

	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Notes 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r As Restated - Notes 2r)	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	7,568,513	6,883,779	2,974,589	Present value of employee benefits obligation
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(996,082)	(1,071,637)	-	Unrecognized past service cost
Kerugian aktuarial yang belum diakui, neto	-	(2,262,662)	(880,217)	Unrecognized actuarial losses, net
Total	6,572,431	3,549,480	2,094,372	Total

Imbalan kerja lainnya

	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Notes 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r As Restated - Notes 2r)	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	364,965	481,870	-	Present value of employees' benefits obligation
Kerugian aktuarial yang belum diakui, neto	-	-	-	Unrecognized actuarial losses, net
Total	364,965	481,870	-	Total

c. Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja

Imbalan pasca kerja

	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Notes 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r As Restated - Notes 2r)	
Saldo awal	3,549,480	2,094,372	1,344,895	Beginning balance
Beban periode/tahun berjalan	851,733	1,546,432	683,858	Current cost
Pembayaran manfaat	(6,405)	(25,052)	(2,648)	Benefits payment
Pengakuan kerugian aktuarial pada pendapatan	2,356,583	-	-	Loss on actuarial in other comprehensive income
Rugi (laba) selisih kurs	(178,960)	(66,272)	68,267	Loss (gain) on foreign exchange
Saldo akhir	6,572,431	3,549,480	2,094,372	Ending balance

30. RETIREMENT AND OTHER EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

d. Long-term Employees' Benefits (continued)

Transgasindo, the Subsidiary (continued)

b. Employees' benefits liability

Post retirement benefits

	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Notes 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r As Restated - Notes 2r)	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	7,568,513	6,883,779	2,974,589	Present value of employee benefits obligation
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(996,082)	(1,071,637)	-	Unrecognized past service cost
Kerugian aktuarial yang belum diakui, neto	-	(2,262,662)	(880,217)	Unrecognized actuarial losses, net
Total	6,572,431	3,549,480	2,094,372	Total

Other long-term benefits

	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Notes 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r As Restated - Notes 2r)	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	364,965	481,870	-	Present value of employees' benefits obligation
Kerugian aktuarial yang belum diakui, neto	-	-	-	Unrecognized actuarial losses, net
Total	364,965	481,870	-	Total

c. The movements of estimated liabilities for employees' benefits

Post retirements benefits

	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Notes 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r As Restated - Notes 2r)	
Saldo awal	3,549,480	2,094,372	1,344,895	Beginning balance
Beban periode/tahun berjalan	851,733	1,546,432	683,858	Current cost
Pembayaran manfaat	(6,405)	(25,052)	(2,648)	Benefits payment
Pengakuan kerugian aktuarial pada pendapatan	2,356,583	-	-	Loss on actuarial in other comprehensive income
Rugi (laba) selisih kurs	(178,960)	(66,272)	68,267	Loss (gain) on foreign exchange
Saldo akhir	6,572,431	3,549,480	2,094,372	Ending balance

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**30. PENSUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN
(lanjutan)**

**d. Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)
Transgasindo, Entitas Anak (lanjutan)**

c. Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja lainnya

	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Notes 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Notes 2r)	
Saldo awal	481,871	-	-	Beginning balance
Beban kesejahteraan periode/tahun berjalan	83,172	598,349	345,604	Current benefits expense
Pengakuan kerugian aktuarial pada pendapatan komprehensif lain	6,242	-	-	Loss on actuarial in other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(188,455)	(100,616)	(345,604)	Benefits payment
Laba selisih kurs	(17,865)	(15,863)	-	Gain on foreign exchange
Saldo akhir	364,965	481,870	-	Ending balance

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto

Pada tanggal 30 Juni 2012, jika tingkat diskonto meningkat sebesar 1 poin dengan semua variabel konstan, maka liabilitas kesejahteraan karyawan lebih rendah sebesar US\$1.040.171, sedangkan jika tingkat diskonto menurun 1 poin, maka liabilitas lebih tinggi sebesar US\$1.255.117.

30. RETIREMENT AND OTHER EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

**d. Long-term Employees' Benefits (continued)
Transgasindo, the Subsidiary (continued)**

c. The movements of estimated liabilities for employees' benefits (continued)

Other long-term benefits

Sensitivity analysis for discount rate risk

As of June 30, 2012, if the discount rate is higher one point with all other variables held constant, the employee benefits liability would have been US\$1,040,171, while if the discount rate is lower one point, the liability would have been US\$1,255,117.

Imbalan pasca kerja/Post retirement benefits

	30 Juni 2012/ June 30, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	31 Desember 2010/ December 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	31 Desember 2009/ December 31, 2009 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	31 Desember 2008/ December 31, 2008 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)
Nilai kini kewajiban imbalan pasti/ Projected benefit obligation	7,568,513	6,883,779	2,974,589	1,481,488	1,003,785
Biaya jasa lalu yang belum diakui/ Unrecognized past service costs	(996,082)	(1,071,637)	-	-	-
Kerugian aktuarial yang belum diakui/ Unrecognized actuarial loss	-	(2,262,662)	(880,217)	(136,593)	(33,074)
Neto/Net	6,572,431	3,549,480	2,094,372	1,344,895	970,711

Pada tahun 2011, Transgasindo juga memberikan imbalan pasca kerja berupa MPP, dimana karyawan tidak lagi aktif bekerja selama 12 bulan sebelum memasuki masa pensiun pada usia 56 tahun. Selama masa MPP, karyawan masih akan menerima imbalan yang diberikan kepada karyawan aktif, termasuk, tetapi tidak terbatas pada gaji rutin dan tunjangan lainnya.

During 2011, Transgasindo also provides post-employment benefit in the form PPP, where the employees no longer working actively during 12 months before reaching pension age of 56. During PPP, the employees still receive benefits of an active employees, including, but not limited to, regular salary and other allowances.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**30. PENSUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN
(lanjutan)**

Beban imbalan pasca kerja dan imbalan kerja lainnya Perusahaan dan Entitas Anak disajikan sebagai akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian.

PGNEF, PGASKOM, PGASSOL, SEI dan GEI tidak membentuk cadangan imbalan pasca kerja pada tanggal 30 Juni 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 karena jumlahnya tidak material.

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa program jaminan hari tua cukup untuk menutupi semua imbalan yang diatur dalam UU No. 13/2003.

30. RETIREMENT AND OTHER EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

Post retirement benefits expense and other long term benefits of the Company and Subsidiary are presented as "General and Administrative Expenses" account in the interim consolidated statements of comprehensive income.

PGNEF, PGASKOM, PGASSOL, SEI and GEI did not accrue for employee benefits as of June 30, 2012, December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 since the amount is immaterial.

The management of the Group believes that the retirements benefits program adequately cover the benefits to be provided based on Law No. 13/2003.

31. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

31. NON-CONTROLLING INTERESTS

30 Jun. 2012/Jun. 30, 2012

	Saldo/Balance 1 Januari 2012/ January 1, 2012	Bagian atas laba (rugi) neto/ Share in net profit (loss)	Perubahan ekuitas lainnya/ Other equity movement	Saldo/Balance 30 Juni 2012/ June 30, 2012	
Transgasindo	147,320,317	12,803,419	(62,829)	160,060,907	Transgasindo
PGASKOM	(6,170)	39	-	(6,131)	PGASKOM
PGASSOL	3,835	480	-	4,315	PGASSOL
Total	147,317,982	12,803,938	(62,829)	160,059,091	Total

31 Des. 2011/Dec. 31, 2011
(Disajikan Kembali - Catatan 2r/As Restated - Note 2r)

	Saldo/Balance 1 Januari 2011/ January 1, 2011	Bagian atas laba (rugi) neto/ Share in net profit (loss)	Perubahan ekuitas lainnya/ Other equity movement	Saldo/Balance 31 Desember 2011/ December 31, 2011	
Transgasindo	135,750,674	21,094,506	(9,524,863)	147,320,317	Transgasindo
PGASKOM	(6,625)	455	-	(6,170)	PGASKOM
PGASSOL	3,009	826	-	3,835	PGASSOL
Total	135,747,058	21,095,787	(9,524,863)	147,317,982	Total

1 Jan. 2011/31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/Dec. 31, 2010
(Disajikan Kembali - Catatan 2r/As Restated - Note 2r)

	Saldo/Balance 1 Januari 2010/ January 1, 2010	Bagian atas laba (rugi) neto/ Share in net profit (loss)	Perubahan ekuitas lainnya/ Other equity movement	Saldo/Balance 31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Transgasindo	120,619,948	15,130,356	370	135,750,674	Transgasindo
PGASKOM	(7,252)	627	-	(6,625)	PGASKOM
PGASSOL	3,175	(166)	-	3,009	PGASSOL
Total	120,615,871	15,130,817	370	135,747,058	Total

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

32. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Entitas yang bersangkutan diakui sebagai pihak berelasi dari Kelompok Usaha berkaitan dengan persamaan kepemilikan dan manajemen.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

32. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into trade and financial transactions with related parties. The concerned entities are considered related parties of the Group in view of their common ownership and management.

The details of nature of relationship and types of significant transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Jenis transaksi/ Nature of transactions
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan giro, deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya, kas yang dibatasi penggunaannya, fasilitas <i>Non Cash Loan</i> , fasilitas <i>Bill Purchasing Line</i> , fasilitas Kredit Modal Kerja, fasilitas <i>Supply Chain Financing</i> dan fasilitas <i>Treasury Line/ Placement of current accounts, placement of unrestricted time deposits, placement of restricted cash, Non Cash Loan facility, Bill Purchasing Line facility, working capital loans facility, Supply Chain Financing facility and Treasury Line facility</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan giro, deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya dan fasilitas kredit investasi/ <i>Placement of current accounts, placement of unrestricted time deposits and investment credit facility</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan giro, deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya, fasilitas <i>Standby Letter of Credit</i> , fasilitas bank garansi dan fasilitas penanguhan jaminan impor/ <i>Placement of current accounts, placement of unrestricted time deposits, Standby Letter of Credit Facility, bank guarantee facility and guarantee of suspension of import facility</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan giro dan deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya/ <i>Placement of current accounts and unrestricted time deposits</i>
PT Bank Mandiri Syariah	Dikendalikan oleh Bank Mandiri (Persero) Tbk/ <i>Controlled by the Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>	Deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya/ <i>Placement of unrestricted time deposits</i>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**32. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**32. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Jenis transaksi/ Nature of transactions
PT Pertamina (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Debitur obligasi/ <i>Bonds debtor</i>
PT Pertamina Hulu Energi West Java Madura Offshore (WJMO)	Dikendalikan oleh PT Pertamina (Persero)/ <i>Controlled by PT Pertamina (Persero)</i>	Pemasok gas/ <i>Gas supplier</i>
PT Pertamina EP	Dikendalikan oleh PT Pertamina (Persero)/ <i>Controlled by PT Pertamina (Persero)</i>	Uang muka, pemasok gas, pelanggan/ <i>Advance or take or pay, gas supplier, customer</i>
PT Pertamina Gas (Pertagas)	Dikendalikan oleh PT Pertamina (Persero)/ <i>Controlled by PT Pertamina (Persero)</i>	Pemasok gas/ <i>Gas supplier</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Pelanggan/ <i>Customer</i>
PT Indonesia Power	Dikendalikan oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)/ <i>Controlled by PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)</i>	Pelanggan/ <i>Customer</i>
PT PLN Batam	Dikendalikan oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)/ <i>Controlled By PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)</i>	Pelanggan/ <i>Customer</i>
PT Barata Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Pelanggan/ <i>Customer</i>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**32. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**32. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Jenis transaksi/ Nature of transactions
PT Iglas (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Pelanggan/ <i>Customer</i>
PT Kertas Leces (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Pelanggan/ <i>Customer</i>
PT Wijaya Karya Intrade	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Pelanggan/ <i>Customer</i>
PT Krakatau Daya Listrik	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Pelanggan/ <i>Customer</i>
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Debitur obligasi/ <i>Bond debtor</i>
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Debitur obligasi/ <i>Bond debtor</i>
Perum Pegadaian	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Debitur obligasi/ <i>Bond debtor</i>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**32. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**32. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Jenis transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
Obligasi Pemerintah - Indon 22	Dikendalikan oleh Pemerintah pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government Of the Republic of Indonesia</i>	Debitur obligasi/ <i>Bond debtor</i>
PT Nusantara Regas	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Penyertaan saham/ <i>Investment in shares of stock</i>
PT Gas Energy Jambi	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Penyertaan saham/ <i>Investment in shares of stock</i>
Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:		<i>Significant transactions with related parties are as follows:</i>
	30 Jun. 2011/ <i>Jun. 30, 2011</i> (Enam Bulan/ <i>Six Months</i>)	
	30 Jun. 2012/ <i>Jun. 30, 2012</i> (Enam Bulan/ <i>Six Months</i>)	(Disajikan Kembali - <i>Catatan 2r/</i> <i>As Restated -</i> <i>Note 2r)</i>
Pendapatan neto		Net revenues
Entitas berelasi dengan pemerintah		<i>Government-related entities</i>
PT PLN (Persero)	173,961,621	144,855,739
PT Indonesia Power	36,236,176	31,240,827
PT Krakatau Daya Listrik	33,215,589	43,522,160
PT PLN Batam	11,908,827	10,311,493
PT Iglas (Persero)	3,218,157	2,415,186
PT Pertamina EP	2,428,079	3,053,058
PT Wijaya Karya Intrade	232,157	250,476
PT Barata Indonesia (Persero)	202,241	53,524
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	141,364	166,746
Total	261,544,211	235,869,209
Persentase dari total pendapatan neto konsolidasian	22.15%	21.84%
		<i>Percentage from total consolidated net revenues</i>
Pembelian		Purchases
Entitas berelasi dengan pemerintah		<i>Government-related entities</i>
PT Pertamina EP	99,541,816	105,953,321
PT Pertamina Hulu Energi (WJMO)	20,628,205	18,788,411
PT Pertamina Gas	16,975,877	19,966,480
Total	137,145,898	144,708,212
Persentase dari total beban pokok pendapatan konsolidasian	29.95%	35.50%
		<i>Percentage from total consolidated cost of revenues</i>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

32. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo-saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Kas dan setara kas dan kas yang dibatasi penggunaannya (Catatan 5)

Pada tanggal 30 Juni 2012, 31 Desember 2011, dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, saldo kas dan setara kas dan kas yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan pada entitas berelasi dengan Pemerintah masing-masing sebesar 31,57%, 31,35% dan 32,33% dari total aset konsolidasian.

Investasi jangka pendek (Catatan 6)

Pada tanggal 30 Juni 2012, 31 Desember 2011, dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, saldo investasi jangka pendek yang ditempatkan pada entitas berelasi dengan Pemerintah masing-masing sebesar 2,76%, 0,80% dan nihil dari total aset konsolidasian.

Piutang usaha (Catatan 7)

Entitas berelasi dengan pemerintah
PT PLN (Persero)
PT Indonesia Power
PT Krakatau Daya Listrik
PT Kertas Lece (Persero)
PT PLN Batam
PT Iglas (Persero)
PT Pertamina EP
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)

Total

Persentase dari total aset konsolidasian

	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)
	20,944,513	29,511,683	41,650,718
	5,651,859	4,390,646	5,130,810
	4,656,382	10,787,359	8,217,480
	4,508,512	4,568,504	4,580,325
	3,811,677	3,159,768	3,005,329
	3,627,757	2,386,376	1,911,406
	455,741	465,562	454,984
	106,306	117,527	87,907
Total	43,762,747	55,387,425	65,038,959
	1.28%	1.63%	1.84%

Dari total piutang usaha tersebut di atas, Kelompok Usaha mencadangkan kerugian penurunan nilai atas piutang disebabkan adanya indikasi penurunan nilai.

32. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Significant balances with related parties are as follows (continued):

Cash and cash equivalents and restricted cash (Note 5)

As of June 30, 2012, December 31, 2011, and January 1, 2011/December 31, 2010, the balances of cash and cash equivalents and restricted cash placed in Government-related entities amounted to 31.57%, 31.35% and 32.33%, respectively, from the total consolidated assets.

Short-term investments (Note 6)

As of June 30, 2012, December 31, 2011, and January 1, 2011/December 31, 2010, the balances of short-term investments placed in Government-related entities amounted to 2.76%, 0.80% and nil, respectively, from the total consolidated assets.

Trade receivables (Note 7)

	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)
	20,944,513	29,511,683	41,650,718
	5,651,859	4,390,646	5,130,810
	4,656,382	10,787,359	8,217,480
	4,508,512	4,568,504	4,580,325
	3,811,677	3,159,768	3,005,329
	3,627,757	2,386,376	1,911,406
	455,741	465,562	454,984
	106,306	117,527	87,907
Total	43,762,747	55,387,425	65,038,959
	1.28%	1.63%	1.84%

From the above total trade receivables, the Group provides allowance for impairment losses on receivables due to indications of impairment.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**32. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo-saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Uang muka (Catatan 10)

Pada tanggal 30 Juni 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, saldo uang muka yang ditempatkan pada entitas berelasi dengan Pemerintah masing-masing sebesar 2,25%, 2,26% dan 2,17% dari total aset konsolidasian.

Penyertaan saham (Catatan 12)

Pada tanggal 30 Juni 2012, 31 Desember 2011, dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, saldo penyertaan saham yang ditempatkan pada entitas berelasi dengan Pemerintah masing-masing sebesar 1,51%, 1,32% dan 0,61% dari total aset konsolidasian.

Utang usaha (Catatan 15)

	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
Entitas berelasi dengan pemerintah				Government-related entities
PT Pertamina EP	17,236,076	15,545,068	23,429,206	PT Pertamina EP
PT Pertamina Hulu energi				PT Pertamina Hulu energi
West Java Madura Offshore	4,865,916	3,560,046	4,833,888	West Java Madura Offshore
PT Pertamina Gas	2,377,877	3,054,299	5,626,132	PT Pertamina Gas
Total	24,479,869	22,159,413	33,889,226	Total
Persentase dari total liabilitas konsolidasian	1.59%	1.46%	1.79%	Percentage from total consolidated liabilities

Pinjaman jangka panjang (Catatan 18)

Pada tanggal 30 Juni 2012, 31 Desember 2011, dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, saldo pinjaman jangka panjang yang ditempatkan pada entitas yang berelasi dengan Pemerintah masing-masing sebesar 56,20%, 58,97% dan 49,28% dari total liabilitas konsolidasian.

**32. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Significant balances with related parties are as follows (continued):

Advances (Note 10)

As of June 30, 2012, December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, the balance of advances placed in Government-related entity amounted to 2.25%, 2.26% and 2.17%, respectively, from the total consolidated assets.

Investment in shares of stock (Note 12)

As of June 30, 2012, December 31, 2011, and January 1, 2011/December 31, 2010, the balances of investment in shares of stock placed in government-related entities amounted to 1.51%, 1.32% and 0.61%, respectively, from the total consolidated assets.

Trade payables (Note 14)

Long-term loans (Note 18)

As of June 30, 2012, December 31, 2011, and January 1, 2011/December 31, 2010, the balances of long-term loans placed in Government-related entities amounted to 56.20%, 58.97% and 49.28%, respectively, from the total consolidated liabilities.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

32. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Kompensasi dan imbalan lain

Kelompok Usaha memberikan kompensasi dan imbalan lain kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebesar US\$7.596.941 dan US\$12.969.135 untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011, yang terdiri dari:

	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012 (Enam Bulan/ Six Months)	30 Jun. 2011/ Jun. 30, 2011 (Enam Bulan/ Six Months) (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
Komisaris			Commissioners
Imbalan jangka pendek	1,788,147	3,081,802	Short-term benefits
Imbalan pasca kerja	70,233	223,027	Post retirement benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	9,553	8,955	Other long-term benefits
Sub-total	1,867,933	3,313,784	Sub-total
Direksi			Directors
Imbalan jangka pendek	5,466,711	8,882,269	Short-term employee benefits
Imbalan pasca kerja	229,921	735,628	Post retirement benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	32,376	37,454	Other long-term benefits
Sub-total	5,729,008	9,655,351	Sub-total
Total	7,596,941	12,969,135	Total

33. PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN

Dalam suatu program yang dibentuk oleh Pemerintah Republik Indonesia, manajemen Badan Usaha Milik Negara diharuskan mengambil tindakan untuk membantu usaha kecil dan koperasi. Perusahaan mengalokasikan 0,5% dari laba tahun 2006 untuk membiayai Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang telah dipilih oleh Perusahaan atau ditentukan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Dana untuk program ini dikelola secara terpisah oleh Perusahaan sebelum dibayarkan dalam bentuk hibah dan pinjaman kepada usaha kecil dan koperasi yang sudah terpilih.

Pada periode/ tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, Perusahaan telah mencatat beban atas Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan pada operasi berjalan yang disajikan pada akun "Beban Umum dan Administrasi - Tanggung Jawab Sosial dan Bina Lingkungan" pada laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian (Catatan 25).

Pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Perusahaan telah mencatat pencadangan atas program Bina Lingkungan sebagai pengurang saldo laba tahun 2011 dan 2010 (Catatan 21).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

32. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Compensation and other benefits

The Group provided compensation and other benefits for the Boards of Commissioners and Directors amounting to US\$7,596,941 and US\$12,969,135 for the six months ended June 30, 2012 and 2011, which consist of:

	30 Jun. 2011/ Jun. 30, 2011 (Enam Bulan/ Six Months) (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
Commissioners		
Short-term benefits	3,081,802	
Post retirement benefits	223,027	
Other long-term benefits	8,955	
Sub-total	3,313,784	
Directors		
Short-term employee benefits	8,882,269	
Post retirement benefits	735,628	
Other long-term benefits	37,454	
Sub-total	9,655,351	
Total	12,969,135	

33. PARTNERSHIP AND COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM

Under a program established by the Government of the Republic of Indonesia, the management of State-Owned Enterprises undertakes measures to foster the partnership and community development program ("Program Kemitraan dan Bina Lingkungan-PKBL"). The Company allocates 0.5% of its 2006 net income to fund the Partnership and Community Development Program (PKBL) selected by the Company or determined by the Government of the Republic of Indonesia. The funds for this program are maintained separately by the Company before being paid out in the forms of grants and loans to designated small enterprises and cooperatives.

For the period/years ended June 30, 2012, December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, the Company has recorded the Corporate Social and Environmental Responsibility expense in current operations which is presented as part of "General and Administrative Expenses - Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR)" account in the interim consolidated statements of comprehensive income (Note 25).

For the years ended December 31, 2011 and 2010, the Company has recorded appropriation for Community Development Program as a deduction of 2011 and 2010 retained earnings (Note 21).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian penting sebagai berikut:

Perusahaan

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG)

Perusahaan harus membeli dan membayar jumlah pembelian minimum per tahun untuk setiap PJBG di bawah ini. Perbedaan antara jumlah kuantitas pembelian dan kuantitas pembelian minimum dicatat sebagai "Make-Up Gas", yang dapat direalisasikan setiap saat jika kuantitas minimum telah diambil atau pada periode tertentu setelah perjanjian berakhir. Saldo "Make-Up Gas" disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka" pada laporan posisi keuangan interim konsolidasian (Catatan 10).

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company has the following significant agreements:

The Company

1. Gas Sale and Purchase Agreements (GSPA)

The Company is required to buy and pay for the minimum purchase quantity per year for each of the GSPA below. The difference between the purchased quantity and the minimum purchase quantity is recorded as "Make-Up Gas", which can be realized anytime if the minimum quantity has been taken or at a specified period after the related agreement ends. The outstanding balance of the "Make-Up Gas" is presented as part of "Advances" in the interim consolidated statements of financial position (Note 10).

Pemasok/ Suppliers	Perjanjian/ Agreements	Lapangan Gas/ Gas Field	Volume/ Volume	Jangka waktu/ Term	
				Awal/Start	Akhir/End
PT Pertamina EP	PJBG Palembang	Sumatera Selatan	2,343 BSCF	17 Dec. 1999	8 Oct. 2012*)
PT Pertamina EP	PJBG Medan	Lapangan minyak dan gas bumi PT Pertamina EP Region Sumatera, Sumatera Bagian Utara	5,117 MMSCF	1 Apr. 2011	31 Mar. 2013*)
PT Pertamina EP	PJBG Jakarta-Bogor	Lapangan minyak dan gas bumi PT Pertamina EP Region Jawa, Jawa Bagian Barat	21,900 MMSCF	1 Apr. 2011	31 Mar. 2013*)
PT Pertamina EP	PJBG Cirebon	Lapangan minyak dan gas bumi PT Pertamina EP Region Jawa, (Area Jawa Bagian Barat)	1,827 MMSCF	1 Apr. 2011	31 Mar. 2013*)
PT Pertamina EP	PJBG Sumatera Selatan-Jawa Barat	DOH Sumatera Selatan	1,006 TCF	26 Jun. 2003	26 Jun. 2025*)
PT Pertamina EP	PJBG EEJW	Jatirarangon	40.15 BCF	26 Jul. 2004	26 Jun. 2014*)
ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	PJBG Batam	Corridor Block	225 TBTU	9 Jul. 2004	9 Jul. 2019*)
ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	PJBG Corridor Block-Jawa Barat	Corridor Block	2,310 TBTU	9 Aug. 2004	9 Aug. 2023*)
ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	PJBG Batam II	Corridor Block	65.8 TBTU	12 Dec. 2004	12 Dec. 2019*)
ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	Interruptible Gas Sale and Purchase Agreement to Gas Sale and Purchase Agreement (ARGSPA)	Corridor Block	-	31 May. 2010	31 May. 2015

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)
Perusahaan (lanjutan)**

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) (lanjutan)

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)
The Company (continued)**

**1. Gas Sale and Purchase Agreements (GSPA)
(continued)**

Pemasok/ Suppliers	Perjanjian/ Agreements	Lapangan Gas/ Gas Field	Volume/ Volume	Jangka waktu/ Term	
				Awal/Start	Akhir/End
Lapindo Brantas, Inc.	PJBG	Wunut	40-80 MMSCFD	29 Dec. 2003	30 Jun. 2012**)
PT Pertamina Hulu Energy West Madura Offshore	Gas Sales and Purchase Agreement (GSPA)	West Madura Offshore	3,276 BBTU	15 Dec. 2011	30 Jun. 2012**)
Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd.	Gas Sales and Purchase Agreement (GSPA)	Maleo	-	31 May. 2005	31 May. 2017
Husky Oil (Madura) Ltd.	Gas Sales and Purchase Agreement (GSPA)	Madura BD	20 BBTU	30 Oct. 2007	30 Oct. 2027*)
PT Medco E&P Indonesia (MEI)	Gas Sales and Purchase Agreement (GSPA)	South and Central Sumatera PSC Block	13,860 BBTU	4 Dec. 2009	28 Feb. 2013*)
PT Medco E&P Lematang (MEL)	Gas Sales and Purchase Agreement (GSPA)	Singa	53,265 BBTU	4 Dec. 2009	Kuantitas yang diperjanjikan tercapai/ Contracted quantity delivered
PT Pertiwi Nusantara Resources (PNR)	Gas Sales and Purchase Agreement (GSPA)	Kambuna	12.86 BSCF	8 Dec. 2009	16 Mar. 2014*)
PT Bayu Buana Gemilang (BBG)	Gas Sales and Purchase Agreement (GSPA)	Lapangan Terang Sirasun Batur	6,636 TBTU	30 Nov. 2011	31 Dec. 2013
PT Walinusa Energi (WNE)	Gas Sales and Purchase Agreement (GSPA)	Lapangan Terang Sirasun Batur	10,474 TBTU	12 Jan. 2012	31 Dec. 2013
PT Inti Daya Latu Prima (IDL P)	Gas Sales and Purchase Agreement (GSPA)	Blok Jambi - Merang	5 BBTUD	7 Feb. 2012	9 Feb. 2019
PT Indogas Kriya Dwiguna (IKD)	Gas Sales and Purchase Agreement (GSPA)	Lapangan Terang Sirasun Batur	20 BBTU	31 Mar. 2012	31 Mar. 2014
PT Sadikun Niagamas Raya (SNR)	Gas Sales and Purchase Agreement (GSPA)	Lapangan Terang Sirasun Batur	20 BBTUD	11 Apr. 2012	31 Dec. 2020

*) Atau berlaku sampai dengan kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu/ Or it is valid until the contracted quantity is delivered, whichever comes first

**) Sampai dengan tanggal laporan ini, proses perpanjangan perjanjian ini masih dalam proses/ Up to the date of this report, the extension of the agreements are still in process.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)
Perusahaan (lanjutan)**

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) (lanjutan)

Sampai dengan tanggal 10 Agustus 2012, perjanjian-perjanjian tersebut belum jatuh tempo dan belum mencapai jumlah yang diperjanjikan.

2. Perjanjian Penyaluran Gas melalui East Java Gas Pipeline System (EJGP)

Pada tanggal 10 Juni 2005, Perusahaan dan PT Pertamina (Persero) (Pertamina) menandatangani Perjanjian Penyaluran Gas melalui East Java Gas Pipeline System (EJGP), dimana Pertamina setuju memberikan jasa transportasi gas dari titik hubung antara pipa percabangan Maleo sampai titik penyerahan. Perjanjian ini akan berakhir delapan tahun sejak tanggal mulai yang disepakati atau berakhirnya Perjanjian Penjualan Gas antara Perusahaan dan Madura Offshore PSC Contractors, mana yang lebih dahulu. Pada tanggal 11 Januari 2010, PT Pertamina (Persero) (Pertamina), PT Pertamina Gas (Pertagas) dan Perusahaan menandatangani Perjanjian Novasi atas Perjanjian EJGP dimana hak dan kewajiban Pertamina beralih ke Pertagas.

Pada tanggal 23 Desember 2010, Pertagas dan Perusahaan menandatangani Amandemen Perjanjian Penyaluran Gas melalui East Java Gas Pipeline System (EJGP). Dimana kedua belah pihak setuju untuk mengubah beberapa istilah dan definisi, mengubah seluruh lampiran pada perjanjian sebelumnya, ketentuan alat ukur dan tarif gas yang terukur di titik pengiriman.

3. Perjanjian Pemanfaatan Pipa Transmisi Pertagas Area Jawa Bagian Barat

Pada tanggal 22 Desember 2009, Perusahaan dan PT Pertamina Gas (Pertagas) telah menandatangani Kesepakatan Bersama Pemanfaatan Jaringan Pipa Transmisi Area Jawa Bagian Barat Ruas Tegal Gede-Nagrak-Bitung, di mana Pertagas setuju memberikan jasa transportasi gas dari stasiun kompresor di Tegal Gede sampai dengan di Serpong. Kapasitas yang disediakan untuk pengangkutan gas tersebut sebesar 40 mmscf. Perjanjian berlaku untuk 12 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)
The Company (continued)**

1. Gas Sale and Purchase Agreements (GSPA) (continued)

Up to August 10, 2012, those agreements have not been expired and the contracted quantity is not fully delivered yet.

2. Transportation Gas Agreement through East Java Gas Pipeline System (EJGP)

On June 10, 2005, the Company and PT Pertamina (Persero) (Pertamina), entered into a Gas Distribution Agreement through East Java Gas Pipeline System (EJGP) whereby Pertamina agreed to provide gas transportation from the linking point between Maleo fork pipe to the delivery point. This agreement will be terminated in eight years after the agreed starting date or until the termination of the Gas Sales Agreement between the Company and Madura Offshore PSC Contractors, whichever comes first. On January 11, 2010, PT Pertamina (Persero) (Pertamina), PT Pertamina Gas (Pertagas) and the Company entered into a Novation Agreement of EJGP Agreement whereby the rights and obligations of Pertamina will be transferred to Pertagas.

On December 23, 2010, Pertagas and the Company entered into an Amendment of Gas Distribution Agreement through East Java Gas Pipeline System (EJGP). Whereby both parties agreed to change certain terms and definitions, change all attachments of previous agreement, the terms of measuring instrument and the gas rate which are measured at the delivery point.

3. Pertagas West Java Gas Transportation Pipeline Agreement

On December 22, 2009, the Company and PT Pertamina Gas (Pertagas), entered into a Gas Distribution Agreement through West Java Tegal Gede-Nagrak-Bitung Gas Pipeline System (WJGP) whereby Pertagas agreed to provide gas transportation from compressor station in Tegal Gede to Gas Measurement Station in Serpong. The capacity provided for gas transportation amounting to 40 mmscf. This agreement is valid for 12 months since the signing date of the agreement.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

3. Perjanjian Pemanfaatan Pipa Transmisi Pertagas Area Jawa Bagian Barat (lanjutan)

Pada tanggal 29 Desember 2011, Perusahaan dan Pertagas menandatangani perpanjangan Kesepakatan Bersama yang memperpanjang jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2012.

4. Perjanjian Pengangkutan Gas melalui Jaringan Pipa Transmisi Sumatera Selatan - Jawa Bagian Barat

Pada tanggal 15 Agustus 2011, Perusahaan dan PT PLN (Persero) telah menandatangani amandemen dan pernyataan kembali Perjanjian Pengangkutan Gas melalui Jaringan Pipa Transmisi Sumatera Selatan - Jawa Bagian Barat untuk pusat listrik Muara Tawar (sumber gas dari Jambi Merang) dari Grissik ke Muara Bekasi, dimana Perusahaan setuju memberikan jasa transportasi gas dari lapangan Pulau Gading dan Lapangan Sungai Kerawang di Grissik sampai dengan Muara Bekasi. Kapasitas yang disediakan untuk pengangkutan gas tersebut sebesar 287 mmscf. Perjanjian berlaku untuk 9 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian.

5. Perjanjian Proyek

a. Perusahaan memiliki Perjanjian Proyek dengan ADB pada tanggal 31 Oktober 1995 sehubungan dengan Proyek Transmisi dan Distribusi Gas, yang dibiayai oleh ADB, JBIC dan EIB melalui Perjanjian Pinjaman dengan Pemerintah (Catatan 18). Perjanjian Proyek menetapkan kewajiban Perusahaan sebagai agen pelaksana Proyek, yang meliputi penyediaan dan konstruksi jalur pipa transmisi antara Grissik dan Duri, jalur pipa ("spur pipeline") dari Sakernan ke Batam; penyediaan dan konstruksi tambahan serta peralatan dan fasilitas yang terletak di lokasi lain; jasa konsultasi, manajemen dan keuangan, serta penguatan institusi Perusahaan dan pengembangan sumber daya manusia. Perjanjian Proyek ini berlaku sejalan dengan perjanjian pinjaman dengan ADB.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

3. Pertagas West Java Gas Transportation Pipeline Agreement (continued)

On December 29, 2011, the Company and Pertagas entered into the amendment of Collective Agreement which extended the maturity date of the agreement until December 31, 2012.

4. Transportation Gas Agreement through South Sumatera - West Java Gas Transportation Pipeline

On August 15, 2011, the Company and PT PLN (Persero), entered into the amendment and restatement of Transportation Gas Agreement through Gas Transmission Pipeline South Sumatera-West Java for power center in Muara Tawar (source of gas from Jambi Merang) from Grissik to Muara Bekasi whereby the Company agreed to provide gas transportation service from Pulau Gading field and Sungai Kenawang field in Grissik to Muara Bekasi. The capacity provided for gas transportation amounting to 287 mmscf. This agreement is valid for 9 years since the signing date of the agreement.

5. Project Agreement

a. The Company entered into a Project Agreement with ADB dated October 31, 1995 in connection with the Gas Transmission and Distribution Project, which is funded in part by the ADB, JBIC and EIB, through Loan Agreements with the Government (Note 18). The Project Agreement sets out the Company's obligations as the executing agent of the Project, which covers the supply and construction of the transmission pipeline between Grissik and Duri, and a spur pipeline from Sakernan to Batam; supply and construction of ancillary and offsite equipment and facilities; consulting, management and financial services, as well as institutional strengthening of the Company and human resources development. The Project Agreement's terms are in line with the loan agreement with the ADB.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

5. Perjanjian Proyek (lanjutan)

- b. Pada tanggal 1 Oktober 2003, Perusahaan mengadakan Perjanjian Proyek dengan IBRD sehubungan dengan komitmen untuk menjalankan Proyek Restrukturisasi dan Penguatan Sektor Energi Jawa-Bali.
- c. Pada tanggal 3 April 2006, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-1201/DP3/2006, di mana Pemerintah meneruskan hasil pinjaman dari IBRD kepada Perusahaan untuk membiayai Proyek Pengembangan Pasar Gas Domestik.

6. Perjanjian Kerja Sama Operasi

- a. Pada tanggal 2 April 2004, Perusahaan dan PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ) mengadakan perjanjian kerja sama operasi yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 1 dari Notaris T. Trisnawati, S.H. Dalam Akta Notaris tersebut dinyatakan bahwa Perusahaan akan menyediakan tanah seluas sekitar 39.020 meter persegi yang terletak di Surabaya untuk di bangun pusat perbelanjaan oleh CTJ dengan nilai sekitar Rp336.245.000.000. CTJ berkewajiban untuk memberikan kompensasi kepada Perusahaan berupa pendirian bangunan dengan nilai Rp20.750.000.000, yang terdiri dari gedung kantor dan rumah dinas Perusahaan, serta pembayaran royalti sebesar Rp200.000.000 termasuk pajak penghasilan setiap tahunnya dari tanggal 20 Maret 2010 sampai dengan 20 Maret 2031.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

5. Project Agreement (continued)

- b. On October 1, 2003, the Company entered into a Project Agreement with IBRD in connection with the commitment to execute the Java-Bali Power Sector Restructuring and Strengthening Project.
- c. On April 3, 2006, the Company and the Government entered into the related Subsidiary Loan Agreement No. SLA-1201/DP3/2006, where the Government relend the IBRD loan to the Company, which shall be use to finance the Domestic Gas Market Development Project.

6. Joint Operation Agreement

- a. On April 2, 2004, the Company entered into a joint operation agreement with PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ) which was notarized by Notarial Deed No. 1 of T. Trisnawati, S.H. Based on the Notarial Deed, the Company will provide its land covering 39,020 square meters located at Surabaya for CTJ to build a shopping centre with total value of approximately Rp336,245,000,000. CTJ is obliged to give compensation to the Company, in the form of building compensation with total value of Rp20,750,000,000, consisting of the Company's office building and the employee's house, and annual royalty payment for Rp200,000,000 including income tax, from March 20, 2010 until March 20, 2031.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

6. Perjanjian Kerja Sama Operasi (lanjutan)

CTJ akan diberi hak pengelolaan atas bangunan pusat perbelanjaan tersebut sejak selesainya pembangunan bangunan kompensasi atau pada tanggal 2 April 2007, mana yang tercapai lebih dulu, sampai dengan berakhirnya tahap pengelolaan atau pada tanggal berakhirnya perjanjian kerja sama operasi. Pada akhir masa pengelolaan, bangunan pusat perbelanjaan akan menjadi milik Perusahaan. Perjanjian ini berlaku selama 28 tahun dan akan berakhir pada tanggal 2 April 2032.

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 2 April 2004 dari Notaris T. Trisnawati, S.H., mengenai perjanjian pengelolaan antara Perusahaan dengan CTJ, CTJ memperoleh hak pengelolaan, yang meliputi hak menguasai, memanfaatkan, menggunakan, mengelola bangunan pusat perbelanjaan, memiliki dan menikmati seluruh hasilnya, serta membuat atau melakukan semua perjanjian sewa menyewa. Apabila tahap pengelolaan telah berakhir, yaitu pada tanggal 2 April 2032, Perusahaan akan memberikan hak prioritas kepada CTJ untuk memperoleh hak pengelolaan tahap kedua dengan jangka waktu 25 tahun.

- b. Pada tanggal 10 Maret 2005, Perusahaan dan PT Winatek Sinergi Mitra Bersama (WSMB) mengadakan perjanjian kerja sama operasi di mana Perusahaan akan menyediakan lahan yang terletak di Jl. Kyai Haji Zainul Arifin No. 20, Jakarta kepada WSMB untuk di bangun pusat perbelanjaan dan perkantoran, termasuk fasilitas parkir dan fasilitas pendukungnya, senilai sekitar Rp80.000.000.000 atau sepadan bangunan minimal 20.000 meter persegi. WSMB berkewajiban untuk memberikan kompensasi awal sebesar Rp18.935.005.000 kepada Perusahaan, berupa bangunan kompensasi seluas 12.250 meter persegi. Perusahaan akan memberikan hak pengelolaan atas bangunan kompensasi akhir berikut dengan fasilitas pendukungnya kepada WSMB.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

6. Joint Operation Agreement (continued)

CTJ will have the rights to operate the shopping centre from the completion date of the construction of the building compensation, or on April 2, 2007, whichever is earlier, up to the end of the operational period or the end of the joint operation agreement. At the end of the operational phase, the shopping centre will be transferred to the Company. This agreement is valid for 28 years and will expire on April 2, 2032.

Based on the Notarial Deed No. 2 dated April 2, 2004 of T. Trisnawati, S.H. regarding operational agreement between the Company and CTJ, CTJ will have the rights to utilize, operate, manage, and earn the benefit from the shopping centre, and to enter into rental agreements. The Company will give priority to CTJ to obtain the right to operate and manage the second operational phase for 25 years at the end of the first operational phase, which is April 2, 2032.

- b. On March 10, 2005, the Company entered into a joint operation agreement with PT Winatek Sinergi Mitra Bersama (WSMB), whereby the Company will provide its land located at Jl. Kyai Haji Zainul Arifin No. 20, Jakarta for WSMB to build a shopping centre and office building including parking area and other facilities with approximately value of Rp80,000,000,000 or equal to the value at a minimum of a 20,000 square meters building. WSMB is obliged to give initial compensation amounting to Rp18,935,005,000 to the Company, in the form of building compensation with an area of 12,250 square meters. The Company will give rights to WSMB to operate the final building compensation including the supporting facilities.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

6. Perjanjian Kerja Sama Operasi (lanjutan)

Bangunan kompensasi akhir akan diserahkan kepada Perusahaan setelah berakhirnya tanggal efektif perjanjian kerja sama operasi. Perjanjian ini berlaku selama 28 tahun dan 6 bulan sejak tanggal efektif perjanjian kerja sama operasi ini. Perjanjian ini akan efektif berlaku efektif jika beberapa ketentuan dalam perjanjian telah terpenuhi atau paling lambat tanggal 1 Juli 2005, mana yang terlebih dahulu.

Perusahaan akan memberikan hak prioritas kepada WSMB untuk memperoleh hak pengelolaan tahap kedua dengan jangka waktu 25 tahun. Perjanjian ini telah diubah pada tanggal 28 Juli 2005 (amandemen 1).

Pada tanggal 29 November 2005, Perusahaan dan WSMB melakukan perubahan atas perjanjian kerja sama operasi (amandemen 2) diantaranya tentang luas minimal bangunan keseluruhan yang akan dibangun dari 20.000 meter persegi senilai minimal Rp80.000.000.000 menjadi 21.000 meter persegi senilai minimal Rp80.000.000.000 dan masa berlakunya perjanjian dari 28 tahun dan 6 bulan menjadi 29 tahun.

Perusahaan dan WSMB mengukuhkan secara hukum perubahan atas perjanjian kerja sama operasi (amandemen 1 dan 2) tersebut di atas dengan akta notaris Anne Djoenardi S.H., MBA No. 12 tertanggal 29 Maret 2006.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

6. Joint Operation Agreement (continued)

The final building compensation will be transferred to the Company at the end of the effective date of the joint operation agreement. This agreement is valid for 28 years and 6 months from the effective date of the joint operation agreement. This agreement will be effective after certain conditions are satisfied or at the latest, until July 1, 2005, whichever is earlier.

The Company will give priority to WSMB to obtain the right to operate and manage the second operational phase for 25 years. This agreement has been amended on July 28, 2005 (amendment 1).

On November 29, 2005, the Company and WSMB amended the joint operation agreement (amendment 2), relating to, among others, the minimum building area from 20,000 square meters with minimum total value of Rp80,000,000,000 to 21,000 square meters with minimum total value of Rp80,000,000,000 and the validity period of the agreement from 28 years and 6 months to 29 years.

The Company and WSMB legally amended the joint operation agreement above (amendment 1 and 2) with Notarial Deed No. 12 of Anne Djoenardi S.H., MBA dated March 29, 2006.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

7. Pada tanggal 22 November 2006, Perusahaan dan PT Perkebunan Nusantara VII (Persero) (PT PN VII) dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) menandatangani Perjanjian Pengelolaan Rekening Penampungan terkait dengan perjanjian ganti rugi tanah PT PN VII yang terkena jalur pipa transmisi gas bumi Perusahaan dalam rangka proyek pipa transmisi SSWJ. Dalam perjanjian ini, Perusahaan dan PT PN VII setuju untuk membuka rekening penampungan di Bank Mandiri, dimana Perusahaan harus melakukan penyetoran dengan jumlah minimal Rp4.111.399.590 pada rekening tersebut dan memberi kuasa kepada Bank Mandiri untuk melaksanakan pengelolaan dana rekening tersebut. Dana tersebut akan dipindahbukukan oleh Bank Mandiri kepada PT PN VII dalam dua tahap, yaitu:
- Tahap pertama sebesar Rp1.152.123.022;
 - Tahap kedua sebesar Rp2.959.276.568.

Perjanjian ini berlaku sampai dengan 12 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian atau sampai dengan selesainya pelaksanaan pembayaran mana yang terjadi lebih dahulu (Catatan 5).

8. Pada tanggal 17 April 2009, Perusahaan mengadakan kesepakatan dengan PT Pertamina (Persero) dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) atas ketentuan-ketentuan pokok perjanjian tentang pembentukan Perusahaan LNG Receiving Terminal dalam rangka pemenuhan kebutuhan LNG domestik. Besarnya permodalan dan persentase masing-masing pihak dalam perusahaan tersebut akan diatur lebih lanjut dalam Perjanjian Pemegang Saham.

Pada tanggal 4 Februari 2010, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pemegang Saham Pembentukan Perusahaan Joint Venture Floating Storage and Regasification Terminal (FSRT) gas alam cair (LNG) dengan Pertamina. Dalam perjanjian ini, kedua belah pihak sepakat bahwa Perusahaan dan Pertamina memiliki penyertaan dalam Joint Venture dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 40% dan 60% (Catatan 12).

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

7. On November 22, 2006, the Company and PT Perkebunan Nusantara VII (Persero) (PT PN VII) with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) entered into Reserve Account Management Agreement related to compensation agreement of PT PN VII's land passed through by the Company's natural gas transmission pipeline in relation with SSWJ transmission pipeline project. Under this agreement, the Company and PT PN VII agreed to open reserve accounts in Bank Mandiri, which the Company has to transfer with minimum amount of Rp4,111,399,590 to such account and gave an authority to Bank Mandiri to maintain the funds in such account. The funds will be transferred by Bank Mandiri to PT PN VII in two phases, as follows:

- First phase amounting to Rp1,152,123,022;
- Second phase amounting to Rp2,959,276,568.

This agreement is valid up to 12 months since the date of signing date of the agreement or until the completion of payment, whichever comes first (Note 5).

8. On April 17, 2009, the Company entered into an agreement with PT Pertamina (Persero) and PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) on the basic term of agreement for the establishment of LNG Receiving Terminal Company in order to fulfill the LNG domestic needs. Total capital and percentage of ownership of each party in this company will be agreed further in the Shareholder Agreement.

On February 4, 2010, the Company signed a Shareholder Agreement for the Establishment of Joint Venture of LNG Floating Storage and Regasification Terminal (FSRT) with Pertamina. Under this agreement, both parties agreed that the Company and Pertamina have investments in the Joint Venture with percentage of ownership of 40% and 60%, respectively (Note 12).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

9. Pada tanggal 6 Desember 2011, Hoegh LNG Limited dan PT Rekayasa Industri dalam hal ini selanjutnya disebut "Konsorsium" dan Perusahaan menandatangani *Heads of Agreement (HoA)* terkait dengan Proyek fasilitas Penyimpanan dan Regasifikasi Terapung LNG Medan.

Perjanjian ini berlaku sampai dengan mana yang terjadi terlebih dahulu antara;

- a) tanggal perjanjian
- b) tanggal eksekusi atas perjanjian; atau
- c) tanggal dimana para pihak memberikan persetujuan secara tertulis untuk mengakhiri HoA.

10. Pada tanggal 25 Januari 2012, Perusahaan, PT Rekayasa Industri (Rekind) dan Hoegh LNG Limited (Hoegh) menandatangani *Umbrella Agreement* terkait dengan Proyek Fasilitas Penyimpanan dan Regasifikasi Terapung (FSRT) LNG Medan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 1 September 2013.

11. Pada tanggal 25 Januari 2012, Perusahaan dan PT Rekayasa Industri (Rekind) menandatangani Perjanjian Rekayasa, Pengadaan, Konstruksi, Instalasi dan Komisioning (EPCIC) atas Sistem Pipa untuk Proyek Fasilitas Penyimpanan dan Regasifikasi Terapung LNG Medan. Dalam perjanjian ini, Rekind setuju untuk melaksanakan pembangunan *mooring system*, sistem pipa dan stasiun gas terkait dengan proyek FSRT LNG Medan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 10 Maret 2014.

12. Pada tanggal 25 Januari 2012, Perusahaan, dan Hoegh LNG Limited (Hoegh) menandatangani perjanjian sewa, operasi dan pemeliharaan atas proyek FSRT LNG Medan. Dalam perjanjian ini, Hoegh bersedia untuk menyediakan kapal FSRT untuk jangka waktu selama 20 tahun.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

9. On December 6, 2011, Hoegh LNG Limited and PT Rekayasa Industri, together herein as the "Consortium" and the Company entered into Heads of Agreement related to Medan LNG Floating Storage and Regasification Facilities Project.

This agreement is valid until on which the earlier of the following occurs:

- a) the agreement date;
- b) the date of execution of the agreement; or
- c) the date of the parties mutually agreed in writing to terminate these HoA.

10. On January 25, 2012, the Company, PT Rekayasa Industri (Rekind) and Hoegh LNG Limited (Hoegh) entered into *Umbrella Agreement* related to Medan LNG Floating Storage and Regasification Facilities (FSRT) Project. This agreement is valid until September 1, 2013.

11. On January 25, 2012, the Company and PT Rekayasa Industri (Rekind) entered into Engineering, Procurement, Construction, Installation and Commissioning (EPCIC) of the Pipeline System for Medan LNG Floating Storage and Regasification Facilities Project Agreement. In this agreement, Rekind agreed to build mooring system, pipeline system and gas station related to Medan LNG FSRT. This agreement is valid until March 10, 2014.

12. On January 25, 2012, the Company and Hoegh LNG Limited (Hoegh) entered into lease, operation and maintenance agreement for Medan LNG FSRT project. In this agreement, Hoegh agreed to provide FSRT vessel for 20 years.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Transgasindo, Entitas Anak

13. Perjanjian Transportasi Gas

Dalam hubungan dengan kegiatan usahanya, Transgasindo mengadakan perjanjian transportasi gas baik yang bersifat tetap/*firm* maupun tidak tetap/*interruptible* dengan pihak pengirim/*shippers*. Pada tanggal 30 Juni 2012, ringkasan perjanjian transportasi gas yang masih berlaku adalah sebagai berikut:

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Transgasindo, the Subsidiary

13. Gas Transportation Agreements

In relation to its course of business, Transgasindo entered into firm or interruptible gas transportation agreements with shippers. As of June 30, 2012, the summary of outstanding gas transportation agreements is as follows:

Perjanjian/ Agreements	Pengirim/ Shippers	Pegguna/ End-users	Jangka Waktu/ Terms	Jenis jasa/ Type of services	Kapasitas dicadangkan (MSCF/hari) Reserved capacity (MSCF/day)	
					Awal/Start	Akhir/End
Jaringan Pipa Grissik-Duri/Grissik-Duri Pipeline						
GTA I Caltex	ConocoPhillips (Grissik), Ltd.	PT Chevron Pacific Indonesia (CPI)	1 Jan. 2003 - 1 Jan. 2013	Tetap/ <i>Firm</i>	304,900	28,100
GTA II Caltex	ConocoPhillips (Grissik), Ltd.	CPI	1 Jan. 2003 - 1 Jan. 2021	Tetap/ <i>Firm</i>	122,000	78,000
GTA CPI-3 *)	ConocoPhillips (Grissik), Ltd.	CPI	31 May 2010 - 10 Aug. 2021	Tetap/ <i>Firm</i>	10,286	133,333
GTA PGN	The Company	RAPP dan/and IKPP	1 Jun. 2010 - 31 May 2015	Tetap/ <i>Firm</i>	10,860	10,860
GTA PGN	The Company	Pertamina Lirik dan/and Ukui	25 Jun. 2010 - 31 May 2015	Tetap/ <i>Firm</i>	2,424	2,424
GTA Energas	PT Energasindo Heksa Karya	PLN	8 Jan. 2009 - 31 Dec. 2018	Tetap/ <i>Firm</i>	20,000	20,000
GTA Jambi Merang - Duri	PT Pertamina Hulu Energi Jambi Merang; Talisman (Jambi Merang) Limited; Pacific Oil & Gas (Jambi Merang) Ltd	CPI	1 Apr. 2011 - 30 Jun. 2013	Tetap/ <i>Firm</i>	22,000	22,000
GTA Payo Selincah	PLN	PLN	7 Feb. 2012 - 31 Dec. 2019	Tetap/ <i>Firm</i>	25,000	25,000
GTA Rengat	PLN	PLN	8 Feb. 2012 - 31 Dec. 2019	Tetap/ <i>Firm</i>	3,200	4,000
GTA Singapore	ConocoPhillips (South Jambi), Ltd.; ConocoPhillips (Grissik), Ltd.; PetroChina Jabung, Ltd.	Gas Supply Pvt, Ltd. (GSPL)	12 Sept. 2003 - 12 Sept. 2023	Tetap/ <i>Firm</i>	195,000	402,500

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Transgasindo, Entitas Anak (lanjutan)

13. Perjanjian Transportasi Gas (lanjutan)

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Transgasindo, the Subsidiary (continued)

13. Gas Transportation Agreements (continued)

Perjanjian/ Agreements	Pengirim/ Shippers	Pegguna/ End-users	Jangka Waktu/ Terms	Jenis jasa/ Type of services	Kapasitas dicadangkan (MSCF/hari)/ Reserved capacity (MSCF/day)	
					Awal/Start	Akhir/End
Jaringan Pipa Grissik-Duri/Grissik-Duri Pipeline						
GTA Panaran	The Company	Batam Distribution Network (BDN) dan/and PLN	13 Oct. 2004 - 26 Nov. 2019	Tetap/Firm	22,000	63,900
GTA PDPDE	Perusahaan Daerah Pertambangan dan Energi Sumatera Selatan (PDPDE)	PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	4 Apr. 2011 - 9 Feb. 2019	Tetap/Firm	8,000	12,000
IGTA IDLP	PT Inti Daya Latu Prima	PLN, Dalle Energy and Industrial	1 Jan. 2012 - 9 Feb. 2019	Tidak tetap/ /Interruptible	20,000	20,000

14. Perjanjian yang Berkaitan dengan Jaringan Pipa Grissik - Duri - Transgasindo

- a. Perjanjian Pengalihan Aset (*Asset Transfer Agreement*), yang disahkan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 11 pada tanggal 9 Maret 2002. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan menjual aset netonya di Unit Transmisi Sumatera Tengah kepada Transgasindo. Transgasindo membayar aset neto tersebut dengan menerbitkan beberapa wesel bayar pada tingkat harga yang telah disepakati sebesar US\$227.179.230.
- b. Perjanjian Pinjam Pakai Tanah (*Borrow and Use of Land Agreement*) tanggal 9 Maret 2002, di mana Perusahaan memberikan izin kepada Transgasindo untuk menggunakan tanah yang terletak di jalur Jaringan Pipa Transmisi Grissik - Duri dan bidang tanah lainnya yang digunakan sebagai fasilitas penunjang Jaringan Pipa Transmisi Grissik - Duri demi kelangsungan kegiatan usaha penyaluran gas, tanpa pembayaran apapun.

14. Agreements Related to Grissik - Duri Pipeline - Transgasindo

- a. *Asset Transfer Agreement, which is covered by Notarial Deed No. 11 of Fathiah Helmi, S.H., dated March 9, 2002. Based on this agreement, the Company sold its net assets in the Central Sumatera Transmission Unit to the Transgasindo. Transgasindo paid the price of the net assets by issuing several promissory notes at the agreed price, which amounting to US\$227,179,230.*
- b. *Borrow and Use of Land Agreement dated March 9, 2002, whereby the Company granted permission to Transgasindo for the use of the plots of land located at the Grissik - Duri Transmission Pipeline route and other land used as supporting facility of the Grissik - Duri Transmission Pipeline for the purpose of continued gas transmission business activities, without any compensation.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Transgasindo, Entitas Anak (lanjutan)

14. Perjanjian yang Berkaitan dengan Jaringan Pipa Grissik - Duri - Transgasindo (lanjutan)

Tanah yang dipinjam dan digunakan, kecuali Tanah Negara, masih berstatus tanah yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh Perusahaan sampai pada saat kepemilikan dan/atau hak atas tanah tersebut diserahkan kepada Transgasindo, atau dalam hal Tanah Negara, sampai perjanjian peminjaman dan penggunaan tanah tersebut dialihkan kepada Transgasindo. Perjanjian ini berlaku selama tiga tahun atau sampai pada saat pelaksanaan penyerahan hak milik atau perjanjian pengalihan, mana yang lebih dulu, yang dapat diperpanjang sampai saat penyampaian permohonan yang tidak melebihi waktu satu bulan sebelum tanggal berakhirnya perjanjian ini.

Pada tanggal 13 September 2002, Perusahaan membuat Perubahan Perjanjian terhadap Perjanjian Pinjam Pakai Tanah (*Amendment of the Borrow and Use of Land Agreement*) dengan Transgasindo untuk memasukkan tanah, yang sertifikat tanahnya akan atau sedang diajukan oleh Perusahaan, dan Tanah Negara dengan luas sekitar 135 hektar. Setelah penyerahan semua hak atas tanah dan/atau sertifikat hak milik atas tanah (kecuali Tanah Negara), Transgasindo harus membayar harga tanah tersebut sebesar US\$5.200.000 kepada Perusahaan.

Jumlah ini akan menjadi piutang dalam bentuk dan dengan penyerahan wesel bayar kepada Perusahaan sesuai dengan Perjanjian Wesel Bayar Tanah Grissik - Duri (*Grissik - Duri Land Promissory Note Agreement*). Perjanjian ini akan berakhir pada saat pelaksanaan penyerahan hak atas tanah dan perjanjian novasi. Pada tanggal 31 Desember 2006, Transgasindo telah membukukan tanah yang sertifikat tanahnya sudah atas nama Transgasindo sejumlah US\$3.485.040.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Transgasindo, the Subsidiary (continued)

14. Agreements Related to Grissik - Duri Pipeline - Transgasindo (continued)

The borrowed and used land, except the State Land, will still have the status of land acquired and/or owned by the Company until such time as the land title and/or rights is transferred to Transgasindo, or in respect of the State Land, until the borrow and use agreements are novated to Transgasindo. This agreement is valid for a term of three years or the execution of the deed of transfer of title and the novation agreement, whichever is earlier, which can be extended by submission of the application not later than one month prior to the expiration of this agreement.

On September 13, 2002, the Company entered into the Amendment of the Borrow and Use of Land Agreement with Transgasindo to include the land, where land certificates will be or is being applied by the Company, and State Land, which a scale approximately 135 hectares. Upon transfer of all titles and/or title certificates of the land (except the State Land), Transgasindo shall pay the Company the price of the land amounting to US\$5,200,000.

This will be receivable in the form of and by delivering to the Company promissory notes pursuant to the Grissik - Duri Land Promissory Note Agreement. This agreement is valid up to the execution of the deed of transfer of title and the novation agreement. As of December 31, 2006, the Transgasindo has recorded the land wherein the certificates are under the Transgasindo's name totaling to US\$3,485,040.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Transgasindo, Entitas Anak (lanjutan)

14. Perjanjian yang Berkaitan dengan Jaringan Pipa Grissik - Duri - Transgasindo (lanjutan)

Pada tanggal 2 Juni 2004, Perusahaan membuat Perubahan Perjanjian terhadap Perjanjian Pinjam Pakai Tanah (*Amendment to Agreement on Borrow and Use of Land*) dengan Transgasindo di antaranya perubahan terhadap konsideran dengan menambah konsideran C, perubahan definisi Tanah Negara, perubahan pasal 8 mengenai jangka waktu perjanjian, perubahan pasal 9 mengenai pengakhiran perjanjian dan perubahan Lampiran A mengenai deskripsi tanah.

- c. Pada tanggal 12 November 2002, Perusahaan, Transgasindo, dan Transasia mengadakan Perjanjian Pengalihan Aset (*Asset Transfer Agreement*) di mana Perusahaan akan membangun, menjual, dan menyerahkan tambahan Fasilitas Kompresor Duri untuk Jaringan Pipa Transmisi Grissik - Duri dan Jaringan Pipa Transmisi Grissik - Singapura (secara bersama-sama disebut sebagai "Aset") dengan harga pembelian sebesar US\$470.000.000 pada tanggal penyerahan, sesuai dengan syarat dan kondisi dan perjanjian lain antara Perusahaan dan pihak ketiga yang terkait dengan, dan yang diperlukan untuk, kepemilikan, operasi, pemeliharaan dan perbaikan aset.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Transgasindo, the Subsidiary (continued)

14. Agreements Related to Grissik - Duri Pipeline - Transgasindo (continued)

On June 2, 2004, the Company entered into the Amendment to Agreement on Borrow and Use of Land with Transgasindo, covering among others, amendment of the recital by inserting recital C, amendment of State Land definitions, amendment of article 8 regarding term of agreement, amendment of article 9 regarding termination of the agreement and amendment of Attachment A regarding description of lot of lands.

- c. On November 12, 2002, the Company, Transgasindo and Transasia entered into an Asset Transfer Agreement wherein the Company wishes to construct, sell, and deliver additional Duri Compression Facilities for the Grissik - Duri Pipeline and the Grissik - Singapore Pipeline (collectively referred to "Assets") at the purchase price amounting to US\$470,000,000 at the transfer date, subject to the terms and conditions and any arrangements entered into by and between the Company and third parties that relate to, and are necessary for, the ownership, operation, maintenance and repair of the assets.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Transgasindo, Entitas Anak (lanjutan)

14. Perjanjian yang Berkaitan dengan Jaringan Pipa Grissik - Duri - Transgasindo (lanjutan)

- d. Pada tanggal 1 Desember 2011, PT Pertamina Hulu Energi Jambi Merang (PHE), Talisman (Jambi Merang) Limited (Talisman) dan Pasific Oil & Gas (Jambi Merang) Ltd. (PO&G), yang selanjutnya bersama-sama disebut sebagai JOB PTJM, Perusahaan, Transgasindo, ConocoPhillips (Grissik) Ltd. (CPGL) dan PT PLN (Persero) (PLN) menandatangani Perjanjian Swap Gas. Dalam perjanjian ini, Perusahaan dan Transgasindo setuju untuk menyalurkan gas sehubungan dengan Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) antara JOB PTJM dengan PLN dan CPGL dengan PT Chevron Pasific Indonesia (CPI) dari JOB PTJM ke CPI dan dari CPGL ke PLN dengan kapasitas pengaliran sesuai dengan pasokan masing-masing pihak yang terkait.

Perjanjian ini akan berlaku sampai dengan tanggal yang lebih awal dari:

- a) pembangunan dan komisioning jalur pipa lateral JOB PTJM dari fasilitas JOB PTJM di fasilitas Sungai Kenawang ke jalur pipa PGN Sumatera Selatan sampai Jawa Barat di Grissik;
- b) pengakhiran CPGL-CPI ARGSEA serta CPGL-Transgasindo Gas Transportation Agreements (GTA) tertanggal 21 Desember 2000 dan 31 Mei 2010;
- c) pengakhiran JOB PTJM-PLN Gas Sales Agreements (GSA) dan PGN-PLN ARG GTA; atau
- d) pelaksanaan hak pengakhiran kontrak oleh suatu Pihak berdasarkan ketentuan yang disepakati dalam perjanjian ini.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Transgasindo, the Subsidiary (continued)

14. Agreements Related to Grissik - Duri Pipeline - Transgasindo (continued)

- d. On December 1, 2011, PT Pertamina Hulu Energi Jambi Merang (PHE), Talisman (Jambi Merang) Limited (Talisman) and Pasific Oil & Gas (Jambi Merang) Ltd. (PO&G), herein after collectively referred to as JOB PTJM, the Company, Transgasindo, ConocoPhillips (Grissik) Ltd. (CPGL) and PT PLN (Persero) (PLN) entered into a Gas Swap Agreement. In this agreement, the Company and Transgasindo agreed to transport gas related to Gas Sales Agreement (GSA) between JOB PTJM with PLN and CPGL with PT Chevron Pasific Indonesia (CPI) from JOB PTJM to CPI and from CPGL to PLN with capacity to be delivered based on the gas availability from related parties.

This agreement is valid until the earliest date of:

- a) the construction and commissioning of the JOB PTJM lateral pipeline from the JOB PTJM facilities at Sungai Kenawang to the PGN South Sumatera to West Java pipeline at Grissik;
- b) the termination of the CPGL-CPI ARGSEA and the CPGL-Transgasindo Gas Transportation Agreements (GTA) dated on December 21, 2000 and May 31, 2010;
- c) the termination of the JOB PTJM-PLN Gas Sales Agreements (GSA) and the PGN-PLN ARG GTA; or
- d) a Party's exercise of its termination rights under the term agreed by the parties in the agreement.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Transgasindo, Entitas Anak (lanjutan)

15. Perjanjian yang Berkaitan dengan Jaringan Pipa Grissik - Singapura - Transgasindo

- a. Pada tanggal 2 Juni 2004, Perusahaan mengadakan Tambahan Perjanjian terhadap Perjanjian Pengalihan Aset, pada tanggal 12 November 2002 dengan Transgasindo dan Transasia yang mengatur di antaranya pengalihan fasilitas kompresor di Duri dan pipa Grissik - Singapura pada tanggal penutupan yang sudah disepakati dan pola pembagian pendapatan antara Perusahaan dan Transgasindo sebelum periode pengalihan aset di mana semua pihak menyetujui untuk mengubah beberapa kondisi yang terdapat dalam Perjanjian Pengalihan Aset. Kepemilikan dan semua hak atas aset telah diserahkan dari Perusahaan ke Transgasindo pada tanggal 2 Juni 2004.

Harga pembelian dibayar dalam dua tahapan. Tahap pertama sebesar US\$189.000.000 telah dibayar secara bertahap melalui *Milestone Payment*. Tahap kedua sebesar US\$281.000.000 dibayar oleh Transgasindo dengan mengeluarkan dan menyerahkan wesel bayar (Wesel Bayar Grissik - Singapura) kepada Perusahaan.

- b. Pada tanggal 12 November 2002, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kemitraan Strategis (*Strategic Partnership Agreement* atau SPA) dengan Transgasindo, Transasia, Petronas International Corporation Ltd., Conoco Indonesia Holding Ltd., SPC Indo-Pipeline Co. Ltd., dan Talisman Transgasindo Ltd. untuk menetapkan syarat dan kondisi yang mengatur operasional dan manajemen Transgasindo dan hubungan antara pemegang saham.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Transgasindo, the Subsidiary (continued)

15. Agreements Related to Grissik - Singapore Pipeline - Transgasindo

- a. On June 2, 2004, the Company entered into Supplemental Agreement to the Asset Transfer Agreement dated November 12, 2002 with Transgasindo and Transasia covering the transfer of the Duri compression facilities and Grissik - Singapore pipeline at the closing date and the terms of revenue sharing between the Company and Transgasindo prior to asset transfer date. All parties agreed to amend certain specific conditions in the Asset Transfer Agreement. The title and all rights to the assets were transferred from the Company to Transgasindo on June 2, 2004.

The purchase price is paid in two phases. The first phase amounting to US\$189,000,000 is paid in installments by Milestone Payment. The second phase amounting to US\$281,000,000 is paid by Transgasindo by executing and delivering to the Company a promissory note (Grissik - Singapore Promissory Note).

- b. On November 12, 2002, the Company entered into a Strategic Partnership Agreement (SPA) with Transgasindo, Transasia, Petronas International Corporation Ltd., Conoco Indonesia Holding Ltd., SPC Indo-Pipeline Co. Ltd., and Talisman Transgasindo Ltd. to set forth the terms and conditions which will govern the operation and management of Transgasindo and the relationship of the shareholders.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Transgasindo, Entitas Anak (lanjutan)

15. Perjanjian yang Berkaitan dengan Jaringan Pipa Grissik - Singapura - Transgasindo (lanjutan)

Masing-masing pemegang saham setuju untuk mengambil dan membayar saham, dan memberikan pinjaman pemegang saham secara proporsional (sesuai dengan komposisi pemegang saham pada saat itu) sampai jumlah maksimum sebesar US\$144.000.000 sebagai *committed funding* untuk Jaringan Pipa Transmisi Grissik - Singapura dan menyediakan *contingent funding* dengan jumlah maksimum US\$15.000.000, jika dipandang perlu. *Committed funding* akan tersedia setelah diterimanya pemberitahuan pendanaan dari Transgasindo. Pemberitahuan tersebut harus menyatakan apakah pendanaan berupa tambahan modal atau pinjaman pemegang saham.

Selama SPA berlaku, semua penerimaan kas Transgasindo harus dimasukkan ke dalam suatu akun arus kas umum dan akan digunakan sesuai urutan prioritas seperti telah diatur dalam SPA. Apabila Transgasindo tidak mampu memenuhi kewajiban pembayarannya seperti dinyatakan dalam SPA, setiap pemegang saham akan menyediakan dana secara proporsional (sesuai komposisi pemegang saham pada saat itu) maksimum tidak melebihi US\$100.000.000 atau jumlah pokok terutang menurut Wesel Bayar Grissik - Duri dan Wesel Bayar Grissik - Singapura.

Sampai dengan tanggal 10 Agustus 2012, wesel bayar tersebut belum diterbitkan.

- c. Pada tanggal 4 Desember 2002 dan 28 Januari 2003, Transgasindo mengadakan Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham (*Shareholder Loan Agreement*) dengan Transasia.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Transgasindo, the Subsidiary (continued)

15. Agreements Related to Grissik - Singapore Pipeline - Transgasindo (continued)

Each shareholder agreed to take up and pay for the shares, and provide shareholder loans on pro rata portion (based on their current shareholding) of up to a maximum aggregate amount of US\$144,000,000 as committed funding in respect of the Grissik - Singapore Pipeline and to provide up to a maximum aggregate amount of US\$15,000,000 of contingent funding, if determined necessary. The committed funding will be made available upon receipt of the funding notice from Transgasindo. The notice shall specify whether such funding shall comprise an equity contribution or a shareholder loan.

During the course of the SPA, all cash receipts of Transgasindo shall be paid into a general cash flow account and shall be applied in the order of priority as set out in the SPA. In the event that Transgasindo is unable to fulfill any of its payment obligations as set out in the SPA, each shareholder shall provide its pro rata portion (based on its then current shareholding) of up to a maximum aggregate amount of the lesser of US\$100,000,000 or the total principal amount for the time being outstanding under the Grissik - Duri Promissory Notes and the Grissik - Singapore Promissory Notes.

Up to August 10, such promissory notes have not yet been issued.

- c. *On December 4, 2002 and January 28, 2003, Transgasindo entered into the Shareholder Loan Agreement with Transasia.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Transgasindo, Entitas Anak (lanjutan)

15. Perjanjian yang Berkaitan dengan Jaringan Pipa Grissik - Singapura - Transgasindo (lanjutan)

Pada tanggal 2 Juni 2004, Perusahaan telah menyerahtherimakan Aset (jaringan pipa Grissik - Singapura dan fasilitas kompresor Duri). Sehubungan dengan itu, telah dibuat beberapa perjanjian penting sebagai berikut:

Perjanjian Pinjam Pakai Tanah (*Borrow and Use of Land Agreement*) dengan Transgasindo yang meliputi bidang tanah yang berlokasi di jalur Jaringan Pipa Transmisi Grissik-Singapura dan bidang tanah lain yang digunakan sebagai fasilitas penunjang Jaringan Pipa Transmisi Grissik-Singapura. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2012, Transgasindo telah membukukan tanah yang sertifikat tanahnya sudah atas nama Transgasindo sejumlah US\$1.621.527.

PGASKOM, Entitas Anak

16. Pada tanggal 7 Januari 2009, berdasarkan perjanjian No. 000200/PKS-PGASCOM/XII/2008, dan No. 1775.A/XXX.II.S.5223/XL/XII/2008, PGASKOM mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Excelcomindo Pratama tentang penyediaan kapasitas jaringan telekomunikasi.

Jangka waktu kerjasama berlaku selama 3 tahun dan dapat diperpanjang. Sampai dengan tanggal 10 Agustus 2012, perpanjangan perjanjian ini masih dalam proses.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Transgasindo, the Subsidiary (continued)

15. Agreements Related to Grissik - Singapore Pipeline - Transgasindo (continued)

On June 2, 2004, the Company transferred Assets (Grissik - Singapore pipeline and Duri compression facilities). In relation with the transfer, Transgasindo has entered into several other significant agreements as follows:

Borrow and Use of Land Agreement with Transgasindo covering the plots of land located at the Grissik-Singapore Transmission Pipeline route and other land used as supporting facility of the Grissik-Singapore Transmission Pipeline. Up to June 30, 2012, Transgasindo has recorded the land wherein the certificates are under Transgasindo's name totaling to US\$1,621,527.

PGASKOM, the Subsidiary

16. On January 7 2009, based on agreement No. 000200/PKS-PGASCOM/XII/2008, and No. 1775.A/XXX.II.S.5223/XL/XII/2008, PGASKOM entered into a cooperation agreement with PT Excelcomindo Pratama to provide telecommunication leased line capacity.

The agreement is valid for 3 years and can be extended. Up to August 10, 2012, the extension of this agreement is still in process.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

PGASKOM, Entitas Anak (lanjutan)

17. Pada tanggal 6 Maret 2009, berdasarkan perjanjian No. 000100/512/PKS-PGASCOM/III/2009 dan No. 009/GOO-GJA/OPR/09, PGASKOM mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Indosat Tbk untuk penyediaan kapasitas jaringan telekomunikasi.

Perjanjian tersebut mengalami perubahan beberapa kali, terakhir berdasarkan perjanjian No. 000401.AMD/UT/PGASCOM/III/2011 dan No. 086/C00-C0F/LGL/11, pada tanggal 9 Maret 2011.

Jangka waktu kerjasama berlaku selama 1 tahun dan dapat diperpanjang kembali. Sampai dengan tanggal 10 Agustus 2012, perpanjangan perjanjian ini masih dalam proses.

18. Pada tanggal 24 November 2010, berdasarkan perjanjian No. 01700.AMD/UT/PGASCOM/XI/2010 dan No. 001/BWI-AMD/XI/2010, PGASKOM mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Bluewater Indonesia untuk penyediaan jaringan telekomunikasi.

Jangka waktu kerjasama berlaku selama 30 bulan dan dapat diperpanjang kembali.

SEI, Entitas Anak

19. Pada tanggal 19 Juli 2011, berdasarkan surat No. 20649/12/DJM.E/2011, Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi Kementerian Energi dan Sumber Daya Alam menyatakan Konsorsium PT Medco CBM Lematang - PT Methanindo Energy Resources - Perusahaan sebagai Badan Usaha Tetap dalam perusahaan Wilayah Kerja Gas Metana Batubara (GMB) Blok GMB Lematang.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PGASKOM, the Subsidiary (continued)

17. On March 6 2009, based on agreement No. 000100/512/PKS-PGASCOM/III/2009 and No. 009/GOO-GJA/OPR/09, PGASKOM entered into a cooperation agreement with PT Indosat Tbk to provide telecommunication leased line capacity.

The Company's agreement has been amended several times, recently, based on agreement No. 000401.AMD/UT/PGASCOM/III/2011 and No. 086/C00-C0F/LGL/11, on March 9, 2011.

The agreement is valid for 1 year and can be extended. Up to August 10, 2012, the extension of this agreement is still in process.

18. On November 24, 2010, based on agreement No. 01700.AMD/UT/PGASCOM/XI/2010 and No. 001/BWI-AMD/XI/2010, PGASKOM entered into a cooperation agreement with PT Bluewater Indonesia to provide telecommunication network.

The agreement is valid for 30 months and can be extended.

SEI, the Subsidiary

19. On July 19, 2011, based on letter No. 20649/12/DJM.E/2011, the Directorate General of Oil and Gas, Ministry of Energy and Natural Resources stated that the Consortium of PT Medco CBM Lematang - PT Methanindo Energy Resources - are Permanent Establishment Companies in developing of Methane Coal Gas (GMB) fieldwork in the GMB Lematang Block.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

SEI, Entitas Anak (lanjutan)

Kemudian konsorsium menyampaikan surat kesanggupan melaksanakan komitmen Blok GMB Lematang dan menyampaikan bank garansi dalam menyediakan dana untuk:

- *Signature Bonus* sebesar US\$1.000.000
- Jaminan Pelaksanaan (*Performance Bond*) senilai US\$1.500.000 untuk membiayai komitmen pasti masa eksplorasi sebesar US\$4.600.000 yang terdiri dari: G&G Study, 2 (dua) *Core Hole* dan 2 (dua) Sumur eksplorasi+*Production Test*, pada 3 tahun pertama masa *eksplorasi*, yang berlaku sampai dengan 3 tahun setelah kontrak ditandatangani.

Kontrak ini mengatur antara lain:

- Komitmen pasti berupa G&G Study, 2 (dua) *Core Hole*, dan 2 (dua) Sumur Eksplorasi+*Production Test*, pada 3 tahun pertama masa eksplorasi,
- Menyetujui bagi hasil produksi antara Pemerintah dengan kontraktor sebesar 55%:45% (*after tax*),
- Membayar *signature bonus* kepada Pemerintah Republik Indonesia sebesar US\$1.000.000 (satu juta Dolar Amerika Serikat),
- Tidak mengalihkan, menjual dan memindahkan bagian *interest* atau *group interest* (konsorsium) di Blok GMB Lematang kepada pihak lain secara mayoritas (lebih besar dari 50%) selama 3 tahun pertama masa eksplorasi,
- Dan ketentuan lain yang tercantum dalam Kontrak Kerja Sama dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

SEI, the Subsidiary (continued)

Subsequently, the consortium has provided a letter of intent for the operation of GMB Lematang Block and submitted the bank guarantee in providing funds for:

- *Signature Bonus* amounting to US\$1,000,000
- *Performance Bond* amounting to US\$1,500,000 to finance fixed commitments for exploration phase amounting to US\$4,600,000, which consists of: G&G Study, 2 (two) *Core Hole* and 2 (two) exploration wells+*Production Test*, in the first 3 years of exploration phase, which is valid until 3 years after the contract has been signed

The contract prescribes:

- *Fixed Commitments* in the form of G&G Study, 2 (two) *Core Hole*, and 2 (two) *Exploration Wells+Production Test*, in first 3 years of exploration phase,
- Approve the production sharing results between Government and contractors at 55%:45% (*after tax*),
- Pay the *signature bonus* to Government of the Republic of Indonesia amounting to US\$1,000,000,
- Shall not transfer, sell and replace part or group of *interest* (consortium) in GMB Lematang Block, South Sumatera to other party at major portion (more than 50%) for the first 3 years of exploration phase,
- And other terms stated in Joint Agreement Contract and Applicable Laws and Regulations.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

SEI, Entitas Anak (lanjutan)

20. Pada tanggal 22 Juli 2011, telah ditandatangani Nota Kesepakatan antara PT Medco E&P Indonesia (MEPI), PT Sugico Pendragon Energi (SUGICO) dan Perusahaan mengenai kerjasama pengembangan *Coal Bed Methane (CBM)*. Perusahaan sepakat untuk menjadi mitra MEPI dan SUGICO pada pengembangan CBM di Blok Lematang - Petar dengan kepemilikan *participating interest* sebesar MEPI: 55%, SUGICO: 40%, dan Perusahaan: 5%.

Kerjasama tersebut dituangkan dalam suatu perjanjian tersendiri yang mengatur seluruh hak dan kewajiban para pihak.

Biaya-biaya yang terkait dengan pelaksanaan PSC CBM termasuk tetapi tidak terbatas pada *signature bonus*, bank garansi atas *signature bonus* dan *performance bond* merupakan beban dan tanggung jawab setiap pihak berdasarkan bagian *participating interest* masing-masing.

Sehubungan dengan penandatanganan *Production Sharing Contract (PSC)* untuk perusahaan Gas Metana Batubara (GMB) Area Lematang - Petar Sumatera Selatan, Perusahaan pada tanggal 22 Juli 2011 dengan surat No. 021200.S/HK.02/UT/2011 telah menunjuk SEI untuk menandatangani PSC dengan Pemerintah dan untuk selanjutnya mewakili Perusahaan dalam hal kerjasama pengembangan CBM di Blok Lematang - Petar.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

SEI, the Subsidiary (continued)

20. On July 22, 2011, PT Medco E&P Indonesia (MEPI), PT Sugico Pendragon Energi (SUGICO) and the Company entered into Minutes of Understanding regarding Coal Bed Methane (CBM) development. The Company agreed to become a partner of Mitra MEPI & SUGICO to develop CBM on Lematang-Petar Block with ownership participating interest of MEPI: 55%, SUGICO: 40%, and Company: 5%.

The cooperation will be prepared in a separate agreement which regulates the rights and obligations of the parties.

The costs related to PSC CBM implementation include but not limited to signature bonus, bank guarantee for signature bonus and performance bond representing the responsibility of each parties based on their participating interest.

In relation with Production Sharing Contract (PSC) signing for Methane Coal Gas (GMB) production, Lematang - Petar Area, South Sumatera, the Company delegated SEI on July 22, 2011 with letter No. 021200.S/HK.02/UT/2011 to sign PSC with Government and act on behalf of Company for CBM development cooperation in Lematang - Petar Block.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

GEI, Entitas Anak

21. Pada tanggal 28 Desember 2011, GEI dan PT Sarana Indo Energi (SIE) menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas Bumi (PJBG), dimana SIE setuju untuk menjual gas yang berasal dari perjanjian jual beli gas antara SIE dengan PT Pertiwi Nusantara Resources sebesar 464.800 MSCF kepada GEI. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal ditandatangani sampai dengan tanggal 25 Oktober 2013. PJBG ini dapat diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 3 tahun berikutnya saat GEI menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada SIE. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan SBLC.
22. Pada tanggal 20 Maret 2012, GEI dan PT Nugas Trans Energy (NTE) menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas Bumi (PJBG), dimana NTE setuju untuk menjual gas yang berasal dari perjanjian jual beli gas antara NTE dengan PT Gresik Migas sebesar 4,245 TBTU kepada GEI. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2015.

35. IKATAN DAN KONTINJENSI

Pada tanggal 30 Juni 2012, Perusahaan dan Transgasindo memiliki kontinjensi sebagai berikut:

1. Tanah yang terletak sepanjang 536 km jalur pipa transmisi gas dari Grissik ke Duri masih dalam proses sertifikasi. Selama proses sertifikasi tanah, terdapat suatu masalah dengan beberapa warga sekitar Tanjung Jabung, yang tanahnya dipakai untuk jaringan pipa Grissik - Duri, di mana mereka menuntut kompensasi tambahan.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

GEI, the Subsidiary

21. On December 28, 2011, GEI and PT Sarana Indo Energi (SIE) signed a Gas Sale and Purchase Agreement, whereby SIE agreed to sell gas of 464,800 MSCF to GEI from the gas sale and purchase agreement between SIE and Pertiwi Nusantara Resources. The Agreement is valid from the signing date until the expiry date on October 25, 2013 and the agreement will be automatically being extended up to the next 3 years when GEI give the written notice to SIE. The gas purchases are covered by SBLC.
22. On March 20, 2012, GEI and PT Nugas Trans Energy (NTE) signed a Gas Sale and Purchase Agreement, whereby NTE agreed to sell gas totaling 4,245 TBTU to GEI from the gas sale and purchase agreement between NTE and PT Gresik Migas. The Agreement is valid until December 31, 2015.

35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

As of June 30, 2012, the Company and Transgasindo had contingencies as follows:

1. The land covering the area along the 536 km natural gas transmission pipeline from Grissik to Duri is still in the certification process. During the land certification process, there have been disputes with several inhabitants of the land in Tanjung Jabung used for the Grissik - Duri pipeline, who are claiming additional compensation.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

35. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perusahaan juga merupakan salah satu Tergugat pada Perkara No. 06/PDT.G/2001/PN.KTL yang diajukan warga sekitar Tanjung Jabung (Penggugat) pada tanggal 15 November 2001 ke Pengadilan Negeri Kuala Tungkal. Berdasarkan keputusan Pengadilan Negeri tanggal 22 April 2002, gugatan para Penggugat ditolak dan Penggugat mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Jambi. Berdasarkan Putusan No. 31/PDT/2002/PT.JBI, tanggal 14 Agustus 2002, Pengadilan Tinggi Jambi menguatkan putusan Pengadilan Negeri Kuala Tungkal dan para Pembanding kemudian mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal 10 Agustus 2012, pemeriksaan masih dilakukan oleh Mahkamah Agung.

2. Perusahaan mengalami perselisihan dengan salah satu pelanggannya, PT KHI Pipe Industries (KHI) mengenai permasalahan keterlambatan KHI dalam melaksanakan pengiriman pipa untuk proyek pipa transmisi gas bumi berdasarkan kontrak No. 002800.PK/244/UT/2005 tanggal 16 Juni 2005 (Kontrak Pagardewa - Labuhan Maringgai) dan kontrak No. 003800.PK/244/UT/2005 tanggal 29 September 2005 (Kontrak Muara Bekasi - Rawa Maju). Jumlah yang sedang diperkarakan adalah sebesar US\$5.000.000. Pada tahun 2011, KHI memutuskan untuk tidak melanjutkan proses klaim tersebut ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI).

35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

The Company is also named as one of the Defendants in Case No. 06/PDT.G/2001/PN.KTL which was filed by some inhabitants in Tanjung Jabung (Plaintiff) on November 15, 2001 at the Kuala Tungkal State Court. Based on the decision of the State Court dated April 22, 2002, the Plaintiff's claim was rejected, and the Plaintiff appealed to the Jambi High Court. Based on Decision No. 31/PDT/2002/PT.JBI, dated August 14, 2002, the Jambi High Court affirmed the Kuala Tungkal State Court's decision, and the Plaintiff appealed to the Supreme Court. Up to August 10, 2012, the examination is still in progress by the Supreme Court.

2. The Company is in dispute with one of its customers, PT KHI Pipe Industries (KHI) relating to the delay of pipe supply by KHI for pipe gas transmission project based on the agreement No. 002800.PK/244/UT/2005, dated June 16, 2005 ("Pagardewa - Labuhan Maringgai Agreement") and Agreement No. 003800.PK/244/UT/2005, dated September 29, 2005 ("Muara Bekasi - Rawa Maju Agreement"). The amount involved in the dispute amounting to US\$5,000,000. In 2011, KHI decided not to pursue the claim process to Indonesian National Board of Arbitration (BANI).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

35. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

3. Perusahaan mengalami perselisihan dengan salah satu kontraktornya, CRW *Joint Operation*, sebuah kerja sama operasi yang terdiri dari PT Citra Panji Manunggal, PT Remaja Bangun Kencana Kontraktor dan PT Winatek Widita berkenaan dengan adanya keputusan *Dispute Adjudication Board* ("DAB") tanggal 25 November 2008, yang memutuskan bahwa CRW *Joint Operation* berhak menerima pembayaran dari Perusahaan sejumlah US\$17.298.835 yang terkait dengan pekerjaan pemasangan pipa gas yang berlokasi di Grissik - Pagardewa, berdasarkan kontrak No. 002500.PK/243/UT/2006, tanggal 28 Februari 2006, sebagaimana terakhir diubah dengan amandemen No. 002000.AMD/HK.02/UT/2008, tanggal 24 Oktober 2008. Berdasarkan keputusan DAB tersebut, Perusahaan telah mengajukan *Notice of Dissatisfaction* sehingga CRW *Joint Operation* telah mengajukan permohonan penyelesaian melalui *International Court of Arbitration - International Chamber of Commerce* (ICC), Paris.

Pada tanggal 24 November 2009, ICC telah memberikan putusan atas perkara ini dengan putusan sebagai berikut:

- Meminta Perusahaan untuk membayar sebesar US\$17.298.835;
- Meminta Perusahaan untuk membayar biaya arbitrase sebesar US\$215.000 termasuk menanggung bagian biaya arbitrase CRW sebesar US\$215.000;
- Meminta Perusahaan untuk membayar biaya jasa hukum dan biaya lain-lain CRW selama proses arbitrase sebesar US\$428.009.

Pada tanggal 23 Februari 2010, Perusahaan mengajukan permohonan untuk membatalkan putusan ICC dan Perintah Pelaksanaan ICC, tertanggal 7 Januari 2010 kepada Pengadilan Tinggi Republik Singapura. Atas permohonan tersebut, pada tanggal 8 April 2010, Pengadilan Tinggi telah mengeluarkan putusan yang membatalkan Putusan Arbitrase ICC.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

3. *The Company is in dispute with one of its contractors, CRW Joint Operation, which consists of PT Citra Panji Manunggal, PT Remaja Bangun Kencana Kontraktor and PT Winatek Widita, relating to Dispute Adjudication Board (DAB)'s decision, dated November 25, 2008, which decided that CRW Joint Operation has a right to receive payment from the Company amounting to US\$17,298,835, in relation with gas pipeline transmission project in Grissik - Pagardewa, based on the agreement No. 002500.PK/243/UT/2006, dated February 28, 2006, which was amended with No. 002000.AMD/HK.02/UT/2008, dated October 24, 2008. Based on the DAB's decision, the Company has issued the Notice of Dissatisfaction, therefore, CRW Joint Operation has filed this case to the International Court of Arbitration - International Chamber of Commerce (ICC), Paris.*

On November 24, 2009, ICC has rendered Arbitration Verdict as follows:

- *Required the Company to pay the amount of US\$17,298,835;*
- *Required the Company to pay arbitration fees amounting to US\$215,000 and part of CRW's arbitration fees amounting to US\$215,000;*
- *Required the Company to pay CRW's law service fees and other expenses during arbitration process amounting to US\$428,009.*

On February 23, 2010, the Company has filed submissions to the High Court of Singapore to set aside the ICC Award and Order of Court to enforce ICC Award, dated January 7, 2010 to the High Court of the Republic of Singapore ("High Court"). On April 8, 2010, the High Court has issued decision to set aside the ICC Arbitration Award.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

35. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Terhadap putusan Pengadilan Tinggi tersebut, pada tanggal 15 April 2010, CRW Joint Operation mengajukan banding kepada Court of Appeal Republik Singapura.

Pada tanggal 1 Desember 2010, telah dilaksanakan *hearing* terkait perkara banding tersebut di Court of Appeal Republik Singapura dan pada tanggal 13 Juli 2011, *Court of Appeal* Republik Singapura telah mengeluarkan putusan yaitu permohonan banding ditolak dengan pembebanan biaya. Semua biaya dan pengeluaran yang terjadi sehubungan dengan arbitrase ditanggung CRW.

Pada tanggal 3 November 2011, Perusahaan menerima surat dari Sekretariat ICC International Court of Arbitration - Asia Office tertanggal 1 November 2011 yang menginformasikan adanya pengajuan kembali *Request for Arbitration* dari CRW kepada Perusahaan melalui kuasa hukum Drew & Napier LLC melalui surat tanggal 28 Oktober 2011.

Pada tanggal 30 Desember 2011, Perusahaan melalui kuasa hukumnya telah mengajukan jawaban dan tuntutan balik (*counter - claim*) melalui ICC terhadap permohonan arbitrase yang diajukan oleh CRW. Adapun dalam tuntutan balik tersebut, Perusahaan menuntut agar Majelis Arbitrase ICC melakukan evaluasi dan merevisi kewajiban yang harus dibayar oleh Perusahaan dalam perkara Arbitrase ICC tersebut. Pada tanggal 8 Juni 2012, Perusahaan mengajukan *Statement of Defence* kepada ICC.

Sampai dengan 10 Agustus 2012, kasus ini masih dalam proses pemeriksaan di Arbitrase Internasional di Singapura.

**35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

Based on High Court's Decision, on April 15, 2010, CRW Joint Operation appealed to the Court of Appeal of the Republic of Singapore.

On December 1, 2010, an appeal hearing related to the case was held in Court of Appeal of the Republic of Singapore and on July 13, 2011, the Court of Appeal of the Republic of Singapore has rendered verdict that the appeal is dismissed with cost. All cost and disbursement incurred in the arbitration are to be borne by CRW.

On November 3, 2011, the Company received letter from Secretariat of ICC International Court of Arbitration - Asia Office dated November 1, 2011, which inform the resubmission of Request for Arbitration from CRW against the Company through legal counsel Drew & Napier LLC through a letter dated October 28, 2011.

On December 30, 2011, the Company through it's legal counsel filed answer and a counter - claim to ICC in relation to Request for Arbitration from CRW. On the counter - claim, the Company requested the ICC's Arbitral Tribunal to evaluate and revise the liability that should be paid by the Company in this ICC Arbitration case. On June 8, 2012, the Company submitted the Statement of Defence to ICC Arbitration.

Up to August 10, 2012, this case is still in process of examination in the International Arbitration in Singapore.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

35. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

4. Perusahaan dilibatkan sebagai Tergugat I dalam Perkara No. 665/Pdt.G/2010/PN.Jkt.Bar tanggal 6 Oktober 2010 yang diajukan oleh PT Indosat Tbk (Penggugat) ke Pengadilan Negeri Jakarta Barat terkait dengan kerusakan fiber optik di Ruas Balamaja yang dilakukan oleh Perusahaan (Tergugat I) dan kontraktornya (PT Nindya Karya (Tergugat II), PT Citra Panji Manunggal (Tergugat III) dan PT Promatcon Tepatguna (Tergugat IV). Penggugat menuntut Perusahaan dan kontraktornya untuk membayar ganti rugi sebesar Rp4.065.814.002.

Pada tanggal 26 Juli 2011, Pengadilan Negeri Jakarta Barat telah memberikan putusan atas perkara ini dengan putusan sebagai berikut:

Dalam eksepsi, menyatakan Eksepsi yang diajukan oleh Tergugat I, II, III dan IV tidak dapat diterima. Dalam pokok perkara,

- Menerima gugatan Penggugat untuk sebagian;
- Menolak gugatan Penggugat untuk Tergugat I;
- Menyatakan Tergugat II, III dan IV telah melakukan perbuatan melawan hukum;
- Meminta Tergugat II, III dan IV membayar ganti rugi kepada Penggugat sebesar Rp2.020.144.161;
- Meminta Tergugat II, III, dan IV untuk membayar jasa hukum sebesar Rp581.000.

Pada tanggal 11 Januari 2012, PT Indosat Tbk mengajukan Memori Banding kepada Pengadilan Tinggi Jakarta atas Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat No. 655/PDT.G/2010/PN.JKT.BAR.

Pada tanggal 26 April 2012, Perusahaan mengajukan Kontra Memori Banding No. 48/IV/Deplit-Law/GDP/HP-AWP/12 terhadap Memori Banding tersebut.

Sampai dengan tanggal 10 Agustus 2012, kasus ini masih dalam proses pemeriksaan di Pengadilan Tinggi Jakarta.

**35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

4. The Company is named as one of the Defendant I in Case No. 665/Pdt.G/2010/PN.Jkt.Bar, dated October 6, 2010 filed by PT Indosat Tbk (Plaintiff) to the West Jakarta State Court regarding the damage of fiber optic in Ruas Balamaja which created by the Company (Defendant I) and its contractors (PT Nindya Karya (Defendant II), PT Citra Panji Manunggal (Defendant III) and PT Promatcon Tepatguna (Defendant IV)). The Plaintiff claimed the Company and its contractors to fulfill the payment of material losses in the amount of Rp4,065,814,002.

On July 26, 2011, West Jakarta State Court has rendered its verdict as follows:

In the exception, it was stated that the proposed exception by Defendants I, II, III and IV is not acceptable. In the principal case:

- Accept part of the Plaintiff's claim;
- Reject the Plaintiff's claim to Defendant I;
- State that the Defendants II, III and IV have violated the law;
- Require the Defendants II, III and IV to pay the compensation to Plaintiff amounting to Rp2,020,144,161;
- Require the Defendants II, III and IV to pay the law service fee amounting to Rp581,000.

On January 11, 2012, PT Indosat Tbk submitted the Memory of Appeals to Jakarta High Court on West Jakarta State Courts' Decision No. 655/PDT.G/2010/PN.JKT.BAR.

On April 26, 2012, the Company has already submitted Contra Memory of Appeals No. 48/IV/Deplit-Law/GDP/HP-AWP/12 to counterclaim the Memory of Appeals.

Up to August 10, 2012, this case is still in process of examination in the Jakarta High Court.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

35. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

5. Pada tanggal 8 Oktober 2010, Perusahaan menerima surat dari Komisi Pengawas Persaingan Usaha RI (KPPU) No. 1167/AK/KTP-PL/X/2010 perihal Pemberitahuan Perkara No. 38/KPPU-L/2010. Berdasarkan surat tersebut Perusahaan ditetapkan sebagai Terlapor II karena adanya dugaan persekongkolan vertikal antara Perusahaan dengan PT Kelsri sebagai Terlapor I pada lelang *Contract Package* No. 3A Bojonegara - Cikande *Distribution Pipeline*.

Pada tanggal 7 Maret 2011, KPPU telah memberikan putusan atas perkara ini dengan putusan sebagai berikut:

- Menyatakan bahwa Terlapor I dan II terbukti secara sah melanggar Pasal 22 Undang-Undang No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat;
- Meminta Terlapor I untuk membayar denda sebesar Rp4.000.000.000;
- Meminta Terlapor II untuk membayar denda sebesar Rp6.000.000.000.

Pada tanggal 18 April 2011, Perusahaan mengajukan upaya hukum keberatan atas putusan KPPU ke Pengadilan Negeri Jakarta Barat. Pada tanggal 4 Januari 2012, Perusahaan memperoleh panggilan sidang No. 001/pdt.P/KPPU/2011/PN.JKT.BAR yang pada pokoknya memberitahukan bahwa sidang terkait upaya hukum keberatan akan dimulai kembali pada tanggal 11 Januari 2012 di Pengadilan Negeri Jakarta Barat. Pada tanggal 26 Maret 2012, Pengadilan Negeri Jakarta Barat telah memberikan putusan dengan No. 01/Pdt.P/KPPU/2011/PN.JKT.BAR atas perkara ini dengan putusan sebagai berikut:

- Menolak permohonan keberatan Perusahaan;
- menguatkan Putusan No. 38/KPPU-L/2010 tertanggal 7 Maret 2011;
- Meminta Perusahaan untuk membayar biaya perkara hukum sebesar Rp1.322.000.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

5. On October 8, 2010, the Company received a letter from Commission for Supervision of Business Competition (KPPU) No. 1167/AK/KTP-PL/X/2010 on Case Announcement No. 38/KPPU-L/2010. Based on such letter, the Company is stipulated as Indicted II for the presumption of vertical collusion between the Company with PT Kelsri as Indicted I for the Contract Package No. 3A Bojonegara - Cikande *Distribution Pipeline* tender.

On March 7, 2011, KPPU has rendered a verdict as follows:

- Stated that Indicted I and II have violated legitimately Article 22 of Law No. 5 Year 1999 concerning on Prohibition against Monopolistic Practices and Unfair Business Competition;
- Required Indicted I to pay penalty amounting to Rp4,000,000,000;
- Required Indicted II to pay penalty amounting to Rp6,000,000,000.

On 18 April 2011, the Company has filed an appeal to the District Court of West Jakarta on KPPU decision. On January 4, 2012, the Company received court call No. 001/pdt.P/KPPU/2011/PN.JKT.BAR which principally informed that court related to the Company's Objection will be started on January 11, 2012 in West Jakarta State Court. On March 26, 2012, West Jakarta State Court has rendered its verdict No. 01/Pdt.P/KPPU/2011/PN.JKT/BAR as follows:

- Rejected the Company's appeal;
- Affirmed the decision No. 38/KPPU-L/2010, dated March 7, 2011;
- Required the Company to pay the law service fee amounting Rp1,322,000.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

35. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Pada tanggal 19 Juni 2012, Perusahaan telah mengajukan memori kasasi terhadap putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat tersebut kepada Mahkamah Agung.

Sampai dengan tanggal 10 Agustus 2012, pemeriksaan masih dilakukan oleh Mahkamah Agung.

6. Pada tanggal 7 Juni 2012, Perusahaan menerima Surat Himbauan No. 015/SRP-SI/VI/12 dari firma hukum yang ditunjuk oleh Bapak M. Rimba Aritonang mengenai tuntutan atas pemakaian Hak Kekayaan Intelektual atas desain industri berupa sambungan pelindung pipa. Atas kasus tersebut, Perusahaan dituntut sebesar Rp10.000.000.000. Pada tanggal 20 Juni 2012, Perusahaan mengirimkan surat balasan atas himbauan tersebut kepada firma hukum tersebut. Sampai dengan tanggal 10 Agustus 2012, belum ada perkembangan lebih lanjut atas kasus tersebut.

7. Transgasindo sedang dalam sengketa dengan salah satu kontraktornya, PT Global Industries Asia Pasifik (GIAP) dalam kaitannya dengan kontrak No ISVC 008260 dengan jumlah klaim sebesar US\$18.772.656 untuk EPCC Proyek Perbaikan Pipa Bawah Laut (*Offshore Pipeline Repair Project*). Pada tanggal 24 November 2011, GIAP telah mengajukan *Statement of Case* ke Arbitrase Internasional di Singapura sedangkan pada tanggal 2 Maret 2012, Transgasindo telah mengajukan *Statement of Defense* ke Arbitrase Internasional di Singapura.

Pada tanggal 4 Mei 2012, GIAP juga telah mengajukan *Statement of Defense to Counterclaim the Statement of Defense* dari Transgasindo. Pada saat ini, Transgasindo sedang melengkapi dokumentasi untuk *Arbitral Hearing* yang akan dilaksanakan pada akhir periode 2012.

Sampai dengan tanggal 10 Agustus 2012, kasus tersebut masih dalam proses penyelesaian sengketa antara pihak-pihak di Arbitrase Internasional di Singapura.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

On June 19, 2012, the Company has filed a statement of appeal against the West Jakarta State Court's decision to the Supreme Court.

Up to August 10, 2012, the case is still being examined by the Supreme Court.

6. *On June 7, 2012, the Company received Warning Letter No. 015/SRP-SI/VI/12 from law firm hired by Mr. M. Rimba Aritonang regarding the claim of Intellectual Property Rights of industrial design protection pipe connections used. Because of this case, the Company is sued amounting to Rp10,000,000,000. On June 20, 2012, the Company has sent a Response Warning Letter to the law firm. Up to August 10, 2012, there is no further development on this case.*

7. *Transgasindo is in dispute with one of its contractor, PT Global Industries Asia Pasific (GIAP) in relation to the contract No.ISVC 008260 with total claim amounting to US\$18,772,656 for EPCC of Offshore Pipeline Repair Project. On November 24, 2011, GIAP has already submitted Statement of Case to International Arbitration in Singapore, while on March 2, 2012, Transgasindo has already submitted Statement of Defense to the International Arbitration in Singapore.*

On May 4, 2012, GIAP has already submitted Statement of Defense to Counterclaim the Statement of Defense from Transgasindo. Currently, Transgasindo is in the process of completing the documentation for Arbitral's Hearing which will be conducted at the end of 2012.

Up to August 10, 2012, the case is still in the process of dispute settlement between parties in the International Arbitration in Singapore.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

35. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Manajemen dan konsultan hukum Perusahaan dan Transgasindo berkeyakinan bahwa kasus-kasus tersebut di atas secara sendiri-sendiri atau bersama-sama tidak akan mempunyai pengaruh yang material terhadap kondisi keuangan dan hasil operasinya. Manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan dan Transgasindo dapat memenangkan perkara-perkara tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2012, Perusahaan memiliki ikatan sebagai berikut:

8. Pada tanggal 30 Juni 2012, Perusahaan masih memiliki fasilitas pinjaman yang masih belum digunakan sesuai dengan perjanjian penerusan pinjaman yang dibiayai oleh JBIC sebesar JPY620.978.187 dan IBRD sebesar US\$9.185.910.
9. Pada tanggal 2 Desember 2011, Perusahaan mengubah perjanjian fasilitas bank yang diperoleh dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta, pada tanggal 25 September 2007. Perjanjian ini merupakan fasilitas umum bank yang terdiri dari fasilitas impor, fasilitas pinjaman kredit impor, *performance bonds* dan *guarantee facility* dengan batas maksimum gabungan baru sebesar US\$40.000.000 dari nilai sebelumnya US\$70.000.000. Perusahaan juga mendapatkan fasilitas *foreign exchange* sebesar US\$36.500.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2012. Di samping itu, Perusahaan juga wajib memelihara rasio kemampuan membayar utang minimum 1,3 kali dan rasio utang terhadap kekayaan neto maksimum sebesar 2,33 kali. Pada tanggal 30 Juni 2012, fasilitas ini belum digunakan. Sampai dengan tanggal 10 Agustus 2012, perpanjangan perjanjian fasilitas ini masih dalam proses.

**35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

The management of the Company and Transgasindo and their legal counsels believe that the above mentioned cases individually or in the aggregate will not have any material adverse effects on the financial condition or results of operations. The management believes that the Company and Transgasindo can win these cases.

As of June 30, 2012, the Company had commitments as follows:

8. *As of June 30, 2012, the Company has an available loan facilities not yet drawn under the subsidiary loan agreements financed by JBIC amounting to JPY620,978,187 and IBRD amounting to US\$9,185,910.*
9. *On December 2, 2011, the Company amended the banking facilities agreement obtained from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta, on September 25, 2007. This agreement represents general banking facilities which consist of import facility, credit import loan facility, performance bonds and guarantee facility with new total combined limit of US\$40,000,000 from the old limit US\$70,000,000. The Company also obtained foreign exchange facility amounting to US\$36,500,000. All the facilities will mature on June 30, 2012. Furthermore, the Company shall also maintain debt service ratio at a minimum of 1.3 times and debt to equity ratio at a maximum of 2.33 times. As of June 30, 2012, this facility has not been used. Up to August 10, 2012, the extension of this agreement is still in process.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

35. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

10. Pada tanggal 6 Oktober 2011, Perusahaan memperpanjang perjanjian fasilitas *Non Cash Loan* yang terdiri dari *Standby Letter of Credit* (SBLC), Bank Garansi, SKBDN dan L/C Impor yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan maksimum nilai plafon sebesar US\$100.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 Agustus 2012. Di samping itu, Perusahaan juga wajib memelihara rasio kemampuan membayar utang minimum 130% dan rasio utang terhadap modal maksimum sebesar 300%. Pada tanggal 30 Juni 2012, fasilitas yang belum digunakan sebesar US\$48.114.250.
11. Pada tanggal 22 Agustus 2011, Perusahaan mendapatkan fasilitas *Supply Chain Financing* - sub limit dari fasilitas *Non Cash Loan (NCL)* yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan nilai plafon sebesar US\$5.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 Agustus 2012. Pada tanggal 30 Juni 2012, fasilitas ini belum digunakan.
12. Pada tanggal 22 Agustus 2011, Perusahaan mendapatkan fasilitas *Treasury Line* yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan nilai plafon sebesar US\$25.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 Agustus 2012. Pada tanggal 30 Juni 2012, fasilitas ini belum digunakan.
13. Pada tanggal 19 Desember 2011, Perusahaan mengubah *Corporate Facility Agreement* dengan PT ANZ Panin Bank (Panin Bank). Panin Bank akan menyediakan fasilitas *Payment Guarantee* dengan maksimum nilai plafon baru sebesar US\$75.000.000 dari nilai plafon lama sebesar US\$70.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2012. Pada tanggal 16 April 2012, Perusahaan dengan Panin Bank melakukan amandemen *Corporate Facility Agreement* dimana kedua pihak setuju untuk memperpanjang tanggal pengakhiran fasilitas dari 28 Februari 2012 menjadi 28 Februari 2013. Pada tanggal 30 Juni 2012, fasilitas yang belum digunakan sebesar US\$9.796.000. Sampai dengan tanggal 10 Agustus 2012, amandemen perjanjian ini masih dalam proses.

**35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

10. On October 6, 2011, the Company extended the *Non Cash Loan* facility agreement which consist of *Standby Letter of Credit (SBLC)*, *Guarantee Bank*, *SKBDN* and *L/C Import* obtained from *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk* with a maximum limit of US\$100,000,000. The facility will mature on August 26, 2012. Furthermore, the Company shall also maintain debt service ratio at minimum of 130% and debt to equity ratio at maximum of 300%. As of June 30, 2012, the facility which has not been used amounted to US\$48,114,250.
11. On August 22, 2011, the Company received *Supply Chain Financing Facility* - sub limit from *Non Cash Loan (NCL) Facility* from *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk* with a maximum limit of US\$5,000,000. This facility will mature on August 26, 2012. As of June 30, 2012, this facility has not been used.
12. On August 22, 2011, the Company received *Treasury Line Facility* from *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk* with a maximum limit of US\$25,000,000. This facility will mature on August 26, 2012. As of June 30, 2012, this facility has not been used.
13. On December 19, 2011, the Company amended *Corporate Facility Agreement* with *PT ANZ Panin Bank (Panin Bank)*. *Panin Bank* will provide *Payment Guarantee* with a new maximum limit of US\$75,000,000 from the previous maximum limit of US\$70,000,000. The facility will mature on February 28, 2012. On April 16, 2012, the Company and *Panin Bank* amended *Corporate Facility Agreement* which both parties have agreed to extend the termination date of the facility from February 28, 2012 to February 28, 2013. As of June 30, 2012, the unused facility amounted to US\$9,796,000. Up to August 10, 2012, the amendment of this agreement is still in process.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

35. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

14. Pada tanggal 29 Maret 2011, Perusahaan memperpanjang perjanjian fasilitas SBLC yang diperoleh dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan maksimum nilai plafon sebesar US\$96.244.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 Oktober 2011. Pada tanggal 11 Juni 2012, Perusahaan dengan BRI menandatangani addendum perjanjian kredit dengan perubahan penambahan nilai plafon atas fasilitas *Standby Letter of Credit* (SBLC)/Fasilitas Bank Garansi (merupakan sub limit fasilitas SBLC)/ Penangguhan Jaminan Impor (PJI) menjadi US\$210.000.000. Fasilitas ini berlaku sejak tanggal 10 Oktober 2011 dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Oktober 2012. Pada tanggal 30 Juni 2012, fasilitas yang belum digunakan sebesar US\$99.023.003.
15. Perusahaan mempunyai ikatan pengeluaran modal sehubungan dengan konstruksi dan pengembangan Proyek Transmisi dan Distribusi Gas yang telah diikat dengan perjanjian kontrak (Catatan 7, 8 dan 34).
16. Perusahaan mempunyai ikatan pembelian sesuai dengan Perjanjian Pembelian Gas (Catatan 34.1) dan ikatan penjualan dengan pelanggan sesuai dengan Perjanjian Jual Beli Gas.

36. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah rekonsiliasi faktor-faktor penentu perhitungan laba per saham:

35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

14. On March 29, 2011, the Company extended the SBLC obtained from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) with a maximum limit of US\$96,244,000. The facility matured on October 10, 2011. On June 11, 2012, the Company and BRI signed amendment of credit agreement with changes in additional amount of maximum limit of Standby Letter of Credit (SBLC)/Bank Guarantee Facility (a sub limit of SBLC Facility)/the guarantees of the suspension of import (PJI) to become US\$210,000,000. This facility is effective since October 10, 2011 and will mature on October 10, 2012. As of June 30, 2012, the unused facility amounted to US\$99,023,003.
15. The Company has capital expenditure commitments relating to the development and construction of Gas Transmission and Distribution Projects, which have been committed under the related contractual agreements (Notes 7, 8 and 34).
16. The Company has purchase commitments under Gas Purchase Agreements (Note 34.1) and sales commitments with customers under Gas Sales and Purchase Agreements.

36. EARNINGS PER SHARE

The following presents the reconciliation of the numerators and denominators used in the computation of earnings per share:

	30 Jun. 2012/Jun. 30, 2012			
Total Laba Periode Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Total Profit for the Period Attributable to Owners of the Parent Entity</i>	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang beredar/ <i>Weighted-Average Number of Ordinary Shares Outstanding</i>	Jumlah Laba per Saham/ <i>Earnings per Share Amount</i>		
Dasar	409,819,913	24,239,658,196	0.02	Basic

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

36. LABA PER SAHAM (lanjutan)

36. EARNINGS PER SHARE (continued)

30 Jun. 2011 (Disajikan Kembali)/Jun. 30, 2011 (As Restated)

	Total Laba Periode Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Total Profit for the Period Attributable to Owners of the Parent Entity</i>	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang beredar/ <i>Weighted-Average Number of Ordinary Shares Outstanding</i>	Jumlah Laba per Saham/ <i>Earnings per Share Amount</i>	
Dasar	381,221,690	24,239,658,196	0.02	<i>Basic</i>

Laba per saham dilusian adalah sama dengan laba per saham dasar karena Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi dilutif.

Diluted earnings per share is the same as the basic earnings per share since the Company does not have potential dilutive securities.

37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

MANAJEMEN RISIKO

Liabilitas keuangan utama Kelompok Usaha meliputi utang usaha dan lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar dan pinjaman jangka panjang. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Kelompok Usaha. Kelompok Usaha juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas dan piutang usaha, yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Bisnis Kelompok Usaha mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Kelompok Usaha adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko. Kelompok Usaha secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Tujuan Kelompok Usaha dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Kelompok Usaha.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

RISK MANAGEMENT

The principal financial liabilities of the Group consist of trade and other payables, accrued liabilities and long-term loans. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents and trade receivables, which arised directly from their operations.

The Group's business involves taking on risks in a targeted manner and managing them professionally. The core functions of the Group's risk management are to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

The Group's aim in managing the financial risks is to achieve an appropriate balance between risk and return and minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

The Group defines financial risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors which might have negative potential impact to the achievement of the Group's objectives.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Direksi menyediakan kebijakan tertulis manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk kebijakan tertulis untuk area khusus, seperti risiko nilai tukar mata uang, risiko tingkat bunga, risiko kredit, risiko likuiditas penggunaan instrumen keuangan derivatif dan non-derivatif. Kelompok Usaha mengidentifikasi, mengevaluasi dan melakukan aktivitas lindung nilai secara ekonomis atas risiko keuangan. Masing-masing unit bisnis melaksanakan manajemen risiko berdasarkan kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Direksi. Komite Manajemen Risiko memonitor pelaksanaan manajemen risiko yang dilaksanakan oleh Kelompok Usaha.

Manajemen risiko dilaksanakan oleh Komite Manajemen Risiko dengan kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Dewan Direksi. Kelompok Usaha mengidentifikasi, mengevaluasi dan melakukan aktivitas lindung nilai secara ekonomis atas risiko keuangan. Dewan Direksi menyediakan kebijakan tertulis manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk kebijakan tertulis untuk area khusus, seperti risiko nilai tukar mata uang, risiko suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan non-derivatif.

Risiko yang berasal dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko keuangan, termasuk diantaranya adalah risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Kelompok Usaha gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Kelompok Usaha. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan dari penjualan gas.

(i) Pengukuran risiko kredit

Estimasi terhadap eksposur kredit adalah proses yang kompleks dan memerlukan penggunaan model, dimana nilai dari suatu produk bervariasi tergantung dengan perubahan pada variabel-variabel pasar, arus kas masa depan dan rentang waktu.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

RISK MANAGEMENT (continued)

The Directors provide written policies for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, liquidity risk use of derivative financial instruments and non-derivative financial instruments. The Group identifies, evaluates and economically hedges its financial risks. Each business unit carries out the risk management based on the written policies approved by the Directors. Risk Management Committee monitors the risk management carried out by the Group.

Risk management is carried out by Risk Management Committee under policies approved by the Board of Directors. The Group identifies, evaluates and economically hedges financial risks. The Board of Directors provides written principles for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, liquidity risk, use of derivative financial instruments and non-derivative financial instruments.

The risks arising from financial instruments to which the Group is exposed are financial risks, which includes credit risk, market risk and liquidity risk.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, when the Group's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Group. Credit risk arises mainly from trade receivables from the sale of gas to customers.

(i) Credit risk measurement

The estimation of credit exposure is complex and requires the use of models, as the value of a product varies with changes in market variables, expected cash flows and the passage of time.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

(i) Pengukuran risiko kredit (lanjutan)

Kelompok Usaha telah mengembangkan model untuk mendukung kuantifikasi dari risiko kredit. Dalam mengukur risiko kredit untuk piutang yang diberikan, Kelompok Usaha mempertimbangkan "Probability of Default" (PD) pelanggan atas kewajiban dan kemungkinan rasio pemulihan atas kewajiban yang telah wanprestasi ("Loss Given Default") (LGD). Model ini ditelaah secara rutin untuk membandingkan dengan hasil aktualnya.

LGD merupakan ekspektasi Kelompok Usaha atas besarnya kerugian dari suatu piutang pada saat wanprestasi terjadi. Hal ini dinyatakan dalam persentase kerugian per unit dari suatu eksposur. LGD biasanya bervariasi sesuai dengan tipe pelanggan.

(ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi

Jaminan

Kelompok Usaha menerapkan berbagai kebijakan dan praktik untuk memitigasi risiko kredit. Praktik yang umum dilakukan adalah dengan meminta jaminan dalam bentuk (kas atau *standby* L/C senilai dua bulan pemakaian gas).

(iii) Penurunan nilai dan kebijakan pencadangan

Cadangan penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian (berdasarkan bukti obyektif atas penurunan nilai).

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit Risk (continued)

(i) Credit risk measurement (continued)

The Group has developed models to support the quantification of the credit risk. In measuring credit risk of receivables, the Group considers the "Probability of Default" (PD) by the customers on its obligations and the likely recovery ratio on the defaulted obligations (the "Loss Given Default") (LGD). The models are reviewed regularly to compare to actual results.

LGD represents the Group's expectation of the extent of loss on a receivable should default occur. It is expressed as percentage loss per unit of exposure. LGD typically varies by the type of customers.

(ii) Risk limit control and mitigation policies

Deposits

The Group implements a range of policies and practices to mitigate credit risk. The most common practice of these is the taking of deposits in form of (cash or *standby* L/C equivalent to two months gas usage).

(iii) Impairment and provisioning policies

Impairment allowances are recognized for financial reporting purposes only for losses that have been incurred at the date of the consolidated financial statements (based on objective evidence of impairment).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan jaminan

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan interim konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure
	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012
Piutang usaha - neto	185,316,217
Piutang lain-lain - neto	21,991,578
Total	207,307,795

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas dan kas yang dibatasi penggunaannya, risiko kredit yang dihadapi Kelompok Usaha timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 7 dan 8.

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit:

(a) Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Kelompok Usaha pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 30 Juni 2012. Untuk tabel ini, Kelompok Usaha telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi.

	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012	
	Jawa	Sumatera
Piutang usaha - neto	133,526,850	51,789,367
Piutang lain-lain - neto	21,487,475	504,103
Total	155,014,325	52,293,470

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit Risk (continued)

- (iv) Maximum exposure to credit risk before deposit held

Credit risk exposure relating to assets in the interim consolidated statement of financial position is as follows:

	Maximum exposure
	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012
Trade receivables - net	185,316,217
Other receivables - net	21,991,578
Total	207,307,795

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which comprise cash and cash equivalents and restricted cash, the Group's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Group has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and only put the investments in banks with a high credit ratings. The maximum exposure equal to the carrying amounts as disclosed in Notes 7 and 8.

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure:

(a) Geographical sectors

The following table breaks down the Group's credit exposure at their carrying amounts, as categorized by geographical region as of June 30, 2012. For this table, the Group has allocated exposures to regions based on the geographical area which activities are undertaken.

	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012	
	Jawa	Sumatera
Trade receivables - net	133,526,850	51,789,367
Other receivables - net	21,487,475	504,103
Total	155,014,325	52,293,470

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan jaminan (lanjutan)

(b) Jenis pelanggan

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Kelompok Usaha pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan operasi utama.

30 Jun. 2012/Jun. 30, 2012

	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total/ <i>Total</i>	
Distribusi	138,136,608	26,770,707	164,907,315	<i>Distribution</i>
Transmisi	16,166,261	16,243,977	32,410,238	<i>Transmission</i>
Operasi Lainnya	1,519,823	-	1,519,823	<i>Other Operations</i>
Total	155,822,692	43,014,684	198,837,376	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(13,521,159)	(13,521,159)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
Neto	155,822,692	29,493,525	185,316,217	Net

b. Risiko Pasar

Kelompok Usaha memiliki eksposur terhadap risiko pasar, yaitu risiko tingkat bunga dan risiko mata uang asing.

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Kelompok Usaha memiliki pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dengan bunga variabel. Kelompok Usaha akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Perusahaan akan menegosiasikan kembali suku bunga tersebut dengan para *lender*.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit Risk (continued)

(iv) Maximum exposure to credit risk before deposit held (continued)

(b) Customer types

The following table breaks down the Group's credit exposure at carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorized by the main operations.

b. Market Risk

The Group is exposed to market risk, in particular interest rate risk and foreign currency risk.

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Group's short-term and long-term loans are charged with variable interest rates. The Group will strictly monitor the market interest rates fluctuation and if the interest rates significantly increased, they will renegotiate the interest rate to the lenders.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

Kelompok Usaha juga melakukan transaksi swap suku bunga untuk menyesuaikan risiko suku bunga yang terasosiasi dengan efek utang jangka panjang dengan tingkat bunga variabel, akan tetapi tidak memberlakukan akuntansi lindung nilai.

(i) Risiko tingkat bunga

Kelompok Usaha memiliki eksposur terhadap dampak fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur nilai wajar instrumen keuangan Kelompok Usaha terhadap risiko tingkat bunga.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market Risk (continued)

The Group also enters into interest rates swap to match the interest rate risk associated with the variable rates long-term loans, however no hedge accounting is applied.

(i) Interest rate risk

The Group takes an exposure to the effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates, both its fair value and cash flow risks.

The table below summarizes the Group's fair value exposures to interest rate risks.

30 Jun. 2012/Jun. 30, 2012

	Bunga tetap/ Fixed rate	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ Over 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ Over 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	Total/ Total	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	11,497,739	72,329,640	14,686,005	-	98,513,384	Current maturities of long-term loans
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	689,442,263	218,147,672	29,372,007	-	936,961,942	Long-term loans - net of current maturities
Total	700,940,002	290,477,312	44,058,012	-	1,035,475,326	Total

Analisa sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 30 Juni 2012, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum manfaat (beban) pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar US\$309.331 terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

Sensitivity analysis for interest rate risk

As of June 30, 2012, if the interest rates of the loans have been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit before tax benefit (expense) for the period then ended would have been US\$309,331 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

(ii) Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko atas perubahan nilai tukar Dollar Amerika Serikat sebagai mata uang pelaporan terhadap mata uang asing, khususnya Rupiah dan Yen Jepang. Risiko ini muncul disebabkan aset, liabilitas dan transaksi operasional Kelompok Usaha didominasi oleh mata uang asing sehingga pelemahan Dollar Amerika Serikat terhadap mata uang asing tersebut dapat mempengaruhi kinerja Kelompok Usaha.

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing. Dampak fluktuasi tingkat mata uang asing Kelompok Usaha terutama berasal dari Yen Jepang yang didenominasi dari pinjaman jangka panjang.

Untuk mengatur risiko mata uang asing, Perusahaan melakukan kontrak *cross currency swap*. Kontrak ini akan dicatat sebagai transaksi bukan lindung nilai, dimana perubahan atas nilai wajar akan masuk dalam laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian periode/tahun berjalan.

Sebagian besar pembelian gas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat juga dijual dalam Dolar Amerika Serikat, sehingga lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing terjadi secara alami. Saat ini, liabilitas yang timbul dari pembiayaan dalam mata uang asing tidak dilindung nilai.

Kelompok Usaha mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2012 yang disajikan pada Catatan 39.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market Risk (continued)

(ii) Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is the risk that arise from the changes of exchange rate of US Dollar as reporting currency against foreign currencies, especially Rupiah and Japanese Yen. Assets, liabilities and operational transactions of the Group are denominated in foreign currencies, therefore, the weakening of US Dollar will influence the financial performance of the Group.

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from Japanese Yen which denominated from long-term loans.

To manage foreign exchange rate risks, the Company entered into cross currency swap contract. This contract is accounted as transaction not designated as hedge, wherein the changes in the fair value are charged or credited directly to the interim consolidated statement of comprehensive income for the period/current year.

Most purchases of gas in US Dollar are also sold in US Dollar, thus naturally hedging the related foreign currency exposures. Currently, liabilities denominated in foreign currency arising from financing activities are not hedged.

The Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of June 30, 2012 which are presented in Note 39.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

(ii) Risiko mata uang asing (lanjutan)

Analisa sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Pada tanggal 30 Juni 2012, jika nilai tukar Dolar Amerika Serikat terhadap mata uang asing meningkat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum manfaat (beban) pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar US\$39.856.424, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas dan pinjaman dalam mata uang asing, sedangkan jika nilai tukar Dolar Amerika Serikat terhadap mata uang asing menurun sebanyak 10%, maka laba sebelum manfaat (beban) pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar US\$48.713.410.

(iii) Risiko harga

Kelompok Usaha mempunyai investasi dalam obligasi yang nilai wajarnya sangat terpengaruh dengan risiko harga pasar. Kelompok Usaha mengelola risiko ini dengan mendiversifikasikan ke beberapa investasi. Dewan Direksi melakukan review dan menyetujui setiap keputusan investasi jangka pendek.

Analisa sensitivitas untuk risiko harga

Pada tanggal 30 Juni 2012, jika tingkat harga pasar investasi meningkat/menurun sebesar 10% dengan semua variabel konstan, investasi jangka pendek Kelompok Usaha untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar US\$9.402.717.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market Risk (continued)

(ii) Foreign exchange risk (continued)

Sensitivity analysis for foreign exchange risk

As of June 30, 2012, if the exchange rates of the US Dollar against foreign currencies appreciated by 10% with all other variables held constant, profit before tax benefit (expense) for the period then ended would have been US\$39,856,424 lower, mainly as result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents and loans denominated in foreign currencies, while, if the exchange rates of the US Dollar against foreign currencies depreciated by 10%, profit before tax benefit (expense) for the period then ended would have been US\$48,713,410 higher.

(iii) Price risk

The Group has investment in bonds which the fair value of these investments are affected by the market price risk. The Group manages this risk through diversification the investments. Board of Directors reviews and approves all short-term investments decision.

Sensitivity analysis for price risk

As of June 30, 2012, if the price rates of the investment have been 10% higher/lower with all other variables held constant, the short-term investments for the period then ended would have been US\$9,402,717 lower/higher.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Kelompok Usaha tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Kelompok Usaha melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang usaha dari pelanggan yang memiliki jangka waktu kredit satu bulan.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan kontrak pembayaran.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The Group evaluates and monitors cash-in flow and cash-out flow to ensure the availability of funds to settle the due obligation. In general, funds needed to settle the current and long-term liabilities are obtained from settlement of trade receivables from the customers with one month credit term.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012

	Dibawah 1 tahun/ <i>Below 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/ <i>Over 1 year up to 2 years</i>	Lebih dari 3 tahun/ <i>Over 3 years</i>	Total/ <i>Total</i>	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	85,755,157	-	1,760,695	87,515,852	<i>Trade payables</i>
Liabilitas yang masih harus dibayar	34,290,040	157,372	5,230,373	39,677,785	<i>Accrued liabilities</i>
Utang lain-lain	15,740,282	325,642	423,577	16,489,501	<i>Other payables</i>
Utang derivatif	-	-	131,073,204	131,073,204	<i>Derivative payable</i>
Pinjaman jangka panjang	98,513,384	-	936,961,942	1,035,475,326	<i>Long-term loans</i>
Total	234,298,863	483,014	1,075,449,791	1,310,231,668	Total

MANAJEMEN MODAL

Kelompok Usaha bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimisasi nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang Kelompok Usaha memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio *leverage* maksimum. Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar.

CAPITAL MANAGEMENT

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of their business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholder value.

Some of the Group's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. The Group have complied with all externally imposed capital requirements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas dan *debt service ratio*. Tujuan Kelompok Usaha adalah mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas sebesar maksimum 2,33 pada tanggal 30 Juni 2012.

Pada tanggal 30 Juni 2012, akun-akun Kelompok Usaha yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	<u>30 Jun. 2012/Jun. 30, 2012</u>
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	98,513,384
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	936,961,942
Total	1,035,475,326
Total ekuitas	1,871,132,687
Rasio utang terhadap ekuitas	0.55

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio and debt service ratio. The Group's objectives are to maintain their debt to equity ratio at a maximum of 2.33 as of June 30, 2012.

As of June 30, 2012, the Group's debt to equity ratio account is as follows:

	<u>30 Jun. 2012/Jun. 30, 2012</u>
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	98,513,384
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	936,961,942
Total	1,035,475,326
Total ekuitas	1,871,132,687
Rasio utang terhadap ekuitas	0.55

38. INSTRUMEN KEUANGAN

Aset keuangan Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, investasi jangka pendek, piutang usaha - neto dan piutang lain-lain - neto yang timbul dari kegiatan usahanya. Liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak meliputi utang usaha, liabilitas yang masih harus dibayar, utang lain-lain, utang derivatif, pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun yang tujuan utamanya untuk pembiayaan kegiatan usaha.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Kelompok Usaha yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan interim konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 :

38. FINANCIAL INSTRUMENTS

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, restricted cash, short-term investments, trade receivables - net and other receivables - net which arise from their business operations. Their financial liabilities include trade payables, accrued liabilities, other payables, derivative payable, current maturities of long-term loans and long-term loans - net of current maturities which main purpose is to finance the business operations.

The following table sets forth the carrying values and their estimated fair values of the Group's financial instruments that are carried in the interim consolidated statements of financial position as of June 30, 2012, December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010:

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak
Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali)
(Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2012 and the six months ended
(Unaudited) with comparative figures as of
December 31, 2011 and January 1, 2011/
December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited)
and for the six months ended June 30, 2011
(As Restated) (Unaudited) (Expressed in
US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	1,158,405,684	1,158,405,684	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	2,982,061	2,982,061	Restricted cash
Investasi jangka pendek	94,031,880	94,031,880	Short-term investments
Piutang usaha - neto	185,316,217	185,316,217	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	21,991,578	21,991,578	Other receivables - net
Total	1,462,727,420	1,462,727,420	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang usaha	87,515,852	87,515,852	Trade payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	39,677,785	39,677,785	Accrued liabilities
Utang lain-lain	16,489,501	16,489,501	Other payables
Utang derivatif	131,073,204	131,073,204	Derivative payable
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	98,513,384	98,513,384	Current maturities of long-term loans
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	936,961,942	936,961,942	Long-term loans - net of current maturities
Total	1,310,231,668	1,310,231,668	Total

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	1,141,361,864	1,141,361,864	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	3,624,251	3,624,251	Restricted cash
Investasi jangka pendek	27,276,060	27,276,060	Short-term investments
Piutang usaha - neto	219,462,759	219,462,759	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	5,896,009	5,896,009	Other receivables - net
Total	1,397,620,943	1,397,620,943	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang usaha	61,149,611	61,149,611	Trade payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	72,268,277	72,268,277	Accrued liabilities
Utang lain-lain	20,785,064	20,785,064	Other payables
Utang derivatif	178,315,793	178,315,793	Derivative payable
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	98,257,111	98,257,111	Current maturities of long-term loans
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	993,976,073	993,976,073	Long-term loans - net of current maturities
Total	1,424,751,929	1,424,751,929	Total

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	1,230,741,263	1,230,741,263	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	707,189	707,189	Restricted cash
Piutang usaha - neto	210,387,486	210,387,486	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	6,150,616	6,150,616	Other receivables - net
Total	1,447,986,554	1,447,986,554	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang usaha	71,626,169	71,626,169	Trade payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	78,121,337	78,121,337	Accrued liabilities
Utang lain-lain	25,011,543	25,011,543	Other payables
Utang derivatif	188,620,017	188,620,017	Derivative payable
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	227,470,654	227,470,654	Current maturities of long-term loans
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1,194,849,188	1,194,849,188	Long-term loans - net of current maturities
Total	1,785,698,908	1,785,698,908	Total

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan ("willing parties"), bukan dalam penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan.

The fair values of the financial assets and liabilities are presented at the amounts which instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, not in a forced sale or liquidation.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

1. Kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - neto dan piutang lain-lain - neto.

1. Cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables - net and other receivables - net.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets approximate their fair values of the financial assets.

2. Investasi jangka pendek

2. Short-term investments.

Aset keuangan di atas diukur pada harga kuotasian yang dipublikasikan dalam pasar aktif.

The above financial assets are measured at published quoted market price in active market.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

3. Utang usaha, utang lain-lain dan liabilitas yang masih harus dibayar.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

4. Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

5. Utang derivatif

Nilai wajar dari kewajiban keuangan ini diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai input pasar yang dapat diobservasi.

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*inputs*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu inputs tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasi (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

3. Trade payables, other payables and accrued liabilities.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

4. Current maturities of long-term loans and long term loans - net of current maturities.

All of the above financial liabilities are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

5. Derivative payable

Fair value of this financial liability is estimated using appropriate valuation techniques with market observable inputs.

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgment, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option pricing models*). Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang actual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari input pasar dan bergantung sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas (*entity-specific inputs*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Perusahaan menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models. If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Company calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Hirarki nilai wajar Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

The Company's fair value hierarchy as of June 30, 2012, December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 is as follows:

30 Jun. 2012/Jun. 30, 2012					
	Total/ Total	Harga pasar yang dikuotasikan untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1)/ Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)/ Significant and observable inputs, direct or indirectly (Level 2)	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset keuangan lancar					Current financial asset
Investasi jangka pendek	94,031,880	94,031,880	-	-	Short-term investments
Total	94,031,880	94,031,880	-	-	Total
Liabilitas keuangan jangka panjang					Non-current financial liability
Utang derivatif	131,073,204	-	131,073,204	-	Derivative payable
Total	131,073,204	-	131,073,204	-	Total

31 Des. 2011/Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/As Restated - Note 2r)					
	Total/ Total	Harga pasar yang dikuotasikan untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1)/ Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)/ Significant and observable inputs, direct or indirectly (Level 2)	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset keuangan lancar					Current financial asset
Investasi jangka pendek	27,276,060	27,276,060	-	-	Short-term investments
Total	27,276,060	27,276,060	-	-	Total
Liabilitas keuangan jangka panjang					Non-current financial liability
Utang derivatif	178,315,793	-	178,315,793	-	Derivative payable
Total	178,315,793	-	178,315,793	-	Total

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)
Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)**

**38. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)
Fair Value Hierarchy (continued)**

1 Jan. 2011/31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/Dec. 31, 2010
(Disajikan Kembali - Catatan 2r/As Restated - Note 2r)

	Total/ Total	Harga pasar yang dikuotasi untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1)/ Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)/ Significant and observable inputs, direct or indirectly (Level 2)	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Liabilitas keuangan jangka panjang					Non-current financial liability
Utang derivatif	188,620,017	-	188,620,017	-	Derivative payable
Total	188,620,017	-	188,620,017	-	Total

Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, tidak terdapat pengalihan antara pengukuran nilai wajar Level 1 dan Level 2.

For the six months ended June 30, 2012 and the years ended December 31, 2011 and 2010, there were no transfers between Level 1 and Level 2 fair value measurements.

39. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

39. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of June 30, 2012, December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, the Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
Aset				Assets
Dalam Rupiah				In Rupiah
Kas dan setara kas	Rp 1,322,367,529,940	3,088,394,624,733	4,001,393,052,146	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	27,257,627,520	9,707,597,638	3,209,827,137	Restricted cash
Investasi jangka pendek	95,000,000,000	95,000,000,000	-	Short-term investments
Piutang usaha	604,689,930,829	592,231,225,088	629,925,373,101	Trade receivables
Piutang lain-lain - neto	200,786,487,412	49,909,539,049	44,530,793,708	Other receivables - net
Uang muka	16,628,863,311	274,562,641,213	260,194,968,669	Advances
Pajak dibayar dimuka	3,193,534,670	1,418,981,452	16,451,818,392	Prepaid taxes
Sub-total	Rp 2,269,923,973,682	4,111,224,609,173	4,955,705,833,153	Sub-total
Dalam Yen Jepang				In Japanese Yen
Kas dan setara kas	JPY 761,438,523	761,451,076	221,020,040	Cash and cash equivalents
Sub-total	JPY 761,438,523	761,451,076	221,020,040	Sub-total

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

39. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

39. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

		30 Jun. 2012/ Jun. 30, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ As Restated - Note 2r)	
Aset					Assets
Dalam Dolar Singapura					In Singapore Dollar
Kas dan setara kas	SG\$	36,206	31,206	16,250	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		-	-	2,500	Trade receivables
Piutang lain-lain - neto		5,527	23,027	5,527	Other receivables - net
Sub-total	SG\$	41,733	54,233	24,277	Sub-total
Total Aset	Rp	2,269,923,973,682	4,111,224,609,173	4,955,705,833,153	Total Assets
	JPY	761,438,523	761,451,076	221,020,040	
	SG\$	41,733	54,233	24,277	
Ekuivalen Dolar Amerika Serikat		249,085,331	463,227,657	553,915,223	US Dollar equivalents
Liabilitas					Liabilities
Dalam Rupiah					In Rupiah
Utang lain-lain		53,549,057,527	62,514,379,908	80,407,866,757	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar		242,328,267,540	466,975,449,436	387,869,712,696	Accrued liabilities
Utang pajak		379,210,515,375	189,423,422,291	313,102,564,453	Taxes payable
Sub-total	Rp	675,087,840,442	718,913,251,635	781,380,143,906	Sub-total
Dalam Yen Jepang					In Japanese Yen
Utang lain-lain	JPY	-	-	9,453,731	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar		368,131,146	340,044,754	879,637,988	Accrued liabilities
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun		48,467,021,813	48,319,782,127	47,156,097,513	Long-term loans - net of current maturities
Sub-total	JPY	48,835,152,959	48,659,826,881	48,045,189,232	Sub-total
Total Liabilitas	Rp	675,087,840,442	718,913,251,635	781,380,143,906	Total Liabilities
	JPY	48,835,152,959	48,659,826,881	48,045,189,232	
Ekuivalen Dolar Amerika Serikat		687,506,004	706,097,542	676,273,817	US Dollar equivalents
Total Liabilitas - Neto		438,420,673	242,869,885	122,358,594	Total Liabilities - Net

Sebagian besar pembelian gas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat juga dijual dalam Dolar Amerika Serikat, sehingga lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing terjadi secara alami. Saat ini, liabilitas yang timbul dari pembiayaan dalam mata uang asing tidak dilindung nilai.

Most purchases of gas in US Dollar are also sold in US Dollar, thus naturally hedging the related foreign currency exposures. Currently, liabilities denominated in foreign currency arising from financing activities are not hedged.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

39. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 10 Agustus 2012, kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia adalah Rp9.477 untuk US\$1, SG\$1,25 untuk US\$1 dan JPY78,60 untuk US\$1. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 30 Juni 2012, maka liabilitas konsolidasi neto akan naik sebesar US\$4.885.892.

40. INFORMASI SEGMENT USAHA

Untuk kepentingan manajemen, Kelompok Usaha digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan jasa dan memiliki tiga segmen operasi yang dilaporkan sebagai berikut:

1. Segmen distribusi gas

Segmen distribusi gas melakukan kegiatan usaha utama Perusahaan dalam mendistribusikan gas yang dibeli dari *supplier* gas dan menyalurkannya kepada pelanggan industri, komersial dan rumah tangga.

2. Segmen transmisi gas

Segmen transmisi gas melakukan kegiatan usaha dalam menyalurkan gas untuk pelanggan industri.

3. Segmen operasi lainnya

Segmen operasional lainnya terkait dengan jasa sewa fiber optik untuk penyediaan jaringan dan jasa konstruksi dan perbaikan kepada pelanggan.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba segmen dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan interim konsolidasian.

Tabel berikut menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Kelompok Usaha:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

39. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of August 10, 2012, the rates of exchange published by Bank Indonesia was Rp9,477 to US\$1, SG\$1.25 to US\$1 and JPY78.60 to US\$1. If such exchange rates had been used as of June 30, 2012, the net consolidated liabilities will increase by US\$4,885,892.

40. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, the Group is organized into business units based on their products and services and has three reportable operating segments as follows:

1. Gas distribution segment

Gas distribution segment is mainly involved in gas distribution purchased from gas suppliers and then supplies to the industrial, commercial and household customers.

2. Gas transmission segment

Gas transmission segment mainly involved in gas transmission for customers.

3. Other operations segment

Other operations segment provides fiber optic rental for network services and constructions and maintenance services to the customers.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on segment income and is measured consistently with operating profit or loss in the interim consolidated financial statements.

The following table represents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments:

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak
Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali)
(Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2012 and the six months ended
(Unaudited) with comparative figures as of
December 31, 2011 and January 1, 2011/
December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited)
and for the six months ended June 30, 2011
(As Restated) (Unaudited) (Expressed in
US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

40. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

40. SEGMENT INFORMATION (continued)

	30 Jun. 2012/Jun. 30, 2012 (Enam Bulan/Six Months)				
	Distribusi/ Distribution	Transmisi/ Transmission	Operasi Lainnya/ Other Operations	Konsolidasian/ Consolidation	
PENDAPATAN NETO					NET REVENUES
Pendapatan	1,079,837,836	107,287,248	12,335,248	1,199,460,332	Revenues
Eliminasi Pendapatan	(2,278,353)	(7,897,387)	(8,295,092)	(18,470,832)	Revenues elimination
Total Pendapatan Neto	1,077,559,483	99,389,861	4,040,156	1,180,989,500	Total Net Revenues
Beban segmen					Segment expenses
Beban pokok	468,041,950	-	-	468,041,950	Cost of revenues
Eliminasi beban pokok	(10,175,739)	-	-	(10,175,739)	Cost of revenues elimination
Gaji dan kesejahteraan karyawan	15,770,442	11,468,020	1,994,722	29,233,184	Salaries and employees' benefits
Penyusutan	16,329,651	68,922,937	1,603,407	86,855,995	Depreciation
Perbaikan dan pemeliharaan	4,024,058	3,438,261	239,125	7,701,444	Repairs and maintenance
Eliminasi biaya perbaikan dan pemeliharaan	(1,017,643)	-	-	(1,017,643)	Repairs and maintenance expenses elimination
Beban lain-lain	17,178,529	16,083,536	10,437,709	43,699,774	Other expenses
Eliminasi beban lain-lain	(3,360,259)	(624,729)	-	(3,984,988)	Other expenses elimination
Total Beban Segmen	506,790,989	99,288,025	14,274,963	620,353,977	Total Segment Expenses
HASIL					RESULTS
Laba segmen	570,768,494	101,836	(10,234,807)	560,635,523	Segment income
Beban Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dapat dialokasikan				44,566,984	Unallocated expenses of the Company and Subsidiaries
Eliminasi biaya				(2,494,278)	Expenses elimination
Laba Operasi				518,562,817	Operating Profit
Laba perubahan nilai wajar derivatif - neto				34,158,859	Gain on change in fair value of derivative - net
Pendapatan keuangan				14,135,703	Finance income
Laba kurs - neto				1,980,256	Gain on foreign exchange - net
Beban keuangan				(11,100,081)	Finance cost
Bagian rugi entitas asosiasi				(5,863,485)	Share in loss of associates
Pendapatan lain-lain				16,084,494	Other income
Beban lain-lain				(599,693)	Other expenses
Laba Sebelum Beban Pajak				567,358,870	Profit Before Tax Expense
Beban Pajak					Tax Expense
Kini				(142,699,045)	Current
Tangguhan				(1,387,750)	Deferred
Beban Pajak - Neto				(144,086,795)	Tax Expense - Net
LABA PERIODE BERJALAN				423,272,075	PROFIT FOR THE PERIOD

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak
Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali)
(Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2012 and the six months ended
(Unaudited) with comparative figures as of
December 31, 2011 and January 1, 2011/
December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited)
and for the six months ended June 30, 2011
(As Restated) (Unaudited) (Expressed in
US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

40. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

40. SEGMENT INFORMATION (continued)

	30 Jun. 2012/Jun. 30, 2012 (Enam Bulan/Six Months)				
	Distribusi/ Distribution	Transmisi/ Transmission	Operasi Lainnya/ Other Operations	Konsolidasian/ Consolidation	
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN					OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Aset keuangan tersedia untuk dijual				567,996	Available-for-sale financial assets
Kerugian aktuaria, setelah pajak				(4,900,637)	Actuarial losses, after tax
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam Entitas Anak - neto				(1,195,394)	Difference in foreign currency translation of the financial statements of a Subsidiary - net
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK				(5,528,035)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN				417,744,040	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
TOTAL LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					TOTAL PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk				409,819,913	Owners of the parent entity
Keperentingan nonpengendali				13,452,162	Non-controlling interests
Total				423,272,075	Total
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk				404,354,707	Owners of the parent entity
Keperentingan nonpengendali				13,389,333	Non-controlling interests
Total				417,744,040	Total
ASET SEGMENT					SEGMENT ASSETS
Aset Segmen	382,838,092	1,317,236,786	29,066,600	1,729,141,478	Segment Assets
Aset Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dapat dialokasikan				1,682,880,210	Unallocated assets of the Company and Subsidiaries
Total Aset yang Dikonsolidasikan				3,412,021,688	Total Consolidated Assets
LIABILITAS SEGMENT					SEGMENT LIABILITIES
Liabilitas Segmen	18,188,799	19,483,818	3,671,219	41,343,836	Segment Liabilities
Liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dapat dialokasikan				1,499,545,165	Unallocated liabilities of the Company and Subsidiaries
Total Liabilitas yang Dikonsolidasikan				1,540,889,001	Total Consolidated Liabilities
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
Pengeluaran Modal	14,639,598	22,513,107	23,247,423	60,400,128	Capital Expenditures
Penyusutan	16,329,651	68,922,937	1,603,407	86,855,995	Depreciation
Penyusutan Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dapat dialokasikan				2,426,326	Unallocated depreciation of the Company and Subsidiaries
Total Penyusutan yang Dikonsolidasikan				89,282,321	Total Consolidated Depreciation

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal
31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak
Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali)
(Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2012 and the six months ended
(Unaudited) with comparative figures as of
December 31, 2011 and January 1, 2011/
December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited)
and for the six months ended June 30, 2011
(As Restated) (Unaudited) (Expressed in
US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

40. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

40. SEGMENT INFORMATION (continued)

	30 Jun. 2011/Jun. 30, 2011 (Enam Bulan/Six Months) (Disajikan Kembali - Catatan 2r/As Restated - Note 2r)				
	Distribusi/ Distribution	Transmisi/ Transmission	Operasi Lainnya/ Other Operations	Konsolidasian/ Consolidation	
PENDAPATAN NETO					NET REVENUES
Pendapatan	989,317,692	94,391,185	7,178,699	1,090,887,576	Revenues
Eliminasi Pendapatan	-	(9,150,220)	(1,973,050)	(11,123,270)	Revenues elimination
Total Pendapatan Neto	989,317,692	85,240,965	5,205,649	1,079,764,306	Total Net Revenues
Beban segmen					Segment expenses
Beban pokok	416,737,108	-	-	416,737,108	Cost of revenues
Eliminasi beban pokok	(9,150,220)	-	-	(9,150,220)	Cost of revenues elimination
Gaji dan kesejahteraan karyawan	15,305,290	8,792,646	863,391	24,961,327	Salaries and employees' benefits
Penyusutan	13,376,984	61,585,002	691,336	75,653,322	Depreciation
Perbaikan dan pemeliharaan	3,456,541	4,071,489	1,734,531	9,262,561	Repairs and maintenance
Eliminasi biaya perbaikan dan pemeliharaan	(1,199,063)	(21,697)	-	(1,220,760)	Repairs and maintenance expenses elimination
Beban lain-lain	18,545,475	19,879,691	2,485,563	40,910,729	Other expenses
Eliminasi beban lain-lain	(449,230)	-	-	(449,230)	Other expenses elimination
Total Beban Segmen	456,622,885	94,307,131	5,774,821	556,704,837	Total Segment Expenses
HASIL					RESULTS
Laba segmen	532,694,807	(9,066,166)	(569,172)	523,059,469	Segment income
Beban Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dapat dialokasikan				31,886,758	Unallocated expenses of the Company and Subsidiaries
Eliminasi biaya				(39,326)	Expenses elimination
Laba Operasi				491,212,037	Operating Profit
Laba perubahan nilai wajar derivatif - neto				22,092,382	Gain on change in fair value of derivative - net
Pendapatan keuangan				19,639,352	Finance income
Beban keuangan				(13,780,179)	Finance cost
Rugi kurs - neto				(9,193,094)	Loss on foreign exchange - net
Bagian rugi entitas asosiasi				(453,368)	Share in loss of associates
Pendapatan lain-lain				6,891,312	Other income
Beban lain-lain				(285,988)	Other expenses
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak				516,122,454	Profit Before Tax Benefit (Expense)
Manfaat (Beban) Pajak Kini				(131,236,840)	Tax Benefit (Expense) Current
Tangguhan				7,196,580	Deferred
Beban Pajak - Neto				(124,040,260)	Tax Expense - Net
LABA PERIODE BERJALAN				392,082,194	PROFIT FOR THE PERIOD
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN					OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam Entitas Anak - neto				562,727	Difference in foreign currency translation of the financial statements of a Subsidiary - net
Aset keuangan tersedia untuk dijual				50,290	Available-for-sale financial assets
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK				613,017	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN				392,695,211	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
TOTAL LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					TOTAL PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk				381,221,690	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali				10,860,504	Non-controlling interests
Total				392,082,194	Total
TOTAL LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk				381,832,095	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali				10,863,116	Non-controlling interests
Total				392,695,211	Total

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

40. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

40. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Des. 2011/Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/As Restated - Note 2r)					
ASET SEGMENT					SEGMENT ASSETS
Aset Segmen	425,149,556	1,362,795,984	23,685,803	1,811,631,343	Segment Assets
Aset Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dapat dialokasikan				1,588,541,463	Unallocated assets of the Company and Subsidiaries
Total Aset yang Dikonsolidasikan				3,400,172,806	Total Consolidated Assets
LIABILITAS SEGMENT					SEGMENT LIABILITIES
Liabilitas Segmen	23,434,437	27,124,519	2,121,548	52,680,504	Segment Liabilities
Liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dapat dialokasikan				1,468,139,230	Unallocated liabilities of the Company and Subsidiaries
Total Liabilitas yang Dikonsolidasikan				1,520,819,734	Total Consolidated Liabilities
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
Pengeluaran Modal	31,622,654	23,050,844	47,810,167	102,483,665	Capital Expenditures
Penyusutan Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dapat dialokasikan	33,343,304	148,365,801	2,249,211	183,958,316	Depreciation Unallocated depreciation of the Company and Subsidiaries
Total Penyusutan yang Dikonsolidasikan				192,827,806	Total Consolidated Depreciation

1 Jan. 2011/31 Des. 2010/Jan. 1, 2011/Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/As Restated - Note 2r)					
	Distribusi/ Distribution	Transmisi/ Transmission	Operasi Lainnya/ Other Operations	Konsolidasian/ Consolidation	
ASET SEGMENT					SEGMENT ASSETS
Aset Segmen	438,525,955	1,479,035,137	14,257,104	1,931,818,196	Segment Assets
Aset Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dapat dialokasikan				1,608,339,203	Unallocated assets of the Company and Subsidiaries
Total Aset yang Dikonsolidasikan				3,540,157,399	Total Consolidated Assets
LIABILITAS SEGMENT					SEGMENT LIABILITIES
Liabilitas Segmen	21,008,644	27,169,099	2,739,592	50,917,335	Segment Liabilities
Liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dapat dialokasikan				1,838,224,636	Unallocated liabilities of the Company and Subsidiaries
Total Liabilitas yang Dikonsolidasikan				1,889,141,971	Total Consolidated Liabilities
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
Pengeluaran Modal	22,042,632	87,072,793	57,919,766	167,035,191	Capital Expenditures
Penyusutan Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dapat dialokasikan	27,630,256	147,591,012	1,897,708	177,118,976	Depreciation Unallocated depreciation of the Company and Subsidiaries
Total Penyusutan yang Dikonsolidasikan				182,455,933	Total Consolidated Depreciation

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

40. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Informasi konsolidasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

40. SEGMENT INFORMATION (continued)

Consolidated information based on business segment is as follows:

Uraian	30 Jun. 2012/Jun. 30, 2012			Descriptions
	Pendapatan Neto/ Net Revenues	Nilai Tercatat Aset Segmen/ Carrying Value of Segment Assets	Penambahan Aset Tetap/ Additions to Fixed Assets	
Kantor pusat	-	-	19,279,857	Head office
SBU Distribusi Wilayah I. Jawa Bagian Barat	739,889,192	263,149,778	13,524,244	SBU Distribution I. West Java
SBU Distribusi Wilayah II. Jawa Bagian Timur	218,026,432	77,014,317	739,915	SBU Distribution II. East Java
SBU Distribusi Wilayah III. Sumatera Bagian Utara	119,175,853	45,061,584	375,439	SBU Distribution III. North Sumatera
SBU Transmisi Sumatera Jawa	11,766,929	772,189,037	6,762,062	SBU Transmission Sumatera Jawa
Transgasindo	86,706,731	542,660,160	15,751,045	Transgasindo
PGASKOM	3,658,403	10,607,444	1,862,676	PGASKOM
PGASSOL	381,753	10,074,052	2,047,239	PGASSOL
SEI	-	2,831,809	21,000	SEI
GEI	1,384,207	5,553,297	36,651	GEI
Total	1,180,989,500	1,729,141,478	60,400,128	Total

Uraian	30 Jun. 2011/Jun. 30, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/As Restated - Note 2r)			Descriptions
	Pendapatan Neto/ Net Revenues	Nilai Tercatat Aset Segmen/ Carrying Value of Segment Assets	Penambahan Aset Tetap/ Additions to Fixed Assets	
Kantor pusat	-	-	14,146,864	Head office
SBU Distribusi Wilayah I. Jawa Bagian Barat	680,119,422	305,606,719	5,789,811	SBU Distribution I. West Java
SBU Distribusi Wilayah II. Jawa Bagian Timur	193,354,433	63,774,034	1,186,777	SBU Distribution II. East Java
SBU Distribusi Wilayah III. Sumatera Bagian Utara	117,681,840	45,219,996	695,883	SBU Distribution III. North Sumatera
SBU Transmisi Sumatera Jawa	-	848,967,242	1,250,446	SBU Transmission Sumatera Jawa
Transgasindo	83,402,961	589,501,309	2,841,564	Transgasindo
PGASKOM	4,414,980	12,525,851	2,364,994	PGASKOM
PGASSOL	790,670	4,319,034	422,499	PGASSOL
SEI	-	-	-	SEI
GEI	-	-	-	GEI
Total	1,079,764,306	1,869,914,185	28,698,838	Total

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

40. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

40. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Des. 2011/Dec. 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/As Restated - Note 2r)				
Uraian	Pendapatan Neto/ Net Revenues	Nilai Tercatat Aset Segmen/ Carrying Value of Segment Assets	Penambahan Aset Tetap/ Additions to Fixed Assets	Descriptions
Kantor pusat	-	-	39,407,895	Head office
SBU Distribusi Wilayah I, Jawa Bagian Barat	1,430,992,655	308,739,766	21,101,986	SBU Distribution I, West Java
SBU Distribusi Wilayah II, Jawa Bagian Timur	385,711,416	71,345,520	6,242,546	SBU Distribution II, East Java
SBU Distribusi Wilayah III, Sumatera Bagian Utara	232,296,039	47,593,579	4,278,122	SBU Distribution III, North Sumatera
SBU Transmisi Sumatera Jawa	1,816,936	806,701,535	9,050,332	SBU Transmission Sumatera Jawa
Transgasindo	169,995,768	553,565,140	14,000,513	Transgasindo
PGASKOM	9,376,102	10,619,728	7,092,382	PGASKOM
PGASSOL	208,160	5,172,596	1,247,606	PGASSOL
SEI	-	4,239,238	62,283	SEI
GEI	-	3,654,241	-	GEI
Total	2,230,397,076	1,811,631,343	102,483,665	Total

1 Jan. 2011/31 Des. 2010/Jan. 1, 2011/Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2r/As Restated - Note 2r)				
Uraian	Pendapatan Neto/ Net Revenues	Nilai Tercatat Aset Segmen/ Carrying Value of Segment Assets	Penambahan Aset Tetap/ Additions to Fixed Assets	Descriptions
Kantor pusat	-	-	51,080,362	Head office
SBU Distribusi Wilayah I, Jawa Bagian Barat	1,411,735,202	324,682,749	11,088,865	SBU Distribution I, West Java
SBU Distribusi Wilayah II, Jawa Bagian Timur	379,718,323	67,962,387	9,957,973	SBU Distribution II, East Java
SBU Distribusi Wilayah III, Sumatera Bagian Utara	202,153,100	48,341,940	995,794	SBU Distribution III, North Sumatera
SBU Transmisi Sumatera Jawa	-	855,485,236	13,869,812	SBU Transmission Sumatera Jawa
Transgasindo	178,548,041	621,088,780	73,202,981	Transgasindo
PGASKOM	6,335,754	10,147,567	6,569,585	PGASKOM
PGASSOL	-	4,109,537	269,819	PGASSOL
Total	2,178,490,420	1,931,818,196	167,035,191	Total

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perusahaan

1. Pada tanggal 5 Juli 2012, Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia telah mengesahkan PT PGN LNG Indonesia (PLI), entitas baru yang didirikan oleh Perusahaan dan GEI pada tanggal 26 Juni 2012. Usaha utama PLI adalah pengolahan, pengangkutan, penyimpanan dan perdagangan LNG.

Sampai dengan tanggal 10 Agustus 2012, belum dilakukan penyeteroran saham ke entitas ini.

2. Tahap penyelesaian proyek SSWJ dan PDJB adalah sebagai berikut:

a. Proyek SSWJ

Sampai dengan tanggal 10 Agustus 2012, persentase penyelesaian proyek jaringan pipa transmisi Sumatera Selatan - Jawa Barat (SSWJ) dengan aspek penyelesaian fisik*) sebagai berikut:

- Jalur Cilegon - Serpong: 74,84% (tidak direviu);

Sampai dengan tanggal 10 Agustus 2012, jumlah estimasi biaya proyek SSWJ adalah sebesar US\$582.858, Rp4.594.276.382 dan JPY44.862.856 atau setara dengan US\$1.436.929 (dengan menggunakan asumsi kurs Rp9.485 dan JPY78,16 untuk US\$1).

Sampai dengan 30 Juni 2012, jumlah realisasi biaya proyek SSWJ I dan SSWJ II masing-masing sebesar US\$53.896, Rp1.264.392.506 dan JPY44.744.559 (setara dengan US\$561.295) dan US\$521.654 dan Rp2.983.565.623 (setara dengan US\$836.376). Dengan demikian, persentase penyelesaian proyek SSWJ I dan SSWJ II dibandingkan dengan jumlah estimasi biaya proyek adalah sebesar 90% dan 99% (tidak direviu) (dengan menggunakan asumsi kurs Rp9.480 dan JPY79,24 untuk US\$1).

b. Proyek Distribusi Jawa Barat (PDJB)

Sampai dengan tanggal 10 Agustus 2012, persentase penyelesaian PDJB dengan aspek penyelesaian fisik*), adalah sebagai berikut:

41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

The Company

1. On July 5, 2012, the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia approved PT PGN LNG Indonesia (PLI), the new entity which was established by the Company and GEI on June 26, 2012. PLI's principal business is the processing, freight, storage and trading of LNG.

Up to August 10, 2012, there is no paid-in capital on this entity.

2. The percentage of completion of SSWJ and PDJB projects are as follows:

a. SSWJ Project

Up to August 10, 2012, the percentage of physical completion*) of the South Sumatera - West Java (SSWJ) pipeline transmission project consists of:

- Cilegon - Serpong pipeline: 74.84% (unreviewed);

Up to August 10, 2012, total estimated cost of SSWJ projects amounting to US\$582,858, Rp4,594,276,382 and JPY44,862,856 or equivalent to US\$1,436,929 (with exchange rate assumption of Rp9,485 and JPY78.16 to US\$1).

Up to June 30, 2012, the realization of project costs for SSWJ I and SSWJ II are US\$53,896, Rp1,264,392,506 and JPY44,744,559 (equivalent to US\$561,295) and US\$521,654 and Rp2,983,565,623 (equivalent to US\$836,376), respectively. Therefore, the percentage of project completion for SSWJ I and SSWJ II compared to total estimated project costs are 90% and 99% (unreviewed) (with exchange rate assumption of Rp9,480 and JPY79.24 to US\$1).

b. West Java Distribution Project (PDJB)

Up to August 10, 2012, the percentage of completion*) of PDJB with physical completion aspect, are as follows:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

**b. Proyek Distribusi Jawa Barat (PDJB)
(lanjutan)**

1. Pembiayaan dari International Bank for Reconstruction and Development (IBRD):

Paket 4 terkait dengan pembelian mesin dan konstruksi untuk jaringan pipa distribusi ("EPC") dengan penyelesaian fisik sebesar 0%.

2. Dana Perusahaan:

- a. Paket 23 terkait dengan pekerjaan Konstruksi Jaringan Pipa ("PCC") dengan penyelesaian fisik sebesar 84%.
- b. Paket lainnya terkait dengan pekerjaan jasa lainnya dengan rincian penyelesaian fisik masing-masing sebesar:
- PMC TGE - PROSYS : 91% (tidak direviu).

Sampai dengan tanggal 10 Agustus 2012, jumlah estimasi biaya PDJB adalah sebesar US\$231.597.773 atau setara dengan Rp2.153.859.291.458 (dengan menggunakan asumsi kurs Rp9.300 untuk 1US\$) meliputi paket yang dibiayai oleh IBRD sebesar US\$71.868.984 atau setara dengan Rp668.381.551.680 dan paket yang dibiayai oleh dana Perusahaan sebesar US\$159.728.789 atau setara dengan Rp1.485.477.739.778.

Adapun jumlah realisasi biaya atas PDJB sampai dengan 30 Juni 2012 masing-masing untuk paket yang dibiayai oleh IBRD dan dana Perusahaan adalah sebesar Rp582.952.588.479 (setara dengan US\$62.683.074) dan Rp1.347.069.960.320 (setara dengan US\$144.846.232) (dengan menggunakan asumsi kurs Rp9.480 untuk 1US\$). Dengan demikian, persentase penyelesaian PDJB masing-masing untuk kedua pembiayaan paket tersebut dibandingkan dengan jumlah estimasi biaya proyek terkait adalah masing-masing sebesar 87% dan 91% (tidak direviu).

*) Aspek persentase penyelesaian fisik di atas merupakan persentase rata-rata dari pengadaan bahan material proyek dan penyelesaian konstruksi.

**41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

The Company (continued)

**b. West Java Distribution Project (PDJB)
(continued)**

1. International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) financing:

Package 4 is related to engineering procurement and construction (EPC) with physical completion of 0%.

2. The Company's financing:

- a. Package 23 is related to Pipeline Construction Contractor (PCC) with physical completion of 84%.
- b. Other packages are related to other services with physical completion as follows:
- PMC TGE - PROSYS : 91% (unreviewed)

Up to August 10, 2012, total estimated cost of PDJB amounting to US\$231,597,773 or equivalent to Rp2,153,859,291,458 (with exchange rate assumption of Rp9,300 to US\$1) which consists of packages under IBRD's financing amounting to US\$71,868,984 or equivalent to Rp668,381,551,680 and the Company's financing amounting to US\$159,728,789 or equivalent to Rp1,485,477,739,778.

The realization costs of PDJB as of June 30, 2012 for packages under IBRD's and the Company's financing are Rp582,952,588,479 (equivalent to US\$62,683,074) and Rp1,347,069,960,320 (equivalent to US\$144,846,232), respectively (with exchange rate assumption of US\$9,480 to US\$1). Therefore, the percentage of completion PDJB both for those packages compared to total estimated project costs are 87% and 91% (unreviewed), respectively.

*) The above percentages of physical completion represent average percentage from procurement of project raw materials and construction completion.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Transgasindo, Entitas Anak

1. Berdasarkan Resolusi Pemegang Saham tanggal 2 Juli 2012, para pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan sebagai berikut:
 - Sebesar US\$1.365.467 dari laba bersih tahun buku 2011 ditetapkan sebagai cadangan umum untuk memenuhi ketentuan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
 - Pembagian dividen tunai sebesar US\$35.000.000 atau US\$25,79 per lembar saham berdasarkan jumlah lembar saham yang diisu sebanyak 1.356.864 lembar saham dari laba bersih tahun buku 2011. Dividen akan dibayarkan kepada peegang saham satu bulan sejak tanggal efektif Resolusi Pemegang Saham ini.
2. Berdasarkan Akta Notaris No. 61 tanggal 19 Juli 2012 mengenai pergantian Dewan Komisaris Transgasindo, para pemegang saham menyetujui susunan Dewan Komisaris dan Direksi Transgasindo yang baru sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Wakil Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris

Hendi Prio Santoso
Erec S. Isaacson
Drs. R. Eddy Hariano
Ir. Jobi Triananda
Ho Wan Fong

Dewan Direksi

Presiden Direktur
Direktur Keuangan dan Administrasi
Direktur Teknik
Direktur Operasi
Direktur Pengembangan Usaha

Ir. M. Arsyad Rangkuti
Mangatas Panjaitan
M. Komaruddin
Mohd. Adid Mohd. Salleh
Robert B. Johns, Jr

**41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

Transgasindo, the Subsidiary

1. Based on the General Shareholders' Resolution dated July 2, 2012, the shareholders ratified the following decisions, as follows:
 - Amount of US\$1,365,467 from 2011 net income was appropriated for mandatory reserve to comply with the Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Company.
 - Distribution of cash dividends of US\$35,000,000 or US\$25.79 per share of 1,356,864 shares, from 2011 or net income. The dividend will be distributed to shareholders one month after the effective date of the General Shareholders' Resolution.
2. Based on Notarial Deed No. 61 dated July 19, 2012, regarding the changes in the Board of Commissioners of Transgasindo, the shareholders approved the new composition of the Boards of Commissioners and Directors of Transgasindo as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director of Finance and Administration
Director of Engineering
Directors of Operations
Director of Business Development

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2012 dan Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) dan Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2012 and the six months ended (Unaudited) with comparative figures as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated) (Unaudited) and for the six months ended June 30, 2011 (As Restated) (Unaudited) (Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

42. REKLASIFIKASI AKUN

Akun-akun tertentu dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan posisi keuangan interim konsolidasian periode 2012, sebagai berikut:

Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Total/ Amount	Penjelasan/ Nature
<u>31 Desember 2011/ December 31, 2011</u>		
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	716,806	Direklasifikasikan ke kas yang dibatasi penggunaannya/ Reclassified to restricted cash
Aset tidak lancar - lain-lain/ Non-current assets - Others	2,270,407	Direklasifikasikan ke uang muka - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu 1 tahun/ Reclassified to advances - net of current maturities
<u>1 Januari 2011/31 Desember 2010/ January 1, 2011/December 31, 2010</u>		
Aset tidak lancar - lain-lain/ Non-current assets - Others	234,845	Direklasifikasikan ke uang muka - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu 1 tahun/ Reclassified to advances - net of current maturities

42. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the 2012 interim consolidated statement of financial position, as follows:

The original supplementary information included herein are in the Indonesian language.